



**DRIVING INNOVATIVE
AND DELIVERING
GROWTH**

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh

Cerita Sampul

Cover Story



2022

DRIVING INNOVATIVE AND DELIVERING GROWTH

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh

Seiring dengan iklim bisnis yang kondusif di sepanjang tahun 2022, Haleyora Power terus mendorong inovasi dan bertumbuh terutama dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di bidang energi ramah lingkungan. Di sepanjang tahun, Perseroan telah berkontribusi dalam akselerasi pertumbuhan ekosistem listrik di Indonesia melalui penyediaan layanan *Home Charging* dan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPKLU). Selain itu, Perseroan juga turut berkontribusi dalam mendorong transisi energi bersih dengan menyediakan layanan PV Rooftop.

Selain itu, Perseroan terus menjalankan program utama di tahun 2022 antara lain menerapkan *Customer Relationship Management (CRM)*, meningkatkan *customer experience*, penguatan *safety culture*, melakukan optimalisasi *resource*, penguatan program layanan yang dimiliki, melakukan pemasaran dan pengembangan produk Bersama PLN Group, penguatan teknologi informasi berbasis digital, peningkatan kinerja keuangan, serta melakukan penguatan organisasi dan *human capital* secara berkesinambungan.

Dengan berinovasi dan melakukan penguatan bisnis melalui penerapan program strategisnya, Perseroan akan mampu untuk menjadi *industry leader* yang terus tumbuh berkelanjutan.

Along with a conducive business condition throughout 2022, Haleyora Power continues to drive innovation and growth, especially in supporting the achievement of Sustainable Development Goals in environmentally friendly energy. Throughout the year, the Company has contributed to accelerate the growth of the electricity ecosystem in Indonesia by providing Home Charging services and Public Electric Charging Stations (SPKLU). Apart from that, the Company also contributes to support clean energy transition by providing Rooftop PV services.

In addition, the Company continues to carry out its main programs in 2022, including implementing Customer Relationship Management (CRM), improving customer experience, strengthening safety culture, optimizing resources, strengthening its service programs, implementing marketing and product development with the PLN Group, strengthening digital-based information technology, improving financial performance, and strengthening the organization and human capital on an ongoing basis.

By innovating and strengthening the business through the implementation of its strategic programs, the Company will be able to become an industry leader that continues to grow sustainably.

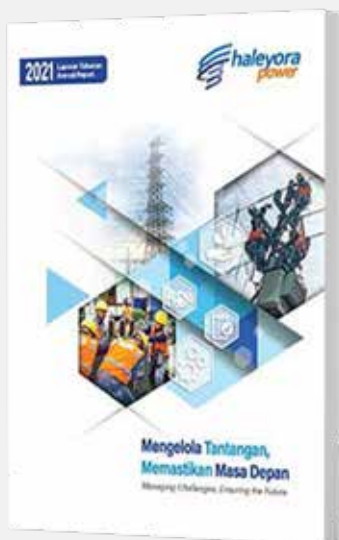


Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

Mengelola Tantangan, Memastikan Masa Depan

Managing Challenges, Ensuring the Future



2021

PT Haleyora Power (HP) menerapkan program strategis di tahun 2021 yang berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas layanan dan proses bisnis, peningkatan pendapatan, peningkatan kesehatan finansial Perusahaan, penguatan bisnis inti melalui Operational Excellence, dan penguatan organisasi & Human Capital. Penerapan program tersebut selaras dengan program Transformasi PLN sebagai perusahaan induk dengan aspirasi green, lean, innovative dan customer focused. Penerapan strategi yang tepat dan konsisten di sepanjang tahun 2021 telah mendorong Perusahaan berhasil mengelola tantangan yang ada dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik, sehingga memastikan masa depan lebih berkelanjutan.

PT Haleyora Power (HP) implements strategic programs in 2021 that focused on increasing customer satisfaction, improving service quality and business processes, increasing revenue, improving the Company's financial health, strengthening core business through Operational Excellence, and strengthening organization & Human Capital. The implementation of the program is in line with PLN's Transformation program as a holding company with green, lean, innovative and customer focused aspirations. The implementation of the right and consistent strategy throughout 2021 has driven the Company to successfully manage the existing challenges and record better performance growth, thereby securing a more sustainable future.

Haleyora Luar Biasa

Magnificent Haleyora



2020

Pada tahun 2020, PT Haleyora Power (HP) melakukan Transformasi HP yang merupakan penyelarasan dengan program Transformasi PLN sebagai perusahaan induk yang memiliki aspirasi green, lean, innovative dan customer focused. Kedua hal tersebut juga menjadi tantangan bagi HP untuk melakukan transformasi yang luar biasa (magnificent) dan sekaligus sebagai menjadi peluang untuk berkembang menjadi lebih baik dengan mengedepankan Customer Focus dan Innovative. Penyelarasan strategi dengan holding merupakan aspirasi jangka panjang bagi Perusahaan untuk mewujudkan visi menjadi trend setter dan pemimpin bagi perusahaan perusahaan yang bergerak pada operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di wilayah Indonesia maupun Asia Tenggara.

In 2020, the Company completed the HP Transformation, which aligns with the PLN Transformation programme as a holding company with green, lean, innovative, and customer-centric aspirations. focused. These two factors also provide a challenge for HP in terms of executing an exceptional transformation (magnificent) while simultaneously providing a chance to improve development by emphasising Customer Focus and Innovation. Aligning strategy and holding is a long-term goal of the Company in order to achieve its ambition of being a trend setter and leader among businesses involved in transmission and distribution operations and maintenance in Indonesia and Southeast Asia.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Pertumbuhan Pendapatan

Revenue Growth

10,6%

Rp3.353.318

(juta Rupiah |million Rupiah)



2020

Rp2.767.679

2021

Rp3.033.200

(juta Rupiah |million Rupiah)

Pertumbuhan Laba Bruto

Gross Profit Growth

0,88%

Rp159.357

(juta Rupiah |million Rupiah)



2020

Rp152.178

2021

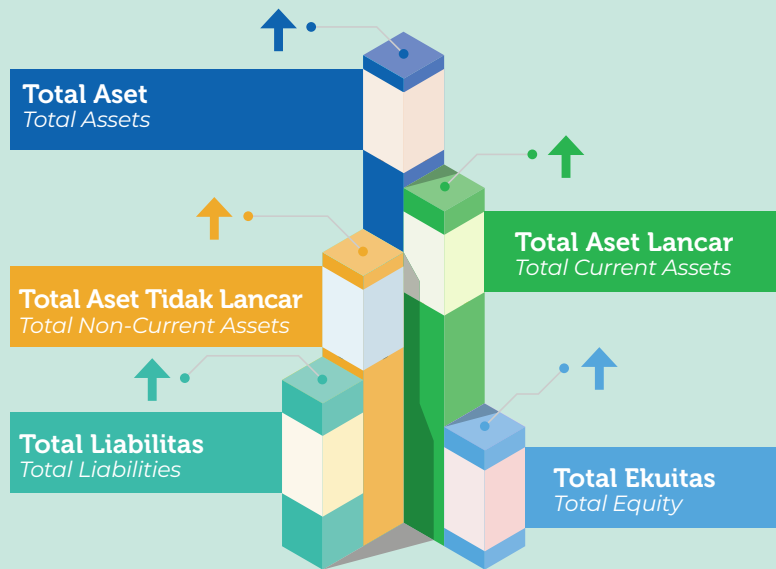
Rp182.795

(juta Rupiah |million Rupiah)



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level



"AAA"

dengan nilai
with score of

101,81



**Indeks Rata-rata
Kepuasan
Pelanggan**
Customer Satisfaction Average
Index

81,94%

2020

71,54%

2021

74,20%

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Introduction

- 02** Cerita Sampul
Cover Story
- 03** Kesenambungan Tema
Continuity of Themes
- 04** Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
- 06** Daftar Isi
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

01

- 12** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 15** Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 17** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 17** Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights
- 18** Sertifikasi
Certification
- 19** Peristiwa Penting 2022
Event Highlights in 2022

Laporan Manajemen

Management Report

02

- 38** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 46** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 58** Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2022 PT Haleyora Power
Statement of The Board of Commissioners About
The Responsibilities of The 2022 Annual Report of
PT Haleyora Power
- 59** Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Haleyora Power
Statement of The Board of Directors About The
Responsibilities of The 2022 Annual Report of
PT Haleyora Power





Profil Perusahaan

Company Profile

03

- 64** Informasi Umum Perusahaan
General Information of The Company
- 66** Jejak Langkah
Milestones
- 68** Riwayat Singkat Perusahaan
The Company at A Glance
- 71** Bidang Usaha
Business Line
- 74** Logo Perusahaan
Company's Logo
- 75** Moto Perusahaan
Company's Motto
- 75** Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Company's Objectives, Targets, and Strategies
- 80** Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission
- 82** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 84** Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 86** Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 87** Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 89** Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

- 92** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 95** Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 95** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 96** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 97** Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Affiliated Entities
- 97** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
The Company's Supporting Institution and/or Profession
- 98** Wilayah Operasi
Operational Map



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

- 102** Tinjauan Industri
Industry Overview
- 107** Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights
- 115** Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share
- 118** Prospek Usaha
Business Prospect
- 120** Tinjauan Keuangan
Financial Review



Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

05

156 Sumber Daya Manusia
Human Resources

171 Teknologi Informasi
Information Technology



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06

178 Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan GCG
Commitments and Policies of The Company in Implementing GCG

178 Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

179 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

180 Prinsip GCG
GCG Principles

182 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

186 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

192 Peningkatan Kualitas GCG
GCG Quality Improvement

192 Roadmap Pengembangan GCG
GCG Development Roadmap

193 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Ultimate and Controlling Shareholders

193 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

197 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

205 Direksi
Board of Directors

212 Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi
Independency and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors

216 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

221 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

222 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

229 Komite Audit & GCG
Audit & GCG Committee

237 Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko
Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

247 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The Board of Commissioners

249 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

254 Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)
Internal Control Unit (Internal Audit)

259 Akuntan Publik
Public Accountant

260 Manajemen Risiko
Risk Management

267 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

269 Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan
Legal/Litigation Problems Concerning The Company and Subsidiaries



269 Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Information and Corporate Data

271 Kode Etik

Code of Conducts

**276 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
(Whistleblowing System)**

Policy on Whistleblowing System

280 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Gratification



291 Pembiayaan Kegiatan CSR HP

HP'S CSR Activities Financing

292 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

296 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

298 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environmental Conservation

299 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

308 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen dan Mitra Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Business Partners

311 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07

284 Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

285 Dasar Hukum
Legal Basis

286 Haleyora Peduli
Haleyora Peduli

287 Tujuan CSR HP
HP'S CSR Objectives

**287 Pemangku Kepentingan yang Terdampak/
Berdampak**
Impacted/Affected Significant Stakeholders

289 Isu-Isu Material
Material Issues

290 Lingkup Tanggung Jawab Sosial
Scope of Social Responsibility

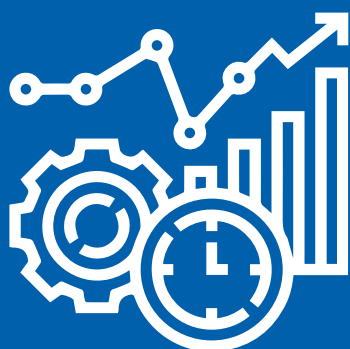
290 Struktur Organisasi CSR
CSR Organizational Structure

291 Target dan Rencana Program CSR 2022
CSR Program Target and Plan in 2022



Laporan Keuangan
Financial Statements

08





Ikhtisar 
Kinerja
*Performance
Highlights*

Ikhtisar Keuangan

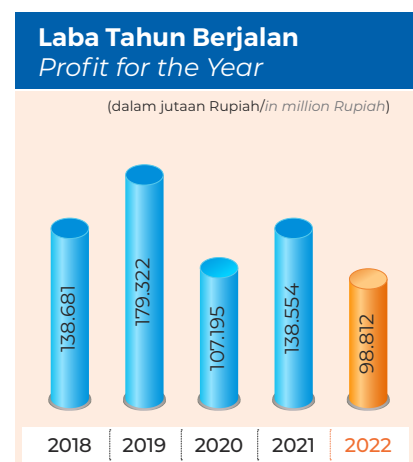
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---|
| Pendapatan | 3.353.318 | 3.033.200 | 2.767.679 | 2.513.910 | 2.073.318 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (3.073.146) | (2.755.481) | (2.558.205) | (2.225.980) | (1.821.999) | Cost of Revenue |
| Beban Usaha | (120.815) | (94.923) | (57.296) | (43.010) | (56.618) | Operating Expenses |
| Laba Sebelum Pajak | 159.357 | 182.795 | 152.178 | 244.920 | 194.701 | Profit before Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | (60.545) | (44.337) | (44.983) | (65.598) | (56.020) | Income Tax Expense |
| Laba Tahun Berjalan | 98.812 | 138.554 | 107.195 | 179.322 | 138.681 | Profit for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i> | | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 96.196 | 136.272 | 104.939 | 177.350 | 135.254 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 2.616 | 2.187 | 2.256 | 1.972 | 3.427 | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i> | | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 97.806 | 136.368 | 125.438 | 171.273 | 129.827 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 2.616 | 2.187 | 2.256 | 1.972 | 3.427 | Non-Controlling Interests |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 100.422 | 138.555 | 127.694 | 173.245 | 133.254 | Total Comprehensive Income for the Year |

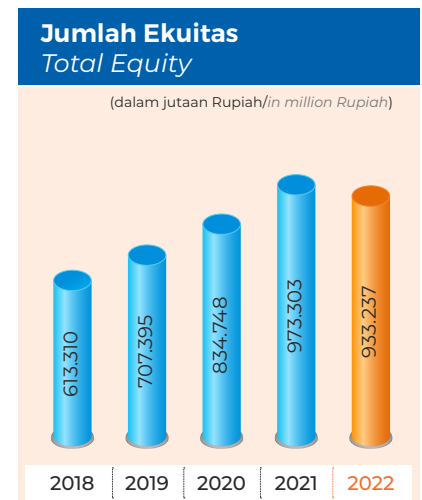
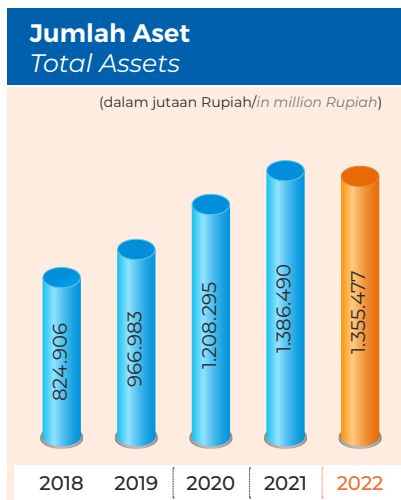




Posisi Keuangan Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|-----------|-----------|-----------|---------|---------|--|
| Aset Lancar | 994.064 | 974.674 | 865.803 | 831.622 | 715.865 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 361.413 | 411.816 | 342.492 | 135.361 | 109.041 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 1.355.477 | 1.386.490 | 1.208.295 | 966.983 | 824.906 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 329.856 | 275.173 | 205.244 | 97.663 | 93.214 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 92.384 | 138.014 | 168.303 | 161.925 | 118.382 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 422.240 | 413.187 | 373.547 | 259.588 | 211.596 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 933.237 | 973.303 | 834.748 | 707.395 | 613.310 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 1.355.477 | 1.386.490 | 1.208.295 | 966.983 | 824.906 | Total Liabilities and Equity |
| Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | 54.716 | 54.529 | 49.808 | 48.888 | 47.476 | Investment Associates and Joint Ventures |



Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|------------------------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|--|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 91.401 | 243.140 | 274.750 | 24.399 | 162.156 | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (30.231) | (28.853) | 17.897 | (23.185) | (26.788) | Cash Flows from Investing Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | (206.468) | (78.936) | (52.608) | (79.160) | (58.576) | Cash Flows from Financing Activities |
| Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas | (145.298) | 135.351 | 240.039 | (77.947) | 76.795 | Net Increase in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 680.988 | 545.637 | 305.598 | 383.545 | 306.750 | Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 535.690 | 680.988 | 545.637 | 305.598 | 383.545 | Cash and Cash Equivalents at the End of Year |

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratio

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain/in percentage unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------------------|
| Rasio Beban Pokok Pendapatan (%) | 90,66 | 90,84 | 92,43 | 88,55 | 87,88 | Cost of Revenue Ratio (%) |
| Rasio Operasi (%) | 94,26 | 93,97 | 94,50 | 90,26 | 90,61 | Operating Ratio (%) |
| Rasio Kas (Kali) | 1,63 | 2,47 | 2,66 | 3,13 | 4,11 | Cash Ratio (Times) |
| Rasio Lancar (Kali) | 3,47 | 3,54 | 4,22 | 8,23 | 7,68 | Current Ratio (Times) |
| Rasio Utang terhadap Aset (%) | 31,15 | 29,80 | 30,92 | 26,85 | 25,65 | Debt to Asset Ratio (%) |
| Rasio Utang terhadap Modal (%) | 45,24 | 42,45 | 44,75 | 36,70 | 34,50 | Debt to Equity Ratio (%) |
| Marjin EBITDA (%) | 8,88 | 10,40 | 8,45 | 9,86 | 9,42 | EBITDA Margin (%) |
| Marjin Operasi (%) | 4,75 | 6,03 | 5,50 | 9,74 | 9,36 | Operation Margin (%) |
| Marjin Bersih (%) | 2,95 | 4,56 | 3,87 | 7,13 | 6,69 | Net Margin (%) |
| Tingkat Pengembalian Aset (%) | 7,29 | 9,99 | 8,87 | 18,54 | 16,81 | Return on Assets (%) |
| Tingkat Pengembalian Modal (%) | 10,59 | 14,23 | 12,84 | 22,74 | 24,94 | Return on Equity (%) |
| Umur Piutang (Hari) | 40 | 36 | 47 | 45 | 40 | Collection Period (Day) |

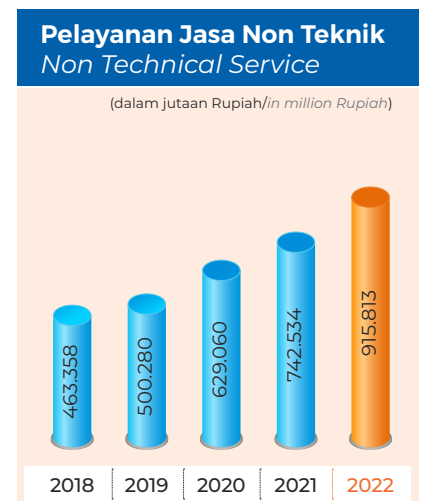


Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|-------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| Pendapatan Operasi dan Pemeliharaan | | | | | | Operation and Maintenance Revenue |
| Pelayanan Jasa Teknik | 1.788.854 | 1.673.627 | 1.588.979 | 1.538.022 | 1.321.188 | Technical Services |
| Pelayanan Jasa Non Teknik | 915.813 | 742.534 | 629.060 | 500.280 | 463.358 | Non-Technical Services |
| Pendapatan Lainnya | 648.651 | 617.039 | 549.640 | 475.608 | 288.772 | Other Revenues |
| Jumlah | 3.353.318 | 3.033.200 | 2.767.679 | 2.513.910 | 2.073.318 | Total |



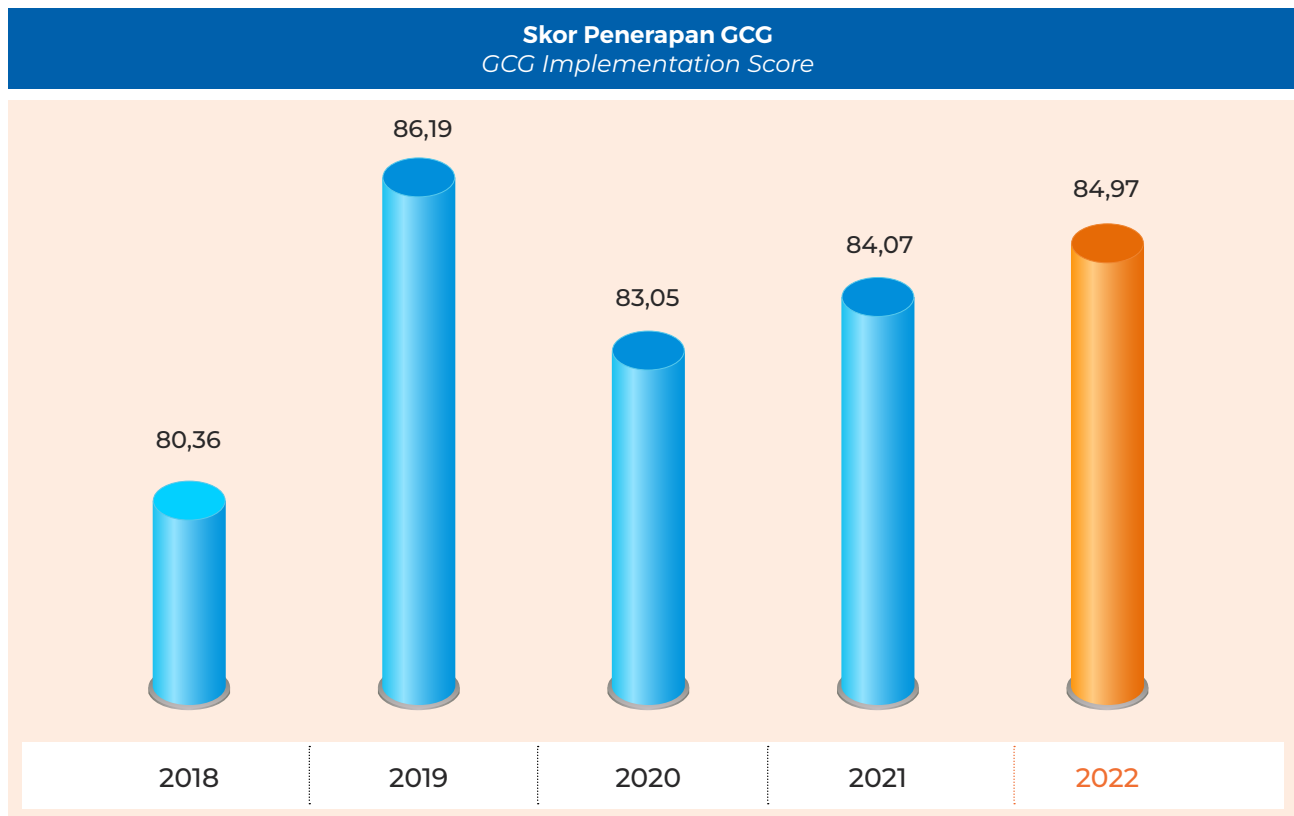
Jumlah Pelanggan Baru

Total New Customers

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|-------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| Bidang Distribusi | 5 | 30 | 11 | 10 | 10 | Distirbution |
| Bidang Transmisi | 0 | 2 | 6 | 5 | 2 | Transmission |
| Jumlah | 5 | 32 | 17 | 15 | 12 | Total |

Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga akhir tahun 2022, HP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

HP did not exchange shares until the end of 2022, thus there is no information on the number of outstanding shares, market capitalization, greatest and lowest share prices, and closing share prices, as well as the volume of shares traded.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2022, HP tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

HP did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds as of December 31, 2022, and therefore there is no information on the quantity of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, or rating of bonds/sukuk.

Sertifikasi

Certification



Certificate of Conformity

| | |
|---|--|
| Bidang Sertifikasi <i>Certification Field</i> | SNI ISO 37001:2016 (<i>Anti-bribery management systems-requirements with guidance for use</i>) |
| Lembaga (yang memberikan) <i>Institution (which provided)</i> | Mutu International |
| Tahun Perolehan <i>Obtaining Year</i> | 30 November 2020 |
| Masa Belaku Hingga <i>Validity Period</i> | 30 November 2023 |



Sistem Manajemen Mutu

| | |
|---|---|
| Bidang Sertifikasi <i>Certification Field</i> | SNI ISO 9001:2015 |
| Lembaga (yang memberikan) <i>Institution (which provided)</i> | LMK-Certification |
| Tahun Perolehan <i>Obtaining Year</i> | 29 Desember 2020 <i>29 December 2020</i> |
| Masa Belaku Hingga <i>Validity Period</i> | 28 Desember 2023 <i>28 December 2023</i> |



Peristiwa Penting 2022

Event Highlights in 2022



14 Januari | January

Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2022

2022 National K3 Month Commemoration

Dalam rangka peringatan Bulan K3 Nasional 2022, PT Haleyora Power menyelenggarakan apel yang diikuti oleh seluruh pegawai lapangan yang tersebar di wilayah kerja PT Haleyora Power. Kegiatan apel yang berlangsung secara *hybrid* (*daring & luring*) dipimpin langsung oleh Direktur Utama PT Haleyora Power, bapak Purnomo.

In commemoration of the 2022 National K3 Month, PT Haleyora Power held a rally which was attended by all field employees spread across PT Haleyora Power's work area. The ceremony activity which took place in a hybrid manner (online & offline) was directly led by the President Director of PT Haleyora Power, Mr. Purnomo.



28 Januari | January

RUPS RKAP Tahun 2022

RKAP GMS 2022

Dewan Komisaris, Jajaran Direksi dan Manajemen PT Haleyora Power melaksanakan RUPS RKAP Tahun 2022, dihadiri oleh Direksi dan Manajemen PT PLN (Persero).

The Board of Commissioners, Directors and Management of PT Haleyora Power held the 2022 RKAP GMS, attended by the Directors and Management of PT PLN (Persero).



28 Januari | January

RUPS RKAP PT Haleyora Powerindo (AP) Tahun 2022

RKAP GMS of PT Haleyora Powerindo (AP) 2022

RUPS RKAP tahun 2022 PT Haleyora Powerindo (Anak Perusahaan) yang disahkan oleh Jajaran Direksi dan Manajemen PT Haleyora Power.

PT Haleyora Powerindo's 2022 RKAP GMS (Subsidiary) which was ratified by the Board of Directors and Management of PT Haleyora Power.



3-4 Februari | February

Productivity Beyond Expectation Rapat Koordinasi Semester I Tahun 2022
Productivity Beyond Expectation Semester I Coordination Meeting 2022

PT Haleyora Power menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk program kerja yang dilaksanakan pada tahun 2022. Dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur Keuangan & SDM, Direktur Operasi, EVP/Kepala Satuan/Sekretaris Perusahaan, Manajer Region, Manajer Area dan seluruh Manajemen HP.

PT Haleyora Power held a Coordination Meeting for the work program to be implemented in 2022. It was attended by the President Director, Director of Finance & HR, Director of Operations, EVP/Head of Unit/Corporate Secretary, Region Manager, Area Manager and all HP Management.

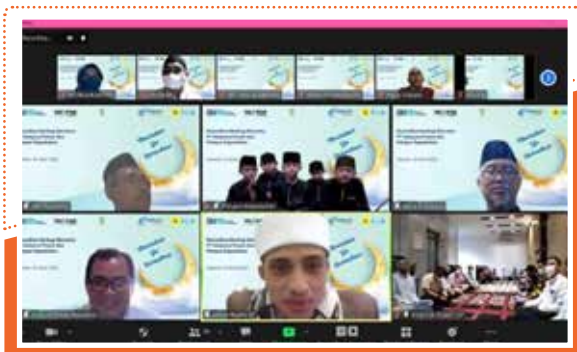


29 Maret | March

Kolaborasi TJSL dengan PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung untuk Masjid Mizan Adhyaksa
TJSL collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung for the Mizan Adhyaksa Mosque

Menyambut Bulan Ramadhan dilakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Haleyora Power digunakan untuk melakukan pembangunan Masjid Mizan Adhyaksa, kolaborasi dengan PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung.

Welcoming the Month of Ramadhan, PT Haleyora Power's Environmental Social Responsibility (TJSL) activities were used to carry out the construction of the Mizan Adhyaksa Mosque, in collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung.



20 April | April

'Ramadhan Berbagi Bersama' melalui Yayasan Pelopor Kepedulian
'Ramadan Berbagi Bersama' through Yayasan Pelopor Kepedulian

Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid, PT Haleyora Power turut serta berdonasi melalui program "Ramadhan Berbagi Untuk 10,000 Yatim & Dhuafa", yang diserahkan secara simbolis pada kegiatan Buka Puasa, Rabu, 20 April 2022. Terselenggaranya kegiatan ini merupakan sebagai bentuk rasa syukur PT Haleyora Power atas keberhasilan yang telah dicapai selama ini.

Welcoming the Month of Ramadhan, PT Haleyora Power's Environmental Social Responsibility (TJSL) activities were used to carry out the construction of the Mizan Adhyaksa Mosque, in collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung.



25 Mei | May

Kerjasama PT MMKSI dengan PT Haleyora Power pada mobil listrik

Cooperation between PT MMKSI and PT Haleyora Power on electric cars

PT MMKSI menyediakan unit Mitsubishi Minicab MiEV sebagai bentuk kerjasama dengan PT Haleyora Power dalam studi penggunaan operasional mobil listrik.

PT MMKSI provided a Mitsubishi Minicab MiEV unit as a form of collaboration with PT Haleyora Power in a study on the operational use of electric cars.



30 Mei | May

HP Peduli Instalasi Listrik Rumah Ibadah/Yayasan/Panti Asuhan

HP Cares for Electrical Installations for Houses of Worship/ Foundations/Orphanages

Bantuan pemeliharaan/perbaikan instalasi listrik oleh PT Haleyora Power di kantor pusat maupun seluruh region, yang juga meningkatkan awareness terhadap layanan ListriQu.

Assistance for maintenance/repair of electrical installations by PT Haleyora Power at the head office and throughout the region, which also increases awareness of the ListriQu service.



15 Juni | June

Serah Terima Jabatan Sekretaris Perusahaan

Handover of Position of Corporate Secretary

Pisah sambut Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya, Bapak Erwin Ardianto digantikan oleh Ibu Intan Fahdiana, disaksikan oleh Direksi dan Manajemen PT Haleyora Power.

Farewell and welcome from the previous Corporate Secretary, Mr. Erwin Ardianto was replaced by Mrs. Intan Fahdiana, witnessed by the Directors and Management of PT Haleyora Power.



28 Juni | June

RUPS LPT PT Haleyora Power

GMS LPT PT Haleyora Power

Rapat Umum Pemegang Saham Pertanggungjawaban Tahunan Tahun Buku 2021, diselenggarakan di PLN Kantor Pusat secara hybrid, yang dihadiri oleh Direksi dan Manajemen PT PLN (Persero) serta Dewan Komisaris, Jajaran Direksi dan Manajemen PT Haleyora Power.

The General Meeting of Shareholders Annual Accountability for Fiscal Year 2021, was held at the PLN Headquarters in a hybrid manner, which was attended by the Directors and Management of PT PLN (Persero) as well as the Board of Commissioners, Board of Directors and Management of PT Haleyora Power.



19 Juli | July

Peresmian 2 (Dua) SPKLU BNI
Inauguration of 2 (Two) SPKLU BNI

PT Haleyora Power turut mendukung langkah strategis PLN dalam mendukung salah satu program pemerintah yang mendorong ekosistem kendaraan listrik, melalui percepatan pembangunan infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Gedung Graha BNI dan di Menara BNI Pejompongan.

Welcoming the Month of Ramadhan, PT Haleyora Power's Environmental Social Responsibility (TJSL) activities were used to carry out the construction of the Mizan Adhyaksa Mosque, in collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung.



24 Juli | July

Touring mobil listrik Jakarta-Bali dan parade motor listrik "PLN E-Mobility Day: Driving The Future"
Jakarta-Bali electric car tour and electric motorbike parade "PLN E-Mobility Day: Driving The Future"

PT Haleyora Power mendukung penuh langkah strategis PLN mengkampanyekan kendaraan listrik di tengah masyarakat sebagai bentuk *electrifying lifestyle* untuk beralih menggunakan kendaraan listrik dengan energi domestik yang murah dan ramah lingkungan.

PT Haleyora Power fully supports PLN's strategic steps in campaigning for electric vehicles in society as a form of electrifying lifestyle to switch to using electric vehicles with cheap and environmentally friendly domestic energy.



25 Juli | July

Program Konversi Kompor LPG ke Kompor Induksi
LPG Stove Conversion Program to Induction Cooker

PT Haleyora Power memastikan instalasi kelistrikan rumah penerima manfaat. Direktur Utama PT Haleyora Power Purnomo bersama Direktur Operasi PT Haleyora Power Sinung Triwulandari meninjau langsung salah satu rumah penerima manfaat guna melihat pemasangan Mini Circuit Breaker (MCB) untuk pemasangan instalasi listrik kompor induksi.

PT Haleyora Power ensures the electrical installation of the beneficiary's house. The President Director of PT Haleyora Power Purnomo together with the Director of Operations of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari directly inspected one of the beneficiary houses to see the installation of a Mini Circuit Breaker (MCB) for the installation of an induction cooker.



10 Agustus | August

Kerjasama PT Haleyora Power dengan Pelindo Jasa Maritim *Collaboration between PT Haleyora Power and Pelindo Jasa Maritim*

Direktur Utama PT Haleyora Power, Purnomo bersama PT Pelindo Jasa Maritim menandatangani MOU tentang Sinergi Pengembangan Bisnis bidang Energi dalam Pelayanan Jasa Kepelabuhanan, yang disaksikan oleh Direktur MSDM PT PLN (Persero) Yusuf Didi Setiarto dan Direktur Investasi PT Pelindo (Persero) Boy Robyanto.

President Director of PT Haleyora Power, Purnomo together with PT Pelindo Jasa Maritim signed an MOU on Business Development Synergy in the Energy Sector in Port Services, which was witnessed by Director of HRM of PT PLN (Persero) Yusuf Didi Setiarto and Investment Director of PT Pelindo (Persero) Boy Robyanto.



11 Agustus | August

PT Haleyora Power Mendukung Penyediaan SPKLU untuk Outlet KFC *PT Haleyora Power Supports Provision of SPKLU for KFC Outlets*

PT Haleyora Power terus berupaya untuk mempercepat penyediaan infrastruktur kelistrikan untuk kendaraan listrik, salah satunya dengan PT Fastfood Indonesia Tbk yang menaungi KFC dan Taco Bell memperluas bisnis dengan menyediakan SPKLU di outlet KFC.

PT Haleyora Power continues to strive to accelerate the provision of electrical infrastructure for electric vehicles, one of which is with PT Fastfood Indonesia Tbk which houses KFC and Taco Bell expanding their business by providing SPKLU at KFC outlets.



12 Agustus | August

PT Haleyora Power Pastikan SPKLU Jelang KTT *PT Haleyora Power Ensures SPKLU Ahead of the Summit*

PT Haleyora Power (HP) memastikan keandalan SPKLU untuk mendukung pengguna kendaraan listrik pada kegiatan KTT G20 di Bali. Direktur Operasi HP, Sinung Tri Wulandari, mencoba dan melakukan kontroling secara langsung pada SKLU yang sudah dipasang HP.

PT Haleyora Power (HP) ensures the reliability of SPKLU to support electric vehicle users at the G20 Summit in Bali. HP's Director of Operations, Sinung Tri Wulandari, tried and carried out direct control of the SKLU that had been installed by HP.



15 Agustus | August

PT Haleyora Power Pastikan PV Rooftop
PT Haleyora Power Ensures PV Rooftop

PT Haleyora Power turut mengkampanyekan transisi energi bersih hingga ke elemen masyarakat. Bertempat di Bogor, Direktur Operasi PT Haleyora Power Sinung Triwulandari beserta manajemen meninjau langsung pemasangan PLTS Atap di kediaman Evy Haryadi, Direktur Perencanaan PT PLN (Persero). PLTS Atap On Grid yang terpasang memiliki kapasitas sebesar 3 KWp, menjadi wujud keseriusan PT Haleyora Power dalam mengembangkan lini bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT).

PT Haleyora Power also campaigns for a clean energy transition to elements of society. Located in Bogor, the Director of Operations of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari and management directly inspected the installation of the PLTS Roof at the residence of Evy Haryadi, Planning Director of PT PLN (Persero). The installed On Grid Roof PLTS has a capacity of 3 KWp, demonstrating PT Haleyora Power's seriousness in developing the New Renewable Energy (EBT) business line.



23 Agustus | August

PT Haleyora Power Mendukung Program Kampus Merdeka
PT Haleyora Power Supports the Merdeka Campus Program

Kemendikbudristek RI PT Haleyora Power turut mendukung Kemendikbudristek RI dalam program magang bersertifikat dengan memberikan kesempatan kepada 12 mahasiswa magang dari Kampus Merdeka. Para mahasiswa/i akan ditempatkan di Divisi/Bidang sesuai dengan jurusannya, sehingga diharapkan akan memperoleh pengalaman tentang dunia kerja yang akan berguna di masa mendatang.

The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia PT Haleyora Power also supports the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in a certified internship program by providing opportunities for 12 internship students from the Merdeka Campus. The students will be placed in the Division/Field according to their major, so it is expected that they will gain experience about the world of work that will be useful in the future.



6 September | September

Top GRC Award 2022: Haleyora Power Berhasil Raih 3 Bintang
Top GRC Award 2022: Haleyora Power Wins 3 Stars

PT Haleyora Power berhasil meraih penghargaan Top Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Award Tahun 2022 dengan meraih 3 bintang. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Majalah Top Business. Penghargaan diserahkan langsung oleh pemimpin redaksi majalah Top Business Bapak Lutfi Handayani kepada Direktur Utama PT Haleyora Power Bapak Purnomo.

PT Haleyora Power won the 2022 Top Governance, Risk and Compliance (GRC) Award by winning 3 stars. This activity was organized by Top Business Magazine. The award was handed over directly by the chief editor of Top Business magazine, Mr. Lutfi Handayani, to the President Director of PT Haleyora Power, Mr. Purnomo.



9

September | September

Hari Pelanggan Nasional 2022: Haleyora Power Serap Aspirasi Pelanggan

National Customer Day 2022: Haleyora Power Absorbs Customer Aspirations

Hari Pelanggan Nasional 2022 dimanfaatkan PT Haleyora Power untuk menyapa para pelanggan. Direktur Operasi PT Haleyora Power Sinung Triwulandari menyapa salah satu pelanggan ListriQu Premium yakni PT Pertamina Soekarno Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTI). Selain di Jakarta, perwakilan Region PT Haleyora Power juga melakukan kegiatan sapa pelanggan di beberapa lokasi, diantaranya: PT PLN (Persero) UID Lampung, UP3 Tanjung Karang, UP3 Metro, UP3 Kotabumi, UP3 Ogan Ilir, UP3 Bangka, UIW Sumatera Barat, UP3 Padang;

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas I Bandar Lampung; PT SAMATOR Gas Industri Site Karawang; PT Nestle Indonesia, Karawang; PT United Tractors Cabang Pekanbaru; PT Samudera Steel Indonesia; RS Siloam Kota Palembang; PT Royal Residence, Surabaya; CV Prima Sejati, Surabaya.

National Customer Day 2022 is utilized by PT Haleyora Power to greet customers. Director of Operations at PT Haleyora Power Sinung Triwulandari greets one of the ListriQu Premium customers, namely PT Pertamina Soekarno Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTI). Apart from Jakarta, PT Haleyora Power Region representatives also greet customers in several locations, including: PT PLN (Persero) UID Lampung, UP3 Tanjung Karang, UP3 Metro, UP3 Kotabumi, UP3 Ogan Ilir, UP3 Bangka, UIW West Sumatra, UP3 fields; Class I Penitentiary (LAPAS) Bandar Lampung; PT SAMATOR Gas Industri Site Karawang; PT Nestle Indonesia, Karawang; PT United Tractors Pekanbaru Branch; PT Samudera Steel Indonesia; Palembang City Siloam Hospital; PT Royal Residence, Surabaya; CV Prima Sejati, Surabaya.



9

September | September

Hari Pelanggan Nasional 2022: Haleyora Power Berbagi Bersama

National Customer Day 2022: Haleyora Power Sharing Together

Rangkaian kegiatan Hari Pelanggan Nasional 2022, PT Haleyora Power menyelenggarakan kegiatan berbagi bersama dengan anak-anak yatim/piatu. Kegiatan yang di selenggarakan di Yayasan Al-Hasanat, Jakarta di hadiri langsung oleh Direktur Keuangan&SDM Bapak Abdul Fatah Nasution di sambut hangat ketua pengurus yayasan Al-Hasanat Bapak Firdaus.

In the series of activities for National Customer Day 2022, PT Haleyora Power held sharing activities with orphans. The activity which was held at the Al-Hasanat Foundation, Jakarta was attended by the Director of Finance & HR, Mr. Abdul Fatah Nasution, warmly welcomed by the chairman of the board of the Al-Hasanat foundation, Mr. Firdaus.



29 September | September

Dukung KBLBB Di Indonesia: Haleyora Power Terus Tingkatkan Infrastruktur Kendaraan Listrik
Support KBLBB in Indonesia: Haleyora Power Continues to Improve Electric Vehicle Infrastructure

PT Haleyora Power (PT HP) secara konsisten berkontribusi dalam melakukan akselerasi pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi PT HP dalam ajang pameran kendaraan listrik IEMS 2022, dimana PT HP mensosialisasikan penggunaan energi bersih melalui Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPKLU) dan Home Charging. Ajang ini juga menjadi bentuk apresiasi terhadap perkembangan industri kendaraan listrik di dalam negeri guna menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Direktur Utama PT Haleyora Power Ibu Sinung

Triwulandari menuturkan bahwa PT Haleyora Power sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) turut berkontribusi didalam penyediaan layanan Home Charging dan SPKLU. Harapannya layanan yang diberikan oleh PT Haleyora Power dapat dinikmati seluruh pengguna kendaraan listrik di Indonesia.

PT Haleyora Power (PT HP) consistently contributes to accelerating the growth of the electric vehicle ecosystem in Indonesia. This is demonstrated by PT HP's participation in the IEMS 2022 electric vehicle exhibition, where PT HP promotes the use of clean energy through Public Electricity Charging Stations (SPKLU) and Home Charging. This event is also a form of appreciation for the development of the domestic electric vehicle industry in order to support national economic growth. President Director of PT Haleyora Power Mrs. Sinung Triwulandari said that PT Haleyora Power as a subsidiary of PT PLN (Persero) contributed to the provision of Home Charging and SPKLU services. It is hoped that the services provided by PT Haleyora Power can be enjoyed by all electric vehicle users in Indonesia.



13 Oktober | October

Haleyora Power Bersama PLN Siagakan Personel Hadapi Cuaca Ekstrem
Haleyora Power Together with PLN Prepares Personnel to Face Extreme Weather

Memasuki musim penghujan, Haleyora Power bersama dengan PLN memastikan kesiapsiagaan personil serta alat berat untuk melakukan evakuasi dan pengamanan infrastruktur kelistrikan jika terjadi banjir, pohon tumbang maupun pengamanan jaringan.

Entering the rainy season, Haleyora Power together with PLN ensures the readiness of personnel and heavy equipment to evacuate and secure electrical infrastructure in the event of a flood, fallen tree or network security.



18 Oktober | October

Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-11 PT Haleyora Power
Commemoration of the 11th Anniversary of PT Haleyora Power

PT Haleyora Power memperingati Hari Ulang Tahun ke-11 hari ini dengan acara Pemotongan Tumpeng yang di selenggarakan langsung di Kantor Pusat dan 7 Region PT Haleyora Power melalui video conference. Dalam acara yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Haleyora Power, kemudian Dewan Direksi Anak Perusahaan dan Afiliasi. Hadir pula GM PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera (UIP3BS), Bapak Dispriansyah serta GM PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau & Kepulauan Riau, Bapak Agung Murdifi. Transformasi 4.0 di PLN Group menjadikan Haleyora Power memiliki market yang luas sehingga siap

menjadi trendsetter di bidang O&M transmisi dan distribusi serta siap untuk berkompetisi secara nasional.

PT Haleyora Power commemorates its 11th birthday today with the Tumpeng Cutting event which is held directly at the Head Office and 7 Regions of PT Haleyora Power via video conference. The event was also attended by the Board of Commissioners and Directors of PT Haleyora Power, then the Board of Directors of Subsidiaries and Affiliates. Also present were GM PT PLN (Persero) Main Unit for Distribution and Sumatra Load Regulatory Center (UIP3BS), Mr. Dispriansyah and GM PT PLN (Persero) Main Unit for Riau & Riau Islands Region, Mr. Agung Murdifi. Transformation 4.0 in the PLN Group has made Haleyora Power have a broad market so that it is ready to become a trendsetter in the O&M transmission and distribution sector and is ready to compete nationally.



24 Oktober | October

Haleyora Power Peduli Donor Darah Peduli Sesama
Haleyora Power Caring Blood Donor Caring for Others

Masih dalam rangkaian kegiatan Ulang Tahun Ke-11 PT Haleyora Power berkolaborasi dengan PT PLN (Persero) Puslitbang, PMI, dan YBM PLN menyelenggarakan donor darah yang diikuti oleh pegawai HP dan PLN Puslitbang. Kegiatan yang dibuka secara langsung oleh Direktur Utama PT Haleyora Power, Ibu Sinung Triwulandari dan dihadiri oleh GM PT PLN (Persero) Puslitbang, Bapak Iswan Prahastono. Kegiatan yang bertajuk Haleyora Power Peduli Growing Stronger melalui donor untuk peduli dengan sesama telah mengumpulkan 80 kantong dari relawan pendonor.

Still in the series of activities for the 11th Anniversary, PT Haleyora Power collaborated with PT PLN (Persero) Puslitbang, PMI, and YBM PLN to hold a blood donor which was attended by HP and PLN Puslitbang employees. The activity was opened directly by the President Director of PT Haleyora Power, Mrs. Sinung Triwulandari and attended by GM PT PLN (Persero) Puslitbang, Mr. Iswan Prahastono. The activity entitled Haleyora Power Cares for Growing Stronger through donors to care for others has collected 80 bags from volunteer donors.



25 Oktober | October

Peresmian SPKLU Brilian 1: HP Dukung PLN Percepat Ekosistem Kendaraan Listrik Di Indonesia

Inauguration of Brilliant SPKLU 1: HP Supports PLN to Accelerate the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia

Peresmian Franchising SPKLU BRILIAN 1, yang bertempat di Kantor Pusat BRI adalah langkah nyata PT Haleyora Power dalam mendukung pengurangan impor energi khususnya Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan mempercepat implementasi infrastruktur Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

The inauguration of the BRILIAN 1 SPKLU Franchising, which took place at the BRI Head Office, is PT Haleyora Power's concrete step in supporting the reduction of energy imports, especially Fuel Oil (BBM) by accelerating the implementation of the Battery-Based Electric Motorized Vehicle (KBLBB) infrastructure.



26 Oktober | October

Hadirkan SPKLU Di Menara Bank Danamon: PT Haleyora Power Jalin Rencana Kerjasama Pengembangan SPKLU Dan PLTS

Presents SPKLU at Bank Danamon's Tower: PT Haleyora Power Establishes a Cooperation Plan for the Development of SPKLU and PLTS

Haleyora Power bersama PLN menghadirkan SPKLU Bank Danamon yang bertempat di Menara Bank Danamon melalui skema Private Charging Non Komersial. Mengusung tema Moving Forward Through Danamon Sustainable Living, PT Haleyora Power bersama Bank Danamon juga melakukan rencana kerjasama dalam pengembangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Haleyora Power together with PLN presented Bank Danamon's SPKLU which is located at the Bank Danamon Tower through the Non-Commercial Private Charging scheme. Carrying the theme Moving Forward Through Danamon Sustainable Living, PT Haleyora Power and Bank Danamon are also planning a collaboration in the development of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) and Solar Power Plants (PLTS).



8 November | November

Peresmian Kampus Yantek PLN UID Jaya: Haleyora Power Siap Sukseskan Jakarta Smart Electricity
Inauguration of Yantek PLN UID Jaya Campus: Haleyora Power Ready to Succeed Jakarta Smart Electricity

Direktur PT Haleyora Power Sinung Triwulandari bersama EVP HSSE PT PLN (Persero) Komang Parmita serta GM PT PLN (Persero) UID Jakarta Raya Doddy B Pangaribuan meresmikan Kampus Yantek UID Jakarta Raya yang bertempat di kompleks perkantoran PT PLN (Persero) UID Jakarta Raya. Hadirnya Kampus Pelayanan Teknik UID Jakarta Raya guna mensukseskan program Jakarta Smart Electricity 2024 serta menjawab kebutuhan customer service yang excellence. Dengan hadirnya Kampus Yantek UID Jaya, menunjukkan komitmen dalam upaya meningkatkan SDM Yantek yang semakin unggul sekaligus

memberikan upskilling bagi Yantek agar bisa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dengan berpegang teguh kepada prinsip keselamatan kerja dan pelayanan pelanggan yang diterapkan melalui budaya Yantek Optimization.

Director of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari together with EVP HSSE of PT PLN (Persero) Komang Parmita and General Manager of PT PLN (Persero) UID Jakarta Raya Doddy B Pangaribuan inaugurated the Yantek UID Jakarta Raya Campus which is located in the office complex of PT PLN (Persero) UID Jakarta Raya. The presence of the UID Jakarta Raya Engineering Services Campus is intended to make the Jakarta Smart Electricity 2024 program successful and answer the need for excellent customer service. With the presence of the UID Jaya Yantek Campus, it shows commitment in efforts to increase Yantek's human resources which are increasingly superior while at the same time providing upskilling for Yantek so that it can provide the best service for customers by adhering to the principles of work safety and customer service implemented through the Yantek Optimization culture.



8 November | November

Tunjukkan Kepedulian Pelestarian Lingkungan: Haleyora Power Lakukan Penanaman Pohon Tabebuaya
Show Concern for Environmental Conservation: Haleyora Power Plants Tabebuaya Trees

Direktur Utama PT Haleyora Power Sinung Triwulandari bersama Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Myrna Augusta Dewi melakukan penanaman pohon Tabebuaya di kompleks Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya. Kegiatan tersebut merupakan sebagai bentuk kepedulian PT Haleyora Power terhadap pelestarian lingkungan serta mendukung ruang terbuka yang lebih hijau di Kota Surabaya. Dalam sambutannya, Sinung menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang apik antara Haleyora Power

dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam melaksanakan kegiatan perabasan pohon selama 10 Tahun terakhir.

President Director of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari together with the Head of Pollution Control and Biodiversity Management at the Surabaya City Environment Service Myrna Augusta Dewi planted a Tabebuaya tree at the Gelora Bung Tomo Stadium complex, Surabaya. This activity is a form of PT Haleyora Power's concern for environmental preservation and supporting greener open spaces in the city of Surabaya. In his remarks, Sinung expressed his gratitude for the good collaboration between Haleyora Power and the Surabaya City Environment Agency in carrying out tree felling activities for the last 10 years.



10 November | November

Yantek Haleyora Power Juara Yantek Optimization Dan Outage Management Tingkat Nasional

Yantek Haleyora Power Won Yantek Optimization and Outage Management at the National Level

Berkat komitmen dan dedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. PT Haleyora Power terpilih menjadi pemenang Yantek Optimization (YO) & Outage Management Tingkat Nasional. Penghargaan diberikan langsung oleh GM PLN UID Sumatera Barat Eric Rosi Priyo Nugroho bersama dengan Manager Operasi dan Pemeliharaan Sistem Distribusi Rudi Hamiri dan Pejabat Pengendalian K3L Misran Hasra kepada M. Rizaldi Catur Eka Putra selaku pejabat lama Manager Region 4 Haleyora Power didampingi oleh Pejabat Baru Manager Region 4 Haleyora Power M. Azhar Sabri. Penghargaan ini

merupakan buah manis dari kesuksesan PLN UID sumbar dan PT Haleyora Power dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Melalui apresiasi ini, PLN dan PT Haleyora Power semakin meningkatkan target kinerja serta keandalan listrik di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat. Eric Rosi Priyo Nugroho menyampaikan kerja sama ini harus selalu di pertahankan agar PLN dapat memberikan layanan kelistrikan terbaik untuk masyarakat Sumatera Barat.

Thanks to the commitment and dedication in providing the best service to customers. PT Haleyora Power was selected as the winner of the National Yantek Optimization (YO) & Outage Management. The award was given directly by GM PLN UID West Sumatra Eric Rosi Priyo Nugroho together with Distribution System Operations and Maintenance Manager Rudi Hamiri and K3L Control Officer Misran Hasra to M. Rizaldi Catur Eka Putra as the old Regional Manager 4 Haleyora Power accompanied by the New Regional Manager 4 Haleyora Power M. Azhar Sabri. This award is the sweet fruit of the success of PLN UID Sumatra and PT Haleyora Power in providing the best service to customers. Through this appreciation, PLN and PT Haleyora Power have further increased their performance targets and electricity reliability in the work area of West Sumatra Province. Eric Rosi Priyo Nugroho said that this collaboration must always be maintained so that PLN can provide the best electricity services for the people of West Sumatra.



16 November | November

Peresmian Kampus Yantek UID Riau & Kepri: Yantek Haleyora Power Siap Upskilling Guna Berikan Pelayanan Terbaik Ke Pelanggan
Inauguration of Yantek UID Riau & Riau Islands Campus: Yantek Haleyora Power Ready for Upskilling to Provide the Best Service to Customers

PT Haleyora Power bersama PT PLN (Persero) UID Riau & Kepri serta UP3 Riau meresmikan Kampus Yantek UID Riau & Kepri. Peresmian di lakukan Oleh General Manager PT PLN (Persero) UID Riau dan Kepulauan Riau, Agung Murdifi didampingi oleh Manager PT PLN (Persero) UP3 Pekanbaru, Wira Bhakti Darma serta Manager Region 6 Riau dan Kepulauan Riau PT Haleyora Power, Kisno (16/11). Hadirnya Kampus Yantek UID Riau & Kepri merupakan jawaban atas kebutuhan pelayanan pelanggan terbaik yang diberikan oleh petugas yantek. Sebagai wadah

pembelajaran serta pelatihan terhadap petugas yantek, hadirnya Kampus Yantek menunjukkan komitmen dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan yantek yang semakin unggul dengan berpegang teguh kepada prinsip keselamatan kerja dan pelayanan pelanggan yang diterapkan melalui budaya Yantek Optimization.

PT Haleyora Power together with PT PLN (Persero) UID Riau & Riau Islands and UP3 Riau inaugurated the Yantek UID Riau & Riau Islands Campus. The inauguration was carried out by the General Manager of PT PLN (Persero) UID Riau and the Riau Islands, Agung Murdifi accompanied by the Manager of PT PLN (Persero) UP3 Pekanbaru, Wira Bhakti Darma and Manager Region 6 Riau and Riau Islands PT Haleyora Power, Kisno (16/11). The presence of the Yantek UID Riau & Riau Islands Campus is an answer to the need for the best customer service provided by Yantek officers. As a forum for learning and training Yantek officers, the presence of the Yantek Campus shows a commitment in efforts to improve the quality of Yantek services which are increasingly superior by adhering to the principles of work safety and customer service implemented through the Yantek Optimization culture.



21 November | November

Cetak Lulusan Siap Kerja: Halejora Power Jalin Kerjasama Dengan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Producing Ready-to-Work Graduates: Halejora Power Establishes Collaboration with Diponegoro University Vocational School

PT Halejora Power bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang menjalin kerjasama dalam menyiapkan alumni yang berpengalaman dan siap berkarir di dunia kerja. Dalam sambutannya, Direktur Utama PT Halejora Power Sinung Triwulandari mengucapkan terima kasih atas kolaborasi yang terjalin dengan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dalam membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia industri.

PT Halejora Power together with the Vocational School of Diponegoro University Semarang have collaborated in preparing alumni who are experienced and ready for careers in the world of work. In his remarks, the President Director of PT Halejora Power Sinung Triwulandari expressed his gratitude for the collaboration that has been established with the Diponegoro University Vocational School in helping students gain experience in the industrial world.



25 November | November

Salurkan Bantuan Pasca Gempa Bumi Cianjur: Halejora Power Berkontribusi Meringankan Beban Warga Terdampak Bencana

Distributing Aid After the Cianjur Earthquake: Halejora Power Contributes to Lightening the Burden of Disaster Affected Residents

PT Halejora Power terus berkontribusi dalam upaya pemulihan pasca bencana gempa bumi yang terjadi di Cianjur. Kurang dari 36 jam seluruh kelistrikan telah kembali normal berkat kolaborasi antara petugas Halejora Power dengan PLN dan warga setempat. Sebagai bentuk kepedulian atas peristiwa tersebut, Halejora Power memberikan bantuan kepada para petugas lapangan yang terdampak bencana. Bantuan hadir dalam bentuk makanan, minuman serta perlengkapan seperti kasur lipat, selimut, tikar, kebutuhan wanita dan anak.

PT Halejora Power continues to contribute to post-earthquake recovery efforts that occurred in Cianjur. In less than 36 hours all electricity has returned to normal thanks to the collaboration between Halejora Power officers and PLN and local residents. As a form of concern for this event, Halejora Power provided assistance to field workers who were affected by the disaster. Assistance comes in the form of food, drinks and supplies such as folding mattresses, blankets, mats, the needs of women and children.



6 Desember | Desember

Dukung Penerapan Teknologi Smart Grid Di Indonesia: Haleyora Power Turut Berpartisipasi Mendukung Program Transisi Energi Bersih Di Ketenagalistrikan

Support the Implementation of Smart Grid Technology in Indonesia: Haleyora Power Participates in Supporting the Clean Energy Transition Program in Electricity

Direktur Utama PT Haleyora Power Sinung Triwulandari menjadi pembicara dalam kegiatan *Focus Group Discussion* yang diadakan oleh *Association with Sweden-Indonesia Sustainability Partnership (SISP)* dengan mengangkat tema *Smart Grid Development as a Enable For Sustainable (6/12)*. Kegiatan tersebut berkaitan dengan keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai penerapan teknologi *smart grid* untuk mencapai energi campuran nasional dengan

target 23% pada tahun 2025, dan akselerasi pada jaringan transmisi dan distribusi ketenagalistrikan.

President Director of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari was the speaker at the Focus Group Discussion held by the Association with Sweden-Indonesia Sustainability Partnership (SISP) with the theme Smart Grid Development as an Enable For Sustainable (6/12). This activity is related to the decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding the application of smart grid technology to achieve a national mixed energy target of 23% by 2025, and acceleration of the electricity transmission and distribution network.



12 Desember | Desember

Turut Berpartisipasi Dalam Pelestarian Lingkungan: Haleyora Power Gelar TJSL "Haleyora Power Peduli Stay Green, Stay Clean"

Participating in Environmental Conservation: Haleyora Power Holds TJSL "Haleyora Power Cares Stay Green, Stay Clean"

Bertempat di masjid Al Amin Benyo, Sendangsari dilakukan penyerahan dan penanaman bibit pohon sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Haleyora Power, anak perusahaan PT PLN. Acara dihadiri oleh Panewu Anom Kapanewon Pajangan, Lurah Sendangsari, Perwakilan PT Haleyora Power dan Takmir Masjid Al Amin Benyo Sendangsari. Perwakilan dari PT Haleyora Power Madamin, menyampaikan bahwa perusahaan memiliki program penghijauan yg dibutuhkan masyarakat. Pihaknya telah melakukan survey

dan berkoordinasi dengan Kapanewon Pajangan dan Kalurahan Sendangsari terkait bantuan 150 bibit Pohon Alpukat (jenis Miki dan Aligator) dan 50 bibit pohon Kelengkeng New Crystal.

Taking place at the Al Amin Benyo mosque, Sendangsari, a tree seedling was handed over and planted as a form of Social and Environmental Responsibility, PT Haleyora Power, a subsidiary of PT PLN. The event was attended by Panewu Anom Kapanewon Pajangan, Sendangsari Village Chief, Representative of PT Haleyora Power and Takmir of Al Amin Mosque Benyo Sendangsari. Representatives from PT Haleyora Power Madamin, said that the company has a greening program that is needed by the community. His party has conducted a survey and coordinated with Kapanewon Pajangan and Sendangsari Urban Village regarding the assistance of 150 Avocado Tree seeds (Miki and Alligator types) and 50 New Crystal Longan tree seeds.



20 Desember | Desember

Apel Siaga Kelistrikan Jelang Natal 2022 Dan Tahun Baru 2023: Haleyora Power Siap Mengamankan Pasokan Kelistrikan Dan Pelayanan Pelanggan Selalu Prima

Ceremony of Readiness for Electricity Ahead of Christmas 2022 and New Year 2023: Haleyora Power Ready to Secure Electricity Supply and Always Excellent Customer Service

Menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, PT PLN (Persero) (PLN) bersama PT Haleyora Power (HP) melaksanakan Apel Siaga Kelistrikan yang dilaksanakan serentak di seluruh unit kerja Haleyora Power dan PLN. Siaga kelistrikan yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2022 dan berakhir 4 Januari 2023 guna memastikan keandalan pasokan listrik selalu prima dalam menyambut Natal dan Tahun Baru 2023.

Sebagai anak perusahaan PLN, HP turut berkontribusi dan berkolaborasi dalam mengamankan pasokan sistem kelistrikan mulai dari meningkatkan keandalan pada jaringan transmisi dan distribusi dengan melakukan assessment dan pemeliharaan preventif serta memastikan kondisi Transmisi dan Gardu Induk aman dengan melakukan inspeksi, screening ROW, patroli SKTT, dan patroli malam. Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PLN didampingi Direktur Utama PT Haleyora Power Sinung Triwulandari menyapa petugas pelayanan teknik HP dan meninjau langsung kesiapan alat kerja yang digunakan oleh petugas selama masa siaga nataru. Darmawan juga memberikan apresiasi kepada petugas yantek yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan yang dibuktikan atas meningkatnya rating aplikasi PLN Mobile dari 2.5 menjadi 4.9.

Sebagai anak perusahaan PLN, HP turut berkontribusi dan berkolaborasi dalam mengamankan pasokan sistem kelistrikan mulai dari meningkatkan keandalan pada jaringan transmisi dan distribusi dengan melakukan assessment dan pemeliharaan preventif serta memastikan kondisi Transmisi dan Gardu Induk aman dengan melakukan inspeksi, screening ROW, patroli SKTT, dan patroli malam. Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PLN didampingi Direktur Utama PT Haleyora Power Sinung Triwulandari menyapa petugas pelayanan teknik HP dan meninjau langsung kesiapan alat kerja yang digunakan oleh petugas selama masa siaga nataru. Darmawan juga memberikan apresiasi kepada petugas yantek yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan yang dibuktikan atas meningkatnya rating aplikasi PLN Mobile dari 2.5 menjadi 4.9.

Ahead of Christmas 2022 and New Year 2023, PT PLN (Persero) (PLN) together with PT Haleyora Power (HP) carried out an Electricity Readiness Ceremony which was carried out simultaneously in all Haleyora Power and PLN work units. The electricity alert will be carried out starting December 19, 2022 and ending January 4, 2023 to ensure that the reliability of electricity supply is always excellent in welcoming Christmas and New Year 2023. As a subsidiary of PLN, HP contributes and collaborates in securing the supply of the electricity system, starting from increasing reliability on the network transmission and distribution by carrying out assessment and preventive maintenance and ensuring the conditions of the Transmission and Substation are safe by carrying out inspections, ROW screening, SKTT patrols, and night patrols. On the same occasion, the President Director of PLN accompanied by the President Director of PT Haleyora Power Sinung Triwulandari greeted the HP technical service officers and directly observed the readiness of the work tools used by officers during the Nataru standby period. Darmawan also gave his appreciation to the Yantek officers who were able to improve the quality of service to customers as evidenced by the increase in the PLN Mobile application rating from 2.5 to 4.9.



22 Desember | Desember

Salurkan Bantuan Pasca Bencana Gempa Cianjur Part 2 Distributing Aid After the Cianjur Earthquake Part 2

PT Haleyora Power terus berkontribusi dalam upaya pemulihan pasca bencana gempa bumi yang terjadi di Cianjur. Haleyora Power memberikan bantuan kepada para petugas lapangan yang terdampak bencana. Bantuan hadir dalam bentuk makanan, minuman serta perlengkapan seperti tenda, selimut, terpal, dan kebutuhan sehari-hari.

PT Haleyora Power continues to contribute to post-earthquake recovery efforts that occurred in Cianjur. Haleyora Power provides assistance to field workers affected by the disaster. Assistance came in the form of food, drinks and equipment such as tents, blankets, tarpaulins and daily necessities.



24 Desember | Desember

Siaga Amankan Listrik Natal 2022

Readiness to Secure Electricity Christmas 2022

Haleyora Power memberikan kontribusi penuh dalam menjaga keandalan pasokan kelistrikan pada rangkaian perayaan Hari Natal 2022 dan Tahun Baru 2023. Jajaran Direksi serta Manajemen dari Kantor Pusat maupun unit kerja HP memantau langsung poskoposko siaga untuk memastikan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tetap prima. Pada momentum tersebut Direksi Haleyora Power juga melakukan dialog bersama dengan petugas, dalam dialognya Direktur Utama HP, Sinung Triwulandari mengucapkan terima kasih atas dedikasi para petugas demi menjaga kelistrikan agar rangkaian kegiatan Natal dan Tahun Baru berjalan dengan aman tanpa ada gangguan.

Haleyora Power makes a full contribution in maintaining the reliability of electricity supply during the 2022 Christmas Day and 2023 New Year celebrations. The Board of Directors and Management from the Head Office and HP work units directly monitor the standby posts to ensure that the service provided to customers remains excellent. During this momentum, Haleyora Power's Board of Directors also held a joint dialogue with the officers. In the dialogue, the President Director of HP, Sinung Triwulandari, thanked the officers for their dedication to maintaining electricity so that the series of Christmas and New Year activities could run safely without any interruptions.



31 Desember | Desember

Siaga Amankan Listrik Tahun Baru 2023

Readiness to Secure Electricity New Year 2023

Menuntaskan kewajiban hingga akhir tahun 2022, PT Haleyora Power memastikan pasokan listrik & meminimalisir gangguan yang mungkin bisa terjadi, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dalam merayakan Tahun Baru 2023. Jajaran Direksi dan Manajemen HP bersama dengan GM UID Banten, memastikan secara langsung di kantor PLN UP2D Banten. Sekaligus memerikan semangat kepada para petugas dan memberikan apresiasi.

Completing obligations by the end of 2022, PT Haleyora Power ensures the supply of electricity & minimizes disturbances that might occur, so that the public does not have to worry about celebrating the New Year 2023. HP's Board of Directors and Management together with GM UID Banten, confirmed directly at the PLN UP2D office Banten. At the same time give enthusiasm to the officers and give appreciation.





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dedeng Hidayat

Komisaris Utama
President Commissioner



“ **Pencapaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2022 tercatat sebesar 101,81, lebih baik dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 98,29. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya optimal yang telah dilakukan oleh Direksi beserta seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan di sepanjang tahun 2022.** ”

The achievement of the Organization Performance Score (NKO) in 2022 was recorded at 101.81, better than the previous year's achievement of 98.29. The Board of Commissioners appreciates the optimal efforts made by the Board of Directors and all management and employees of the Company throughout 2022

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, mewakili Dewan Komisaris, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunianya yang membimbing Perusahaan untuk tetap mencatatkan kinerja yang baik di sepanjang tahun 2022.

Selanjutnya perkenan kami atas nama Dewan Komisaris, untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Perekonomian global dihadapkan pada tantangan besar lainnya di tahun 2022. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memicu fragmentasi politik dan ekonomi dunia sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan perekonomian utamanya di negara-negara maju. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas energi dan pangan meningkat juga berimbas pada melonjaknya tingkat inflasi yang meningkatkan risiko resesi.

Meskipun perekonomian Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan mencapai 5,31% (yoy) secara keseluruhan di tahun 2022, naik dari 3,70% (yoy)

Dear distinguished Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, we thank God Almighty for His grace that has guided the Company to record good performance throughout 2022.

Furthermore, please allow me on behalf of the Board of Commissioners, to convey report on our supervisory and advisory duties over the Company's management carried out by the Board of Directors as part of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the financial year ended on December 31, 2022.

Perspective on External Conditions

The global economy was faced with other major challenges in 2022. Geopolitical tensions between Russia and Ukraine have triggered world political and economic fragmentation resulting in a slowdown in economic growth, especially in developed countries. Supply chain disruptions that increased the prices of energy and food commodities also resulted in soaring inflation rates that increased the risk of a recession.

Even though the Indonesian economy was able to show resilience with overall growth reaching 5.31% (yoy) in 2022, up from 3.70% (yoy) in the previous year,

di tahun sebelumnya, namun kondisi perekonomian global juga turut memberikan dampak seperti kenaikan harga BBM dan anjloknya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Permasalahan tersebut yang menghambat pemulihan kinerja beberapa sektor industri nasional. Namun permintaan domestik yang tinggi cukup mampu menahan dampak tersebut sehingga perekonomian nasional tetap dalam tren pertumbuhan.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Pencapaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2022 tercatat sebesar 101,81, lebih baik dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 98,29. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya optimal yang telah dilakukan oleh Direksi beserta seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Upaya-upaya tersebut antara lain mencakup kinerja dalam meningkatkan nilai ekonomi sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, pengembangan investasi, pengembangan talenta, dan aspek kepatuhan.

Namun demikian, Dewan Komisaris berharap agar Direksi terus berupaya mendorong perbaikan terhadap *Key Performance Indicator (KPI)* yang belum tercapai sesuai dengan target yang ditentukan antara lain yakni pada aspek kepatuhan yang berkaitan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2022 dan perspektif inovasi model bisnis utamanya pada indikator pendapatan dari luar PLN Group yang masih belum mencapai target.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah menyusun RJP 2020-2024 sebagaimana arahan Pemegang Saham dengan memperhatikan target-target pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris memandang bahwa target-target yang telah ditetapkan realistis dan memungkinkan untuk direalisasikan serta selaras dengan transformasi PLN.

the global economic conditions also had an impact such as rising fuel prices and a drop in the Rupiah exchange rate against United States Dollar. These problems hindered the recovery of the performance of several national industrial sectors. However, high domestic demand was sufficient to withstand this impact so that the national economy remained on a growth trend.

Performance Assessment of the Board of Directors on the Company Management

The achievement of the Organization Performance Score (NKO) in 2022 was recorded at 101.81, better than the previous year's achievement of 98.29. The Board of Commissioners appreciates the optimal efforts made by the Board of Directors and all management and employees of the Company throughout 2022. These efforts include, among others, performance in increasing social economic value for Indonesia, business model innovation, technology leadership, investment development, talent development, and compliance aspects.

However, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to push for improvements to Key Performance Indicators (KPIs) that have not been achieved in accordance with the specified targets, among others, namely in the aspect of compliance related to work accidents that occurred in 2022 and the perspective of business model innovation, especially in the indicator of revenue from outside the PLN Group which still has not reached the target.

Perspective on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors has prepared the 2020-2024 RJP as directed by the Shareholders by taking into account long-term growth targets. The Board of Commissioners sees that the targets that have been set are realistic and possible to be achieved as well as aligned with the PLN transformation.



Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap melaksanakan perannya dalam mengawasi, memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk mencapai target-target tersebut. Dewan Komisaris memberikan usulan standarisasi kontrak dan *Service Level Agreement* (SLA) serta pengamanan O&M T&D melalui pemenuhan hak normatif TAD sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perusahaan terus berupaya meningkatkan pendapatan beyond kWh 130 M melalui peningkatan *coverage area* dan *customer experience* dengan perbaikan *crew management*, *material management* dan *partnership*. Dewan Komisaris juga mendorong Perusahaan untuk melakukan penguatan *safety culture* melalui Program SEMATA, CSMS, dan implementasi SMK3 sehingga dapat mencapai zero accident.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Kepada Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya utamanya dalam mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola oleh Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Governansi Korporat dan memperhatikan aspirasi dari Pemegang Saham.

Bentuk pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain dengan melakukan review setiap inisiatif strategis yang akan dijalankan Direksi, melakukan monitoring perkembangan penerapan inisiatif strategis tersebut, serta memberikan arahan, rekomendasi dan review atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk disampaikan dan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.

The Board of Commissioners fully supports and is ready to carry out its role in supervising, providing input and direction to the Board of Directors to achieve these targets. The Board of Commissioners provided proposals for contract standardization and Service Level Agreement (SLA) as well as securing O&M T&D through the fulfillment of TAD normative rights in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners provided direction for the Company to continue to increase revenue beyond kWh 130 M through increased coverage area and customer experience by improving crew management, material management and partnership. The Board of Commissioners also encouraged the Company to strengthen safety culture through the SEMATA Program, CSMS, and implementation of SMK3 so as to achieve zero accident.

Implementation of the Supervisory Duties to the Board of Directors in Strategies Formulation and Implementation

The Board of Commissioners continues to carry out its duties and responsibilities primarily in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed by the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations and the principles of Corporate Governance and takes into account the aspirations of the Shareholders.

The form of supervision that has been carried out by the Board of Commissioners to the Board of Directors includes reviewing every strategic initiative that will be carried out by the Board of Directors, monitoring the progress of the implementation of these strategic initiatives, as well as providing direction, recommendations and reviews of the Company's Budget Work Plan (RKAP) to be submitted and obtained approval from Shareholders.

Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan, termasuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris memonitor dan memberikan arahan serta sarah atas perkembangan kinerja Perusahaan setiap bulannya, prospek usaha, serta beragam isu strategis lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan 18 rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi sebagai arahan agar dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Direksi.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan pada khususnya serta ekonomi pada umumnya yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penerapan GCG juga merupakan salah satu aspek keberlanjutan dalam ESG (*Environmental, Social and Government*) yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Dewan Komisaris memandang penerapan GCG perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Beragam inisiatif dan perbaikan telah dilakukan untuk meningkatkan penerapan GCG Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap upaya perbaikan penerapan GCG antara lain peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dengan menerapkan ICOFR dalam lingkup transaksional. Selain itu, beberapa pedoman seperti Piagam Audit

Providing Advices to the Board of Directors

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in managing the Company, including providing approval on matters that fall under the authority of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. Through joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners monitors and provides direction and direction on the development of the Company's performance each month, business prospects, and various other strategic issues that may affect the Company's performance.

In 2022, the Board of Commissioners has held 18 joint meetings with an attendance rate of 100%. In the meeting, the Board of Commissioners provides responses, notes and advice to the Board of Directors as a direction so that it can be considered in making decisions made by the Board of Directors.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of the principles of good corporate governance (GCG) plays an important role in increasing the trust of investors and stakeholders and encouraging the growth of the Company's performance in particular and the economy in general in line with the principles of sustainable development. In addition, GCG implementation is also one of the sustainability aspects in ESG (Environmental, Social and Government) that can provide added value to stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG needs to be improved from time to time.

Various initiatives and improvements have been made to enhance the Company's GCG implementation. The Board of Commissioners provides direction on efforts to improve GCG implementation, including increasing the effectiveness of the internal control system by implementing ICOFR in the transactional scope. In addition, several guidelines such as the



Internal (*internal Audit Charter*), Peraturan Direksi tentang pedoman audit berbasis risiko, dan Standar Prosedur Audit (SPA) agar dapat segera diselesaikan. Selain itu, Perusahaan agar dapat menyelesaikan aplikasi *Risk Based Audit Management System*.

Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala untuk mengukur penerapan yang telah dilakukan perbaikan yang dapat dilakukan ke depannya. Pada tahun 2022, penilaian sendiri atas penerapan GCG memperoleh skor 84,97 dengan predikat “Baik”. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan arahan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER_01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Dewan Komisaris mendorong Perusahaan agar meningkatkan kualitas penerapan GCG salah satunya dengan menindaklanjuti rekomendasi dari penilaian yang telah dilakukan di tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan, yakni Komite Audit dan GCG serta Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko.

Komite Audit & GCG secara umum bertugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan memberikan rekomendasi dalam menyempurnakan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta memberikan pendapat profesional terkait laporan keuangan/audit dan GCG. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris termasuk Komite Audit & GCG. Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit & GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal sebagaimana tercermin dari hasil evaluasi kinerja Komite Audit &

Internal Audit Charter, Board of Directors Regulation on risk-based audit guidelines, and Standard Audit Procedures (SPA) should be completed immediately. In addition, the Company should complete the Risk Based Audit Management System application.

The Company also periodically assesses the implementation of GCG to measure the implementation of improvements that can be made in the future. In 2022, the self-assessment of GCG implementation obtained a score of 84.97 with the predicate "Good". The assessment was carried out using the directives in the Regulation of the Minister of SOE Number PER_01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

The Board of Commissioners encourages the Company to improve the quality of GCG implementation, one of which is by following up on recommendations from the assessment that was carried out in the previous year.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by committees in carrying out its duties and responsibilities related to the supervisory function, namely the Audit and GCG Committee and the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee.

The Audit & GCG Committee generally serves as a supporting organ for the Board of Commissioners to carry out their duties and provide recommendations in improving the company's management control system as well as providing professional opinions regarding financial reports/audits and GCG. Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners including the Audit & GCG Committee. In 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit & GCG Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and optimally as reflected in the results of the Audit & GCG Committee's performance

GCG berdasarkan KPI yang telah ditetapkan yang mendapat skor maksimal. Di sepanjang tahun, Komite Audit & GCG telah melaksanakan 13 (tiga belas) rapat dan melaporkan realisasi kegiatan di tahun 2022.

Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko secara umum bertugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan terkait manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, pengembangan usaha, serta pengembangan sumber daya manusia. Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, serta pengembangan usaha dan SDM Perusahaan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan 13 rapat dengan Dewan Komisaris dan Divisi terkait.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS memiliki peran penting dalam memberikan *early warning system* bagi Perusahaan atas Tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa secara aktif mengawasi penerapan WBS sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan penerapan prinsip governansi korporat yang baik. Pada tahun 2022, Perusahaan melanjutkan proses perbaikan dan penyempurnaan penerapan WBS terkait mekanisme penyampaian pelaporan/pengaduan, penyelesaian dan evaluasi oleh Satuan Kerja Pengelola WBS dan Tim Audit Investigasi. Perusahaan telah memiliki pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang disahkan berdasarkan Surat Edaran Direksi PT Haleyora Power Nomor 0008.E/DIR-HP/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Audit Investigasi di Lingkungan PT Haleyora Power.

evaluation based on the KPI that has been set which gets the maximum score. Throughout the year, the Audit & GCG Committee has held 13 (thirteen) meetings and reported the realization of activities in 2022.

The Nomination, Remuneration and Risk Management Committee generally serves as a supporting organ for the Board of Commissioners to carry out supervisory duties related to risk management, nomination and remuneration, business development, and human resource development. The Board of Commissioners considers that the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee has carried out its duties well by providing recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the risk management system, nomination and remuneration, as well as business development and the Company's human resources. During 2022, the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee has held 13 meetings with the Board of Commissioners and related Divisions.

Perspective on the Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners considers that the implementation of WBS has an important role in providing an early warning system for the Company for violations that occur within the Company. The Board of Commissioners actively monitors the implementation of WBS as part of its duties and responsibilities to ensure the implementation of good corporate governance principles. In 2022, the Company continued the process of improving and perfecting the WBS implementation regarding the mechanism for submitting reports/complaints, settlements and evaluations by the WBS Management Unit and the Investigation Audit Team. The company already has guidelines for implementing a violation reporting system (WBS), which has been ratified based on the Circular Letter of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number 0008.E/DIR-HP/2020 concerning the Whistleblowing System and Investigation Audits in PT Haleyora Power.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 21 September 2022

Komisaris Utama : Bima Putrajaya
Komisaris : Purnama T. Sianturi

Periode 21 September – 31 Desember 2022

Komisaris Utama : Dedeng Hidayat
Komisaris : Purnama T. Sianturi

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan loyalitasnya sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja yang baik di tahun ini. Tak lupa kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama para mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya selama ini. Dukungan tersebut telah memotivasi dan mendorong Perseroan untuk terus maju dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were changes in the composition of the members of the Board of Commissioners as follows:

Period of January 1 – September 21, 2022

President Commissioner : Bima Putrajaya
Commissioner : Purnama T. Sianturi

Period of September 21 – December 31, 2022

President Commissioner : Dedeng Hidayat
Commissioner : Purnama T. Sianturi

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their dedication, hard work and loyalty so that the Company was able to record good performance this year. Not to forget, we would also like to express our gratitude to all shareholders for the support given to the Company. We also thank all business partners and other stakeholders for the trust and cooperation so far. This support has motivated and encouraged the Company to move forward and strive to improve its performance even better in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Dedeng Hidayat
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Sinung Triwulandari

Direktur Utama
President Director



“ Pada tahun 2022, Perusahaan memfokuskan upaya untuk menyelaraskan visinya dengan PLN sebagai holding. “To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)” sebagai visi Perusahaan dapat diartikan bahwa Perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan standar kelas dunia, menjadi *trend setter* dan pemimpin bagi perusahaan perusahaan operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di wilayah Indonesia maupun Asia Tenggara. ”

In 2022, the Company focused its efforts on aligning its vision with PLN as the holding company. "To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)" as the Company's vision can be interpreted that the Company is able to provide services with world-class standards, become a trend setter and leader for operation and maintenance companies in the field of transmission and distribution in Indonesia and Southeast Asia

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi Perekonomian 2022

Perekonomian global yang masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi harus berhadapan dengan tantangan yang berat di tahun 2022. Perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi cukup memberikan dampak besar terhadap mata rantai pasokan sehingga memicu lonjakan harga komoditas dan pangan. Selain itu, inflasi yang juga meningkat tajam mempengaruhi kebijakan mayoritas negara maju untuk memfokuskan upayanya menurunkan inflasi sehingga mengurangi cadangan persediaan. Hal ini tentunya memberikan dampak pula bagi beberapa sektor industri yang memiliki pangsa pasar global. Dari sisi perekonomian nasional sendiri, Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,31% secara angka full year, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,70%. Penguatan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik karena mobilitas masyarakat yang kian meningkat.

Sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, konsumsi listrik masyarakat Indonesia tahun 2022 meningkat. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat konsumsi listrik per kapita mencapai 1.173 kWh di tahun 2022, meningkat 4,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 1.123 kWh.

Dear distinguished Shareholders,

Economic Condition in 2022

The global economy, which has not yet fully recovered from the impact of the pandemic, must face tough challenges in 2022. The war between Russia and Ukraine that occurred had quite a big impact on the supply chain, triggering spikes in commodity and food prices. In addition, inflation, which also rose sharply, influenced the policies of the majority of developed countries to focus their efforts on reducing inflation, thereby reducing reserves. This of course also has an impact on several industrial sectors that have a global market share. In terms of the national economy, Indonesia still showed strong growth of 5.31% in full year, an increase from the previous year, which was recorded at 3.70%. This strengthening was driven by an increase in domestic demand due to the increasing mobility of people.

In line with the increasing mobility of the people, the electricity consumption of the Indonesian people in 2022 has increased. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that electricity consumption per capita reached 1,173 kWh in 2022, an increase of 4.45% compared to the previous year, which was recorded at 1,123 kWh.

Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi

Perusahaan menyusun program tahunan melalui rancangan RKAP yang diusulkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, Rancangan RUPS tersebut adalah disusun berdasarkan program jangka Panjang perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan yang telah di sahkan oleh Pemegang Saham. Selain hal tersebut perumusan kebijakan strategis perusahaan juga disusun berdasarkan aspirasi Pemegang saham dan program transformasi yang dicanangkan oleh perusahaan.

Untuk memastikan penerapan strategi yang tepat Direksi melakukan pengawasan dan monitoring melalui kegiatan:

- *Performance Based Review (PBR)* Kinerja Perusahaan dan Unit setiap minggu
- Rapat Koordinasi Divisi setiap minggu
- *Cash War Room (CWR)* setiap minggu
- Rapat Direksi setiap minggu
- Rapat Kinerja setiap semester

Kebijakan dan Inisiatif Strategis Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan memfokuskan upaya untuk menyelaraskan visinya dengan PLN sebagai holding. "To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)" sebagai visi Perusahaan dapat diartikan bahwa Perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan standar kelas dunia, menjadi *trend setter* dan pemimpin bagi perusahaan perusahaan operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di wilayah Indonesia maupun Asia Tenggara. Perusahaan juga berperan sebagai *service provisioning* yang *lean – green – innovative – customer focused* dalam sistem ketenagalistrikan terutama operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di *captive* maupun *non captive market*.

Selain keselarasan visi perusahaan dengan visi PLN sebagai Holding, perusahaan juga berperan di program

Strategies and Strategic Policies Formulation

The Company prepares an annual program through the draft RKAP which is proposed to the Shareholders through the GMS. The GMS draft is prepared based on the company's long-term program as stated in the Company's Long-Term Plan (RJP) which has been approved by the Shareholders. In addition to this, the company's strategic policy formulation is also prepared based on the aspirations of the shareholders and the transformation program launched by the company.

To ensure the implementation of the right strategy, the Board of Directors conducts supervision and monitoring through the following activities:

- *Performance Based Review (PBR) Company and Unit Performance every week*
- *Division Coordination Meeting every week*
- *Cash War Room (CWR) every week*
- *Board of Directors meeting every week*
- *Performance Meeting every semester*

Strategic Policies and Initiatives of the Company

In 2022, the Company focused its efforts on aligning its vision with PLN as the holding company. "To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)" as the Company's vision can be interpreted that the Company is able to provide services with world-class standards, become a trend setter and leader for operation and maintenance companies in the field of transmission and distribution in Indonesia and Southeast Asia. The Company also acts as a lean - green - innovative - customer focused service provisioning in the electricity system, especially operation and maintenance in the field of transmission and distribution in captive and non-captive markets.

In addition to aligning the company's vision with PLN's vision as a Holding, the company also plays a role in



breakthrough diantaranya *outage management*, distribusi *excellent*, PLN Mobile, beyond kWh. Penguatan bisnis di bidang *Condition Based Maintenance (CBM)* menjadi fokus Perusahaan di dalam menjaga *core business* perusahaan untuk menjadi *industry leader* yang tumbuh dan berkelanjutan.

Di dalam program beyond kWh, perusahaan mengembangkan ListriQu yang bertujuan menjadi solusi untuk pelanggan dan membangun *customer experience*. ListriQu juga dikembangkan untuk pelanggan industri sehingga meningkatkan pendapatan *beyond kwh* dan membangun kolaborasi bisnis dengan PLN, anak perusahaan PLN dan mitra lainnya.

Selain isu – isu terhadap strategis, Perusahaan juga menerapkan kebijakan strategis terkait hubungan industrial dengan penguatan sistem HCM serta penyempurnaan kolaborasi antara Haleyora Power (HP) dan Haleyora Powerindo (HPI) sebagai penyedia tenaga kerja.

Untuk mencapai sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan, maka program strategis utama yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepuasan Pelanggan
Perusahaan menerapkan *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan *Customer Experience* melalui ListriQu, yang terintegrasi dengan aplikasi PLN diantaranya CC123, APKT, dan PLN Mobile.
2. Peningkatan dan Penguatan Yantek *Optimisation* serta *Zero Accident*
Perusahaan melakukan penguatan *Safety Culture* melalui program SEMATA dan menerapkan SMK3 dalam mencapai *Zero Accident*. Selain itu, Perusahaan juga melakukan optimalisasi *resource* dengan mengukur produktivitas tenaga kerja dalam mendukung outage management dan Yantek *Optimisation*.

breakthrough programs including outage management, excellent distribution, PLN Mobile, beyond kWh. Strengthening the business in the field of Condition Based Maintenance (CBM) is the Company's focus in maintaining the company's core business to become a growing and sustainable industry leader.

In the beyond kWh program, the company developed ListriQu which aims to be a solution for customers and build customer experience. ListriQu is also developed for industrial customers to increase revenue beyond kwh and build business collaboration with PLN, PLN subsidiaries and other partners.

In addition to strategic issues, the Company also implemented strategic policies related to industrial relations by strengthening the HCM system and improving collaboration between Haleyora Power (HP) and Haleyora Powerindo (HPI) as labor providers.

To achieve the targets of the Company's Long Term Plan, the main strategies strategic program taken by the Company in 2022 is as follows:

1. *Improved Customer Satisfaction*
The company implements Customer Relationship Management (CRM) to achieve customer satisfaction. In addition, the Company also improves Customer Experience through ListriQu, which is integrated with PLN applications including CC123, APKT, and PLN Mobile.
2. *Improvement and Strengthening of Yantek Optimisation and Zero Accident*
The Company strengthens Safety Culture through the SEMATA program and implements SMK3 in achieving Zero Accident. In addition, the company also optimizes resources by measuring labor productivity in support of outage management and Yantek Optimisation.

3. Peningkatan Pendapatan dan Beyond kWh
Perusahaan melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi layanan O&M baik di segmen *Captive* dan *Non Captive Market*. Perusahaan juga melakukan penguatan program ListriQu, Iconnet, EV Charging, PVR, Pengelolaan Kawasan Khusus *building management* dan *industrial cleaning* melalui sinergi AP dan kolaborasi dengan Swasta lainnya dalam mendukung *beyond kWh* dan bisnis *Go Global*, serta melakukan pemasaran dan pengembangan *product* bersama PLN Group.

4. Peningkatan Kesehatan Finansial Perusahaan
Perusahaan terus melakukan penguatan Teknologi Informasi berbasis digital, peningkatan efisiensi biaya & Optimalisasi Rasio Operasi melalui efisiensi *Drive Program* (*Borderless Layanan*, manajemen alat kerja dan optimalisasi SCM), serta memperkuat pengelolaan keuangan *per project* melalui *Cash War Room*.

5. Penguatan Bisnis Inti O&M Transmisi dan Distribusi
Perusahaan senantiasa meningkatkan layanan pengelolaan asset dengan metode *End to End services* untuk mendukung kinerja SAID/SAIFI & LOSSES berbasis CBM dan *health index aset*, AMC Distribusi, serta PDKB. Selain itu Perusahaan juga memanfaatkan penerapan 4DX setiap layanan Yantek dan *Billman Optimisation*.

6. Penguatan Organisasi & *Human Capital*
Perusahaan terus melakukan pengembangan SDM yang berkualitas dengan standard kompetensi dibidang O&M T&D, *Project Management*, Bisnis & Digital, CRM dan *Marketing*, *Power Quality*, EV Charging, PVR dan Baterai. Perusahaan juga melakukan *upskilling* kompetensi dalam rangka pemenuhan optimalisasi *resource* lintas fungsi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *monitoring* dan penilaian kinerja individu sebagai basis penilaian kinerja individu karyawan.

3. *Increased Revenue and Beyond kWh*
The Company performs Intensification and Extensification of O&M services in both the Captive and Non Captive Market segments. The company also strengthens the ListriQu, Iconnet, EV Charging, PVR, Special Region Management, building management dan industrial cleaning programs through AP synergies and collaboration with other private sectors in supporting the beyond kWh and Go Global businesses, as well as marketing and product development together with PLN Group.

4. *Corporate Financial Health Improvement*
The Company continues to strengthen digital-based Information Technology, increase cost efficiency & Optimization of Operational Ratios through Drive Program efficiency (Borderless Services, management of work tools and optimization of SCM), as well as strengthening per project financial management through Cash War Room.

5. *Strengthening Core Business O&M Transmission and Distribution*
The Company continues to improve asset management services using the End to End services method to support the performance of SAID/SAIFI & LOSSES based on CBM and asset health index, AMC Distribution and PDKB. In addition, the Company utilizes the implementation of 4DX for each Yantek and Billman Optimisation services.

6. *Organizational & Human Capital Strengthening*
The company continues to develop quality human resources with competency standards in the fields of O&M T&D, Project Management, Business & Digital, CRM and Marketing, Power Quality, EV Charging, PVR and Battery. The Company also performs competency upskilling in order to fulfill cross-functional resource optimization. In addition, the Company also monitors and assesses individual performance as a basis for assessing individual employee performance.



Perusahaan senantiasa menerapkan tata nilai yakni, AKHLAK dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perusahaan berupaya menjadi perusahaan yang Amanah dalam memberikan pelayanan yang terbaik; Membangun SDM yang kompeten; Menciptakan lingkungan yang harmonis; Loyal terhadap stakeholder management; Adaptif untuk selalu menciptakan inovasi yang mampu menghadirkan solusi kepada pelanggan, dengan terus mengembangkan potensi bisnis; dan Meningkatkan kolaborasi yang dapat mendukung peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, kehandalan layanan, dan kepuasan pelanggan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Skor penilaian KPI Perusahaan pada tahun 2022 adalah 101,81 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 98,28. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan masuk pada kategori "AAA" atau kondisi "SEHAT".

Perbandingan antara kinerja dan target Perusahaan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia
Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil melebihi target RKAP pada aspek nilai ekonomi sosial untuk Indonesia. Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp297,76 miliar dari target sebesar Rp292,78 miliar. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tercatat mencapai 94,26% melebihi target sebesar 94,94%. Indeks Kepuasan Pelanggan juga tercatat melebihi target 78,12 dengan pencapaian sebesar 81,94. SAIDI dan SAIFI juga tercatat melebihi target masing-masing menjadi 357,53 menit/pelanggan dan 3,67 kali/pelanggan dari target 371,52 menit/pelanggan dan 4,52 kali/pelanggan. Di samping itu, Perusahaan mencatatkan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.353,32 miliar, mencapai 99,59% dari target yaitu Rp3.367,10 miliar dan realisasi laba usaha sebesar Rp192,50 miliar, mencapai 112,88% dari target sebesar Rp170,53 miliar di tahun 2022.

The company always applies the value system, namely, AKHLAK in carrying out its business activities. The Company strives to be a trustworthy company in providing the best service; Building competent human resources; Creating a harmonious environment; Loyal to stakeholder management; Adaptive to always create innovations that are able to provide solutions to customers, by continuously developing business potential; and Improve collaboration that can support increased revenue, cost efficiency, service reliability, and customer satisfaction.

Comparison of Achievement and Target

In 2022, the Company's KPI evaluation score was 101.81, increased from 98.28 in the previous year. According to the Minister of State's Decree KEP-100/MBU/2002, the company's health status is "AAA" or "HEALTHY".

The comparison between the Company's performance and targets based on Key Performance Indicators (KPI) in 2022 is as follows:

1. *Social Economic Value for Indonesia*
Overall, the Company succeeded in exceeding the RKAP target in the aspect of social economic value for Indonesia. The company recorded EBITDA of Rp297.76 billion from the target of Rp292.78 billion. Operational Costs to Operational Income were recorded at 94.26%, exceeding the target of 94.94%. The Customer Satisfaction Index was also recorded as exceeding the target of 78.12 with an achievement of 81.94. SAIDI and SAIFI were also recorded to have exceeded their respective targets of 357.53 minutes/subscriber and 3.67 times/subscriber from the target of 371.52 minutes/subscriber and 4.52 times/subscriber. In addition, the Company recorded a realized operating income of Rp3,353.32 billion, reaching 99.59% of the target of Rp3,367.10 billion and a realized operating profit of Rp192.50 billion, reaching 112.88% of the target of Rp170.53 billion in 2022.

2. Inovasi Model Bisnis

Perusahaan berhasil melebihi target pada indikator sinergi antara Anak Perusahaan mencapai Rp388,75 miliar dari target Rp304,28 miliar. Pada indikator *Maturity Level* ERM, Perusahaan mencapai target dengan berada pada level 3,46. Sementara pada indikator pendapatan dari luar PLN Group, Perusahaan mencatatkan pencapaian sebesar Rp42,77 miliar dari target Rp47,62 miliar.

3. Kepemimpinan Teknologi

Pada indikator pelaksanaan pengembangan ListriQu, Perusahaan berhasil menyelesaikan implementasi UAT API ListriQu lebih awal yakni pada 31 Maret 2022 dari target 31 Mei 2022. Pada *indicator program making digital talent*, Perusahaan juga melebihi target dengan realisasi 20,29%.

4. Pengembangan Investasi

Perusahaan mencatatkan realisasi pertumbuhan pelanggan baru sebanyak 5 unit dari target 3 unit. Perusahaan juga berhasil melebihi target pencapaian *Service Level Agreement (SLA)* pekerjaan sesuai penugasan dengan realisasi 99,48% dari target 99,00%.

5. Pengembangan Talenta

Pada indikator rasio perempuan dalam nominated talent, Perusahaan mencatatkan realisasi sebesar 25,00% dari target 17,00% dan realisasi rasio milenial dalam top talent tercatat sebesar 75,00% dari target 50,00%.

6. Aspek Kepatuhan

Pada aspek ini, Perusahaan belum dapat memenuhi target utamanya pada *indicator* keselamatan ketenagalistrikan dan pengelolaan lingkungan hidup. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk memperkuat *safety culture* secara berkesinambungan untuk upaya perbaikan.

2. *Business Model Innovation*

The company succeeded in exceeding the target on the synergy indicator between subsidiaries, reaching Rp388.75 billion from the target of Rp304.28 billion. In the ERM Maturity Level indicator, the Company achieved its target at level 3.46. Meanwhile, in the revenue indicator from outside the PLN Group, the Company recorded an achievement of Rp42.77 billion from the target of Rp47.62 billion.

3. *Technology Leadership*

In the ListriQu development implementation indicator, the Company succeeded in completing the implementation of the ListriQu UAT API earlier, namely on March 31, 2022, compared to the target of May 31, 2022. In the making digital talent program indicator, the Company also exceeded the target with a realization of 20.29%.

4. *Investment Development*

The company recorded the realization of new customer growth of 5 units from the target of 3 units. The company also succeeded in exceeding the target of achieving the Service Level Agreement (SLA) for work according to the assignment with a realization of 99.48% of the target of 99.00%.

5. *Talent Development*

In terms of the ratio of women in nominated talent, the Company recorded a realization of 25.00% of the target of 17.00% and the realization of the ratio of millennials in top talent was recorded at 75.00% of the target of 50.00%.

6. *Compliance Aspects*

In this aspect, the Company has not been able to meet its main targets in electricity safety indicators and environmental management. For this reason, the Company strives to strengthen its safety culture on an ongoing basis for improvement efforts.



Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di tahun 2022, PT Haleyora Power melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak ketiga (PPM Manajemen) untuk mengukur dan mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Aspek yang digunakan antara lain mutu layanan dan layanan secara umum, tingkat harga, biaya, administrasi keuangan, ketepatan waktu, dan penanganan keluhan yang diberikan oleh PT Haleyora Power.

Melalui analisis data 711 Responden kategori konsumen (Pelanggan), diraih hasil Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2022 sebesar 81,94% dari target 78,12% yang ditetapkan, sehingga pencapaian realisasi terhadap target untuk indikator adalah 104,89%.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas layanan dan kinerja Perusahaan secara umum. Ke depannya, sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Perusahaan akan berfokus dalam mewujudkan roadmap layanan kelas dunia dengan menerapkan teknologi informasi untuk mengintegrasikan bisnis proses secara modern untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta meningkatkan daya saing bisnis inti Jasa O&M transmisi dan distribusi ketenagalistrikan.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Setiap tahunnya penilaian tingkat kesehatan perusahaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana Perusahaan dapat menjaga kinerjanya. Penilaian tersebut dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100 MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Haleyora Power tanggal 28 Januari 2022 Pemegang Saham menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI) 6 (enam) perspektif sesuai kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham perusahaan sebagai dasar pengukuran dan penilaian tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan.

Customer Satisfaction Survey

To improve service quality in 2022, PT Haleyora Power conducted a customer satisfaction survey conducted by a third party (PPM Manajemen) to measure and evaluate the services provided to customers. The aspects used include the quality of service and service in general, the level of price, cost, financial administration, timeliness, and complaint handling provided by PT Haleyora Power.

Through data analysis of 711 Respondents in the consumer category (Customers), the results of the Customer Satisfaction Index in 2022 were 81.94% of the 78.12% target set, so that the achievement of realization against the target for the indicator was 104.89%.

That result indicating an increase in the quality of service and performance of the Company in general. In the future, in accordance with the direction of the Shareholders, the Company will focus on realizing a world-class service roadmap by applying information technology to integrate modern business processes to improve customer satisfaction and increase the competitiveness of the core business of O&M services in electricity transmission and distribution.

Risk-Based Assessment of the Company

Every year an assessment of the Company's risk-based assessment is carried out to measure the extent to which the Company can maintain its performance. The assessment was carried out in accordance with the criteria set out in the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100 MBU/2002 concerning Company Risk-Based Assessment. Based on the General Meeting of Shareholders of PT Haleyora Power on January 28 2022, Shareholders approved the Key Performance Indicator (KPI) 6 (six) perspectives in accordance with the management contract between the Directors and Board of Commissioners and the company's shareholders as a basis for measuring and assessing the level of health and performance of the company.

KPI 6 (enam) perspektif sesuai kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan dengan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Pengembangan Investasi
5. Pengembangan Talenta
6. Aspek Kepatuhan

Skor penilaian KPI Perusahaan pada tahun 2022 adalah 101,81 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 98,28 dengan kategori "AAA" atau kondisi **"SEHAT"**.

Prospek dan Rencana ke Depan

Untuk menangkap peluang usaha ke depan dan mencapai visinya, Perusahaan telah menetapkan inisiatif strategis yang mencakup beberapa perspektif antara lain:

1. Perspektif Finansial
 - Peningkatan Kesehatan Perusahaan
 - Peningkatan pendapatan
 - Optimalisasi rasio operasi
2. Perspektif Pelanggan
 - Peningkatan kepuasan pelanggan
 - Peningkatan pencapaian SLA
3. Perspektif Internal
 - Penguatan bisnis pemeliharaan aset
 - Pengembangan bisnis baru
 - Peningkatan kualitas layanan dan proses bisnis
 - Peningkatan efisiensi operasi
 - Peningkatan kualitas dan kompetensi manajerial dan keteknisan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
 - Penguatan implementasi teknologi informasi
 - Peningkatan efektivitas organisasi dan sistem SDM
 - Penguatan implementasi governance, risk and compliance

KPI 6 (six) perspectives according to the management contract between the Directors and Board of Commissioners of the company and the company's shareholders are as follows:

1. *Social Economic Value for Indonesia*
2. *Business Model Innovation*
3. *Technology Leadership*
4. *Investment Development*
5. *Talent Development*
6. *Compliance Aspects*

In 2022, the Company's KPI evaluation score was 101.81, increased from 98.28 the previous year with the "AAA" category or "HEALTH" condition.

Future Prospects and Plans

To capture future business opportunities and achieve its vision, the Company has established strategic initiatives that cover several perspectives, among others:

1. *Financial Perspective*
 - *Improved Corporate Health*
 - *Increased revenue*
 - *Optimization of operating ratio*
2. *Customer Perspective*
 - *Increased customer satisfaction*
 - *Improved SLA achievement*
3. *Internal Perspective*
 - *Asset maintenance business strengthening*
 - *New business development*
 - *Improved service quality and business processes*
 - *Improved operation efficiency*
 - *Improved managerial and technical quality and competence*
4. *Learning and Growth Perspective*
 - *Strengthening the implementation of information technology*
 - *Improved organizational effectiveness and HR systems*
 - *Strengthening the implementation of governance, risk and compliance*



Penerapan Governansi Korporat yang Baik

Perusahaan senantiasa menerapkan Governansi Korporat yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sesuai dengan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya. GCG menjadi salah satu aspek penting yang dapat mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan citra perusahaan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Perusahaan melakukan penilaian GCG secara berkala untuk mengukur penerapan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan ke depannya. Dengan begitu, Perusahaan akan mampu untuk meningkatkan penerapan GCG di dalam lingkungan kerjanya.

Pada tahun 2022, penilaian penerapan GCG Perusahaan yang dilakukan secara mandiri mendapatkan predikat "Baik" dengan perolehan skor 84,97, meningkat dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya dengan skor 84,07. Kriteria pengukuran yang digunakan sesuai dengan arahan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 juni 2012.

Selain melakukan penilaian GCG, Perusahaan juga telah memiliki kelengkapan struktur GCG dan infrastruktur GCG yang dapat mendukung penerapan GCG dengan praktik terbaik. Perseroan juga telah menerapkan *whistleblowing system* (WBS) sebagai wadah untuk mendeteksi sejak dini potensi adanya pelanggaran atau praktik bad governance agar dapat segera ditindaklanjuti. Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan yang masuk melalui WBS maupun pelanggaran kode etik Perusahaan yang terjadi.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in carrying out its business activities. GCG is one of the important aspects that can encourage professional, transparent and efficient management of the Company so that it can increase public trust and improve the Company's image as well as provide long-term value for the stakeholders.

The Company conducts GCG assessments regularly to measure the implementation that has been carried out and identify areas that need improvement in the future. That way, the Company will be able to improve the implementation of GCG in its work environment.

In 2022, the self-assessment of the Company's GCG implementation which obtained a "Good" predicate with a score of 84.97, an increase compared to the achievement in the previous year with a score of 84.07. The measurement criteria used are in accordance with the directives in the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

In addition to conducting a GCG assessment, the Company also has a complete GCG structure and GCG infrastructure that can support the implementation of GCG with best practices. The Company has also implemented a whistleblowing system (WBS) as a forum for early detection of potential violations or bad governance practices so that they can be followed up immediately. Throughout 2022, there were no reports that came through WBS or violations of the Company's code of ethics that occurred.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan meyakini bahwa keberadaannya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan operasi dan pemeliharaan (*Operation & Maintenance*) jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan sekaligus entitas dari PLN Grup, harus dapat memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya, termasuk bagi masyarakat sekitar, karyawan, pelanggan, hingga aktif dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip *triple bottom line* atau *people, planet* dan *profit* (3P) dimana Perusahaan berupaya menyeimbangkan antara kinerjanya dengan aspek sosial dan juga lingkungan. Perusahaan telah menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Haleyora Peduli.

Dalam pelaksanaan CSR, Perusahaan menitik beratkan pada *charity* untuk membangun hubungan baik dengan lingkungan sekitar serta program CSR yang mendukung produk perusahaan yaitu ListriQu. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program CSR antara lain HP Peduli Charity, HP Peduli Santunan, HP Peduli Instalasi Listrik by LisriQu, HP Peduli Stay Green, dan HP Peduli Tanggal Bencana.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 21 September 2022

| | |
|---|------------------------|
| Direktur Utama | : Purnomo |
| Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia | : Abdul Fatah Nasution |
| Direktur Operasi | : Sinung Triwulandari |

Corporate Social Responsibility

The Company believes that its existence as a company engaged in the operation and maintenance service (Operation & Maintenance) of electricity transmission and distribution networks as well as an entity of the PLN Group, must be able to provide benefits to its surroundings, including for the community, employees, customers, to actively involved in preserving the surrounding environment. This is in line with the principle of the triple bottom line or people, planet and profit (3P) where the Company seeks to balance its performance with social and environmental aspects. The Company has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program through Haleyora Peduli.

In implementing CSR, the Company focuses on charity to build good relations with the surrounding environment as well as CSR programs that support the company's product, namely ListriQu. In 2022, the Company has implemented a CSR Program including HP Peduli Charity, HP Peduli Donation, HP Peduli Electricity Installation by ListriQu, HP Peduli Stay Green, and HP Peduli Disaster Response.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2022, there were changes in the composition of the members of the Board of Directors as follows:

Period of January 1 – September 21, 2022

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| President Director | : Purnomo |
| Finance and Human Resources Director | : Abdul Fatah Nasution |
| Operation Director | : Sinung Triwulandari |



Periode 21 September – 31 Desember 2022

Direktur Utama : Sinung Triwulandari
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia : Isral
Direktur Operasi : Diksi Erfani Umar

Period of September 21 – December 31, 2022

President Director : Sinung Triwulandari
Finance and Human Resources Director : Isral
Operation Director : Diksi Erfani Umar

Apresiasi

Pencapaian Perusahaan di tahun 2022 tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya kepada Direksi sehingga penerapan strategi dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, dedikasi dan juga kerjasamanya selama ini. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya dan menciptakan nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Appreciation

The Company's achievement in 2022 will not be possible without the support of various parties. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would first like to thank the Board of Commissioners for its direction and advice to the Board of Directors so that the implementation of the strategy can run well. We would also like to thank all shareholders, employees, business partners and other stakeholders for their support, dedication and cooperation. The Company will always strive to continuously improve its performance and create sustainable value to its stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Sinung Triwulandari
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT HALEYORA POWER

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT THE RESPONSIBILITIES OF THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT HALEYORA POWER

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Haleyora Power tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 annual report of PT Haleyora Power have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 2023

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



DEDENG HIDAYAT
Komisaris Utama

President Commissioner



PURNAMA T. SIANTURI
Komisaris

Commissioner



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT HALEYORA POWER

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE RESPONSIBILITIES OF THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT HALEYORA POWER

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Haleyora Power tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 annual report of PT Haleyora Power have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 2023

Direktur

The Board of Directors

SINUNG TRIWULANDARI

Direktur Utama

President Director

ISRAL

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Finance and Human Resources Director

DIKSI ERFANI UMAR

Direktur Operasi

Operation Director



DEDENG HIDAYAT
Komisaris Utama
President Commissioner



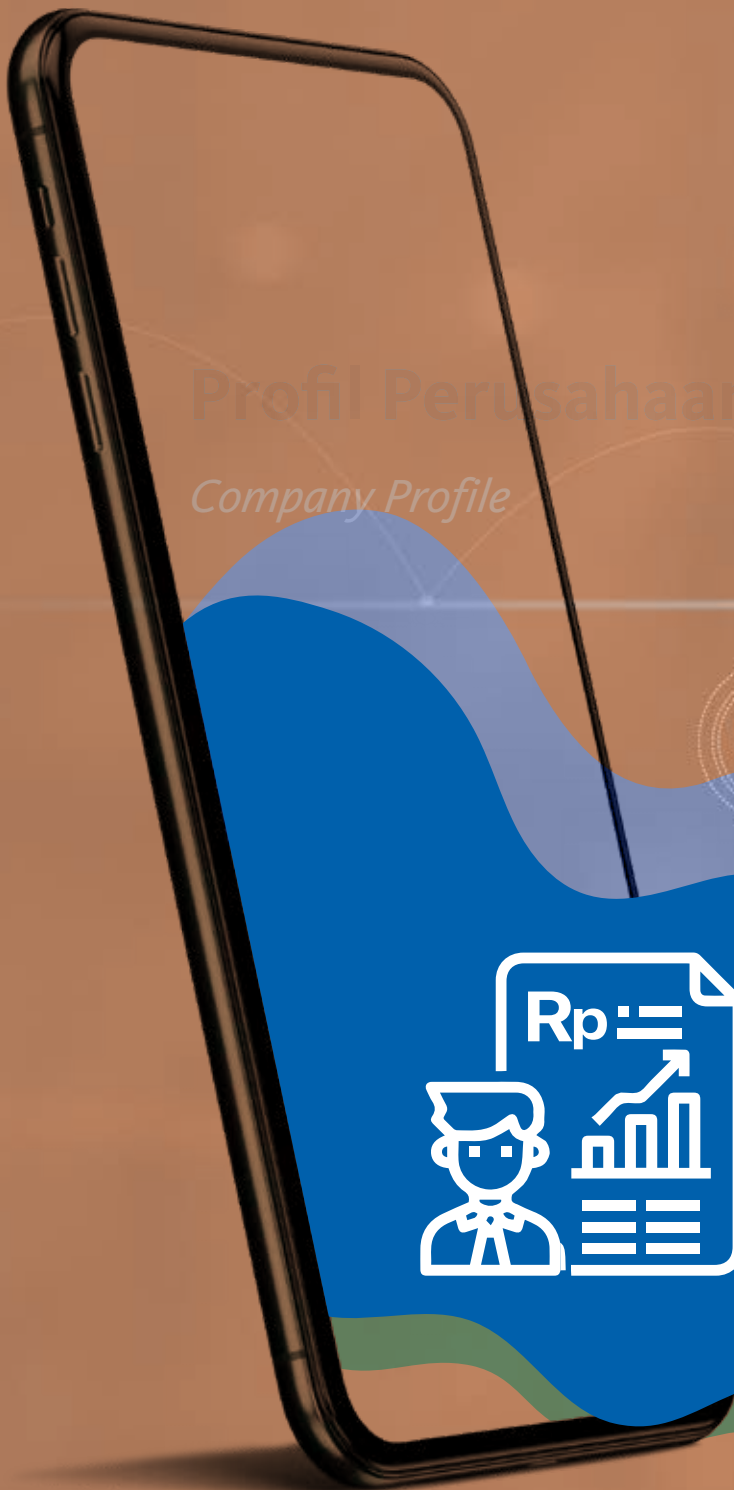
PURNAMA T. SIANTURI
Komisaris
Commissioner



DIKSI ERFANI UMAR
Direktur Operasi
Operation Director

SINUNG TRIWULANDARI
Direktur Utama
President Director

ISRAL
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
*Finance and
Human Resources Director*



Profil Perusahaan

Company Profile

DESIGN THINKING

MIND MAPPING
IDEAS

IDEATE

PLAN

BRAINSTORM

PROTOTYPE

STRATEGY

DE



Profil Perusahaan

Company Profile



EMPATHISE

BRAND

ANALYZING

DEFINE

CUSTOMER








TEST

DATA














DEVELOPMENT

Informasi Umum Perusahaan

General Information of The Company

| | | |
|---|---|--|
|  | Nama Perusahaan <i>Company Name</i> | PT Haleyora Power |
|  | Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i> | Perusahaan Tertutup <i>Limited Liability Company</i> |
|  | Sektor Usaha <i>Business Sector</i> | Ketenagalistrikan <i>Electricity</i> |
|  | Bidang Usaha <i>Line of Business</i> | <p>Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Survei Teknis Perluasan Jaringan Distribusi, Pelayanan Pelanggan, Pembangunan dan Updating Data Jaringan Distribusi. 2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Gardu Induk b. Gardu Distribusi c. Jaringan Tegangan Tinggi (JTT) d. Jaringan Tegangan Menengah (JTM) e. Jaringan Tegangan Rendah (JTR) f. Sambungan Rumah (SR) g. Alat Pengukur dan Pembatas (APP) h. Penyediaan Material Pemeliharaan <p><i>Providing operation and maintenance services including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Technical survey of distribution networks expansion, customer service, construction and updating of distribution network data.</i> 2. <i>Operation and maintenance of transmission and distribution installations, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Substation</i> b. <i>Distribution Substation</i> c. <i>High-Voltage Network (JTT)</i> d. <i>Medium-Voltage Network (JTM)</i> e. <i>Low-Voltage Network (JTR)</i> f. <i>Household Connection (SR)</i> g. <i>Metering and Limiting Device (APP)</i> h. <i>Maintenance Materials Provision</i> |
|  | Domisili <i>Domicile</i> | Jakarta <i>Jakarta</i> |
|  | Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i> | 18 Oktober 2011 <i>October 18, 2011</i> |
|  | Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Akta Pendirian No.36, tanggal 18 Oktober 2011 Notaris Muhammad Hanafi, S.H. ■ Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-51226.AH.01.01 tanggal 21 Oktober 2011. ■ Akta No.104 tanggal 27 November 2017 Notaris Muhammad Hanafi, S.H. ■ Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017. <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Deed of Establishment No.36, dated October 18, 2011 Notary Muhammad Hanafi, S.H.</i> ■ <i>Approval No.AHU-51226.AH.01.01 issued October 21, 2011 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i> ■ <i>Notary Muhammad Hanafi, S.H., Deed No.104 dated November 27, 2017.</i> ■ <i>Approval No.AHU-AH.01.03-0196200 issued November 30, 2017 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i> |



| | | |
|---|--|--|
|  | Skala Organisasi <i>Organization Scale</i> | |
|  | Jumlah Aset <i>Total Assets</i> | Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp1,36 triliun/trillion |
|  | Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i> | Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp422,24 miliar/billion |
|  | Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i> | Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> 163 Karyawan/Employees |
|  | Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> | Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) atau 100.000 lembar saham. <i>Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) or 100,000 shares.</i> |
|  | Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. PT PLN (Persero) sebanyak 99.999 lembar saham atau sebanyak 99,99% saham, dan 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,01%. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>PT PLN (Persero) with 99,999 shares or 99.99% shares, and</i> 2. <i>Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan of PT PLN (Persero) with 1 shares or 0.01%</i> |
|  | Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i> | Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif Jl. Laboratorium No.1, RW.1, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran Kota Jakarta Selatan, 12760 Tel. : (021) 7919 2517 Fax. : (021) 7919 2516 |
|  | Email | kontak@hayelorapower.co.id |
|  | Situs Perusahaan <i>Website</i> | www.hayelorapower.co.id |
|  | Facebook | PT Haleyora Power (fan page) |
|  | Instagram | @hayelorapower |
|  | Wilayah Operasi <i>Operational Area</i> | 7 Region 60 Area/APP/UPT |
|  | Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> | Intan Fahdiana |

Jejak Langkah

Milestones

Didirikan pada tanggal 18 Oktober 2011

2011

On October 18, 2011, the company was founded.

- Penugasan bidang O&M Transmisi dan Distribusi berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) (Perdir) No.459.K/DIR/2012.
- Mendirikan perusahaan patungan PT EPI dengan PT Pelindo 2.

2012

- Assignment of O & M Transmission and Distribution based on PT PLN (Persero) (Perdir) Regulation No. 459.K/DIR/2012 of the Board of Directors of PT PLN (Persero) (Perdir).
- PT EPI and PT Pelindo 2 formed a joint venture business.

- Mengakuisisi PT MIU.
- Mengerjakan proyek di Salatiga (*Pilot Project 2 Layer*), SBU, Majalaya, Padang.
- Menerima Perdir No.734.DIR/2013 tentang Penugasan Layanan O&M Transmisi dan Distribusi.
- Perubahan nama dari MIU menjadi HPI.
- Mengerjakan proyek eksisting di Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan Papua.

2013

- PTMIU was acquired.
- Salatiga (*Pilot Project 2 Layer*), SBU, Majalaya, and Padang are all locations where we are currently working on a project.
- Receiving Perdir No.734.DIR/2013 relating to the Assignment of Transmission and Distribution O&M Services.
- MIU is renamed HPI.
- Currently assisting with ongoing projects in Kalimantan, Java, Sumatra, and Papua.

- Perjanjian kerja sama (PKS) antara PLN dan HP (037.P.J.040/DIR/2014).
- Implementasi Perdir 734.DIR/2013.
- Implementasi PKS di Jawa Timur dan DKI.
- Migrasi proyek ex HPI di PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.
- Proyek di PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dimigrasi ke HPI.
- Menjalankan proyek eksisting (lelang/penunjukan).

2014

- PLN and HP have entered into a cooperation agreement (PKS) (037.P.J.040/DIR/2014).
- Implementation of the Board of Director's Regulation No.734.DIR/2013.
- East Java and DKI implementations of PKS.
- Ex-HPI project migration to PLN Distribution in West Java and Banten.
- HPI was used to transfer projects from PLN Distribution West Java and Banten to HPI.
- Implementing ongoing initiatives (a u c t i o n / appointment).

- Perluasan di PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI.
- Persiapan layanan *end-to-end*.
- Menjalankan proyek eksisting (lelang/penunjukan).
- Perluasan di Sulawesi dan Nusa Tenggara.

2015

- PLN Distribution Expansion in West Java and Banten, Central Java, East Java, and DKI.
- Configuration of an end-to-end service.
- Implementing ongoing initiatives (a u c t i o n / appointment).
- Sulawesi and Nusa Tenggara expansion.



- Perluasan di Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI, dan Banten
- Proyek percontohan layanan *end-to-end* distribusi di Sidoarjo, Semarang, Sumatra.
- Sosialisasi layanan *end-to-end* di Jawa dan Sumatra.
- Menjalankan proyek eksisting (lelang/penunjukan).
- Perluasan di Ambon, Kalimantan, Sulawesi.
- Migrasi proyek ke penugasan HP dan PT PLN Tarakan.

Meluncurkan produk layanan digital ListriQu.

- Penandatanganan Perjanjian Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Cogindo DayaBersama.
- *Launching* Program SEMATA Zero Accident Haleyora Power.
- Peresmian Command Center dan Layanan *Borderless* Zona Semarang.
- *Launching* ListriQu di Kota Palembang dan Pekanbaru.

- *launching* dan MOU Kerjasama ListriQu Premium antara PT HP dengan PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY;
- *Feature Launch ListriQu on PLN Mobile*;
- *Launching* ListriQu QMeter: manajemen KWH berbasis digital;
- Kerjasama PT Haleyora Power dengan PT Pelindo Jasa Maritim tentang sinergi pengembangan bisnis bidang pelayanan jasa pelabuhan;
- PT HP berhasil meraih penghargaan TOP GRC Award
- Kerjasama pemasangan SPKLU di beberapa lokasi;
- Peresmian Kampus Yantek PLN UID jaya

2016-2018

- *Expansion of operations in Central Java, East Java, the DKI, and Banten*
- *In Sidoarjo, Semarang, Sumatra, a pilot project for end-to-end distribution services is underway.*
- *Dissemination of services from start to finish in Java and Sumatra.*
- *Implementing ongoing initiatives (auction/appointment).*
- *Expansion of operations in Ambon, Kalimantan, and Sulawesi.*
- *Migration of projects to HP and PT PLN Tarakan assignments.*

2019

Launched the digital service ListriQu.

2020

- *A Memorandum of Understanding (MoU) was signed with PT Cogindo DayaBersama.*
- *SEMATA Zero Accident Haleyora Power Program Launch.*
- *Inauguration of the Command Centre and Borderless Service in the Semarang Zone.*
- *ListriQu launches in Palembang and Pekanbaru.*

2021-2023

- *launching and MOU for ListriQu Premium Cooperation between PT HP and PT PLN (Persero) UID Central Java & DIY;*
- *Feature Launch ListriQu on PLN Mobile;*
- *Launching ListriQu QMeter: digital-based KWH management;*
- *Collaboration between PT Haleyora Power and PT Pelindo Jasa Maritim regarding synergy in energy business development in port services;*
- *PT HP succeeded in winning the TOP GRC Award*
- *Cooperation in installing SPKLU in several locations;*
- *Inauguration of the Yantek PLN UID Jaya Campus*

Riwayat Singkat Perusahaan

The Company at A Glance

PT Haleyora Power (selanjutnya disebut HP) berdiri pada tanggal 18 Oktober 2011 dengan Akta Pendirian No.36, tanggal 18 Oktober 2011 Notaris Muhammad Hanafi, S.H. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai induk perusahaan mendirikan HP dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik PT Aneka Tambang (Antam) dengan membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 260 MW (PLTU 3x30 MW dan PLTD 10x17 MW) untuk memasok listrik bagi kegiatan penambangan dan smelter PT Antam di Maluku Utara. Rencana tersebut tidak terealisasi sehingga PLN mengarahkan HP untuk mengelola bisnis penjualan tenaga listrik (ritel).

Pada tanggal 14 September 2012, Direksi PLN mengeluarkan keputusan No.459.K/DIR/2012 tentang Pengamanan Layanan Operasi dan Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Ketenagalistrikan dan mulai menugaskan HP untuk melaksanakan layanan operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance/O&M*) transmisi dan distribusi tenaga listrik, bekerja sama dengan unit-unit PLN Wilayah. Pada tahun yang sama juga HP menjalin kerjasama dengan PT Pelindo II untuk mendirikan perusahaan patungan PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) yang bidang usahanya adalah menyalurkan dan menjual listrik kepada tenant di kawasan Pelindo II dengan skema penjualan listrik secara bulk dan tarif premium B2B (*business to business*). HP memegang 45% saham PT EPI.

Di tahun berikutnya HP mengakuisisi PT Mitra Insan Utama (MIU) untuk kemudian mengubah namanya menjadi PT Haleyora Powerindo (HPI) berdasarkan Akta Risalah Rapat No.17 tanggal 23 Januari 2013. HPI bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja, meliputi layanan Teknik untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit dan distribusi, layanan non-teknik (*buliding management, billing management*), *industrial cleaning, integrated document management system (IDMS), enterprise asset management (EAM)*.

PT Haleyora Power (hence referred to as HP) was founded on October 18, 2011 with the Deed of Establishment No.36, dated October 18, 2011 Notary Muhammad Hanafi, S.H. As the holding company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) established HP with the goal of meeting the electricity needs of PT Aneka Tambang (Antam) by building and operating a 260 MW power plant (PLTU 3x30 MW and PLTD 10x17 MW) to supply electricity for PT Antam's mining and smelter activities in North Maluku. Because the proposal did not come to fruition, PLN delegated management of the energy sales business to HP (retail).

On September 14, 2012, the PLN Board of Directors issued Decree No.459.K/DIR/2012 concerning Securing Operation and Maintenance Services for Electricity Transmission and Distribution, and HP was assigned to perform operation and maintenance (O&M) services for electricity transmission and distribution in collaboration with regional PLN units. In the same year, HP partnered with PT Pelindo II to create PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a joint venture firm whose line of business is to distribute and sell energy to tenants in the Pelindo II region via a bulk electricity sales scheme and premium B2B services (business to business). PT EPI is 45% owned by HP.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No.17 dated January 23, 2013, HP purchased PT Mitra Insan Utama (MIU) and changed its name to PT Haleyora Powerindo (HPI) the following year. HPI provides personnel, including engineering services for generator and distribution operation and maintenance, non-technical services (building management, billing administration), industrial cleaning, integrated document management system (IDMS), and enterprise asset management (EAM).



Sepanjang tahun 2017, HP telah menyelesaikan pekerjaan jasa O&M yaitu 62 kontrak penugasan pengaman layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi yang terdapat pada 6 (enam) Distribusi dan 3 (tiga) Wilayah meliputi 38 (tiga puluh delapan) Area dan 4 (empat) Area Pengatur Distribusi. Pencapaian tersebut menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk mencapai kinerja yang semakin baik. Ditahun yang sama, HP mulai menata ulang rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang perusahaan secara menyeluruh dengan memperhatikan zonasi wilayah kerja yang telah ditetapkan oleh PLN dalam Peraturan Direksi No.0030.P/DIR/2017 tentang Perubahan Peraturan Direksi No.734.K/DIR/2013 tentang Kebijakan Zonasi/Regionalisasi Wilayah Operasi PT Haleyora Power dan PLN Tarakan di mana HP ditunjuk untuk mengelola wilayah kerja Sumatra, Jawa dan Bali, sedangkan PT PLN Tarakan mengelola wilayah kerja Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Pada tahun 2018, Perusahaan fokus pada penguatan kompetensi inti, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta peningkatan kualitas dan cakupan layanan operasi dengan mulai mengimplementasi “best practice O&M end-to-end process distribution” dan penyempurnaan proses bisnis, berpedoman pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan adalah dengan meluncurkan aplikasi ListriQu pada pertengahan tahun 2020. Fitur ListriQu ada didalam aplikasi New PLN Mobile dan menjawab kebutuhan pelanggan yang ingin melakukan modifikasi atau perubahan instalasi listrik di rumah, gedung atau kantor. Mengusung *tagline Quick and Quality Solution*, ListriQu menyediakan layanan instalasi listrik yang cepat dengan petugas yang memiliki sertifikasi kompetensi kelistrikan, kualitas material yang memenuhi standar SNI, harga yang transparan serta produk yang bergaransi.

Throughout 2017, HP performed O&M service work, namely 62 contracts for Distribution Operations and Maintenance services in 6 (six) Distributions and 3 (three) Regions encompassing 38 (thirty-eight) Areas and 4 (four) Distribution Management Areas. This accomplishment serves as incentive for the company to improve its performance. In the same year, HP began to reorganise the work plan and budget, as well as the company's overall long-term plan, by taking into account the zoning of the work area as determined by PLN in the Board of Directors Regulation No.0030.P/DIR/2017 concerning Amendment to the Board of Directors Regulation No.734.K/DIR/2013 concerning the Zoning Policy/Regionalisation of the Operational Areas of PT Haleyora Power and PLN Tarakan in which HP is appointed to manage the working areas of Sumatra, Java and Bali, while PT PLN Tarakan manages the working areas of Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.

In 2018, the Company concentrated on enhancing core competencies, expanding human resources (HR), and increasing the quality and breadth of operational services by launching “best practise O&M end-to-end process distribution” and upgrading business processes driven by system standards. ISO 9001:2015 quality management system.

The ListriQu application will be launched in mid-2020 as part of the Company's commitment to provide the finest service possible to consumers. The ListriQu function, which is available in the New PLN Mobile application, caters to clients who wish to alter or replace the electrical systems in their homes, buildings, or workplaces. ListriQu, with the slogan Quick and Quality Solution, offers quick electrical installation services with officers who have electrical competence certification, material quality that satisfies SNI requirements, fair pricing, and guaranteed goods.

Terobosan penting lain yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 adalah penandatanganan Perjanjian Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Cogindo DayaBersama dalam hal kerjasama penyediaan jasa pendukung pemeliharaan dan pengoperasian dalam upaya pemenuhan tenaga kerja project yang akan merambah di kancah Internasional.

Pertumbuhan Perusahaan semakin pesat dengan bertambahnya wilayah operasional yang terdiri dari 7 region dan 60 area/APP/UPT yang tersebar di Sumatra dan Jawa hingga akhir tahun 2021. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan akan semakin kuat dan berkomitmen untuk menjadi aset operator berstandar kelas dunia dan meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Another significant milestone achieved by the Company in 2020 was the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Cogindo DayaBersama regarding cooperation in providing maintenance and operation support services in an effort to fulfil project workforce that will penetrate the international arena.

The company's growth has accelerated with the addition of operational areas consisting of 7 regions and 60 areas/APP/UPT spread across Sumatra and Java by the end of 2021. In line with this, the Company will be stronger and committed to becoming a world-class standard asset operator and achieving sustainable growth in the future.





Bidang Usaha

Business Line

Bidang Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar Terakhir

Business Line as Defined in The Most Recent Articles of Association

Maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, dan jasa, yaitu terdiri dari:

1. Menjalankan usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik, yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran, serta usaha-usaha lain terkait ketenagalistrikan; industri mesin listrik dan perlengkapannya; fabrikasi peralatan listrik dan elektronik; daur ulang peralatan listrik dan elektronik; pembangkitan listrik tenaga batu bara, minyak bumi, gas, air, panas bumi dan *co-generation*; serta kegiatan usaha terkait.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain ekspor-impor dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, meliputi perdagangan impor dan ekspor antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair, baik atas tanggungan sendiri maupun untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat; dan bertindak sebagai pemasok, leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan, atau peragenan, baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, yang meliputi pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik; serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik; sertifikasi layak operasi sistem kelistrikan (gardu induk listrik, transmisi, dan distribusi); sertifikasi mutu peralatan kelistrikan hasil produk dalam negeri; sertifikasi sistem manajemen mutu; konsultasi bidang kelistrikan, antara lain meliputi perencanaan perumahan, gedung perkantoran maupun sarana dan prasarana; konsultasi bidang listrik elektronika, pengujian dan penerapan alat listrik, serta kegiatan usaha terkait lainnya.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's goals and objectives are to do business in the areas of industry, commerce, development, and services, which include the following:

1. *Running a business in the power generation industry, which includes generating, selling, distributing, and other businesses related to electricity; industrial electrical machinery and equipment; electrical and electronic equipment fabrication; recycling of electrical and electronic equipment; coal, oil, gas, water, geothermal and co-generation power generation; and related business activities.*
2. *Conducting business in the trade sector, including import-export and trading of electrical and electronic equipment, as well as inter-island/regional as well as local and inter-island import and export trade, both for their own account and for the account of other people or legal entities on a commission or mandated basis; and acting as suppliers, suppliers, wholesalers, distributors, commissioners, representatives, or agents, both domestically and abroad.*
3. *Conducting business in the field of development, which includes installing, maintaining, and developing technology that supports the provision of electricity; and managing and utilising natural resources and other energy sources for the benefit of electricity, in accordance with applicable laws and regulations.*
4. *Conducting business in the field of electrical power installation inspection and testing; certifying the proper operation of electrical systems (substations, transmission, and distribution); certifying the quality of electrical equipment manufactured by domestic manufacturers; certifying quality management systems; consulting in the field of electricity, including planning for housing, office buildings and facilities and infrastructure; consulting in the field of electrical electronics, testing and application of electrical equipment, as well as other related business activities.*

Kegiatan Usaha yang Dijalankan saat ini

Current Business Activities

Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:

1. Survei teknis perluasan jaringan distribusi, Pelayanan pelanggan, Pembangunan dan updating data jaringan distribusi.
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup:
 - Gardu Induk
 - Gardu Distribusi
 - Jaringan Tegangan Tinggi (JTT)
 - Jaringan Tegangan Menengah (JTM)
 - Jaringan Tegangan Rendah (JTR)
 - Sambungan Rumah (SR)
 - Alat Pengukur dan Pembatas (APP)
 - Penyediaan Material Pemeliharaan

Providing operation and maintenance services including:

1. *Technical survey of distribution network expansion, customer service, construction and updating of distribution network data.*
2. *Operation and Maintenance of Transmission and Distribution Installation, including:*
 - *Substation*
 - *Distribution Substation*
 - *High-Voltage Network (JTT)*
 - *Medium-Voltage Network (JTM)*
 - *Low-Voltage Network (JTR)*
 - *Household Connection (SR)*
 - *Metering and Limiting Device (APP)*
 - *Maintenance Materials Provision*

Produk dan Layanan yang Diberikan

Products and Services Provided

HP memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi tenaga listrik dengan wilayah operasional Jawa dan Sumatra. Dalam menjalankan operasional tersebut HP menyusun *catalogue service* sebagai panduan kepada pelanggan sebagai berikut:

HP's primary business sector is as a service provider for energy transmission and distribution, having operations throughout Java and Sumatra. HP has developed the following service catalogue to assist customers in carrying out these operations:

| Jenis Produk/Jasa Types of Products/Services | Probis Probis | Servis Services |
|---|-----------------------------|--|
| Distribusi Distribution | Operasi Operation | Operator/Command Centre Yandal & Patrol Corrective Action |
| | Pemeliharaan Maintenance | Prakondisi Row HAR Row HAR JTM, JTR & SR HAR JAR & Gardu HAR Kubikel HAR Meter Solution |



| Jenis Produk/Jasa <i>Types of Products/Services</i> | Probis <i>Probis</i> | Servis <i>Services</i> |
|--|-------------------------|---------------------------|
| Niaga <i>Commerce</i> | Management Billing | PDIL |
| | | Cater |
| | | Penagihan |
| | Revenue Assurance | PDP & Rekon Energi |
| | | HAR Gardu |
| | | HAR Meter |
| | | P2TL |
| Transmisi <i>Transmission</i> | OPHAR | OP SEL 20 KV |
| | | HAR SEL 20 KV |
| | | HAR Instrumen |
| | OPHAR TT | OP SEL 150 KV |
| | | Ground Patrol |
| | | Trans |
| | | HAR SEL 150 KV |
| | | HAR Instrument |
| | | HAR Switch Yard 150 KV |



Logo Perusahaan

Company's Logo



Masing-masing bentuk dan warna dari elemen yang tersusun dalam logogram memiliki makna visual yang terinspirasi dari cita dan citra insan PLN sebagai sumber daya utama pengelola bisnis perusahaan.

Each shape and color of the elements arranged in the logogram has a visual meaning inspired by the ideals and image of PLN personnel as the main resource for managing the company's business.

Logogram



Persegi | Square

Bidang Persegi sebagai dasar, berwarna kuning, dan tanpa garis pinggir. Bidang Persegi melambangkan bahwa PLN merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PLN.

The square field is the base, yellow, and without borders. The square area symbolizes that PLN is a perfectly organized container or organization. The yellow color represents enlightenment, as PLN hopes that electricity can create enlightenment for people's lives. Yellow also symbolizes the burning enthusiasm that every person who works at PLN has.



Petir atau Kilat | Lightning

Petir atau Kilat, berwarna merah, bentuk atas tebal, bentuk bawah runcing, dan memotong/menembus tiga gelombang. Petir atau Kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PLN. Selain itu, Petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PLN selaku perusahaan listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PLN beserta insan perusahaan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Lightning, red in color, thick top shape, sharp bottom shape, and cuts/penetrates three waves. Lightning symbolizes the electric power contained therein as the main service product produced by PLN. In addition, Lightning also interprets the fast and precise work of PLN personnel in providing the best solutions for their customers. The red color represents PLN's maturity as the first electricity company in Indonesia and the dynamism of PLN and its people, as well as courage in facing the challenges of current developments.



Tiga Gelombang (Ujung Gelombang Menghadap Kebawah) | Three Waves (Edge Facing Down)

Tiga Gelombang, berwarna biru, berbentuk sinusoidal (2 ½ periode), ujung gelombang menghadap ke bawah, tersusun sejajar dalam arah mendatar, dan terletak di tengahnya pada dasar kuning. Tiga Gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PLN yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, serta keandalan yang dimiliki insan PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Three Waves, colored blue, sinusoidal in shape (2 ½ periods), wave ends facing downwards, arranged parallel in the horizontal direction, and located in the middle on a yellow base. Three Waves means the propagation force of electrical energy that is flowed by the three main business areas that PLN is involved in, namely generation, distribution and distribution which is in line with the hard work of PLN personnel to provide the best service for its customers. The blue color symbolizes loyalty and dedication to the task of achieving and achieving the prosperity and welfare of the Indonesian people, as well as the reliability that PLN personnel have in providing the best service for its customers.

Logotype

PLN

Kalimat Perusahaan Listrik Negara (PLN) secara eksklusif disusun dari karakter huruf yang khas, sehingga memiliki standar khusus dan identitas berupa huruf yang hanya dimiliki PLN.

State Electricity Company (PLN) sentences are exclusively composed of distinctive letter characters, so they have special standards and identities in the form of letters that only PLN has.

Logo Monolitik

Haleyora Power

Logo anak perusahaan sendiri akan tampak seakan lebih muda daripada logo perusahaan induk dan menunjukkan saling keterkaitan dalam satu keluarga yang kuat dibawah naungan PLN group.

The logo of the subsidiary company itself will appear younger than the logo of the parent company and shows the interconnectedness of a strong family under the auspices of the PLN group.



Moto Perusahaan

Company's Motto

Safety

Perusahaan memastikan tercapainya *Zero Accident* dalam seluruh lingkup pekerjaan.



Safety

The Company is committed to achieving a zero-accident rate throughout its full area of operations.

Integrity

Perusahaan memastikan integritas/kejujuran setiap Tenaga Kerja dan Organ Perusahaan melakukan kegiatan yang mengedepankan Integritas perilaku, Integritas penyampaian data dan proses bisnis yang senantiasa berdasarkan *Good Corporate Governance (GCG)*.



Integrity

The Company guarantees the integrity/honesty of each employee and corporate organ in order to do business in a manner that prioritises behavioural integrity, data submission integrity, and business procedures that are always consistent with Good Corporate Governance (GCG).

Quality

Perusahaan memastikan pengelolaan Project berbasis kepada *Work Service Resource Management* dan menjamin tercapainya kualitas pekerjaan berdasarkan proses bisnis yang *excellence* berbasis Teknologi Informasi, sehingga perusahaan menjadi *Trend Setter* dan *Quality Setter*.



Quality

The Company guarantees that projects are managed using Work Service Resource Management and that high-quality work is produced using superior business processes supported by information technology, enabling the organization to become a Trend Setter and a Quality Setter.

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Company's Objectives, Targets, and Strategies

Tujuan Perusahaan

Company's Objectives

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah untuk berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa.

The aim and objective of this Company, as stated in the Articles of Association, is to strive in the sectors of industry, commerce, development, and services.

Sasaran Perusahaan

Company's Targets

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan dalam rangka menuju Visi Perusahaan yang ditetapkan merupakan sasaran utama yang pencapaiannya dilakukan dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Adapun sasaran setiap tahun yang akan dicapai HP dijabarkan lebih lanjut dalam Roadmap Menuju Visi Perusahaan, sebagaimana uraian berikut:

The targets to be achieved by the Company in order to achieve the established Corporate Vision are the main targets which achievements are carried out in stages in the Company's Long Term Plan (RJPP). The annual targets to be achieved by HP are further elaborated in the Roadmap Towards the Company's Vision, as described below:

High Level Strategy Roadmap

High Level Strategy Roadmap

| Stabilization | | Excellent Performance | | Trend Setter |
|---|---|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1. <i>Training Leaders Competencies</i> | 1. <i>Training Leaders Competencies</i> | 1. <i>Innovation</i> | 1. <i>Innovation</i> | 1. <i>Innovation</i> |
| 2. <i>End to end 50%</i> | 2. <i>End to end 50%</i> | 2. <i>End to end 100%</i> | 2. <i>Sertifikasi TK 100%</i> | 2. <i>Sertifikasi TK 100%</i> |
| 3. <i>Revenue Growth 15%</i> | 3. <i>Revenue Growth 20%</i> | 3. <i>Revenue Growth 15%</i> | 3. <i>Revenue Growth 15%</i> | 3. <i>Revenue Growth 15%</i> |
| 4. <i>GCG = 85</i> | 4. <i>GCG = 87</i> | 4. <i>GCG = 88</i> | 4. <i>GCG = 90</i> | 4. <i>GCG = 91</i> |
| 5. <i>OFI KPKU = SA 376</i> | 5. <i>KPKU = 425</i> | 5. <i>OFI KPKU = SA 476</i> | 5. <i>KPKU = 500</i> | 5. <i>OFI KPKU = SA 576</i> |
| 6. <i>HP Go Mobile 50%</i> | 6. <i>HP Go Mobile 50%</i> | 6. <i>HP Go Mobile 100%</i> | 6. <i>HP Go Mobile 100%</i> | 6. <i>HP Go Mobile 100%</i> |

| Perspektif BSC BSC Perspective | Pandangan Industri Industry Foresight | Gap AS IS Gap AS IS | Sasaran Strategis Strategic Target | Program Prioritas Priority Program | KPI KPI |
|-----------------------------------|--|-------------------------------|---------------------------------------|--|------------|
| Pelanggan | <ul style="list-style-type: none"> Tuntutan pelanggan akan kecepatan dan kualitas layanan semakin tinggi. Daya tawar pelanggan akan semakin tinggi seiring dengan UU perlindungan konsumen. | CSI HP < CSI LEADING PRACTICE | Customer Service Excellence | Membangun standar perilaku layanan | CSI |
| Customers | <ul style="list-style-type: none"> Customer expectations for service speed and quality are increasing. Customers' negotiating power will be enhanced in accordance with consumer protection legislation. | CSI HP < CSI LEADING PRACTICE | Customer Service Excellence | Establishing norms for service behaviour | |



| Perspektif BSC BSC Perspective | Pandangan Industri Industry Foresight | Gap AS IS Gap AS IS | Sasaran Strategis Strategic Target | Program Prioritas Priority Program | KPI KPI |
|---|--|----------------------------|---|---|-------------------------|
| Produk dan Layanan | <ul style="list-style-type: none"> ■ Layanan O & M Ketenagalistrikan tumbuh seiring dengan 35.000 MW. ■ Tuntutan kualitas produk O&M Ketenagalistrikan berbasis K3. ■ Terbukanya layanan jasa O&M Ketenagalistrikan. | Bersifat Reaktif Kolektif | Product Development | <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengembangan produk baru dengan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi. ■ Pengembangan. | End to End Services |
| Products and Services | <ul style="list-style-type: none"> ■ Electricity O&M services grew by 35,000 MW. ■ Demand for electricity generated by operations and maintenance Product quality in O&M. ■ Electricity O&M services are now available. | Collective Reactive | Product Development | <ul style="list-style-type: none"> ■ By maximising and exploiting information technology, new products may be developed. ■ Development. | End to End Services |
| Proses Bisnis Internal | <ul style="list-style-type: none"> ■ Tuntutan Layanan berbaris IT semakin meningkat. ■ Tuntutan Kecelakaan Nihil. ■ Tuntutan standarisasi layanan berdasarkan praktik terbaik. | Bisnis seperti biasa | Probis Excellent | <ul style="list-style-type: none"> ■ Penguatan pada Standardisasi Bisnis Proses O&M Ketenagalistrikan. ■ Membangun layanan modern berbasis. ■ Menyusun perencanaan kerja berbasis praktik terbaik. | HP Go Mobile |
| Internal Business Process | <ul style="list-style-type: none"> ■ Demands for IT-based services are increasing. ■ Demands of Zero Accident. ■ Demands of standardization services based of best practice. | Business as Usual | Probis Excellent | <ul style="list-style-type: none"> ■ Strengthening the Standardization of Electricity O&M Process Business. ■ Build modern services based on best practice. ■ Develop work-based planning. | HPGo Mobile |
| Sumber Daya Manusia | <ul style="list-style-type: none"> ■ Tuntutan Kompetensi dan Profesionalisme SDM. ■ Tuntutan sikap dan perilaku layanan yang ekselen. | Bersifat secara Personalia | HCM | <ul style="list-style-type: none"> ■ Penguatan dan pengembangan Organisasi melalui aligment dengan Organisasi Induk dan Anak Perusahaan. ■ Pengembangan training. ■ Pengembangan kompetensi pengelolaan SDM. ■ Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja. | Sertifikasi HCR & OCR |
| Human Resources | <ul style="list-style-type: none"> ■ Demands of Competence and Profesional Human Resources. ■ Demand for excellent service attitudes and behaviors. | Personnel | HCM | <ul style="list-style-type: none"> ■ Reinforcement and development organization through alignment with Main Organization and Subsidiaries. ■ Development of Leadership training. ■ Development competence of management human resources. ■ Conducting labor training and certification. | HCR & OCR Certification |

| Perspektif BSC BSC Perspective | Pandangan Industri Industry Foresight | Gap AS IS Gap AS IS | Sasaran Strategis Strategic Target | Program Prioritas Priority Program | KPI KPI |
|---|---|---------------------------------------|---|--|-------------------------------|
| Keuangan dan Pasar | <ul style="list-style-type: none"> ■ Pasar semakin terbuka dan persaingan industri O&M semakin ketat. ■ Tuntutan efisiensi dan peningkatan laba dari pasar <i>non-captive</i>. | Fokus di Pasar <i>Captive</i> | Penetrasi Pasar | <ul style="list-style-type: none"> ■ Melakukan business intelligence pada potensi non-captive. ■ Pengukuran Kinerja berbasis. ■ Implementasi EDP terkait pada perbaikan SCM. | End to End Service |
| <i>Finance and Market</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Market is increasingly open and O&M industry competition is getting tougher.</i> ■ <i>Demands for efficiency and profit growth from non-captive market.</i> | <i>Focus on Captive Market</i> | <i>Market Penetration</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Do the business intelligence on non-captive potential.</i> ■ <i>Leading industry based performance measurement.</i> ■ <i>Implementation EDP related to SCM improvement.</i> | <i>End to End Service</i> |
| Kepemimpinan | <ul style="list-style-type: none"> ■ Tuntutan transparansi dan GCG dalam pengelolaan bisnis. ■ Diperlukan pemimpin masa depan yang kompeten, visioner, berintegritas dan menjadi panutan. | Kepemimpinan belum tumbuh | Visionary Integrity Leadership | <ul style="list-style-type: none"> ■ Pembinaan kepemimpinan di seluruh level ■ Pelatihan ■ Pembinaan | GCG KPKU |
| <i>Leadership</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Transparency and GCG demands in business management.</i> ■ <i>Future leaders who are competent, visionary, integrity and be a role model.</i> | <i>Leadership hasn't grow yet</i> | <i>Visionary Integrity Leadership</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Leadership coaching at all stages</i> ■ <i>Teamwork coaching</i> ■ <i>Mental Workforce coaching</i> | <i>GCG KPKU</i> |



Strategi Perusahaan Company's Strategies

Berdasarkan hasil analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) yang dituangkan dalam matriks *Threat, Opportunity, Weakness, Strength* (TOWS) maka HP menetapkan 6 (enam) Strategi Utama sesuai dengan RJP di atas yaitu:

1. *Performance Improvement*, dalam rangka menjawab tantangan yang terkait tuntutan profesionalisme dalam standar layanan dan penerapan MEA.
2. *Product Development and Diversification*, dalam rangka mengoptimalkan kekuatan internal untuk meraih peluang pasar *non captive*.
3. *Human Capital Management Excellent*, dalam rangka memenuhi HCR & OCR guna meningkatkan profesionalisme dan kepuasan tenaga kerja.
4. *Penetrasi Market Non Captive*, dalam rangka peningkatan laba Perusahaan.
5. *Business Process Excellent*, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi *leader practice* di bidang O&M sistem ketenagalistrikan dan serta pengelolaan *management building* dan *back office*.
6. *Customer Service Excellent*, dalam rangka memenuhi tuntutan profesionalisme standar layanan dalam menghadapi persaingan pasar bebas.

Based on the analysis results of Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) as stated in the matrix Threat, Opportunity, Weakness, Strength (TOWS) that HP stipulates 6 (six) Main Strategies in accordance with the RJP above, which are:

1. *Performance Improvement*, in answering the challenges related to the demands of professionalism in service standards and MEA application.
2. *Product Development and Diversification*, in optimizing the internal power to reach non-captive market opportunities.
3. *Human Capital Management Excellent*, in order to meet HCR & OCR in improving professionalism and job satisfaction.
4. *Non-Captive Market Penetration*, in order to increase profit of the Company.
5. *Business Process Excellent*, in order to prepare to be the leader practice in the sector of O&M in the electricity system and management building and back office management.
6. *Customer Service Excellent*, in order to meet the demands of professional service standards in encountering free market competition.

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan dan pembaruan atas visi dan misi Perusahaan setiap tahun dan pada tahun 2022, manajemen masih menganggap bahwa visi dan misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi pasar.

Each year, the Company reviews and updates its vision and mission, and management believes that in 2022, the Company's vision and purpose remain consistent with market circumstances.

VISI PERUSAHAAN

Company's Vision



Visi **Haleyora Power** adalah | *Haleyora Power's goal is*

“Global Electricity Network Service Solution (GENSS)”

Global

Di antara perusahaan sejenis secara kapabilitas perusahaan mampu menjadi pemimpin di Indonesia dan Asia Tenggara.

In terms of capacity, the business is capable of becoming a market leader in Indonesia and Southeast Asia.

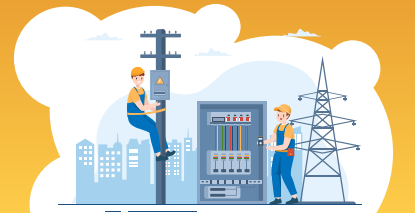
Electricity Network Service Solution

Perusahaan mampu sebagai penyedia solusi dalam sistem ketenagalistrikan dan bidang lainnya, dalam hal ini perusahaan bergerak di bidang *Distribution, Transmission, sales and service* yang berperan sebagai *Managing Assets, Operating Assets* dan *Assets Services*.

The business is capable of acting as a solution provider in the electrical system and other areas; in this instance, the company is involved in distribution, transmission, sales, and service, as well as asset management, asset operation, and asset management services.



MISI PERUSAHAAN *Company's Mission*



Misi **Haleyora Power** adalah | *Haleyora Power's goal is*

"Lead in GENSS with CARE".

Collaborating to realize SOLID

Perusahaan berkolaborasi dalam mewujudkan Misi Portofolio PLN Group yaitu SOLID (*Securing of Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Edge*).

The Company collaborates to accomplish the PLN Group Portfolio Mission, namely SOLID (Securing of Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Edge).

Agile in obtaining new opportunities and challenges

Perusahaan dituntut untuk dapat bergerak lincah untuk mendapatkan peluang dan menghadapi tantangan yang ada baik di *captive market* maupun *non-captive market*.

The Company is required to be agile to take advantage of opportunities and and overcome obstacles in both captive and non-captive markets.

Responsive in providing the best service to customers

Perusahaan selalu responsif dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan menjadikan pelanggan sebagai orientasi utama.

The Company is always responsive in terms of delivering the best service and always putting the customers first.

Engage stakeholders to increase the value of the company

Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai-nilai yang ada pada Perusahaan.

The Company engages all stakeholders in order to enhance the Company's existing values.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

AKHLAK

HP telah melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan, sesuai arahan Kementerian BUMN, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN No.SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai- Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kementerian BUMN menetapkan Core Value AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Core Values ini selanjutnya wajib menjadi core values seluruh BUMN, termasuk PLN sebagai Pemegang Saham utama PT Haleyora Power sehingga Haleyora mulai menerapkan budaya AKHLAK didalam setiap kegiatan Perusahaan.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dengan penjelasan sebagai berikut:

HP has adjusted its Corporate Culture in response to the Ministry of SOEs' directive, which was communicated through KBUMN Circular No.SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 about the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises. The Ministry of State-Owned Enterprises has designated AKHLAK's Core Values as the identity and glue for a work culture that promotes continual performance development. These Fundamental Values must then become the core values of all SOEs, including PLN as the majority stakeholder of PT Haleyora Power, in order for Haleyora to begin implementing the AKHLAK culture throughout all of the Company's activities.

AKHLAK is an acronym for Trust (Amanah), Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative with the following explanation:

AMANAH



TRUST

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Retaining the confidence accorded

1. Keeping pledges and promises;
2. Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Adhering to moral and ethical values.

KOMPETEN



COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Persevering in your education and development

1. Improving self-competence to answer challenges;
2. Helping others to learn;
3. Completing assignments with the highest level of quality possible.



HARMONIS



HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Taking care of one another and appreciating one another's differences

1. Showing respect for everyone regardless of their background;
2. Like to help others;
3. Creating a conducive work environment.

LOYAL



LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Being dedicated to and emphasizing the Nation's and Country's interests

1. Protecting the reputations of co-workers, leaders, SOE, and the Country;
2. Willing to make sacrifices in order to accomplish a greater objective;
3. Obey to leadership as long as it does not violate the law or ethical standards.

ADAPTIF



ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Continuing to be innovative and receptive to change

1. Adapting quickly in order to improve;
2. Continuously improving to stay updated with technical advancements;
3. Act proactively.

KOLABORATIF



COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis

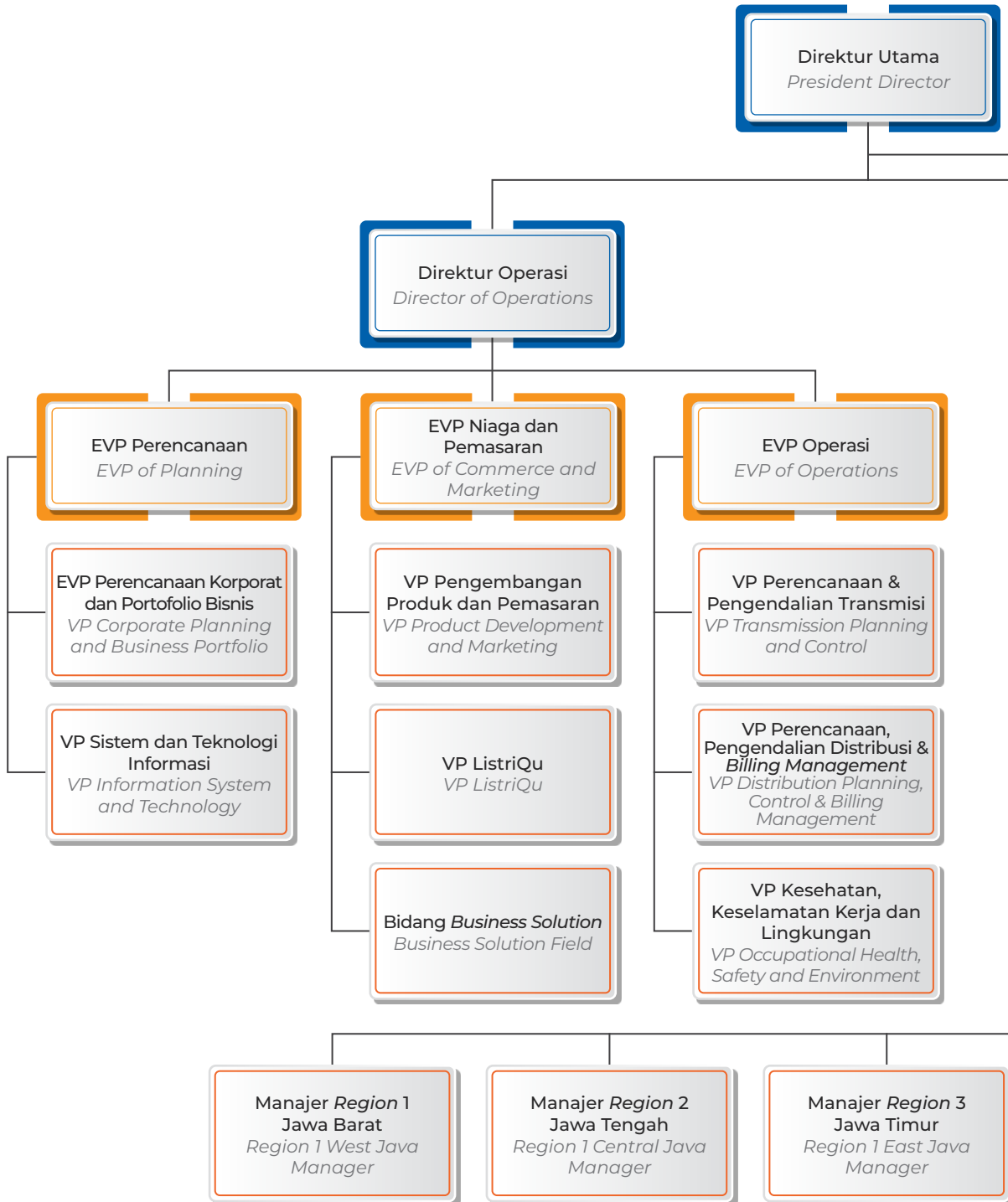
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

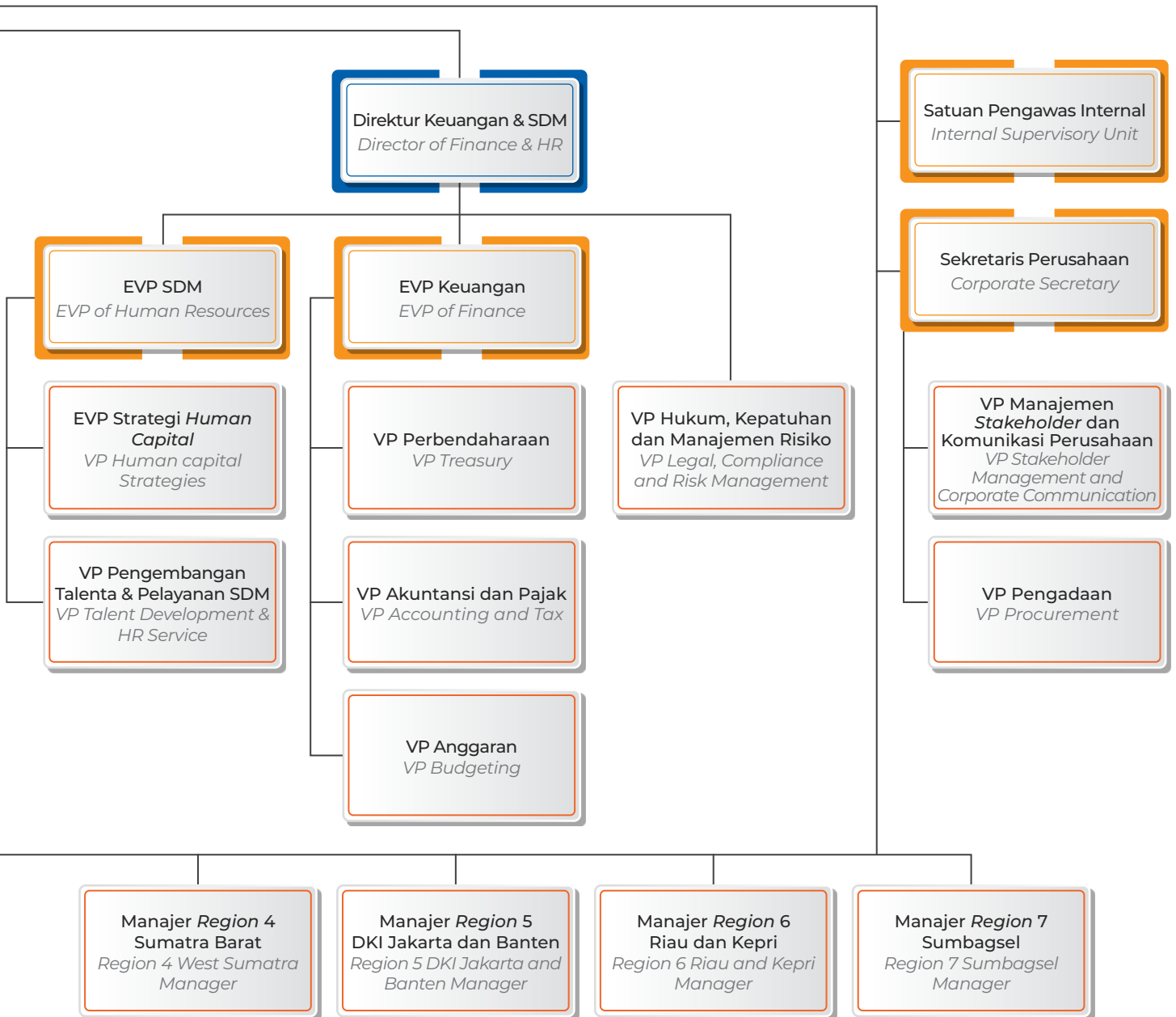
Collaborating in a synergistic manner

1. Providing opportunities for other parties to contribute;
2. Collaborating to create added values;
3. Coordinating the use of diverse resources to accomplish shared objectives.

Struktur Organisasi

Organisational Structure





Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Until the end of 2022, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Periode 1 Januari – 21 September 2022

Komisaris Utama : Bima Putrajaya
Komisaris : Purnama T. Sianturi

Period of January 1 – September 21, 2022

*President Commissioner : Bima Putrajaya
Commissioner : Purnama T. Sianturi*

Periode 21 September 2022 – 31 Desember 2022

Komisaris Utama : Dedeng Hidayat
Komisaris : Purnama T. Sianturi

Period of September 21 – December 31, 2022

*President Commissioner : Dedeng Hidayat
Commissioner : Purnama T. Sianturi*

Direksi

Board of Directors

Periode 1 Januari – 21 September 2022

Direktur Utama : Purnomo
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia : Abdul Fatah Nasution
Direktur Operasi : Sinung Triwulandari

Period of January 1 – September 21, 2022

*President Director : Purnomo
Finance and Human Resources Director : Abdul Fatah Nasution
Operation Director : Sinung Triwulandari*

Periode 21 September – 31 Desember 2022

Direktur Utama : Sinung Triwulandari
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia : Isral
Direktur Operasi : Diksi Erfani Umar

Period of September 21 – December 31, 2022

*President Director : Sinung Triwulandari
Finance and Human Resources Director : Isral
Operation Director : Diksi Erfani Umar*



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Dedeng Hidayat

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 56 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui Keputusan Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler PT Haleyora Power tanggal 21 September 2022.

Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Senior Executive Vice President PT PLN (Persero) (1 Desember 2021-sekarang)
- Senior Vice President PT PLN (Persero) (1 September 2018- 30 November 2021)
- Kepala satuan Pelayanan Hukum Korporat PT PLN (Persero) (1 Maret 2014 - 31 Agustus 2018)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner through PT Haleyora Power Circular Shareholders' Decision (GMS) dated September 21, 2022.

Education

- Bachelor of Law from University of Indonesia
- Master of Law from the University of Indonesia

Work Experience

- Senior Executive Vice President of PT PLN (Persero) (December 1, 2021-present)
- Senior Vice President of PT PLN (Persero) (September 1, 2018 - November 30, 2021)
- Head of PT PLN (Persero) Corporate Legal Services unit (March 1, 2014 - August 31, 2018)

Concurrent Position

None

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Purnama T. Sianturi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 54 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Sirkuler Pemberhentian Okto Rinaldi dan Pengangkatan Karyawan Aji dan Purnama T. Sianturi sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris tanggal 1 September 2018.

Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1990)
- Magister Humaniora dari Universitas Sumatra Utara (2002)
- Doktor dari Universitas Sumatra Utara (2007)

Pengalaman Kerja

- Direktur Piutang Negara dan Kekayaan Negara Lain-Lain, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Departemen Keuangan (2015-sekarang)
- Direktur Lelang DJKN, Kementerian Keuangan (2012-2015)
- Direktur Hukum dan Humas DJKN, Kementerian Keuangan (2011-2012)

Rangkap Jabatan

- Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi di Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner through Circular GMS on the dismissal of Okto Rinaldi and appointment employees Aji and Purnama T. Sianturi as Acting Commissioners on September 1, 2018.

Education

- *Bachelor of Laws from Padjadjaran University, Bandung (1990)*
- *Master's Degree of Humanities from the University of North Sumatra (2002)*
- *Doctor of Philosophy Degree from the University of North Sumatra (2007)*

Work Experience

- *Director of State Receivables and Other State Assets, Ministry of Finance, Directorate General of State Assets (DJKN) (2015-present)*
- *Director of DJKN Auctions, Ministry of Finance (2012-2015)*
- *Director of the Ministry of Finance's Department of Law and Public Relations (2011-2012)*

Concurrent Position

- *Director of State Asset Management and Information Systems at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

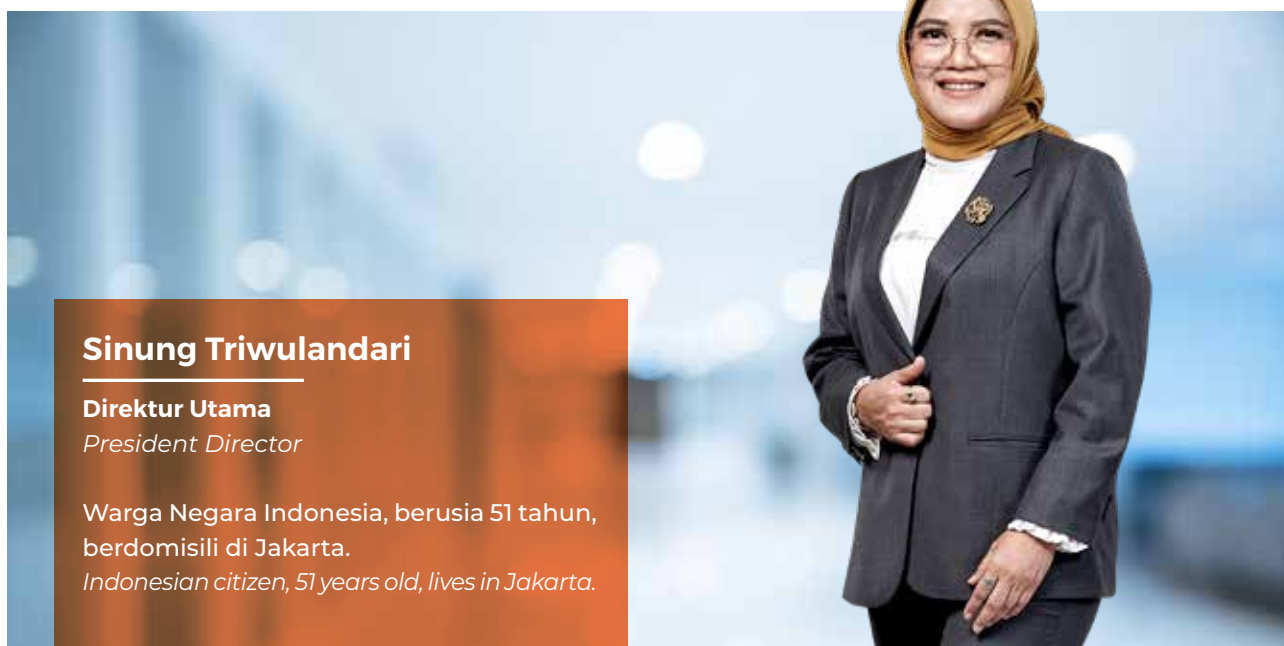
Affiliation

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Sinung Triwulandari

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 51 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui Keputusan Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler PT Haleyora Power pada tanggal 21 September 2022.

Pendidikan

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Muhammadiyah (1998)
- Master of Science in Information Technology dari University of Abertay Dundee, Inggris (2009)

Pengalaman Kerja

- Direktur Operasi PT Haleyora Power (2017-2022)
- Kepala Divisi Operasi dan Pengembangan Bisnis PT Haleyora Power (2013-2017)
- Manajer Area Metro, PLN Distribusi Lampung (2012-2013)
- Manajer Cabang Kotabumi, PLN wilayah Lampung (2011-2012)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director through PT Haleyora Power Circular Shareholders' Decision (GMS) on September 21, 2022.

Education

- *Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Muhammadiyah University (1998)*
- *Master of Science in Information Technology from Abertay Dundee University, United Kingdom (2009)*

Work Experience

- *Director of Operations of PT Haleyora Power (2017-2022)*
- *Head of PT Haleyora Power's Operations and Business Development Division (2013-2017)*
- *Manager Metro Area, PLN Distribution Lampung (2012-2013)*
- *Branch Manager, Kotabumi, PLN Lampung (2011-2012)*

Concurrent Position

None

Affiliation

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Isral

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia melalui Keputusan Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler PT Haleyora Power pada tanggal 21 september 2022.

Pendidikan

D3 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas Padang

Pengalaman Kerja

- Vice President Anggaran I PT PLN (Persero)
- Vice President Pengelolaan Anggaran Sumatera, Jawa, Madura, Bali dan Konsolidasi Anggaran Operasi pada PT PLN (Persero)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Finance and Human Resources Director through PT Haleyora Power Circular Shareholders' Decision (GMS) on September 21, 2022.

Education

D3 of Accounting Economy from Andalas University Padang

Work Experience

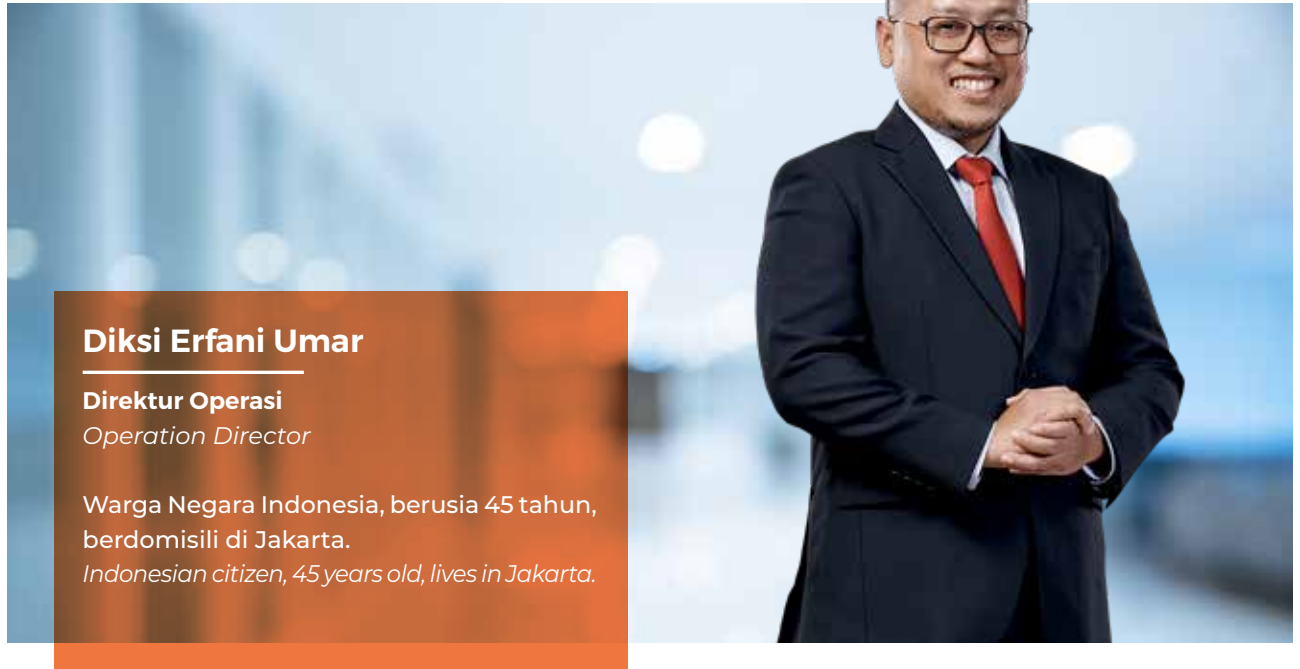
- Vice President Budget I of PT PLN (Persero)
- Vice President for Sumatera, Java, Madura, Bali Budget Management and Operational Budget Consolidation of PT PLN (Persero)

Concurrent Position

None

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Diksi Erfani Umar

Direktur Operasi

Operation Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Operasi melalui RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 21 September 2022.

Pendidikan

Sarjana Listrik dari Universitas Gadjah Mada

Pengalaman Kerja

- Manager UP3 Majalaya PT PLN (Persero)
- Senior Manager Distribusi PT PLN (Persero) UIW SULUTENGGO

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Operation Director through Circular GMS on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors' members on September 21, 2022.

Education

Bachelor of Electricity from Gadjah Mada University

Work Experience

- *Manager UP3 Majalaya of PT PLN (Persero)*
- *Senior Distribution Manager of PT PLN (Persero) UIW SULUTENGGO*

Concurrent Position

None

Affiliation

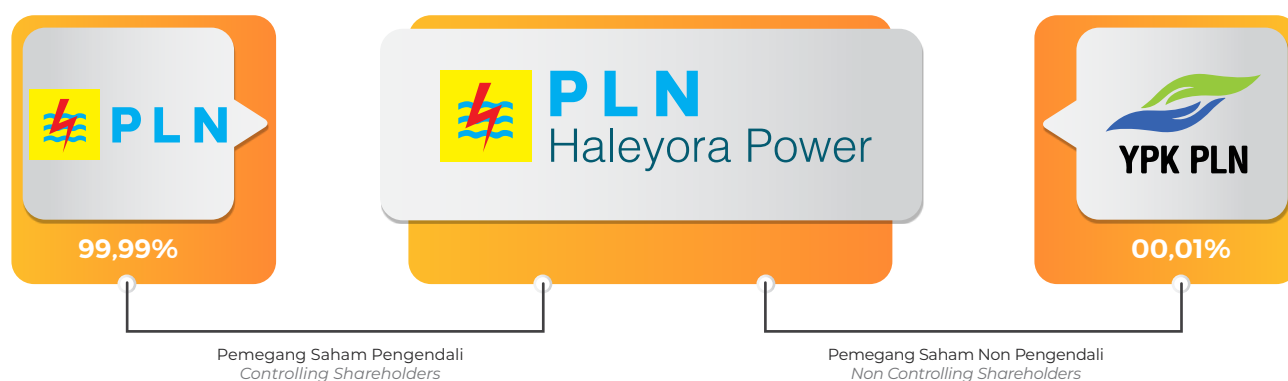
He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

| No. | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Lembar Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage |
|---------------------|---|-------------------------------------|--|
| 1. | PT PLN (Persero) | 99.999 | 99,99% |
| 2. | Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT PLN (Persero) | 1 | 0,01% |
| Jumlah Total | | 100.000 | 100,00% |

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan

Share Ownership by The Board of Commissioners, Board of Directors & Employees

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Haleyora Power tidak ada yang memiliki saham Perusahaan.

None of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Haleyora Power own the Company's shares.



Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali

Profile of Main/Controlling Shareholder

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2
Melawai - Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
Telp : 021 – 7251234, 7261122
Fax : 021 – 7221330

Jumlah Kepemilikan Saham

99,99%

Jumlah Aset Tahun 2022

Rp1.638 triliun

Pada akhir abad 19, beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kemudian terjadi peralihan pengelolaan kepada Jepang pada tahun 1942-1945. Hingga akhirnya setelah kemerdekaan Indonesia, perusahaan perusahaan listrik tersebut diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2
Melawai - Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
Telp : 021 – 7251234, 7261122
Fax : 021 – 7221330

Total Share Ownership

99,99%

Total Assets in 2022

Rp1.638 trillion

At the turn of the nineteenth century, many Dutch businesses involved in sugar and tea manufacturing established their own power plants. Then, from 1942 to 1945, administration was transferred to Japan. Until Indonesia gained independence, the electrical businesses were eventually transferred to the Government of the Republic of Indonesia. President Soekarno created the Electricity and Gas Bureau under the Ministry of Public Works and Energy on October 27, 1945, with a 157.5 MW capacity.

The Bureau of Electricity and Gas was renamed BPU-PLN (Leader General Agency of the State Electricity Company) on January 1, 1961, and was abolished on January 1, 1965. Simultaneously, two (2) businesses were inaugurated: the State Electricity Company (PLN) as manager of state-owned electricity, and the State Gas Company (PGN) as manager of state-owned gas.

In 1972, according to Government Regulation No.17, the State Energy Company (PLN) was established as a State Electricity General Company and as the Holder of the Electricity Business Authority (PKUK), charged with the responsibility of supplying electricity in the public interest.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga saat ini.

In accordance with Government regulations that encourage private sector participation in the power supply industry, PLN has operated as a Public Company, a Limited Liability Company (Persero), and also as a PKUK since 1994, when it began supplying energy for the public benefit.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| | |
|---|----------------------|
| Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> | Amien Sunaryadi |
| Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> | Suahasil INazara |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Dadan Kusdiana |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Susiwijono Moegiarso |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Mohamad Ikhsan |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Dudy Purwagandhi |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Tedi Bharata |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Eko Sulistyو |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Charles Sitorus |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Alex Iskandar Munaf |

Direksi

Board of Directors

| | |
|---|-------------------|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | Darmawan Prasodjo |
| Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> | Sinhya Roesly |
| Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem <i>Director of Transmission and System Planning</i> | Evy Haryadi |



| | |
|--|---------------------|
| Direktur Legal dan Manajemen Human Capital <i>Director of Legal and Human Capital Management</i> | Yusuf Didi Setiarto |
| Direktur Retail dan Niaga <i>Director of Retail and Commerce</i> | Edi Srimulyanti |
| Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Corporate Planning and Business Development</i> | Hartanto Wibowo |
| Direktur Manajemen Pembangkitan <i>Director of Generation Management</i> | Adi Lumakso |
| Direktur Distribusi <i>Director of Distribution</i> | Adi Priyanto |
| Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan <i>Director of Project and New Renewable Energy Management</i> | Wiluyo Kusdwiarto |

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Hingga akhir tahun 2022, HP belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Until the end of 2022, HP has never listed shares on the stock exchange, so there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

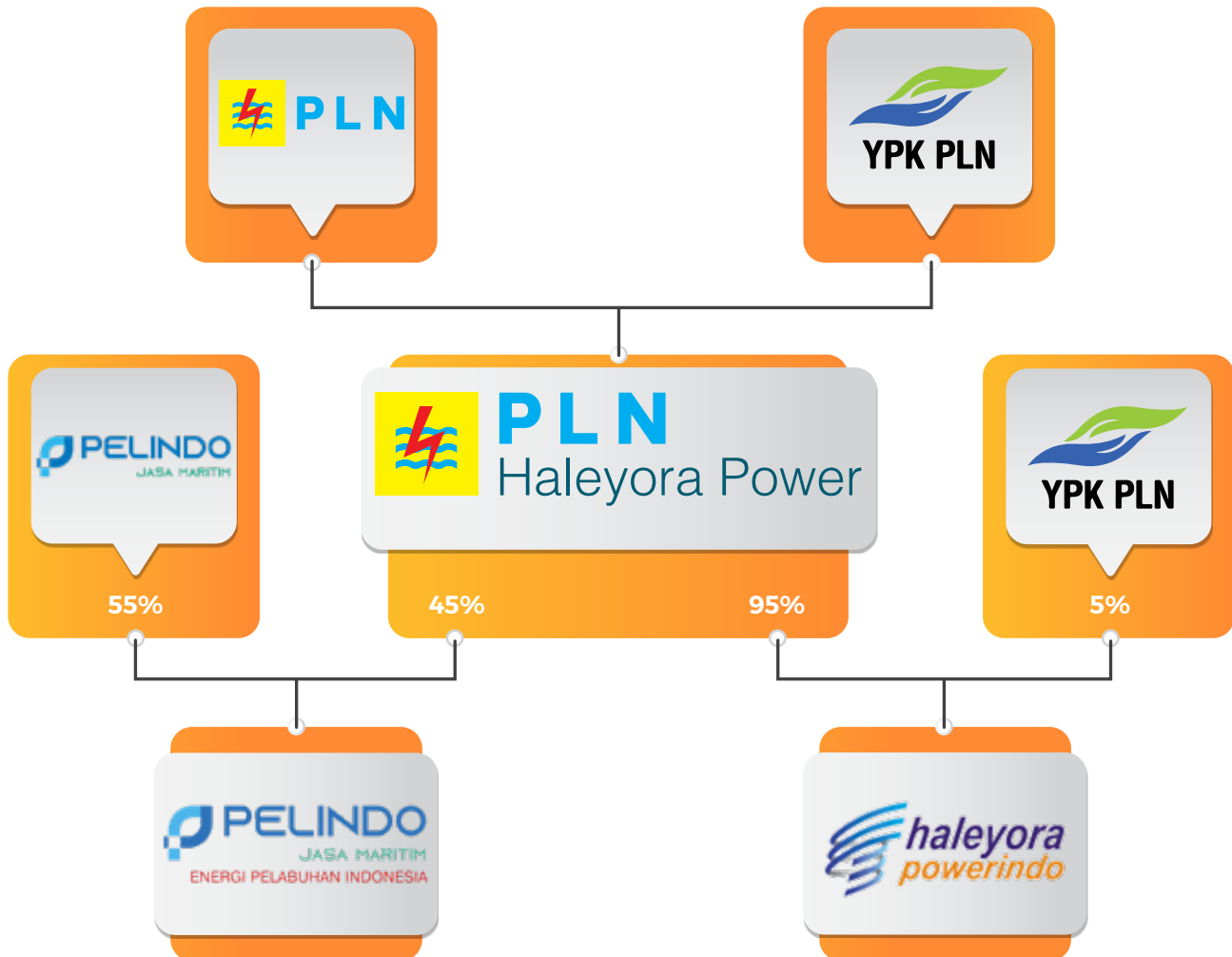
Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2022, HP belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until the end of 2022, HP has never listed other securities on the stock exchange, so that there is no information related to the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges and ratings of securities.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Affiliated Entities

| Entitas Anak Subsidiary | Bidang Usaha Business Line | Domisili Domicile | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | | Status Operasi Operation Status | Tahun Mulai Operasi Year of Operation | Total Aset (dalam Rp juta) Total Assets (in Rp million) | |
|-------------------------------------|---|----------------------|--|------|------------------------------------|--|--|---------|
| | | | 2022 | 2021 | | | 2022 | 2021 |
| PT Haleyora Powerindo | 1. Pelayanan Teknik 2. Management Billing 3. Non Teknik 1. <i>Technical Service</i> 2. <i>Billing Management</i> 3. <i>Non-technical</i> | Bandung | 95% | 95% | Beroperasi <i>Operating</i> | 17 Januari 2013 <i>January 17, 2013</i> | 530.733 | 487.367 |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) | Menyalurkan dan menjual listrik di kawasan pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II <i>Distributing and selling electricity in the port area owned by PT Pelabuhan Indonesia II</i> | Jakarta | 45% | 45% | Beroperasi <i>Operating</i> | 17 Januari 2013 <i>January 17, 2013</i> | 182.774 | 198.257 |

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

The Company's Supporting Institution and/or Profession

| Lembaga/Profesi Institution/Profession | Nama dan Alamat Name and Address | Jasa yang Diberikan Services Provided | Periode Penugasan Assignment Period |
|---|--|--|--|
| Lembaga Sertifikasi ISO <i>ISO Certification Institution</i> | PLN Pusat Sertifikasi (Pusertif) | ISO 9001:2015 | 2022 |
| Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 | Audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak <i>Audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements</i> | 2022 |
| Notaris <i>Notary</i> | Notaris dan PPAT Muhammad Hanafi, S.H. Komp. Rukan Tendean Square No.26 Jl. Walter Mongonsidi 122-124 Kebayoran Baru, Jakarta 12180 | Jasa Pembuatan Akta Notaris untuk RUPS RKAP dan RUPS LPT tahun 2022 <i>Notary Deed Services for RKAP GMS and LPT GMS in 2022</i> | 2022 |

Wilayah Operasi

Operational Map



- LOW VOLTAGE NETWORK**
- MEDIUM VOLTAGE NETWORK**
- 150 kV SUBSTATION**
- FEEDER**
- 20 kV SUBSTATION**
- TRANSFORMER**
- PLN END CUSTOMER**

BUILDING MANAGEMENT

- Parking
- Security
- Front Office
- Cleaning

SUPPORTING OFFICE

- Secretary
- Transportation
- E-Archive
- Backoffice
- Workforce
- Management Support System

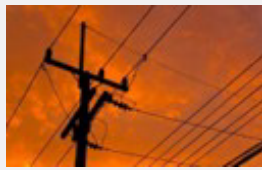
INDUSTRIAL CLEANING

in Power Plant



TRANSMISSION

- 150kV & 20 kV Substation Operator
- Transmission Line Inspection



DISTRIBUTION

- Readiness and Emergency Team
- Inspection and Maintenance Distribution Feeder
- Inspection and Maintenance Substation and Transformer
- Command Centre
- Remote Island Operation and Maintenance



COMMERCIAL

- Billing Management
- Meter Reading
 - Billing Collection
- Iconnet
- Marketing
 - Feeder
 - Activation
 - Service Point



RETAIL

- Low Voltage Customer, Electrical Installation repair and Maintenance
- Medium Voltage Customer, Electrical Installation repair and Maintenance
- EV Charging & PV Rooftop Sales, Installation, Operation and Maintenance





Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and Analysis*



Tinjauan Industri

Industry Overview

Perekonomian global menghadapi tantangan berat di tahun 2022 dengan munculnya beragam permasalahan selain dampak pandemi yang masih belum pulih. Salah satu permasalahan besar yang dihadapi adalah ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan fragmentasi ekonomi dan politik semakin meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan memicu kenaikan harga komoditas dan pangan dunia. Selain itu, tingkat inflasi global juga melonjak tajam dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8%.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% secara tahunan penuh di tahun 2022, lebih tinggi dari capaian di tahun 2021 sebesar 3,70% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah permintaan domestik yang meningkat sejalan dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2020-2024, arah kebijakan pembangunan ESDM berpedoman pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi. Kemandirian dan ketahanan energi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian energi merupakan terjaminnya ketersediaan energi dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri; dan
2. Ketahanan energi nasional adalah suatu kondisi terjaminnya ketersediaan energi (*availability*), akses masyarakat terhadap energi (*accessibility*) pada harga yang terjangkau (*affordability*) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (*acceptability*).

Untuk periode 2020-2024 kebijakan sektor ESDM difokuskan pada pembangunan energi yang

The global economy faced tough challenges in 2022 with the emergence of various problems besides the impact of the pandemic which has not yet recovered. One of the major problems faced is the geopolitical tension between Russia and Ukraine which has led to increasing economic and political fragmentation. This condition caused supply chain disruptions and triggered an increase in world commodity and food prices. In addition, the global inflation rate has also jumped sharply from 4.7% in 2021 to 8.8%.

In the midst of these challenges, the Indonesian economy has shown its resilience by recording a full year growth of 5.31% in 2022, higher than the 2021 achievement of 3.70% and again reaching the 5% level as before the pandemic. The main factor driving this growth is domestic demand which has increased in line with people's mobility that has returned to normal.

Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 16 of 2020 concerning the Strategic Plan of the Ministry of Energy and Mineral Resources for 2020-2024, the direction of ESDM development policy is guided by the paradigm that energy resources are not used as mere export commodities, but as national development capital for realizing energy security and independence. The energy independence and security referred to are as follows:

1. *Energy independence means ensuring the availability of energy by making maximum use of the potential of domestic sources; And*
2. *National energy security is a condition of guaranteed energy availability (availability), public access to energy (accessibility) at affordable prices (affordability) in the long term while still paying attention to environmental protection (acceptability).*

For the 2020-2024 period, the ESDM sector policy is focused on sustainable and equitable energy

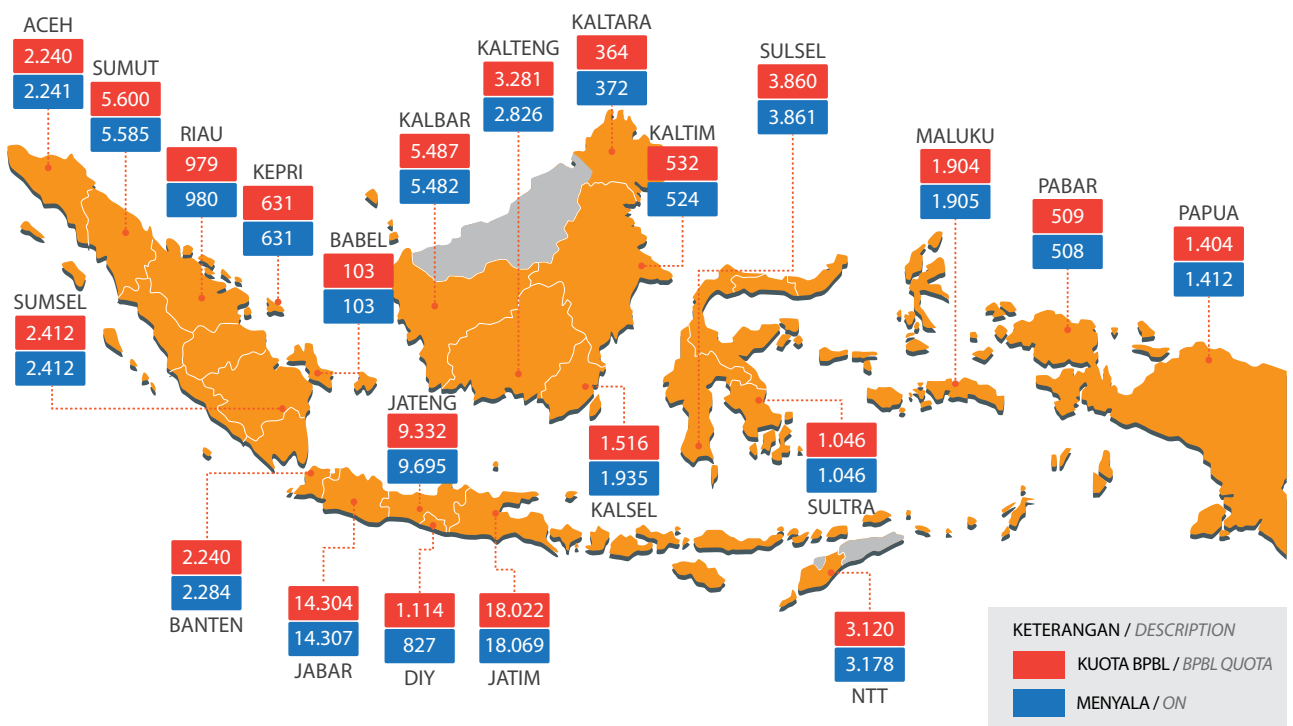


berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri. Adapun arah kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, keadilan sosial di bidang energi yang menekankan kepada ketersediaan energi terbarukan dengan harga terjangkau dan kegiatan ekstraktif yang ramah lingkungan.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan program pemberian Bantuan Pasang Listrik Baru (BPBL) kepada masyarakat tidak mampu. Penerima manfaat program BPBL tersebut menjadi pelanggan PT PLN (Persero) golongan 450 VA subsidi. Dengan program ini, pemerintah memberikan bantuan pasang baru gratis termasuk membangun instalasi listrik di rumah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasio elektrifikasi. Pemerintah menjadikan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran sebagai program prioritas dalam menyalurkan listrik kepada seluruh masyarakat Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, BPBL Menyala telah melistriki 80.183 RT dari target 80.000 RT dengan sebaran sebagai berikut:

development to support economic growth and encourage industrial development. The policy direction prioritizes energy availability by maximizing the use of NRE, social justice in the energy sector which emphasizes the availability of renewable energy at affordable prices and environmentally friendly extractive activities.

The government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), is organizing a program to provide assistance for installing new electricity (BPBL) to underprivileged communities. Beneficiaries of the BPBL program are PT PLN (Persero) customers in the 450 VA subsidy category. With this program, the government provides free new installation assistance, including building electrical installations in homes as a way to increase the electrification ratio. The government has made the targeted electricity subsidy policy a priority program in distributing electricity to all Indonesian people. Until the end of 2022, BPBL Menyala has electrified 80,183 RTs out of the target of 80,000 RTs with the following distribution:



Penjelasan industri Perusahaan tidak terlepas dari tinjauan industri PT PLN (Persero) mengingat Perusahaan merupakan anak perusahaan sekaligus mitra strategis PLN. Jumlah energi listrik terjual pada tahun 2022 sebesar 273.761,48 GWh. Kelompok pelanggan Industri mengkonsumsi 88.483,30 GWh (32,32%), Rumah Tangga 116.095,41 GWh (42,41%), Bisnis 50.532,19 GWh (18,46%), dan Lainnya (sosial, gedung pemerintah dan penerangan jalan umum) 18.650,58 GWh (6,81%). Jumlah pelanggan pada akhir tahun 2022 sebesar 85.636.198 pelanggan meningkat 3,75% dari akhir tahun 2021. Harga jual listrik rata-rata per kWh selama tahun 2022 sebesar Rp1.136/kWh lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.121/kWh.

The explanation of the Company's industry cannot be separated from the industrial review of PT PLN (Persero) considering that the Company is a subsidiary as well as a strategic partner of PLN. The amount of electrical energy sold in 2022 will be 273,761.48 GWh. The Industrial customer group consumed 88,483.30 GWh (32.32%), Households 116,095.41 GWh (42.41%), Business 50,532.19 GWh (18.46%), and Others (social, government buildings and street lighting general) 18,650.58 GWh (6.81%). The number of customers at the end of 2022 was 85,636,198 customers, an increase of 3.75% from the end of 2021. The average selling price of electricity per kWh during 2022 was IDR 1,136/kWh, higher than the previous year's IDR 1,121/kWh.

Pertumbuhan Daya Tersambung PLN ke Pelanggan *Growth of PLN's Connected Power to Customers*

Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,75% atau dari 82.543.980 di tahun 2021 menjadi 85.636.198 di tahun 2022. Seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan tersebut, PLN juga membukukan peningkatan daya tersambung ke setiap jumlah pelanggan pada tahun 2022 yang mencapai 161.861,54 MVA dari 153.565,96 MVA di tahun 2021.

The number of PLN customers in 2022 will increase by 3.75% from 82,543,980 in 2021 to 85,636,198 in 2022. Along with the increase in the number of customers, PLN also recorded an increase in connected power to each number of subscribers in 2022 which reached 161,861.54 MVA from 153,565.96 MVA in 2021.

Daya tersambung ke segmen rumah tangga masih dominan yang mencapai 80.423,27 MVA pada tahun 2022 atau 49,69% dari jumlah daya tersambung. Kemudian diikuti oleh segmen industri sebesar 34.714,29 MVA, segmen bisnis sebesar 34.117,75 MVA, sosial sebesar 6.355,66 MVA, pemerintah sebesar 5.123,91 MVA, traksi sebesar 380,09 MVA, curah sebesar 50,79 MVA, dan layanan khusus sebesar 695,78 MVA.

Power connected to the household segment was still dominant which reached 80,423.27 MVA in in 2022 or 49.69% of the total connected power. Then followed by the industrial segment with 34,714.29 MVA, business segment with 34,117.75 MVA, social segment with 6,355.66 MVA, government with 5,123.91 MVA, traction with 380.09 MVA, bulk with 50.79 MVA, and special service with 695.78 MVA>



Tabel Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA) *Table of Connected Power by Customer Group (MVA)*

| Segmen Pelanggan <i>Customers Segment</i> | 2022 | 2021 | Perubahan (%) <i>Deviation (%)</i> |
|---|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Rumah Tangga <i>Household</i> | 80.423,27 | 76.566,79 | 5,04 |
| Industri <i>Industry</i> | 34.714,29 | 33.151,55 | 4,71 |
| Bisnis <i>Business</i> | 34.117,75 | 31.974,80 | 6,70 |
| Sosial <i>Social</i> | 6.355,66 | 5.975,53 | 6,36 |
| Pemerintah <i>Government Office Building</i> | 5.123,91 | 4.919,14 | 4,16 |
| Traksi <i>Traction</i> | 380,09 | 374,55 | 1,48 |
| Curah <i>Bulk</i> | 50,79 | 41,37 | 22,77 |
| Layanan Khusus <i>Special Service</i> | 695,78 | 562,98 | 23,59 |
| Jumlah Total | 161.861,54 | 153.565,96 | 5,40 |

* Sumber: Laporan Tahunan PT PLN (Persero) Tahun 2022 | *Source: Annual Report 2022 PT PLN (Persero)*

Tingkat Kendala Layanan PLN *Level of PLN Service Reliability*

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai penyedia tenaga listrik, mengukur tingkat keandalan layanan dengan menggunakan:

- SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*) yang menghitung lamanya pelanggan mengalami gangguan dalam satuan menit per pelanggan.
- SAIFI (*System Average Interruption Frequency*) yang menghitung banyaknya jumlah gangguan per pelanggan.

Data SAIDI dan SAIFI nasional yang tercatat oleh Ditjen Ketenagalistrikan pada tahun 2022 adalah data SAIDI dan SAIFI nasional yang berkaitan dengan Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) oleh PT PLN (Persero) yang diatur dalam Permen ESDM Nomor 18 Tahun 2019 tentang

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), as an electrical supplier, determines the degree of service dependability using the following:

- SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*), which estimates the duration of an interruption for each client in minutes.
- SAIFI (*System Average Interruption Frequency*), which is used to determine the number of interruptions experienced by each subscriber.

National SAIDI and SAIFI data recorded by the Directorate General of Electricity in 2022 are national SAIDI and SAIFI data relating to the Service Quality Level (TMP) provided by PT PLN (Persero), as regulated in MEMR Regulation Number 18 of 2019 amending

Perubahan Atas Permen ESDM Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PLN.

MEMR Regulation Number 27 of 2017 concerning Service Quality Levels and Costs Associated with Electricity Distribution by PLN.

SAIDI dan SAIFI nasional termasuk indikator dengan polarisasi data *minimize* yang berarti semakin rendah nilai aktual capaian realisasi terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya. Pada tahun 2022, SAIDI dan SAIFI mencatat angka yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya yaitu 463,20 dan 5,62 dari 540,12 dan 6,70 di tahun 2021.

National SAIDI and SAIFI are data-polarized indicators, which implies that the closer the actual value/accomplishment/realization is to the goal, the greater the performance achievement. SAIDI and SAIFI both reported higher levels in 2022, with 463.20 and 5.62 from 540.12 and 6.70 in 2021 respectively.

Tabel SAIDI - SAIFI

Table of SAIDI - SAIFI

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | Perubahan (%) Deviation (%) |
|--------------------|---|--------|--------|-----------------------------|
| SAIDI | Menit/pelanggan <i>Minute/customer</i> | 463,20 | 540,12 | -14,24 |
| SAIFI | Kali/pelanggan <i>Times/customer</i> | 5,62 | 6,70 | -16,12 |

* Sumber: Laporan Tahunan PT PLN (Persero) Tahun 2022 | *Source: Annual Report 2022 PT PLN (Persero)*





Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Sebagai anak perusahaan sekaligus mitra strategis PT PLN, HP bertugas untuk mengamankan layanan operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance/O&M*) jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan untuk pekerjaan operasi dan pemeliharaan jaringan transmisi tegangan menengah, tegangan rendah, dan jaringan distribusi.

HP is charged with obtaining operation and maintenance (O&M) services for the electricity transmission and distribution network as a subsidiary and strategic partner of PT PLN, low voltage, and distribution network.

Penugasan dari induk perusahaan juga ditegaskan dalam Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.459.K/DIR/2012 yang diperbaharui dengan Peraturan Direksi No.734.K/DIR/2013. Dan dalam pelaksanaannya, HP berkerjasama dengan PT Haleyora Powerindo (HPI) untuk menjamin kualitas, kontinuitas dan keandalan operasi PLN dalam memberikan jasanya kepada pelanggan.

The assignment from the parent company is also affirmed in the Board of Directors' Decree No.459.K/DIR/2012 of PT PLN (Persero), which was amended by the Board of Directors' Regulation No.734.K/DIR/2013 to be able to guarantee the quality, continuity, and reliability of PLN's operations in delivering its services to consumers, HP works with PT Haleyora Powerindo (HPI).

Dalam menjawab harapan dari pemegang saham serta menjawab isu – isu strategis yang ada, Perusahaan telah menetapkan beberapa program kerja strategis pada tahun 2022 sebagai berikut:

In response to the expectations of shareholders and answering existing strategic issues, the Company has established several strategic work programs for 2022 as follows:

Program Prioritas

Priority Program

| No. | Strategi Inisiatif <i>Initiative Strategies</i> | KPI 2022 <i>KPI 2022</i> | Program Strategis <i>Strategic Program</i> |
|-----|--|--|---|
| 1. | Peningkatan Kepuasan Pelanggan | <ol style="list-style-type: none"> Indeks Kepuasan Pelanggan Pelaksanaan Pengembangan ListriQu | <ol style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan <i>Customer Relationship Management</i> (CRM) untuk mencapai kepuasan pelanggan Meningkatkan <i>Customer Experience</i> melalui ListriQu yang terintegrasi dengan aplikasi PLN diantaranya CC123, APKT, PLN Mobile |
| | <i>Customer Satisfaction Improvement</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Customer Satisfaction Index</i> <i>ListriQu Development Implementation</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Implementing Customer Relationship Management (CRM) to achieve customer satisfaction</i> <i>Improving Customer Experience through ListriQu which is integrated with PLN applications including CC123, APKT, PLN Mobile</i> |

| No. | Strategi Inisiatif <i>Initiative Strategies</i> | KPI 2022 <i>KPI 2022</i> | Program Strategis <i>Strategic Program</i> |
|-----|---|--|---|
| 2. | <p>Peningkatan dan Penguatan Yantek Optimisation serta Zero Accident</p> <p><i>Improvement and Strengthening of Yantek Optimization and Zero Accident</i></p> | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan <i>Safety Culture</i> melalui program SEMATA dan mengimplementasikan SMK3 dalam mencapai Zero Accident 2. Melakukan optimalisasi <i>resource</i> dengan mengukur produktivitas tenaga kerja dalam mendukung <i>Outage Management</i> dan Yantek Optimisation <p><i>1. Strengthening Safety Culture through the SEMATA program and implementing SMK3 in achieving Zero Accident</i></p> <p><i>2. Optimising resources by measuring workforce productivity in support of Outage Management and Yantek Optimisation</i></p> |
| 3. | <p>Peningkatan Pendapatan dan Beyond kWh</p> <p><i>Revenues and Beyond kWh Improvement</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Pengembangan ListriQu 2. Sinergi antar Anak Perusahaan <p><i>1. ListriQu Development Income</i></p> <p><i>2. Synergies among Subsidiaries</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi layanan O&M baik di segmen <i>Captive</i> dan <i>Non Captive Market</i> 2. Melakukan penguatan program ListriQu, Iconnet, EV Charging, PVR, Pengelolaan Kawasan Khusus, building management dan industrial cleaning melalui sinergi AP dan kolaborasi dengan Swasta lainnya dalam mendukung beyond kWh dan bisnis <i>Go Global</i> 3. Melakukan pemasaran dan pengembangan <i>product</i> Bersama PLN Group <p><i>1. Conducting Intensification and Extensification of O&M services in both the Captive and Non Captive Market segments</i></p> <p><i>2. Strengthening the ListriQu, Iconnet, EV Charging, PVR, Special Region Management, building management dan industrial cleaning programs through AP synergies and collaboration with other private sectors in supporting beyond kWh and the Go Global business</i></p> <p><i>3. Conducting marketing and product development together with PLN Group</i></p> |
| 4. | <p>Peningkatan Kesehatan Finansial Perusahaan</p> <p><i>The Company's Financial Health Improvement</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. EBITDA 2. Rasio Operasi <p><i>1. EBITDA</i></p> <p><i>2. Operating Ratio</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Teknologi Informasi berbasis Digital 2. Peningkatan efisiensi biaya & Optimalisasi Rasio Operasi melalui efisiensi Drive Program (<i>Borderless</i> Layanan, manajemen alat kerja dan optimalisasi SCM) 3. Penguatan pengelolaan keuangan per <i>project</i> melalui <i>Cash War Room</i> <p><i>1. Strengthening Digital-based Information Technology</i></p> <p><i>2. Cost efficiency improvement & Operational Ratio Optimization through Drive Program efficiency (Borderless Services, management of work tools and optimization of SCM)</i></p> <p><i>3. Strengthening per project financial management through Cash War Room</i></p> |



Kontrak Penugasan *Contract of Assignment*

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah kontrak ada 141 (seratus empat puluh satu) kontrak penugasan pengaman layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi dan Transmisi yang terdapat pada 6 (enam) Unit Induk Distribusi (UID), 5 (lima) Unit Induk Wilayah (UIW), 1 (satu) Unit Induk Penyaluran dan Pengaturan Beban (UIP3B), 3 (tiga) Unit Induk Transmisi (UIT), 1 (satu) Unit Induk Pusat Pengatur Beban (UIP2B), dan 1 (satu) Unit Induk Pembangkitan, yang meliputi 106 (seratus enam) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3)/ Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D)/ Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel (ULPLTD)/ Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Uap (ULPLTU)/ Unit Pelaksana Pembangkit (UPK)/ Unit Pelaksana Transmisi (UPT)/ Unit Pelaksana Beban (UPB) dan setingkat Unit Layanan Pelanggan (ULP)/ Unit Layanan Transmisi Gardu (ULTG) sebanyak 461 (empat ratus enam puluh satu), dengan jumlah *market share* sampai dengan TW IV 2022 adalah sebesar 50,18%.

Perseroan menjalin kerjasama berupa sinergi antar anak perusahaan PT PLN (Persero), yang terdiri dari PT Indonesia Power, PT PJB, PT Indonesia Comnet Plus, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam, PT Prima Layanan Nasional Enjinering, PT PLN Tarakan, PT PLN Batu Bara, PT PLN Geothermal dan PT Pelayanan Bahtera Adhiguna, dengan total nilai sinergi sebesar Rp388,75 miliar.

Until the end of 2022, the total number of contracts is 141 (one hundred and forty one) contracts for the assignment of security for Distribution and Transmission Operation and Maintenance services in 6 (six) Distribution Main Units (UID), 5 (five) Regional Main Units (UIW), 1 (one) Load Control and Distribution Main Unit (UIP3B), 3 (three) Transmission Main Units (UIT), 1 (one) Load Control Center Main Unit (UIP2B), and 1 (one) Generation Main Unit, which includes 106 (one hundred and six) Customer Service Implementation Units (UP3)/Distribution Management Implementation Units (UP2D)/ Diesel Power Central Service Units (ULPLTD)/ Steam Power Electricity Central Service Units (ULPLTU)/ Generating Plant Implementation Units (UPK)/ Implementation Units Transmission (UPT)/ Load Management Unit (UPB) and at the same level as Customer Service Unit (ULP)/ Substation Transmission Service Unit (ULTG) as many as 461 (four hundred and sixty one), with a total market share up to QW IV 2022 of 50, 18%.

The Company establishes cooperation in the form of synergy between PT PLN (Persero) subsidiaries, which consist of PT Indonesia Power, PT PJB, PT Indonesia Comnet Plus, PT National Electric Service Batam, PT Prima National Service Enjinering, PT PLN Tarakan, PT PLN Batu Bara , PT PLN Geothermal and PT Pelayanan Bahtera Adhiguna, with a total synergy value of IDR 388.75 billion.

Pertumbuhan Pelanggan Perusahaan *The Company's Customers Growth*

Distribusi Non AMC

Pertumbuhan pelanggan baru tahun 2022 pada Distribusi Non AMC adalah sebagai berikut:

Non AMC Distribution

New customer growth in 2022 in Non AMC Distribution are as follows:

| No. | Wilayah Region | PLN (Unit Induk) PLN (Main Unit) | Total Penugasan Total Assignment | Unit Dilayani (UP3/UPT/UPB) Served Unit (UP3/UPT/UPB) | Unit Dilayani (ULP/ULTG) Served Unit (ULP/ULTG) |
|---------------------|---|---|--|--|--|
| 1. | Region 1 – Jawa Barat <i>Region 1 – West Java</i> | UID Jawa Barat <i>UID West Java</i> | 21 | 17 | 92 |
| | | UIT Jawa Bagian Tengah <i>UIT Central Part Java</i> | 1 | 7 | 22 |
| 2. | Region 2 – Jawa Tengah & D.I.Y <i>Region 2 – Central Java & D.I.Y</i> | UID Jawa Tengah & D.I.Y <i>UID Central Java & D.I.Y</i> | 16 | 12 | 72 |
| | | | | | |
| 3. | Region 3 – Jawa Timur <i>Region 3 – East Java</i> | UID Jawa Timur <i>UID East Java</i> | 28 | 16 | 114 |
| | | UIP2B <i>UIP2B</i> | 1 | 1 | 1 |
| | | UIT Jawa Bagian Timur dan Bali <i>UIT Eastern Java and Bali</i> | 1 | 5 | 13 |
| 4. | Region 4 – Sumatera Barat <i>Region 4 – West Sumatera</i> | UIW Sumatera Barat <i>UIW West Sumatera</i> | 8 | 4 | 30 |
| 5. | Region 5 – DKI Jakarta & Banten <i>Region 5 – DKI Jakarta & Banten</i> | UID Jakarta Raya <i>UID Jakarta Raya</i> | 22 | 16 | 16 |
| | | UID Banten <i>UID Banten</i> | 13 | 6 | 13 |
| | | UIT Jawa Bagian Barat <i>UIT Western Java</i> | 1 | 4 | 12 |
| 6. | Region 6 – Riau dan Kepulauan Riau <i>Region 6 – Riau and Riau Islands</i> | UIW Riau dan Kepulauan Riau <i>UIW Riau and Riau Islands</i> | 6 | 4 | 29 |
| | | UIW Sumatera Utara <i>UIW North Sumatera</i> | 3 | 3 | 19 |
| | | UI P3B Sumatera <i>UI P3B Sumatera</i> | 2 | 9 | 34 |
| | | UIK Sumatera Bagian Utara <i>UIK Northern Sumatera</i> | 1 | 1 | 3 |
| 7. | Region 7 – Sumatera bagian Selatan <i>Region 7 – Southern Sumatera</i> | UID Lampung <i>UID Lampung</i> | 7 | 3 | 13 |
| | | UIW Bangka Belitung <i>UIW Bangka Belitung</i> | 4 | 3 | 7 |
| | | UIW Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu <i>UIW South Sumatera, Jambi and Bengkulu</i> | 6 | 3 | 18 |
| Jumlah Total | | | 141 | 114 | 508 |



| No. | Wilayah Region | UP3 UP3 | ULP ULP |
|-----|--|----------------|-----------------|
| 1. | Jawa Barat <i>West Java</i> | Purwakarta | Subang |
| 2. | Jawa Barat <i>West Java</i> | Purwakarta | Pagaden |
| 3. | Jawa Barat <i>West Java</i> | Purwakarta | Pamanukan |
| 4. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Pekalongan | Pekalongan Kota |
| 5. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Pekalongan | Batnag |
| 6. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Pekalongan | Kedung Wuni |
| 7. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Pekalongan | Wira Desa |
| 8. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Cilacap Kota |
| 9. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Majenang |
| 10. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Gombong |
| 11. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Kebumen |
| 12. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Kroya |
| 13. | Jawa Tengah & D.I.Y <i>Central Java & D.I.Y</i> | Cilacap | Sidareja |
| 14. | Banten | Serpong | Posko Curug |
| 15. | Banten | Banten Selatan | Labuan |
| 16. | Banten | Banten Selatan | Malingping |
| 17. | Banten | Banten Selatan | Pandeglang |
| 18. | Banten | Banten Selatan | Rangkasbitung |
| 19. | Banten | Banten Selatan | Prima Krakatau |

AMC Distribusi

Project Asset Management Contract (AMC) Distribusi meliputi bidang operasi dan pemeliharaan distribusi yang diukur dari penambahan unit PLN setingkat UP3 yang sudah menandatangani kontrak kerja sama AMC Distribusi pada suatu periode tertentu. Kontrak AMC merupakan kontrak yang meliputi peran Perusahaan sebagai asset operator sekaligus asset manager.

AMC Distribution

Project Asset Management Contract (AMC) Distribution covers the field of distribution operation and maintenance as measured by the addition of PLN units at the UP3 level that have signed an AMC Distribution cooperation contract for a certain period. The AMC contract is a contract that covers the Company's role as an asset operator as well as an asset manager.

Implementasi project AMC Distribusi meliputi bidang operasi dan pemeliharaan Distribusi yang diukur dari penambahan Unit PLN setingkat Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (“UP3”) yang sudah melakukan tanda tangan kontrak kerjasama AMC Distribusi pada suatu periode tertentu. Berikut adalah detail dari pelanggan baru pada tahun 2022:

The implementation of the AMC Distribution project covers the areas of operation and maintenance of Distribution as measured by the addition of PLN Units at the level of the Customer Service Implementation Unit (“UP3”) who have signed the AMC Distribution cooperation contract for a certain period. Here are the details of the new customers in 2022:

| No. | UID/UIW UID/UIW | UP3 UP3 | ULP ULP |
|-----|---|------------|-----------------|
| 1. | Jawa Tengah & D.I.Y Central Java & D.I.Y | Purwokerto | Purwokerto Kota |
| 2. | Jawa Tengah & D.I.Y Central Java & D.I.Y | Surakarta | Surakarta Kota |

Tingkat Kendala Layanan Perusahaan

Level of The Company’s Service Reliability

Pada tahun 2022, Perusahaan juga telah melakukan penghitungan SAIDI dan SAIFI di Unit Layanan Pelanggan (ULP) yang bertujuan untuk melakukan evaluasi atas lama waktu pemadaman listrik yang dirasakan pelanggan dalam rangka meningkatkan kualitas kehandalam sistem kelistrikan. Pemadaman yang dihitung mencakup seluruh pemadaman pada pelanggan AMC Distribusi dimana pelanggan AMC Distribusi mencakup ULP Surakarta Kota dan Purwokerto Kota.

In 2022, the Company has also carried out SAIDI and SAIFI calculations at the Customer Service Unit (ULP) which aims to evaluate the length of time a power outage is felt by customers in order to improve the quality of the electrical system reliability. The calculated outage includes all blackouts for AMC Distribution customers where AMC Distribution customers include ULP Surakarta Kota and Purwokerto Kota.

Realisasi SAIDI 357,53 menit/pelanggan dari target 371,52 menit/pelanggan sehingga capaian realisasi SAIDI 103,77%. Dengan rincian sebagai berikut:

SAIDI realization was 357.53 minutes/customer from the target of 371.52 minutes/customer so that the SAIDI realization was 103.77%. The details are as follows:

| No. | ULP ULP | Jumlah Pelangan Number of Customers | Menit Padam Minutes of Blackout |
|---------------------|-----------------|--|------------------------------------|
| 1. | Purwokerto Kota | 231.578 | 106.805.137 |
| 2. | Surakarta Kota | 110.350 | 15.445.090 |
| Jumlah Total | | 341.928 | 122.250.227 |
| SAIDI | | | 357,53 |



Realisasi SAIFI 3,67 kali/pelanggan dari target 4,52 kali/pelanggan sehingga capaian realisasi SAIFI 110%. Dengan rincian sebagai berikut:

SAIFI realization was 3.67 times/customer from the target of 4.52 times/customer so that the SAIFI realization was 110%. The details are as follows:

| No. | ULP ULP | Jumlah Pelanggan Number of Customers | Kali Pelanggan Padan Times of Customer Blackout |
|---------------------|-----------------|---|--|
| 1. | Purwokerto Kota | 231.578 | 1.042.491 |
| 2. | Surakarta Kota | 110.350 | 213.559 |
| Jumlah Total | | 341.928 | 1.256.050 |
| SAIFI | | | 3,67 |

Service Level Agreement (SLA)

Service Level Agreement (SLA)

Pencapaian SLA Pekerjaan sesuai penugasan adalah realisasi pencapaian SLA sesuai penugasan yang tercantum dalam Kontrak atau Perjanjian Pekerjaan dengan Unit PLN pada suatu periode yang menyebabkan dikenakan sanksi/denda pinalti apabila pekerjaan tidak mencapai SLA.

Achievement of SLA Work according to assignment is the realization of achievement of SLA according to assignment stated in Contract or Work Agreement with PLN Unit in a period, which causes sanctions/penalty fines if the work does not reach the SLA.

Realisasi SLA pekerjaan layanan sesuai penugasan di tahun 2022 dengan realisasi SLA 99,48% sebagai berikut:

Realization of SLA for service work as assigned in 2022 with SLA realization of 99.48% as follows:

| No. | Wilayah Region | Realisasi (%) Realization (%) |
|------------------------------|--|----------------------------------|
| 1. | Region 1 – Jawa Barat Region 1 – West Java | 96,65 |
| 2. | Region 2 – Jawa Tengah & D.I.Y Region 2 – Central Java & D.I.Y | 100,07 |
| 3. | Region 3 – Jawa Timur Region 3 – East Java | 102,62 |
| 4. | Region 4 – Sumatera Barat Region 4 – West Sumatera | 98,76 |
| 5. | Region 5 – DKI Jakarta & Banten Region 5 – DKI Jakarta & Banten | 99,98 |
| 6. | Region 6 – Riau dan Kepulauan Riau Region 6 – Riau and Riau Islands | 99,53 |
| 7. | Region 7 – Sumatera bagian Selatan Region 7 – Southern Sumatera | 96,10 |
| Rata-rata Average | | 99,48 |

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Certification

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 9001- 2015. Dengan standar operasi yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dipastikan Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan *stakeholder*-nya sesuai persyaratan Perundangan, hukum dan peraturan. ISO 9001:2015 yang lebih menekankan pemikiran berbasis risiko dengan keluaran yang diharapkan adalah peningkatan kinerja dan kepuasan pelanggan.

Seluruh proses bisnis di Perusahaan telah dinilai oleh LMKCertification dan telah memenuhi persyaratan SNI ISO 9001:2015 berdasarkan sertifikat No.0542-M tanggal 29 Desember 2020. Sehingga pada tahun 2022 Perusahaan melakukan Resertifikasi proses bisnis sesuai dengan *list* proses bisnis yang tersertifikasi ISO 9001:2015, sebagai berikut:

In 2022, the Company has obtained ISO 9001-2015 certification. With operating standards referring to the ISO 9001 Quality Management System, it is ensured that the Company can meet the needs of its customers and stakeholders in accordance with the requirements of legislation, laws and regulations. ISO 9001:2015 which emphasizes risk-based thinking with the expected output is increased performance and customer satisfaction.

All business processes in the Company have been assessed by LMKCertification and have met the requirements of SNI ISO 9001:2015 based on certificate No.0542-M dated December 29, 2020. So that in 2022 the Company will recertify business processes in accordance with the list of business processes certified by ISO 9001:2015, as follows:

| No. | Core Business Core Business | Proses Bisnis Tersertifikasi 2021 Certified Business Process in 2021 | Proses Bisnis yang akan di Resertifikasi 2022 Business Process to be Recertified in 2022 |
|-----|--|---|---|
| 1. | a. Distribusi: <i>Distribution:</i> | | |
| | Pelayanan Keandalan Distribusi <i>Distribution Reliability Service</i> | 1 | 1 |
| | b. Pemeliharaan Distribusi: <i>Distribution Maintenance:</i> | | |
| | Inspeksi Distribusi <i>Distribution Inspection</i> | 1 | 1 |
| | Pemeliharaan Distribusi <i>Distribution Maintenance</i> | 1 | 1 |
| | c. Deteksi Kabel <i>Cable Detection</i> | 1 | 1 |
| | d. Penilaian Kabel <i>Cable Assessment</i> | 1 | 1 |
| | e. Operator Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) <i>Diesel Power Plant Operator (PLTD)</i> | 1 | 1 |
| | f. Command Center <i>Command Center</i> | 1 | 1 |



| No. | Core Business Core Business | Proses Bisnis Tersertifikasi 2021 Certified Business Process in 2021 | Proses Bisnis yang akan di Resertifikasi 2022 Business Process to be Recertified in 2022 |
|--|--|---|---|
| 2. | Niaga Commerce | | |
| a. | Manajemen Billing Billing Management | 1 | 1 |
| b. | Penyambungan Pelanggan Customer Connection | 1 | 1 |
| c. | Retail Account Marketing (RAM) Retail Account Marketing (RAM) | - | - |
| 3. | Transmisi Transmission | | |
| a. | Operator GI TM GI TM Operator | 1 | 1 |
| b. | Pemeliharaan GI TM GI TM Maintenance | 1 | 1 |
| c. | Operator GI TT GI TT Operator | 1 | 1 |
| d. | Pemeliharaan GI TT GI TT Maintenance | - | - |
| e. | Petugas Ground Patrol (PGP) TT Ground Patrol (PGP) TT Officer | 1 | 1 |
| f. | Pemeliharaan SCADA SCADA Maintenance | 1 | 1 |
| 4. | ListriQu | 1 | 1 |
| Total Proses Bisnis Total Business Process | | 15 | 15 |

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Saat ini, pelanggan utama Perusahaan adalah PLN. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu mengedepankan misinya mendukung PLN dalam merealisasikan pelayanan sistem distribusi yang andal dan berkualitas dengan secara konsisten memberikan standar layanan tertinggi dan mendukung PLN dalam menerapkan sistem *revenue assurance* (REVASS) dan efisiensi jaringan distribusi tenaga listrik.

Currently, the Company's main customer is PLN. In running its business, the Company always prioritizes its mission to support PLN in realizing reliable and quality distribution system services by consistently providing the highest service standards and supporting PLN in implementing a *revenue assurance system* (REVASS) and efficiency of the electricity distribution network.

Pangsa Pasar Market Share

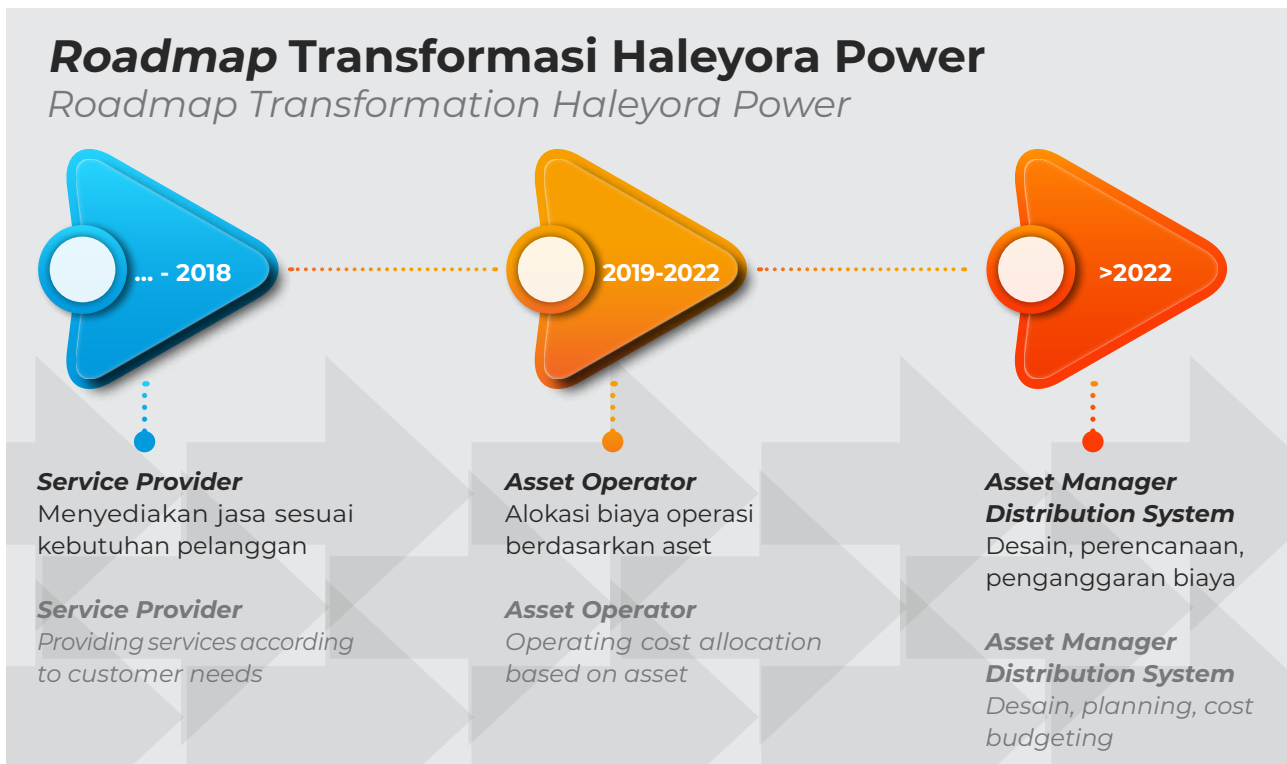
Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0030.P/DIR/2017, HP ditunjuk untuk mengelola wilayah kerja Sumatra, Jawa dan Bali. Saat ini, Perusahaan memiliki 7 region dan 3 area khusus yang berada di Sumatra dan Jawa. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan menguasai 50,18% pangsa pasar pada tahun 2022.

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number: 0030.P/DIR/2017, HP is appointed to manage the working areas of Sumatra, Java and Bali. Currently, the Company has 7 regions and 3 special areas located in Sumatra and Java. Until the end of 2022, the Company controls 50.18% market share in 2022.

Kelangsungan Usaha Business Continuity

Kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan masih berada pada posisi yang baik sebagaimana tergambar dalam *roadmap* transformasi hingga tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan program transformasi PT PLN (Persero).

The Company's internal and external environmental conditions are still in a good position as illustrated in the transformation roadmap until 2022 which has been adjusted to the transformation program of PT PLN (Persero).





Perusahaan memiliki orientasi jangka panjang untuk mengoptimalkan peran HP dalam mendukung keberlanjutan bisnis PLN sebagai pemegang saham utama. Sasaran utama dari transformasi ini adalah kualitas, reliabilitas, efektivitas biaya dan kepuasan pelanggan sebagai upaya dalam menjaga terus keberlangsungan usahanya.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) LPT pada tanggal 14 Juni 2023, HP diminta untuk menyiapkan transformasi usaha yang sebelumnya berbasis penyedia alih daya menjadi perusahaan services provisioning yang menerapkan platform digital dengan berkoordinasi intensif dengan PLN Pusat.

Saat ini Perusahaan tengah fokus kepada pencapaian pasar non captive yang selaras dengan program Transformasi HP yang terdiri dari:

- ListriQu
- Stroomnet
- Autodispatch

Perusahaan senantiasa melakukan upaya meningkatkan transaksi antar anak perusahaan sebagai wujud dari harmonisasi dan implementasi SOLID di dalam PLN Group.

The company has a long-term orientation to optimize HP's role in supporting PLN's business sustainability as a major shareholder. The main targets of this transformation are quality, reliability, cost-effectiveness and customer satisfaction as an effort to maintain business continuity.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of LPT on June 14, 2023, HP was asked to prepare for a business transformation that was previously based on outsourcing providers to become a service provisioning company that implements a digital platform in intensive coordination with PLN.

Currently, the Company is focusing on achieving the non-captive market in line with the HP Transformation program, which consists of:

- *ElectricQu*
- *Stormnet*
- *Autodispatch*

The company continues to make efforts to increase transactions between subsidiaries as a form of harmonization and implementation of SOLID within the PLN Group.

Prospek Usaha

Business Prospect

Didalam RUPTL tahun 2020-2029, proyeksi pertumbuhan kebutuhan listrik nasional sebesar 6,42% per tahun. Dasar penentuan meliputi data historis penjualan per segmen pelanggan serta asumsi pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi 10 tahun mendatang. Berdasarkan asumsi tersebut, pada tahun 2028 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 432.713 GWh dengan proyeksi jumlah pelanggan mencapai 88,1 juta pelanggan.

In the 2020-2029 RUPTL, the projected growth of national electricity demand is 6.42% per year. The basis of determination includes historical sales data per customer segment as well as assumptions on population growth, economic growth, and inflation for the next 10 years. Based on these assumptions, in 2028 the national electricity demand will reach 432,713 GWh with a projected number of customers reaching 88.1 million customers.

Proyeksi Pertumbuhan Listrik Indonesia 2020 - 2029 Indonesia's Electricity Growth Projection 2020 - 2029

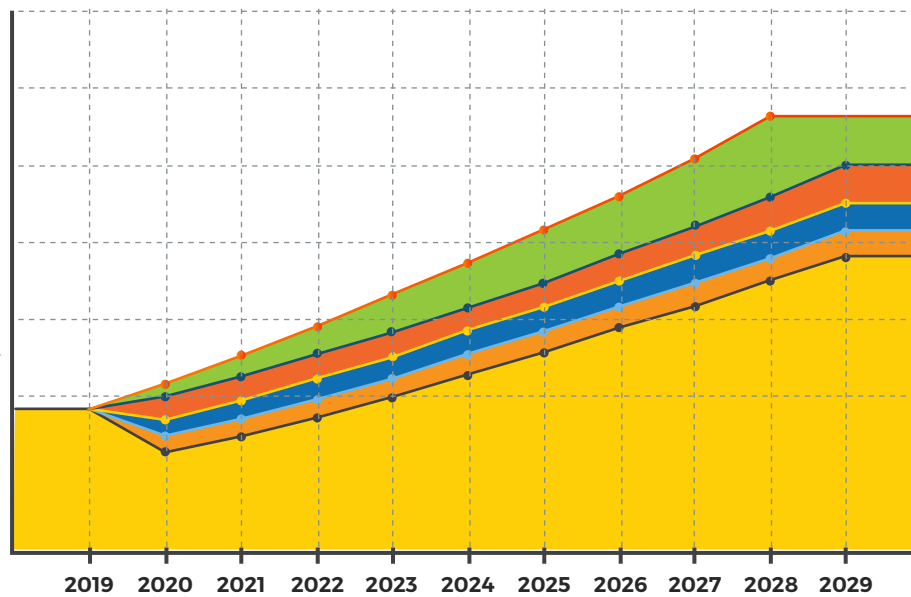
Keterangan/Note:

Untuk skenario Moderat, dengan adanya pandemi Covid-19, target penjualan tertunda selama 2 tahun dibandingkan target sebelum terjadinya pandemi (RO)

In the Moderate scenario, the sales goal is delayed by two years due to the Covid-19 epidemic (RO)

Recovery Penjualan terhadap 2019/
Sales Rebound in 2019:

- Draft RUPL 2020 - 2029 Optimis : 2022
2020 - 2029 RUPL Draft optimistic about the future: 2021
- Draft RUPL 2020 - 2029 Moderat : 2022
2020 - 2029 RUPL Draft 2022 : Moderate
- Draft RUPL 2020 - 2029 Pesimis : 2023
2020 - 2029 RUPL Draft 2023 : pessimistic

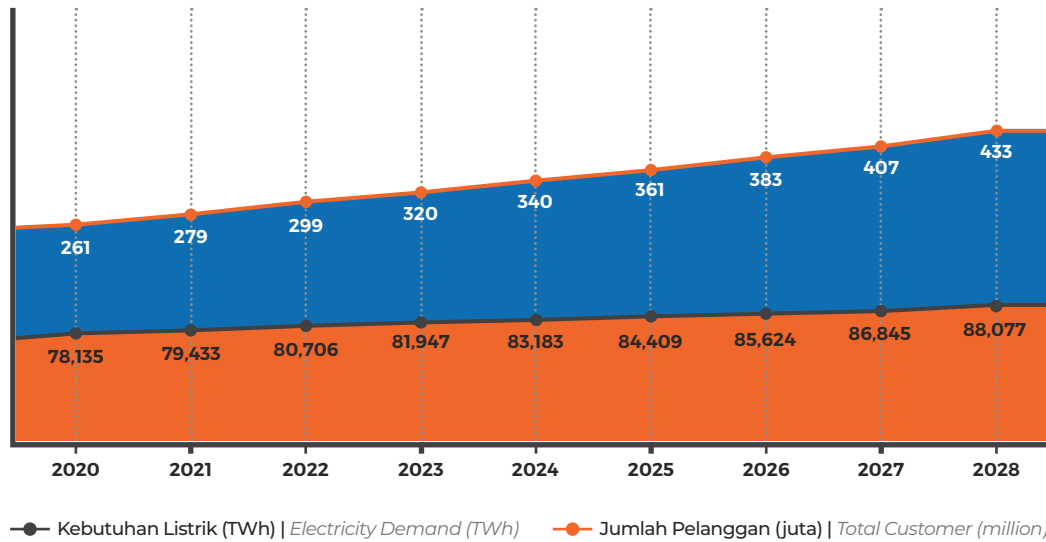


| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|---------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| ● RUPTL 2019-2028 | 245 | 261 | 279 | 299 | 320 | 340 | 361 | 383 | 407 | 433 | - |
| ● Draft RUPTL 2020-2029 sebelum COVID | 243 | 254 | 266 | 280 | 295 | 311 | 327 | 345 | 364 | 383 | 402 |
| ● Draf RUPTL 2020-2029 Optimis | 243 | 238 | 250 | 265 | 279 | 296 | 311 | 328 | 344 | 361 | 379 |
| ● Draf RUPTL 2020-2029 Moderat | 243 | 228 | 239 | 252 | 265 | 281 | 296 | 311 | 327 | 343 | 360 |
| ● Draf RPTL 2020-2029 Pesimis | 243 | 219 | 228 | 241 | 254 | 269 | 283 | 298 | 313 | 328 | 344 |

*) Sumber RUPTL 2019-2028/refer to RUPTL's 2019-2028 forecast



Proyeksi Pertumbuhan Pelanggan VS Kebutuhan Daya Listrik Project Growth of Customer VS Electricity Power Demand



*) Sumber RUPTL 2019-2028 | Source RUPTL 2019-2028

Perusahaan menangkap besarnya peluang usaha yang ada di tahun mendatang dengan penugasan dari perusahaan induk dan menargetkan pertumbuhan pangsa pasar di tahun 2022 serta menargetkan pencapaian SLA sebesar 100% dengan tujuan dapat terus mengoptimalkan kualitas kinerja keuangan dan operasional HP.

The company captures the large business opportunities that exist in the coming year with assignments from the parent company and targets a market share growth in 2022 and targets the achievement of SLA of 100% with the aim of continuously optimizing the quality of HP's financial and operational performance.

Perusahaan berkomitmen melaksanakan penugasan PLN dengan sebaik-baiknya untuk memberikan kontribusi penting di dalam meningkatkan kualitas keandalan dan intensitas layanan kepada pelanggan PLN.

The company is committed to carrying out the assignment of PLN as well as possible to make an important contribution in improving the quality, reliability and intensity of service to PLN customers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang juga disajikan dalam annual report (laporan tahunan) ini dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion in this part should be read in combination with the audited consolidated financial statements for the fiscal years ended December 31, 2022 and 2021, which are also included in the annual report. and acquire an opinion that is fair in all relevant ways, in line with Indonesian Financial Accounting Standards.

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset

Jumlah aset Perusahaan hingga 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.355,48 miliar, menurun sebesar 2,24% atau Rp31,01 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.386,49 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan pada aset tidak lancar sebesar 12,24% sementara aset lancar meningkat 1,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2022 was Rp1,355.48 billion, decreased by 2.24% or Rp31.01 billion compared to previous year that was Rp1,386.49 billion. The decrease was mainly caused by the decrease in non-current assets by 12.24% meanwhile current assets increased by 1.99% compared to previous year.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|------------------|------------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Aset Lancar Current Assets | 994.064 | 974.674 | 19.390 | 1,99 |
| Aset Tidak Lancar Non-Current Assets | 361.413 | 411.816 | (50.403) | -12,24 |
| Jumlah Aset Total Assets | 1.355.477 | 1.386.490 | (31.013) | -2,24 |

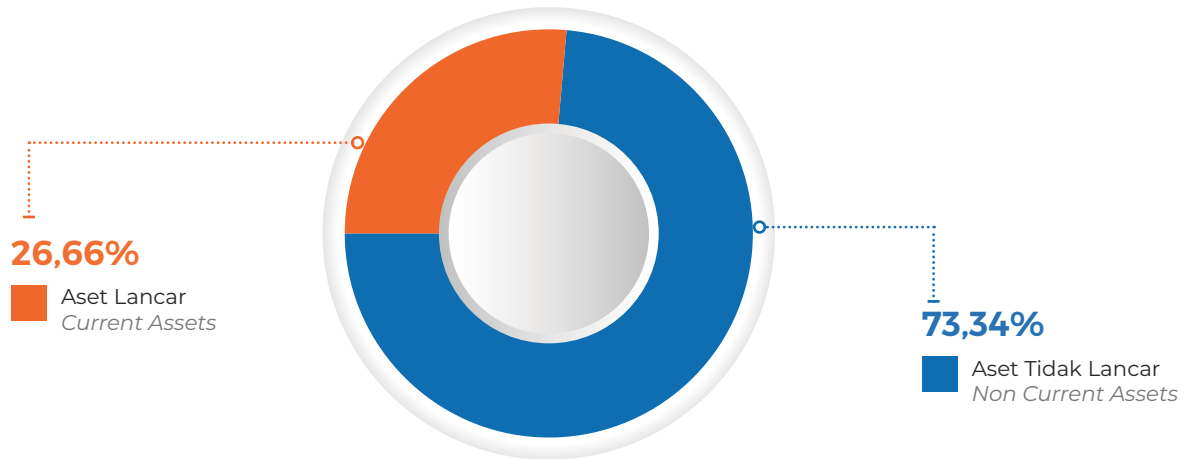
Komposisi total aset didominasi oleh aset lancar sebesar 73,34% atau Rp994,06 miliar sedangkan aset tidak lancar sebesar 26,66% atau Rp361,41 miliar dari keseluruhan jumlah aset, sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

Composition of total assets was dominated by current assets by 73.34% or Rp994.06 billion, meanwhile non-current assets by 26.66% or Rp361.41 billion from the total assets, as shown in the following chart:



Komposisi Aset Tahun 2022

Assets Composition in 2022



Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|----------------|----------------|--|-------------|
| | | | Rp | % |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | 535.690 | 680.988 | (145.298) | -21,34 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash | 147 | 323 | (176) | -54,49 |
| Piutang usaha Trade receivables | | | | |
| Pihak berelasi Related parties | 415.127 | 280.033 | 135.094 | 48,24 |
| Pihak ketiga Third parties | 11.010 | 685 | 10.325 | 1.507,30 |
| Piutang non-usaha Non-trade receivables | | | | |
| Pihak berelasi Related parties | 10.134 | 5.393 | 4.741 | 87,91 |
| Pihak ketiga Third parties | 14.253 | 2.689 | 11.564 | 430,05 |
| Pajak dibayar di muka, bagian lancar Prepaid taxes, current portion | | | | |
| Pajak lainnya Other taxes | - | 4 | (4) | -100,00 |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses | 7.703 | 4.559 | 3.144 | 68,96 |
| Jumlah aset lancar Total current assets | 994.064 | 974.674 | 19.390 | 1,99 |

Jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,99% atau Rp19,39 miliar dari Rp974,67 miliar di tahun 2021 menjadi Rp994,06 miliar. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh:

- Peningkatan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar 48,24% dan 1.507,30%.
- Peningkatan piutang non-usaha baik dari pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar 87,91% dan 430,05%.
- Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar 68,96% atau Rp3,14 miliar, dari Rp4,56 miliar di tahun 2021 menjadi Rp7,70 miliar.

The Company's total current assets in 2021 increased by 12.57% or Rp108.87 billion from Rp865.80 billion in 2020 to Rp974.67 billion. The increase was caused, among others, by:

- An increase in trade receivables both related parties and third parties by 48.24% and 1,507.30% respectively.
- An increase in non-trade receivables both related parties and third parties by 87.91% and 430.05% respectively.
- Advances and prepaid expenses by 68.96% or Rp3.14 billion, from Rp4.56 billion in 2021 to Rp7.70 billion.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|----------------|----------------|--|---------------|
| | | | Rp | % |
| Aset tetap Fixed assets | 70.430 | 70.790 | (360) | -0,51 |
| Aset hak-guna Right-of-use assets | 61.639 | 113.631 | (51.992) | -45,76 |
| Aset tak berwujud Intangible assets | 1.894 | 1.428 | 466 | 32,63 |
| Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate | 54.716 | 54.529 | 187 | 0,34 |
| Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar Prepaid taxes, non-current portion | | | | |
| Pajak penghasilan badan Corporate income tax | 61.892 | 54.803 | 7.089 | 12,94 |
| Pajak lainnya Other taxes | 87.170 | 87.593 | (423) | -0,48 |
| Aset pajak tangguhan Deferred tax assets | 21.445 | 27.787 | (6.342) | -22,82 |
| Aset tidak lancar lain Other non-current assets | 2.227 | 1.255 | 972 | 77,45 |
| Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets | 361.413 | 411.816 | (50.403) | -12,24 |



Penurunan terjadi pada jumlah aset tidak lancar sebesar 12,24% atau Rp50,40 miliar dari Rp411,82 miliar di tahun 2021 menjadi Rp361,41 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh:

- Penurunan aset tetap sebesar 0,51% atau Rp0,36 miliar dari Rp70,79 miliar di tahun 2021 menjadi Rp70,43 miliar di tahun 2022.
- Penurunan aset hak guna sebesar 45,76% atau Rp51,99 miliar dari Rp113,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp61,64 miliar di tahun 2022 seiring penurunan jumlah sewa jangka panjang yang dilakukan Perusahaan.
- Penurunan aset pajak tangguhan sebesar 22,82% atau Rp6,34 miliar dari Rp27,79 miliar di tahun 2021 menjadi Rp21,45 miliar di tahun 2022.

An increase also occurred in the number of non-current assets by 20.24% or Rp.69.32 billion from Rp.342.49 billion in 2020 to Rp.411.82 billion in 2021. The increase was driven by:

- A decrease in fixed assets by 0.51% or Rp0.36 billion from Rp70.79 billion in 2021 to Rp70.43 billion in 2022.
- A decrease in right-of-use assets by 45.76% or Rp51.99 billion from Rp113.63 billion in 2021 to Rp61.64 billion in 2022 in line with the decrease in the number of long-term leases carried out by the Company.
- A decrease in deferred tax assets by 22.82% or Rp6.34 billion from Rp27.79 billion in 2021 to Rp21.45 billion in 2022.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|----------------|----------------|--|-------------|
| | | | Rp | % |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 329.856 | 275.173 | 54.683 | 19,87 |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | 92.384 | 138.014 | (45.630) | -33,06 |
| Jumlah liabilitas Total liabilities | 422.240 | 413.187 | 9.053 | 2,19 |

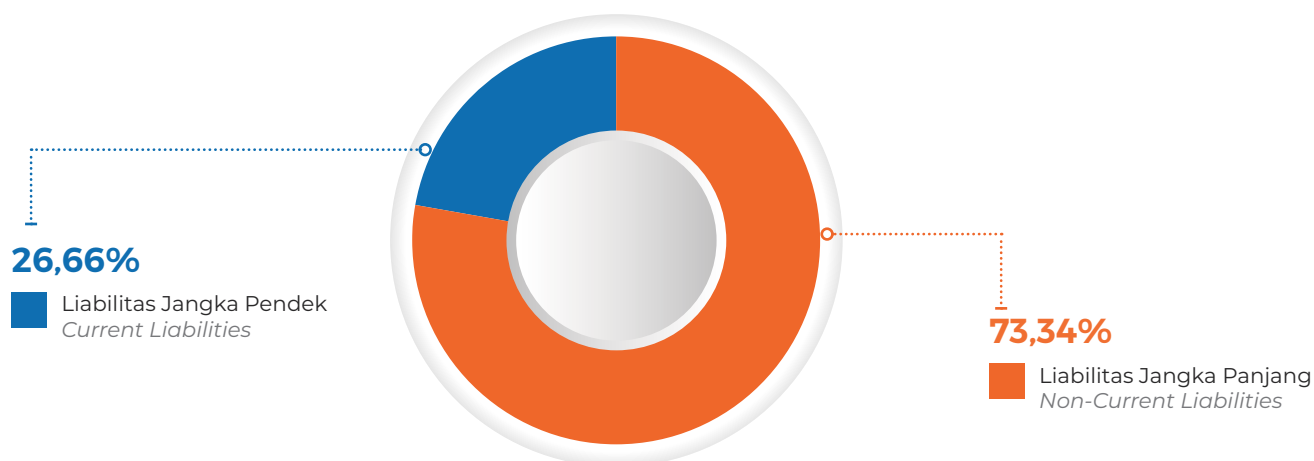
Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp422,24 miliar, meningkat 2,19% atau Rp9,05 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp413,19 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 19,87% atau Rp54,68 miliar dari Rp275,17 miliar di tahun 2021 menjadi Rp329,86 miliar di tahun 2022.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp422.24 billion, an increase of 2.19% or Rp9.05 billion from the previous year which was recorded at Rp413.19 billion. This increase occurred in line with an increase in current liabilities of 19.87% or Rp54.68 billion from Rp275.17 billion in 2021 to Rp329.86 billion in 2022.

Jumlah liabilitas pada tahun 2022 secara keseluruhan terdiri dari 78,12% liabilitas jangka pendek dan 21,88% liabilitas jangka panjang sebagaimana terlihat pada bagan berikut.

Total liabilities in 2022 as a whole consist of 78.12% current liabilities and 21.88% non-current liabilities as shown in the following chart.

Komposisi Liabilitas Tahun 2022 Composition of Liabilities in 2022



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|---------|--------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Utang usaha Trade payables | | | | |
| Pihak berelasi Related parties | 20.865 | 4.317 | 16.548 | 383,32 |
| Pihak ketiga Third parties | 146.804 | 90.713 | 56.091 | 61,83 |
| Utang lain-lain Other payables | | | | |
| Pihak berelasi Related parties | 8.631 | 1.266 | 7.365 | 581,75 |
| Pihak ketiga Third parties | 7.774 | 19.465 | (11.691) | -60,06 |
| Liabilitas kontrak Contract liabilities | 1.617 | - | 1.617 | 100,00 |
| Biaya masih harus dibayar Accrued expenses | 88.164 | 71.705 | 16.459 | 22,95 |
| Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liabilities, current portion | 36.246 | 67.255 | (31.009) | -46,11 |
| Utang pajak Taxes payable | | | | |
| Pajak penghasilan badan Corporate income tax | 1.578 | - | 1.578 | 100,00 |



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|----------------|----------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Pajak lainnya Other taxes | 5.476 | 3.959 | 1.517 | 38,32 |
| Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek Post-employment benefit liabilities, current portion | 12.701 | 16.493 | (3.792) | -22,99 |
| Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities | 329.856 | 275.173 | 54.683 | 19,87 |

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp329,86 miliar, meningkat 19,87% atau Rp54,68 miliar dari Rp275,17 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh:

- Peningkatan utang usaha dari pihak berelasi sebesar 383,32% menjadi Rp20,87 miliar di tahun 2022 dan pihak ketiga sebesar 61,83% menjadi Rp146,80 miliar di tahun 2022.
- Peningkatan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar 581,75% menjadi Rp8,63 miliar di tahun 2022.
- Adanya liabilitas kontrak sebesar Rp1,62 miliar.
- Peningkatan biaya masih harus dibayar sebesar 22,95% menjadi Rp88,16 miliar.
- Peningkatan utang pajak dengan adanya pajak penghasilan badan sebesar Rp1,58 miliar dan peningkatan pajak lainnya sebesar 38,32%.

In 2022, the Company's total current liabilities were recorded at Rp329.86 billion, an increase of 19.87% or Rp54.68 billion from Rp275.17 billion in 2021. The increase was driven by:

- An increase in trade payables from related parties by 383.32% to Rp20.87 billion in 2022 and third parties by 61.83% to Rp146.80 billion in 2022.
- An increase in other payables from related parties by 581.75% to Rp8.63 billion in 2022.
- The incurred of contract liabilities of Rp1.62 billion.
- An increase in accrued expenses by 22.95% to Rp88.16 billion.
- An increase in taxes payable with the incurred corporate income tax of Rp1.58 billion and an increase in other taxes by 38.32%.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---------------|----------------|--|---------------|
| | | | Rp | % |
| Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liabilities, non-current portion | 15.999 | 36.534 | (20.535) | -56,21 |
| Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefit liabilities, non-current portion | 76.385 | 101.480 | (25.095) | -24,73 |
| Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities | 92.384 | 138.014 | (45.630) | -33,06 |

Jumlah liabilitas jangka panjang tercatat menurun 33,06% atau Rp45,63 miliar dari Rp138,01 miliar di tahun 2021 menjadi Rp92,38 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi karena:

- Penurunan liabilitas sewa, jangka panjang sebesar 56,21% atau Rp20,54 miliar dari Rp36,53 miliar di tahun 2021 menjadi Rp16,00 miliar di tahun 2022.
- Penurunan pada liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang sebesar 24,73% atau Rp25,10 miliar dari Rp101,48 miliar di tahun 2021 menjadi Rp76,39 miliar di tahun 2022 sebagai dampak atas berlakunya UU Cipta Kerja.

Total non-current liabilities decreased by 33.06% or Rp45.63 billion from Rp138.01 billion in 2021 to Rp92.38 billion in 2022. The decrease was due to:

- Decrease in lease liabilities, non-current portion by 56.21% or Rp20.54 billion from Rp36.53 billion in 2021 to Rp16.00 billion in 2022.
- Decrease in post-employment benefits liabilities, non-current portion by 24.73% or Rp25.10 billion from Rp101.48 billion in 2021 to Rp76.39 billion in 2022 as the impact on the implementation of Job Creation Law.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|----------------|----------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Modal saham Share capital | | | | |
| Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham <i>Authorised, issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share</i> | 100.000 | 100.000 | 0 | 0,00 |
| Tambahan modal disetor Additional paid-in capital | 315 | 315 | 0 | 0,00 |
| Saldo laba Retained earnings | 738.867 | 781.130 | (42.263) | -5,41 |
| Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income | 72.964 | 71.354 | 1.610 | 2,26 |
| | 912.146 | 952.799 | (40.653) | -4,27 |
| Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests | 21.091 | 20.504 | 587 | 2,86 |
| Jumlah ekuitas Total equity | 933.237 | 973.303 | (40.066) | -4,12 |

Jumlah ekuitas Perusahaan di tahun 2022 tercatat menurun 4,12% atau Rp40,10 miliar dari Rp973,30 miliar di tahun 2021 menjadi Rp933,24 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan.

The Company's total equity in 2022 recorded a decrease of 4.12% or Rp40.10 billion from Rp973.30 billion in 2021 to Rp933.24 billion in 2022. The decrease was mainly influenced by the company's profit.



Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|-------------|-------------|--|----------|
| | | | Rp | % |
| Pendapatan Revenue | 3.353.318 | 3.033.200 | 320.118 | 10,55 |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | (3.073.146) | (2.755.481) | (317.665) | 11,53 |
| Laba bruto Gross profit | 280.172 | 277.719 | 2.453 | 0,88 |
| Beban umum dan administrasi General and administrative expenses | (94.497) | (85.451) | (9.046) | 10,59 |
| Penghasilan keuangan Finance income | 9.346 | 9.527 | (181) | -1,90 |
| Beban keuangan Finance expenses | (5.929) | (11.261) | 5.332 | -47,35 |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi Share of profit in associate | 1.736 | 4.721 | (2.985) | -63,23 |
| (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih Other (expenses)/income, net | (31.471) | (12.459) | (19.012) | 152,60 |
| Laba sebelum pajak Profit before tax | 159.357 | 182.796 | (23.439) | -12,82 |
| Beban pajak penghasilan Income tax expense | (60.545) | (44.337) | (16.208) | 36,56 |
| Laba tahun berjalan Profit for the year | 98.812 | 138.459 | (39.647) | -28,63 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: Other comprehensive income for the year: | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss: | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities | 2.064 | 123 | 1.941 | 1.578,05 |
| Pajak penghasilan terkait Related income tax | (454) | (27) | (427) | 1.581,48 |
| | 1.610 | 96 | 1.514 | 1.577,08 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year | 100.422 | 138.555 | (38.133) | -27,52 |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the year attributable to: | | | | |
| Pemilik entitas induk Owners of the parent entity | 96.196 | 136.272 | (40.076) | -29,41 |
| Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests | 2.616 | 2.187 | 429 | 19,62 |
| | 98.812 | 138.459 | (39.647) | -28,63 |

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|---------|---------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i> | | | | |
| Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i> | 97.806 | 136.368 | (38.562) | -28,28 |
| Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i> | 2.616 | 2.187 | 429 | 19,62 |
| | 100.422 | 138.555 | (38.133) | -27,52 |

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,55% atau Rp320,12 miliar dari Rp3.033,20 miliar di tahun 2021 menjadi Rp3.353,32 miliar di tahun 2022. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan Operasi dan Pemeliharaan yang terdiri dari:

- Pendapatan pelayanan jasa teknik yang tumbuh 6,88% atau Rp115,23 miliar menjadi Rp1.788,85 miliar.
- Pendapatan pelayanan jasa non-teknik yang tumbuh 23,34% atau Rp173,28 miliar menjadi Rp915,81 miliar.
- Pendapatan lain-lain yang tumbuh 5,12% atau Rp31,61 miliar menjadi Rp648,65 miliar.

Revenue

In 2022, the Company managed to record a revenue growth of 10.55% or Rp2320.12 billion from Rp3,033.20 billion in 2021 to Rp3,353.32 billion in 2022. This growth was driven by the growth in Operation and Maintenance revenue that consists of:

- Revenue from technical services that grew by 6.88% or Rp115.23 billion to Rp1,788.85 billion.
- Revenue from non-technical services that grew by 23.34% or Rp173.28 billion to Rp915.81 billion.
- Other revenues that grew by 5.12% or Rp31.61 billion to Rp648.65 billion.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|------------------|------------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Operasi dan pemeliharaan <i>Operation and maintenance</i> | | | | |
| Pelayanan jasa teknik <i>Technical services</i> | 1.788.854 | 1.673.627 | 115.227 | 6,88 |
| Pelayanan jasa non-teknik <i>Non-technical services</i> | 915.813 | 742.534 | 173.279 | 23,34 |
| Lain-lain <i>Others</i> | 648.651 | 617.039 | 31.612 | 5,12 |
| Jumlah Total | 3.353.318 | 3.033.200 | 320.118 | 10,55 |

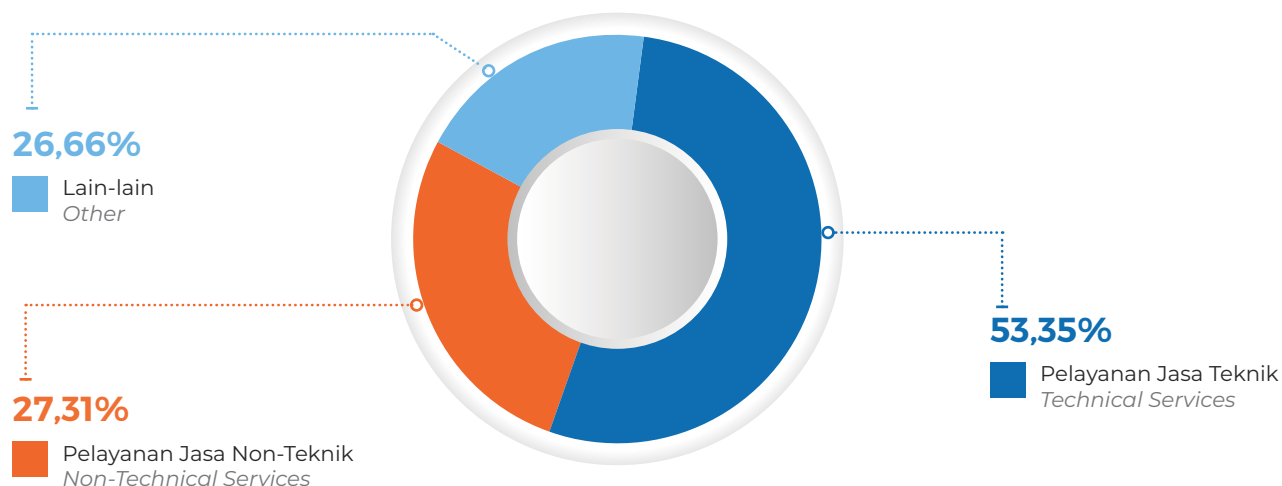
Komposisi pendapatan terbesar berasal dari pelayanan jasa teknik sebesar 53,35% diikuti oleh pelayanan jasa non-teknik sebesar 27,31% dan lain-lain sebesar 19,34% sebagaimana ditunjukkan dalam diagram berikut:

The largest revenue composition comes from technical services at 53.35% followed by non-technical services at 27.31% and others at 19.34% as shown in the following diagram:



Komposisi Pendapatan Tahun 2022

Revenue Composition in 2022



Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp3.073,15 miliar, mengalami peningkatan sebesar 11,53% atau Rp317,67 miliar dari Rp2.755,48 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jasa tenaga kerja langsung, kendaraan operasional, subkontraktor, denda operasional, penyusutan aset tetap, pemeliharaan, dan lain-lain sebagaimana yang terlihat pada table berikut.

Cost Of Revenue

In 2022, the Company's cost of revenue was recorded at Rp3,073.15 billion, an increase of 11.53% or Rp317.67 billion from Rp2,755.48 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in direct labor services, operational vehicles, subcontractor, operational penalty, fixed assets depreciation, maintenance, and others as shown in the following table.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|-----------|-----------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Jasa tenaga kerja langsung Direct labour | 2.505.158 | 2.280.802 | 224.356 | 9,84 |
| Kendaraan operasional Operational vehicles | 114.839 | 96.098 | 18.741 | 19,50 |
| Alat kerja dan material Tools and materials | 77.602 | 79.849 | (2.247) | -2,81 |
| Subkontraktor Subcontractor | 71.958 | 46.419 | 25.539 | 55,02 |
| Penyusutan aset hak-guna Right-of-use assets depreciation | 69.823 | 88.460 | (18.637) | -21,07 |
| Denda operasional Operational penalty | 51.389 | 42.426 | 8.963 | 21,13 |

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|------------------|------------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Penyusutan aset tetap <i>Fixed assets depreciation</i> | 29.083 | 23.776 | 5.307 | 22,32 |
| Pemeliharaan <i>Maintenance</i> | 19.611 | 8.218 | 11.393 | 138,63 |
| Lain-lain <i>Others</i> | 133.683 | 89.433 | 44.250 | 49,48 |
| Jumlah Total | 3.073.146 | 2.755.481 | 317.665 | 11,53 |

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan pada tahun 2022 tercatat tumbuh 0,88% atau Rp2,45 miliar dari Rp277,72 miliar di tahun 2021 menjadi Rp280,17 miliar di tahun 2022. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan pendapatan di sepanjang tahun 2022 dan pencapaian SLA Pekerja di tahun 2022 yang meningkat 1,64% dari 98,36% di tahun 2021 menjadi 100,00%.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2022 recorded a growth of 0.88% or Rp2.45 billion from Rp277.72 billion in 2021 to Rp280.17 billion in 2022. This growth was mainly driven by revenue growth throughout 2022 and the achievement of the Project SLA in 2022 that increased by 1.64% from 98.36% in 2021 to 100.00%.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 10,59% atau Rp9,05 miliar dari Rp85,45 miliar di tahun 2021 menjadi Rp94,50 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan tertinggi dari pemeliharaan sebesar 40,46% atau Rp1,25 miliar dari Rp3,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp4,35 miliar di tahun 2022.

General and Administrative Expenses

In 2022, the Company recorded an increase in general and administrative expenses by 10.59% or Rp9.05 billion from Rp85.45 billion in 2021 to Rp94.50 billion in 2022. The increase was mainly driven by the highest increase in maintenance by 40.46% or Rp1.25 billion from Rp3.10 billion in 2021 to Rp4.35 billion in 2022.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|------------------------------------|--------|--------|--|-------|
| | | | Rp | % |
| Kepegawaian <i>Personnel</i> | 62.328 | 57.216 | 5.112 | 8,93 |
| Honorarium <i>Honorarium</i> | 13.073 | 11.999 | 1.074 | 8,95 |
| Pemeliharaan <i>Maintenance</i> | 4.350 | 3.097 | 1.253 | 40,46 |



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---------------|---------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Penyusutan aset hak guna <i>Right-of-use assets depreciation</i> | 2.922 | 2.424 | 498 | 20,54 |
| Penyusutan aset tetap <i>Fixed assets depreciation</i> | 925 | 906 | 19 | 2,10 |
| Lain-lain <i>Others</i> | 10.899 | 9.809 | 1.090 | 11,11 |
| Jumlah Total | 94.497 | 85.451 | 9.046 | 10,59 |

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan penurunan laba sebelum pajak sebesar 12,82% atau Rp23,44 miliar dari Rp182,80 miliar di tahun 2021 menjadi Rp159,36 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi serta beban lain-lain bersih masing-masing sebesar 10,59% dan 152,60%.

Profit Before Tax

In 2022, the Company recorded a decrease in profit before tax of 12.82% or Rp23.44 billion from Rp182.80 billion in 2021 to Rp159.36 billion in 2022. This decrease was caused by an increase in general and administrative expenses as well as other net expenses by 10.59% and 152.60% respectively.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp60,55 miliar, meningkat 36,56% atau Rp16,21 miliar dari Rp44,34 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,55% atau Rp320,12 miliar dari Rp3.033,20 miliar di tahun 2021 menjadi Rp3.353,32 miliar di tahun 2022.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2022 was recorded at Rp60.55 billion, an increase of 36.56% or Rp16.21 billion from Rp44.34 billion in 2021. This increase occurred in line with the growth of revenues by 10.55% or Rp320.12 billion from Rp3,033.20 billion in 2021 to Rp3,353.32 billion in 2022.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|---------------|---------------|--|--------------|
| | | | Rp | % |
| Beban pajak kini <i>Current tax expense</i> | 54.657 | 36.046 | 18.611 | 51,63 |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan <i>Deferred tax expense/(benefit)</i> | 5.888 | 8.291 | (2.403) | -28,98 |
| Jumlah Total | 60.545 | 44.337 | 16.208 | 36,56 |

Laba Tahun Berjalan

Pertumbuhan pendapatan di tahun 2022 yang tercatat sebesar 10,55% belum mampu mengimbangi peningkatan beban usaha di sepanjang tahun sehingga Perusahaan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar 28,63% atau Rp39,65 miliar dari Rp138,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp98,81 miliar di tahun 2022.

Profit for The Year

Revenue growth in 2022 which was recorded at 10.55% was not able to offset the increase in operating expenses throughout the year so that the Company recorded a decrease in profit for the year of 28.63% or Rp 39.65 billion from Rp138.46 billion in 2021 to Rp98.81 billion in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan peningkatan penghasilan komprehensif lain sebesar 1.577,08% atau Rp1,51 miliar dari Rp96 juta di tahun 2021 menjadi Rp1,61 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak penghasilan terkait di tahun 2022.

Other Comprehensive Income

In 2022, the Company recorded an increase in other comprehensive income by 1,577.08% or Rp1,51 billion from Rp96 million in 2021. The increase occurred in line with the increase in the remeasurement of employee benefit liabilities and related income tax in 2022.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|--------------|-----------|--|-----------------|
| | | | Rp | % |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i> | 2.064 | 123 | 1.941 | 1.578,05 |
| Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i> | (454) | (27) | (427) | 1.581,48 |
| Jumlah Total | 1.610 | 96 | 1.514 | 1.577,08 |

Arus Kas Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada posisi per akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp535,69 miliar, menurun 21,34% atau Rp145,30 miliar dari Rp680,99 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 62,41% dan peningkatan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2022 was Rp535.69 billion, a decrease of 21.34% or Rp145.30 billion from Rp680.99 billion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in cash flow from operating activities by 62.41% and an increase in net cash used for investing and financing activities.



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|-----------|----------|--|---------|
| | | | Rp | % |
| Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i> | 91.401 | 243.140 | (151.739) | -62,41 |
| Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flow from investing activities</i> | (30.231) | (28.853) | (1.378) | 4,78 |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i> | (206.468) | (78.936) | (127.532) | 161,56 |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Net increase in cash and cash equivalents</i> | (145.298) | 135.351 | (280.649) | -207,35 |
| Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i> | 680.988 | 545.637 | 135.351 | 24,81 |
| Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i> | 535.690 | 680.988 | (145.298) | -21,34 |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 62,41% atau Rp151,74 miliar dari Rp243,14 miliar di tahun 2021 menjadi Rp91,40 miliar. Penurunan utamanya terjadi karena peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 4,88% menjadi Rp3.207,90 miliar dan penerimaan pengembalian pajak tidak mampu mengimbangi peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 13,19% menjadi Rp3.112,94 miliar dan penurunan penerimaan penghasilan keuangan sebesar 1,90% menjadi Rp9,35 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2022 decreased by 62.41% or Rp151.74 billion from Rp243.14 billion in 2021 to Rp91.40 billion. The decrease was mainly due to the increase in receipts from customers by 4.88% to Rp3,207.90 billion and receipts of tax refund, were unable to offset the increase in payments to suppliers and employees by 13.19% to Rp3,112.94 billion and decrease in receipts of finance income by 1.90% to Rp9.35 billion.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|-------------|-------------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Penerimaan dari pelanggan <i>Receipts from customers</i> | 3.207.899 | 3.058.770 | 149.129 | 4,88 |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan <i>Payments to suppliers and employees</i> | (3.112.936) | (2.750.208) | (362.728) | 13,19 |
| Penerimaan penghasilan keuangan <i>Receipts of finance income</i> | 9.346 | 9.527 | (181) | -1,90 |
| Pembayaran beban keuangan <i>Payments of finance expenses</i> | (5.929) | (11.261) | 5.332 | -47,35 |
| Pembayaran pajak penghasilan <i>Payments of income taxes</i> | (62.546) | (63.888) | 1.342 | -2,10 |

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|--------|---------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Penerimaan pengembalian pajak <i>Receipts of tax refund</i> | 55.567 | - | 55.567 | 100,00 |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash provided by operating activities</i> | 91.401 | 243.140 | (151.739) | -62,41 |

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp30,23 miliar dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 sebesar Rp28,85 miliar. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan pembelian aset tak berwujud sebesar 692,31% atau Rp1,08 miliar menjadi Rp1,24 miliar di tahun 2022.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, the Company recorded net cash used for investing activities amounting to Rp30.23 billion from net cash used for investing activities in 2021 amounting to Rp28.85 billion. This increase was mainly driven by an increase in acquisitions of intangible assets by 692.31% or Rp1.08 billion to Rp1.24 billion in 2022.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|----------|----------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Pembelian aset tetap <i>Acquisitions of fixed assets</i> | (30.720) | (34.686) | 3.966 | -11,43 |
| Pembelian aset tak berwujud <i>Acquisitions of intangible assets</i> | (1.236) | (156) | (1.080) | 692,31 |
| Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya <i>Receipt of restricted cash</i> | 176 | 2.752 | (2.576) | -93,60 |
| Penerimaan dividen entitas asosiasi <i>Dividend receipts from associate</i> | 1.549 | 3.237 | (1.688) | -52,15 |
| Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi <i>Net cash (used in)/provided by investing activities</i> | (30.231) | (28.853) | (1.378) | 4,78 |

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar 161,56% atau Rp127,53 miliar dari Rp78,94 miliar di tahun 2021 menjadi Rp206,47 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terjadi seiring pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali di tahun 2022.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, the Company recorded an increase in net cash used for financing activities by 161.56% or Rp127.53 billion from Rp78.94 billion in 2021 to Rp206.47 billion in 2022. This increase occurred in line with the payments of dividend to owner of the parent entity and non-controlling interests in 2022.



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|-----------|----------|--|--------|
| | | | Rp | % |
| Pembayaran kembali liabilitas sewa <i>Payments of lease liabilities</i> | (67.786) | (78.936) | 11.150 | -14,13 |
| Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk <i>Dividend paid to owner of the parent entity</i> | (138.459) | - | (138.459) | 100,00 |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali <i>Dividend paid to non-controlling interests</i> | (223) | - | (223) | 100,00 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan <i>Net cash used in financing activities</i> | (206.468) | (78.936) | (127.532) | 161,56 |

Rasio Keuangan Financial Ratio

| Uraian Description | 2022 | 2021 |
|--|-------|-------|
| Rasio Beban Pokok Pendapatan (%) <i>Cost of Revenue Ratio (%)</i> | 90,66 | 89,90 |
| Rasio Operasi (%) <i>Operating Ratio (%)</i> | 94,26 | 93,43 |
| Rasio Kas (Kali) <i>Cash Ratio (Times)</i> | 1,63 | 2,57 |
| Rasio Lancar (Kali) <i>Current Ratio (Times)</i> | 3,47 | 4,34 |
| Rasio Utang terhadap Aset (%) <i>Debt to Asset Ratio (%)</i> | 31,15 | 29,83 |
| Rasio Utang terhadap Modal (%) <i>Debt to Equity Ratio (%)</i> | 45,24 | 42,45 |
| Marjin EBITDA (%) <i>EBITDA Margin (%)</i> | 8,88 | 10,38 |
| Marjin Bersih (%) <i>Net Margin (%)</i> | 2,95 | 4,56 |
| Tingkat Pengembalian Aset (%) <i>Return on Assets (%)</i> | 7,29 | 9,99 |
| Tingkat Pengembalian Modal (%) <i>Return on Equity (%)</i> | 10,59 | 14,23 |
| Umur Piutang (Hari) <i>Collection Period (Day)</i> | 40 | 36 |

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to meet all of its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the company's ability to pay all its debts, both short term and long term. While the liquidity ratio is a ratio to measure the company's ability to pay short-term debt.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat Likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio lancar (*current ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Ability to Pay Short-Term Debt

The liquidity ratio is used to determine the Company's capacity to pay short-term debt. The cash ratio, quick ratio, and current ratio all indicate the company's liquidity level. The greater these ratios are, the more capable the Company is of meeting its maturing commitments.

Pada tahun 2022 seluruh komponen rasio likuiditas perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

All components of the Company's liquidity ratio declined in 2022 compared to 2021.

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Perubahan (%) Change (%) |
|---|------|------|-----------------------------|
| Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i> | | | |
| Current Ratio (kali / times) | 3,47 | 3,54 | -1,98 |
| Cash Ratio (kali / times) | 1,63 | 2,47 | -34,01 |

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio Solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari rasio utang terhadap jumlah aset (*debt to total*

Ability to Pay Long-Term Debt

The Solvency Ratio is used to determine the Company's capacity to repay all of its debts and long-term commitments. This ratio is made up of two components: the debt-to-total-assets ratio (DAR) and the debt-to-



assets ratio/DAR) dan dan rasio utang terhadap jumlah ekuitas (*debt to total equity ratio/DER*). Rasio solvabilitas Perusahaan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

total-equity ratio (DER). In the past two years, the Company's solvency ratio has been as follows:

Pada tahun 2022, rasio solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.

The Company's solvency ratio decreased in 2022 compared to 2021.

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Perubahan (%) Change (%) |
|--|-------|-------|-----------------------------|
| Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i> | | | |
| Debt to Equity Ratio (DER) (%) | 45,24 | 42,45 | 2,79 |
| Debt to Assets Ratio (DAR) (%) | 31,15 | 29,83 | 1,32 |

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai collection period. Nilai collection period semakin kecil maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

Calculating the value of the collection period enables the Company's capacity to recover receivables to be evaluated. The shorter the collection time, the more capable the Company is of collecting receivables.

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Perubahan (%) Change (%) |
|---|--------|--------|-----------------------------|
| Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i> | | | |
| Rasio Operasi (%) <i>Operating Ratio (%)</i> | 94,26 | 93,43 | 0,83 |
| Marjin EBITDA (%) <i>EBITDA Margin (%)</i> | 8,88 | 10,38 | -1,50 |
| Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i> | | | |
| Umur Piutang (Hari) <i>Collection Period (Day)</i> | 40 | 36 | 11,11 |
| Sinergi Antar Anak Perusahaan (Rp miliar) <i>Synergies Among Subsidiaries (Rp billion)</i> | 388,75 | 261,77 | 48,51 |

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Pada tahun 2022, rasio profitabilitas Perusahaan dari rasio operasi meningkat 0,83% sementara marjin EBITDA turun 1,50%.

In 2022, the Company's profitability ratio from operating ratio increased by 0.83% meanwhile EBITDA margin decreased by 1.50%.

Rasio Aktivitas

Pada tahun 2022, rasio aktivitas Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. HP berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam mencari pendanaan, Perusahaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Memperhitungkan penggunaan utang yang proporsional untuk menjaga kemampuan pembayaran kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan pokok pinjaman yang sejalan dengan pengendalian likuiditas Perusahaan.
2. Struktur modal terdiri atas kombinasi yang optimal atas utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan memastikan pelaksanaan program pengembangan usaha.
3. Perusahaan telah memilih kebijakan struktur modal dengan menetapkan batas pemenuhan covenant dari para kreditur.

Activity Ratio

In 2022, the Company's activity ratio increased compared to 2021.

Capital Structure Policy

Capital risk is managed by management to guarantee the Company's viability as a going concern and compliance with the capital adequacy ratio limit. The capital structure of the business is reviewed on a frequent basis by the management. HP tries to keep capital costs low in order to enhance the company's value. As a result, while seeking financing, the Company will constantly consider potential financial risks.

Basis to Determine Capital Structure

The Company develops rules regarding modal structure by taking the following into account:

1. *Taking into consideration the proportion of debt used to meet financial commitments (interest rate) and loan principal in accordance with the Company's liquidity management.*
2. *The capital structure is composed of an optimum mix of debt and equity (equity) that maximises the Company's value and enables the Company to execute business growth plans.*
3. *The business has selected a capital structure strategy that places restrictions on creditors' covenant compliance.*



Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

| Uraian Description | 2022 | | 2021 | |
|---|--|----------------------------------|--|----------------------------------|
| | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) | Komposisi (%) Composition (%) | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) | Komposisi (%) Composition (%) |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 329.856 | 24,34 | 275.173 | 19,85 |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | 92.384 | 6,82 | 138.014 | 9,95 |
| Jumlah liabilitas Total liabilities | 422.240 | 31,15 | 413.187 | 29,80 |
| Jumlah ekuitas Total equity | 933.237 | 68,85 | 973.303 | 70,20 |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity | 1.355.477 | 100,00 | 1.386.490 | 100,00 |

Struktur modal Perusahaan didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pembiayaan aset oleh liabilitas pada tahun 2022 lebih tinggi yaitu 31,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 29,80%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2022 sebesar 68,86%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 70,20%.

The Company's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. The financing of assets by liabilities in 2022 was higher at 31.15% compared to the previous year, which was 29.80%. Meanwhile, assets financed by equity in 2022 amounted to 68.86%, lower than the previous year at 70.20%.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, HP tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan investasi barang modal.

Throughout 2022, HP made no commitments to any party on capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realiation of Capital Goods Investment

Nilai Aset Tetap Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp70,43 miliar, menurun 0,51% dibandingkan Rp70,79 miliar pada tahun sebelumnya karena adanya peningkatan akumulasi penyusutan di tahun 2022. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penambahan aset tetap dalam komponen perlengkapan umum sebesar Rp30,72 miliar.

At the end of 2022, the Company's Fixed Assets were worth Rp70.43 billion, decreased by 0.51% from Rp70.79 billion in the previous year due to an increase in accumulated depreciation. In 2022, the Company add fixed assets in the general equipment component amounted to Rp30.72 billion.

Rincian investasi barang modal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of capital goods investment in 2022 is as follows:

| Jenis Barang Modal <i>Type of Capital Goods</i> | 2022 <i>(Rp juta/million)</i> | 2021 <i>(Rp juta/million)</i> | Selisih <i>Difference</i> | % |
|--|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|---------------|
| Tanah <i>Land</i> | - | - | - | - |
| Bangunan <i>Building</i> | - | - | - | - |
| Kendaraan bermotor <i>Motor vehicle</i> | - | - | - | - |
| Perlengkapan umum <i>General equipment</i> | 30.720 | 34.686 | (3.966) | -11,43 |
| Pekerjaan dalam penyelesaian <i>Constructions in progress</i> | - | - | - | - |
| Jumlah <i>Total</i> | 30.720 | 34.686 | (3.966) | -11,43 |

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sebagai penyedia solusi dalam sistem ketenagalistrikan dan bidang lainnya, yang bergerak di bidang *Distribution, Transmission*, yang berperan sebagai *Service Provisioning* yang *Lean-Green-Innovative-Customer Focused*.

Purpose of Capital Goods Investment

The Company's capital goods investment seeks to bolster its operational performance as a solution provider in the energy system and other areas, including distribution and transmission, and acting as a Lean-Green-Innovative-Customer Focused Service Provisioning.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2022, there were no material information and facts after accountant's reporting date.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Serta Proyeksi Tahun 2023

Comparison Between Target and Realizations in 2022 and Projections in 2023

| Uraian Description | RKAP 2022 (Rp juta) RKAP 2022 (Rp million) | Realisasi 2022 (Rp juta) Realization in 2022 (Rp million) | Realisasi 2021 (Rp juta) Realization in 2021 (Rp million) | Pencapaian Achievement (%) |
|---|---|--|--|----------------------------------|
| Pendapatan Revenue | 3.367.080 | 3.353.318 | 3.033.200 | 99,59 |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | (2.970.328) | (3.073.146) | (2.755.481) | 103,46 |
| Laba bruto Gross profit | 396.753 | 280.172 | 277.719 | 70,62 |
| Pendapatan (beban) di luar usaha Income (expense) outside business | 2.692 | (120.815) | (94.923) | -4.487,93 |
| Laba sebelum pajak Profit before tax | 173.224 | 159.357 | 182.796 | 91,99 |
| Beban pajak Tax expense | (38.109) | (60.545) | (44.337) | 158,87 |
| Laba tahun berjalan Profit for the year | 135.115 | 98.812 | 138.459 | 73,13 |
| Jumlah aset Total assets | 1.592.909 | 1.355.477 | 1.386.490 | 85,09 |
| Jumlah liabilitas Total liabilities | 406.316 | 422.240 | 413.187 | 103,92 |
| Jumlah ekuitas Total equity | 1.186.593 | 933.237 | 973.303 | 78,65 |

Kinerja Perusahaan pada tahun 2022 secara umum masih di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP 2022. Hal tersebut masih disebabkan oleh pemulihan pasca pandemi yang masih berlanjut. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memanfaatkan peluang dengan optimal sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.

The Company's performance in 2022 is generally still below the target set in the 2022 RKAP. This is still due to the ongoing post-pandemic recovery. However, the Company remains committed to continuing to utilize opportunities optimally so that it can record even better performance and achieve the targets that have been set.

Proyeksi Tahun 2023

Projection in 2023

(dalam Rp Jutaan/in million Rp)

| Uraian Description | RKAP 2023 (Rp juta) RKAP 2023 (Rp million) |
|---|---|
| Pendapatan Revenue | 3.739.847 |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | 3.548.876 |

(dalam Rp Jutaan/in million Rp)

| Uraian <i>Description</i> | RKAP 2023 (Rp juta) <i>RKAP 2023 (Rp million)</i> |
|---|--|
| Laba kotor <i>Gross profit</i> | 190.971 |
| Laba sebelum pajak <i>Profit before</i> | 192.874 |
| Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i> | 150.442 |
| Jumlah aset <i>Total assets</i> | 1.544.421 |
| Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i> | 343.328 |
| Jumlah ekuitas <i>Total equity</i> | 1.201.092 |

Memasuki tahun 2022 Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang tertuang pada RKAP 2023. Secara umum Perusahaan menargetkan rata-rata pertumbuhan sebesar 112%.

Entering 2022, the Company has set a number of targets as stated in the 2023 RKAP. In general, the Company targets an average growth of 112%.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

Dividend Policy

The Company aims to protect shareholders' interests without jeopardising the Company's financial position. Dividend distribution is determined by many factors, including the fiscal year's net profit and the Company's responsibility to deploy reserve money in line with relevant laws and the Company's financial situation. Additionally, the Company analyses future growth rates and development plans when determining dividend distributions.

The Company's dividend distribution policy is based on the provisions of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, which require that dividends be distributed in line with the Annual GMS resolutions.



Pembagian Dividen Tahun 2022

Dividend Distribution in 2022

| Uraian Description | Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022 | Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021 | Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020 |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Laba bersih tahun sebelumnya (Rp juta) Net profit in previous year (Rp million) | 138.459 | 107.195 | 179.322 |
| Jumlah dividen (Rp juta) Total dividend (Rp million) | 138.459 | - | - |
| Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp) | 1.384.590 | - | - |
| Payout ratio (%) Payout ratio (%) | 100 | 0 | 0 |
| Tanggal pengumuman Announcement date | - | - | - |
| Tanggal pembayaran Payment date | Desember 2022 December 2022 | - | - |

Pada tahun 2022, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen sebesar Rp138.459 juta yang dibayarkan pada Desember 2022.

In 2022, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp138,459 million that is paid on December 2022.

Kepatuhan Pembayaran Pajak Tax Payment Compliance

Saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2022 lebih besar dari Saldo 31 Desember 2021 dikarenakan adanya kenaikan PPN Masukan yang terus terkompensasi ke masa berikutnya dikarenakan Perusahaan bertransaksi dengan Wajib Pungut (WAPU).

The balance of prepaid taxes as of December 31, 2021 is higher than the amount at December 31, 2020 owing to an increase in input VAT that will be compensated for in the future as a result of the Company dealing with the Collector (WAPU).

Perusahaan telah melakukan restitusi PPN tahun 2017, 2018, dan 2019, namun sampai dengan 31 Desember 2022 proses pemeriksaan atas pengajuan restitusi PPN tahun-tahun tersebut belum selesai dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan 31 Desember 2022 pelaporan yang sudah dilakukan oleh bidang pajak, antara lain:

The Company has made VAT refunds for 2017, 2018, and 2019, but until December 31, 2022, the audit process for submitting VAT refunds for those years has not been completed by the Tax Service Office (KPP). As of December 31, 2022, the following reports have been completed by the tax sector:

1. Pelaporan PPh dan pelaporan PPN masa Januari – Desember 2022
2. Pengumpulan bukti potong PPh 23 tahun 2022 yang akan digunakan sebagai kredit pajak dalam PPh Badan tahun 2022 walaupun diasumsikan

1. *Periodic reporting of Income Tax (PPh) and VAT for the period January – December 2022*
2. *Collecting evidence of 23 Income Tax withholding in 2022 that will be utilised as a tax credit in the 2022 Corporate Income Tax, despite the fact that*

Setoran PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25 nya sudah menjadi kredit pajak.

it is anticipated that the Article 23 and Article 25 Income Tax Deposits have been converted to tax credits.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| No. | Uraian Description | Saldo 31 Desember 2022 Balance December 31, 2022 | Saldo 31 Desember 2021 Balance December 31, 2021 |
|-----|--|---|---|
| 1. | Setoran PPh pasal 22 <i>Income tax deposit article 22</i> | - | - |
| 2. | Setoran PPh pasal 23 <i>Income tax deposit article 23</i> | - | - |
| 3. | Setoran PPh pasal 25 <i>Income tax deposit article 25</i> | - | - |
| 4. | PPh karyawan pasal 22 yang lebih disetor <i>Employee income tax deposit article 22 that is more deposited</i> | - | 4 |
| 5. | PPN Masukan <i>Input VAT</i> | 87.170 | 87.593 |
| 6. | Bea materai yang disetorkan lebih dahulu <i>Stamp duty deposited in advance</i> | | |
| 7. | Setoran pajak lainnya <i>Other tax deposit</i> | 61.892 | 54.803 |
| 8. | Setoran pajak final pasal 24 <i>Final tax deposit article 24</i> | - | - |
| 9. | Lebih bayar PPN Masukan – PPN Keluaran <i>Overpaying Input VAT – Output VAT</i> | - | - |
| | Jumlah Total | 149.062 | 142.399 |

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen *Share Ownership Program by Employees and/or Management*

HP dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dan belum pernah melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat; oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

HP is owned by PT PLN (Persero) and the PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation, and has never conducted initiated public offering; as a result, there is no employee stock ownership or an employee stock option programme (ESOP), and no management stock ownership or a management stock option programme (MSOP). Thus, there is no information on the quantity of ESOP/MSOP shares issued and their realisation, the time period during which they were issued, the eligibility criteria for eligible workers and/or management, or the exercise price.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring*

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan modal yang terkait dengan HP.

Throughout 2022, there was no significant information or facts pertaining to HP's investments, expansions, divestitures, company mergers/consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering*

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik dan belum pernah melakukan aktivitas penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana.

The Company is not a public company and has never engaged in public offering activity as of December 31, 2022. As a result, there is no information on the overall amount of funds acquired, the plans for their use, or the specifics of their usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi *Information on Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties*

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), memiliki sifat hubungan relasi sebagai pemegang saham Perusahaan. Sehingga tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode pelaporan.

Conflict of Interest exists when the economic interests of the business conflict with the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or significant shareholders. PT PLN (Persero) and the PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation have a connection as shareholders of the Company. So that no transactions with potential conflicts of interest occur throughout the reporting period.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan

Affiliated Transactions are those in which the Company or Controlled Companies engage in business with

Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Affiliates of the Company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Fairness and Reasons for the Transactions

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa HP telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Because all transactions with related parties were conducted in line with the rules and conditions agreed upon by both parties, the Company believes that all transactions remain within acceptable limitations under PSAK Number 7 (Revised 2010) regarding Related Party Disclosure. This demonstrates that HP dealt equitably with connected parties.

Kebijakan Perusahaan tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Company Policy regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan telah diaudit oleh auditor independen.

Transactions involving linked parties are reviewed via an audit procedure conducted by both internal and external auditors. To verify the fairness of transactions and compliance with Indonesia's generally accepted accounting standards, the Company's related transaction reports have been audited by independent auditors.

Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Name and Nature of Relationship with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company. The related parties of the Company are as follows:

1. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
3. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. *PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the shareholders of the Company.*
2. *The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE").*
3. *Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.*



Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with:

| Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i> | Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i> |
|---|--|--|
| PLN | Entitas induk Perusahaan <i>Parent entity of the Company</i> | Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan jasa dan denda operasional <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, other payables, service revenue and operational penalty</i> |
| BNI | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Placement of cash and cash equivalents, placement of restricted cash, trade receivables and service revenue</i> |
| Mandiri | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i> |
| BRI | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i> |
| BSI | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i> |
| ICON | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables, trade payables and service revenue</i> |
| PLN Batam | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| IP | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLN EPI | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLNE | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| BAG | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLN PNP | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables, trade payables and service revenue</i> |
| PLNGG | Entitas sepengendali dengan Perusahaan <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PTPN V | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PT Utama Karya (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables and service revenue</i> |

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Realization of Related Parties Transactions

| Uraian Description | 2022 | | 2021 | |
|--|---------------------------|--------|---------------------------|--------|
| | (Rp juta) (Rp million) | %*) | (Rp juta) (Rp million) | %*) |
| Piutang non-usaha <i>Non-trade receivables</i> | | | | |
| PLN | 9.573 | 94,46 | 4.578 | 84,89 |
| Lainnya <i>Others</i> | 561 | 5,54 | 815 | 15,11 |
| | 10.134 | | 5.393 | |
| Utang usaha <i>Trade payables</i> | | | | |
| ICON | 16.264 | 77,95 | 3.779 | 87,54 |
| Lainnya | 4.601 | 22,05 | 538 | 12,46 |
| | 20.865 | | 4.317 | |
| Utang lain-lain <i>Other payables</i> | | | | |
| PLN | 5.941 | 68,83 | 940 | 74,25 |
| Lainnya <i>Others</i> | 2.690 | 31,17 | 326 | 25,75 |
| | 8.631 | | 1.266 | |
| Pendapatan <i>Revenue</i> | | | | |
| PLN | 2.925.707 | 88,19 | 2.762.787 | 91,29 |
| ICON | 232.504 | 7,01 | 125.127 | 4,13 |
| PLN Batam | 74.406 | 2,24 | 72.595 | 2,40 |
| IP | 40.936 | 1,23 | 35.963 | 1,19 |
| PLN EPI | 13.722 | 0,41 | 11.426 | 0,38 |
| PLNE | 12.959 | 0,39 | 9.377 | 0,31 |
| PTPN V | 4.894 | 0,15 | - | |
| BAG | 4.418 | 0,13 | 2.737 | 0,09 |
| PLN PNP | 3.832 | 0,12 | 4.243 | 0,14 |
| PLNGG | 2.062 | 0,06 | 2.201 | 0,07 |
| Lainnya | 2.126 | 0,06 | 19 | 0,00 |
| | 3.317.566 | | 3.026.475 | |
| Denda operasional <i>Operational penalty</i> | | | | |
| PLN | 51.389 | 100,00 | 42.426 | 100,00 |

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan
Percentage to total assets/liabilities/revenue/related expenses



Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Fulfilment of Relevant Rules and Conditions

The method for evaluating transactions involving linked parties has been an audit procedure conducted by both internal and external auditors. This is an attempt to guarantee transactional fairness and compliance with Indonesia's generally recognised accounting standards.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in The Laws And Regulations to The Company in The Last Fiscal Year

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2022, no major changes in laws or regulations impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in The Accounting Policy Implemented by The Company in The Last Fiscal Year

Di tahun 2022, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022. Penyesuaian terhadap Kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan dari standar-standar dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

In 2022, the Company adopted new PSAK and ISAK which are effective from January 1, 2022. Adjustments to the Company's accounting policies have been made based on the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The application of the relevant standards and amendments to the Company's operational activities and does not have a significant impact on the consolidated financial statements as described below:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amendemen to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendemen to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”
- *Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”*

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Haleyora Power tanggal 28 Januari 2022 Pemegang Saham menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI) 6 (enam) perspektif sesuai kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham perusahaan sebagai dasar pengukuran dan penilaian tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan.

KPI 6 (enam) perspektif sesuai kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan dengan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Pengembangan Investasi
5. Pengembangan Talenta
6. Aspek Kepatuhan

Sementara di tahun 2021, penilaian tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan KPI 5 (lima) perspektif yaitu:

1. Fokus Pelanggan
2. Efektivitas Produk dan Proses
3. Fokus Tenaga Kerja
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat

Skor penilaian KPI Perusahaan pada tahun 2022 adalah 101,81 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 95,51. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan masuk pada kategori “AAA” atau kondisi “SEHAT”.

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Haleyora Power on January 28 2022, Shareholders approved the Key Performance Indicator (KPI) 6 (six) perspectives in accordance with the management contract between the Directors and Board of Commissioners and the company's shareholders as a basis for measuring and assessing the level of health and performance of the company.

KPI 6 (six) perspectives according to the management contract between the Directors and Board of Commissioners of the company and the company's shareholders are as follows:

1. *Social Economic Value for Indonesia*
2. *Business Model Innovation*
3. *Technology Leadership*
4. *Investment Development*
5. *Talent Development*
6. *Compliance Aspects*

Meanwhile in 2021, the assessment of the company's health and performance level will be carried out based on KPI 5 (five) perspectives, namely:

1. *Customer Focus*
2. *Product and Process Effectiveness*
3. *Workforce Focus*
4. *Finance and Markets*
5. *Leadership, Governance and Community Responsibility*

In 2022, the Company's KPI evaluation score was 101.81, increased from 95.51 the previous year. According to the Minister of State's Decree KEP-100/MBU/2002, the company's health status is “AAA” or “HEALTHY”.



| No. | Perspektif Perspective | Nilai Score | |
|---|--|----------------|---------------------------|
| | | Nilai Score | Pencapaian Achievement |
| A Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia <i>Social Economic Value for Indonesia</i> | | | |
| 1 | EBITDA <i>EBITDA</i> | 8,13 | 101,70% |
| 2 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i> | 8,05 | 100,72% |
| 3 | Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i> | 8,39 | 104,89% |
| 4 | SAIDI <i>SAIDI</i> | 8,30 | 103,77% |
| 5 | SAIFI <i>SAIFI</i> | 8,80 | 110,00% |
| B Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i> | | | |
| 1 | Sinergi antar Anak Perusahaan <i>Sinergy among Subsidiaries</i> | 8,80 | 110,00% |
| 2 | Maturity Level ERM <i>Maturity Level ERM</i> | 8,00 | 100,00% |
| 3 | Pendapatan dari luar PLN Group <i>Income from outside PLN Group</i> | 7,18 | 89,82% |
| C Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i> | | | |
| 1 | Pelaksanaan Pengembangan ListriQu <i>ListriQu Development Implementation</i> | 8,69 | 108,71% |
| 2 | Program Making Digital Talent <i>Making Digital Talent Program</i> | 6,60 | 110,00% |
| D Pengembangan Investasi <i>Investment Development</i> | | | |
| 1 | Pertumbuhan Pelanggan Baru <i>New Customer Growth</i> | 6,60 | 110,00% |
| 2 | Pencapaian Service Level Agreement (SLA) Pekerjaan Sesuai Penugasan <i>Achievement of Service Level Agreement (SLA) According to Assignment</i> | 6,02 | 100,48% |
| E Pengembangan Talent <i>Talent Development</i> | | | |
| 1 | Rasio Perempuan dalam Nominated Talent <i>Ratio of Female in Nominated Talent</i> | 5,50 | 110,00% |
| 2 | Rasio Milenial (≤42 tahun) dalam Top Talent <i>Ratio of Millennial (≤42 years old) in Top Talent</i> | 5,50 | 110,00% |

| No. | Perspektif Perspective | Nilai Score | |
|----------|--|----------------|---------------------------|
| | | Nilai Score | Pencapaian Achievement |
| F | Aspek Kepatuhan <i>Compliance Aspect</i> | | |
| 1 | Keselamatan Ketenagalistrikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Electricity Safety and Environmental Management</i> | -2,75 | |
| 2 | Ketepatan Penyampaian Laporan dan Akurasi Data Kinerja <i>Accuracy of Report Submission and Performance Data Accuracy</i> | | |
| | Jumlah Total | 101,81 | |

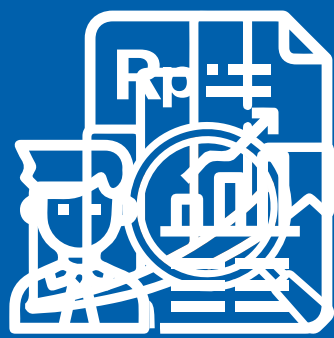
Tabel Pencapaian KPI

Table of KPI Achievement

| No. | Indikator Kinerja Performance Indicator | Satuan Unit | Bobot Weight | Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement | Nilai Score |
|----------|--|---|-----------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------|
| A | Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia <i>Social Economic Value for Indonesia</i> | | | | | | |
| 1 | EBITDA <i>EBITDA</i> | Rp Miliar <i>Rp Billion</i> | 8 | 292,78 | 297,76 | 101,70% | 8,13 |
| 2 | Biaya Operasional terhadap % Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i> | | 8 | 94,94 | 94,26 | 100,72% | 8,05 |
| 3 | Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i> | Indeks <i>Index</i> | 8 | 78,12 | 81,94 | 104,89% | 8,39 |
| 4 | SAIDI <i>SAIDI</i> | Menit/Pelanggan <i>Minute/Customer</i> | 8 | 371,52 | 357,53 | 103,77% | 8,30 |
| 5 | SAIFI <i>SAIFI</i> | Kali/Pelanggan <i>Times/Customer</i> | 8 | 4,52 | 3,67 | 110,00% | 8,80 |
| B | Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i> | | | | | | |
| 1 | Sinergiantar Anak Perusahaan <i>Sinergy among Subsidiaries</i> | Rp Miliar <i>Rp Billion</i> | 8 | 304,28 | 388,75 | 110,00% | 8,80 |
| 2 | Maturity Level ERM <i>Maturity Level ERM</i> | Level | 8 | SMT I: 3,33 SMT II: 3,46 | 3,46 | 100,00% | 8,00 |
| 3 | Pendapatan dari luar PLN Group <i>Income from outside PLN Group</i> | Rp Miliar <i>Rp Billion</i> | 8 | 47,62 | 42,77 | 89,82% | 7,18 |



| No. | Indikator Kinerja <i>Performance Indicator</i> | Satuan <i>Unit</i> | Bobot <i>Weight</i> | Target | Realisasi <i>Realization</i> | Pencapaian <i>Achievement</i> | Nilai <i>Score</i> |
|---|--|-----------------------|------------------------|---|---|----------------------------------|-----------------------|
| C Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i> | | | | | | | |
| 1 | Pelaksanaan Pengembangan Waktu ListriQu <i>ListriQu Development Implementation</i> | Times | 8 | Implementasi UAT API ListriQu pada 31 Mei 2022 <i>Implementation of UPAT API ListriQu on May 31, 2022</i> | Implementasi UAT API ListriQu pada 31 Maret 2022 <i>Implementation of UPAT API ListriQu on March 31, 2022</i> | 108,71% | 8,69 |
| 2 | Program Making Digital % Talent <i>Making Digital Talent Program</i> | | 6 | SMT I: 2,50 SMT II: 5,00 | 20,29 | 110,00% | 6,60 |
| D Pengembangan Investasi <i>Investment Development</i> | | | | | | | |
| 1 | Pertumbuhan Pelanggan Unit Baru <i>New Customer Growth</i> | | 6 | 3,00 | 5,00 | 110,00% | 6,60 |
| 2 | Pencapaian Service Level % Agreement (SLA) Pekerja Sesuai Penugasan <i>Achievement of Service Level Agreement (SLA) According to Assignment</i> | | 6 | 99,00 | 99,48 | 100,48% | 6,02 |
| E Pengembangan Talent <i>Talent Development</i> | | | | | | | |
| 1 | Rasio Perempuan dalam % Nominated Talent <i>Ratio of Female in Nominated Talent</i> | | 5 | 17,00 | 25,00 | 110,00% | 5,50 |
| 2 | Rasio Milenial (≤42 tahun) % dalam Top Talent <i>Ratio of Millenial (≤42 years old) in Top Talent</i> | | 5 | 50,00 | 75,00 | 110,00% | 5,50 |
| F Aspek Kepatuhan <i>Compliance Aspect</i> | | | | | | | |
| 1 | Keselamatan Ketenagalistrikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Electricity Safety and Environmental Management</i> | | | Max -8 | | | -2,75 |
| 2 | Ketepatan Penyampaian Laporan dan Akurasi Data Kinerja <i>Accuracy of Report Submission and Performance Data Accuracy</i> | | | Max -4 | | | |
| Total Skor <i>Total Score</i> | | | 100 | | | | 101,81 |



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu elemen kunci bagi Perusahaan dalam mencapai target bisnisnya. Perusahaan telah merumuskan pengelolaan SDM yang terencana, terarah dan terukur dan menerapkannya secara menyeluruh mulai dari penyediaan SDM yang kompeten dan berpotensi, penyediaan program pengembangan SDM yang berkualitas dan tepat sasaran, penguatan sinergi internal, dan penyediaan program kesejahteraan serta beragam program dan aktivitas internal. Sebagai salah satu anak usaha dari PLN yang merupakan perusahaan penyedia listrik utama, HP bertugas untuk mengamankan kinerja sistem transmisi dan distribusi tenaga listrik PLN kepada pelanggan dari berbagai potensi gangguan.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah yang tengah mendorong agar perusahaan swasta turut mendukung dalam pemenuhan energi listrik nasional, dipastikan persaingan bisnis akan semakin ketat seiring dengan kemajuan teknologi. Untuk itu, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sebuah keharusan dalam menjawab tantangan bisnis dan mendukung keberlanjutan usaha, Perusahaan harus memiliki tenaga kerja sektor ketenagalistrikan yang kompeten dan berdedikasi agar serta memiliki integritas tinggi dan kepedulian terhadap pelanggannya.

HP telah menyusun rencana strategis pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia sebagai upaya pembenahan dan penguatan elemen-elemen dasar organisasi dan human capital melalui kebijakan yang berbasis kompetensi untuk menciptakan keunggulan operasi.

Divisi Human Capital

Human Capital Division

Divisi Human Capital Management (Divisi HCM) bertanggung jawab dalam pengelolaan human capital di HP. Divisi ini berada di bawah Direktur Keuangan dan SDM dan dipimpin oleh Executive Vice President

The Company realizes that Human Resources (HR) became one of the key elements for the Company in achieving its business target. The Company has formulated a planned, targeted and measurable HR management and implemented it comprehensively, starting from providing competent and potential human resources, providing quality and targeted HR development program, strengthening internal synergies, and providing welfare programs as well as various internal programs and activities. As a subsidiary of PLN, which is the main electricity supply company, HP is tasked with securing the performance of PLN's electricity transmission and distribution system to customers from various potential disturbances.

With the Government's policy that is encouraging private companies to support the fulfillment of national electrical energy, it is certain that business competition will be increasingly fierce in line with technological advances. For this reason, the management of Human Resources (HR) is a must in responding to business challenges and supporting business sustainability. Companies must have competent and dedicated workers in the electricity sector so that they have high integrity and care for their customers.

HP has prepared a strategic plan for the development and management of human resources as an effort to improve and strengthen the basic elements of the organization and human capital through competency-based policies to create operational excellence.

The Human Capital Management Division (HCM Division) is responsible for managing human capital at HP. This division is under the Director of Finance and HR and is led by the Executive Vice President

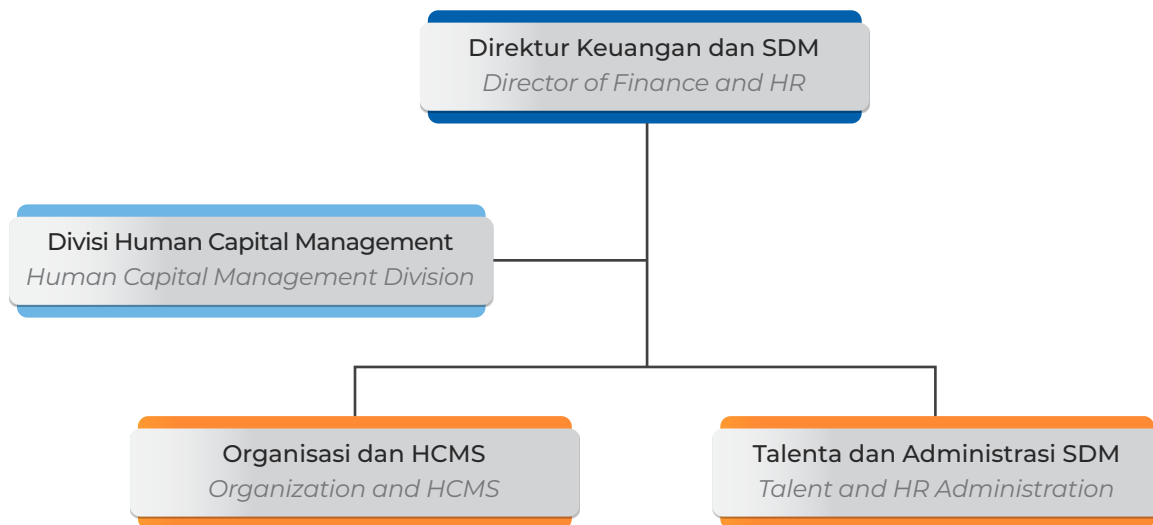


Human (EVP) HCM. Divisi HCM membawahi unit Organisasi dan HCMS serta unit Talenta dan Administrasi SDM.

Human (EVP) HCM. The HCM Division oversees the Organization and HCMS units as well as the Talent and HR Administration units.

Struktur Organisasi Divisi HC

Organizational Structure of HC Division



Visi, Misi dan Strategi Divisi HC

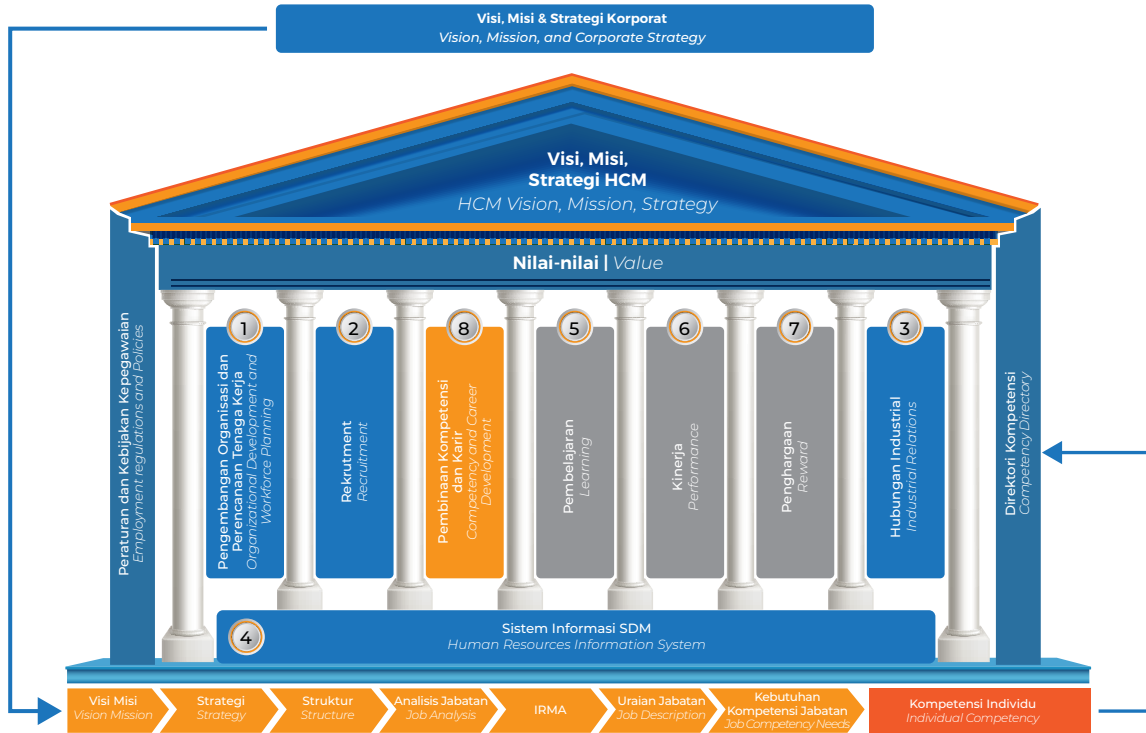
Vision, Mission and Strategy of HC Division

Divisi HCM berkomitmen untuk mendukung implementasi dari strategi korporasi dengan melakukan penguatan pada SDM sehingga dapat menjadi asset operator di bidang distribusi dan retail ketenagalistrikan. Strategi pengelolaan human capital telah sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 002.K/DIR-HP/2013 tanggal 26 April 2013 yang difokuskan pada pembenahan dan penguatan 8 aspek kepegawaian di grup HP.

The HCM Division is committed to supporting the implementation of the corporate strategy by strengthening human resources so that they can become asset operators in the electricity distribution and retail sector. The human capital management strategy is in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 002.K/DIR-HP/2013 dated 26 April 2013 which focuses on improving and strengthening 8 aspects of staffing in the HP group.

1. Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja
2. Rekrutmen
3. Hubungan Industrial
4. Sistem Informasi SDM
5. Pembelajaran
6. Kinerja
7. Penghargaan
8. Pembinaan Kompetensi dan Karir

1. Organizational Development and Manpower Planning
2. Recruitment
3. Industrial relations
4. HR Information System
5. Learning
6. Performance
7. Award
8. Competence and Career Development



Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

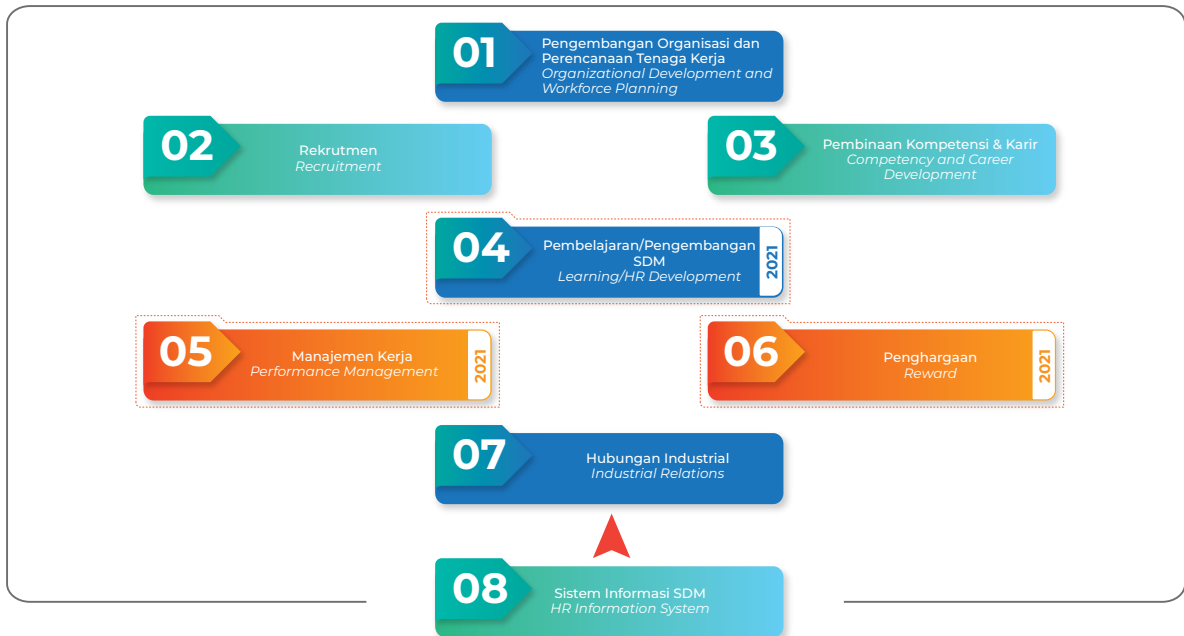
Sebagaimana tergambar dalam bagan diatas, Perusahaan telah menyelesaikan pembenahan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja
2. Rekrutmen
3. Hubungan industrial dan pembenahan pengelolaan human capital yang difokuskan pada aspek pembelajaran/pengembangan human capital, manajemen kinerja dan penghargaan.

Human Resources Management and Development

As illustrated in the chart above, the Company has completed improvements in the following aspects:

1. Organizational development and workforce planning
2. Recruitment
3. Industrial relations and improvement of human capital management focused on aspects of learning/development of human capital, performance management and rewards.

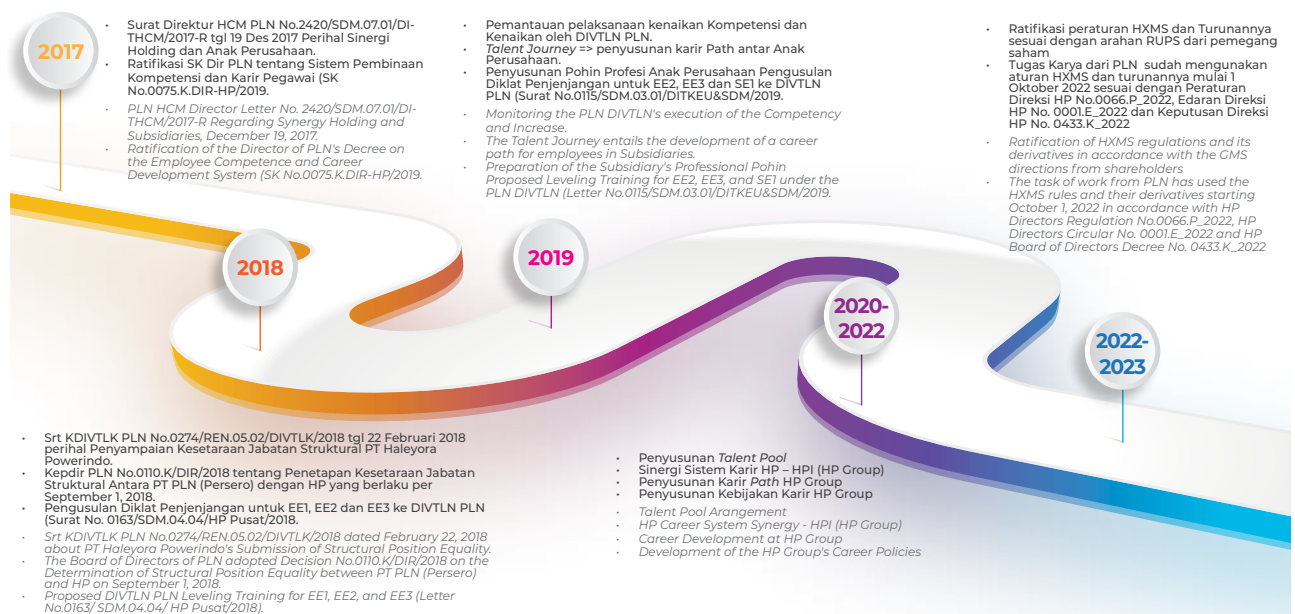


Pada tahun 2022 Perusahaan menitikberatkan pada aspek pembelajaran/pengembangan SDM, manajemen kinerja dan penghargaan.

In 2022, the Company emphasizes on the aspect of learning/HR development, performance management, and reward.

Berikut *roadmap* pengembangan karir di PT Haleyora Power.

The following is the career development roadmap of PT Haleyora Power.



Human Capital Readiness

*Human Capital Readiness (HCR) adalah indikator yang digunakan untuk memastikan bahwa pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan sasaran dan strategi Perusahaan. HCR diukur dari penilaian tingkat kematangan pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam penilaian tingkat kematangan HCR adalah dengan menggunakan pengukuran pada aspek peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan implementasi *knowledge management (KM)*, pemetaan kompetensi, perencanaan pelaksanaan evaluasi, monitoring program peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi.*

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim HCROCR PLN Kantor Pusat, nilai HCR yang diperoleh HP adalah 4,18 dari target 4,18 atau tercapai 100%.

Organization Capital Readiness

*Organization Capital Readiness (OCR) adalah indikator yang digunakan untuk memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan agenda perubahan Perusahaan yang diukur melalui penilaian tingkat kematangan pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam penilaian *maturity level* OCR adalah dengan menilai kematangan pengelolaan human capital pada aspek implementasi *leadership, alignment, culture* dan *teamwork*. Formulasi yang digunakan mengacu pada perhitungan rata-rata dari KPI dan kematangan pencapaian. Tingkat kematangan yang digunakan adalah dengan pemeringkatan level 1 sampai 5 yang merupakan cerminan dari setiap indikator.*

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim HCROCR PLN Kantor Pusat, nilai OCR yang diperoleh HP adalah 4,07 dari target 4,07 atau tercapai 100%.

Human Capital Readiness

*Human Capital Readiness (HCR) is an indicator used to ensure that employee competency development is in line with the Company's goals and strategies. HCR is measured from the assessment of the level of maturity in a certain period. The formulation used in the assessment of the maturity level of HCR is to use measurements on aspects of employee competency improvement through *knowledge management (KM)* implementation activities, competency mapping, evaluation implementation planning, competency improvement program monitoring, and competency certification.*

Based on the results of the assessment conducted by the PLN Head Office HCROCR team, the HCR value obtained by HP is 4.18 from the 4.18 target or 100% is achieved.

Organization Capital Readiness

*Organization Capital Readiness (OCR) is an indicator used to ensure the organization's readiness to carry out the Company's change agenda as measured by an assessment of the maturity level in a certain period. The formulation used in the OCR maturity level assessment is to assess the maturity of human capital management in the aspects of *leadership implementation, alignment, culture and teamwork*. The formulation used refers to the calculation of the average KPI and achievement maturity. The maturity level used is a level 1 to 5 rating which is a reflection of each indicator.*

Based on the results of the assessment conducted by the PLN Head Office HCROCR team, the OCR value obtained by HP is 4.07 from the 4.07 target or 100% is achieved.



Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP)

SIMKP merupakan sistem manajemen strategis dan terpadu untuk menyelaraskan pencapaian kinerja pegawai terhadap sasaran kinerja korporat yang dapat mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai secara objektif, transparan, dan terukur. SIMKP diterapkan di grup PLN berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No.045.P/DIR/2017.

Pengisian SIMKP dilakukan pada awal tahun berjalan dan penilaian semester pertama dilaksanakan setiap bulan Agustus mencakup penilaian kinerja individu, kenaikan tingkat atau *grading*, promosi jabatan, kriteria talenta, dan pengembangan karir pegawai. Dengan menggunakan SIMKP, kinerja setiap pegawai dapat termonitor lebih cepat dan mudah dan Perusahaan dapat melakukan kalibrasi/penyelarasan target organisasi dengan target individu berdasarkan realisasi pencapaian kinerja.

Dalam rangka sinergi *Holding* PLN dengan HP sesuai dengan Surat Direktur HCM PT PLN (Persero) No.2420/SDM.07.01/DITHCM/2017-R tanggal 19 Desember 2017 perihal Sinergi *Holding* dan Anak Perusahaan, maka pengelolaan pegawai organik HP telah menggunakan SAP yang terintegrasi dengan PLN sesuai dengan Surat EVP *Talent Development* PLN No.2809/SDM.03.03/010403/2019 tanggal 23 September 2019 perihal Penyampaian Workshop Migrasi Data Pegawai Anak Perusahaan ke SAP.

Manajemen SDM

HP melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan program pensiun. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada.

Employee Performance Management System (SIMKP)

SIMKP is a strategic and integrated management system to align employee performance achievements against corporate performance targets that can evaluate employee performance achievements in an objective, transparent, and measurable manner. SIMKP is applied in the PLN group based on the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 045.P/DIR/2017.

Filling in the SIMKP is carried out at the beginning of the current year and the first semester assessment is carried out every August including individual performance assessments, level increases or grading, promotions, talent criteria, and employee career development. By using SIMKP, the performance of each employee can be monitored more quickly and easily and the Company can calibrate/align organizational targets with individual targets based on the realization of performance achievements.

In the context of the synergy of Holding PLN with HP in accordance with the Letter of the Director of HCM PT PLN (Persero) No.2420/SDM.07.01/DITHCM/2017-R dated December 19, 2017 regarding Synergy of Holding and Subsidiaries, the management of HP's organic employees has used SAP which integrated with PLN in accordance with PLN's EVP Talent Development Letter No.2809/SDM.03.03/010403/2019 dated 23 September 2019 regarding Submission of Subsidiary Employee Data Migration Workshop to SAP.

HR Management

HP provides complete human resource management services, from workforce planning to retirement programme implementation. Human resource management is critical in assuring the organization's preparedness, willingness, and capacity to adapt to necessary changes and predict internal readiness to deal with the dynamics of the current company.

Rekrutmen

Fase rekrutmen menjadi sangat penting dari urutan proses pengelolaan SDM. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terbuka tanpa diskriminasi selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Proses rekrutmen internal dapat berupa promosi, rotasi, dan *job posting* untuk berbagai jenjang jabatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pegawai untuk memperkaya pengalaman, mengembangkan kompetensi dan meningkatkan karir. Sedangkan dari eksternal, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan. Dalam memenuhi kebutuhan pegawai organik, Perusahaan melaksanakan rekrutmen dan seleksi bersama dengan PLN dan anak perusahaan lainnya (*joint recruitment*).

Dalam pelaksanaan rekrutmen Pegawai dari sumber internal dilakukan dengan dengan *Job Posting* untuk jenjang jabatan sebagai berikut:

Recruitment

The recruitment phase is very important in the sequence of the HR management process. The implementation of recruitment is carried out openly without discrimination as long as it meets the requirements that have been set. The recruitment process can come from internal or external to the Company.

The internal recruitment process can take the form of promotions, rotations, and job postings for various levels of positions which aims to provide opportunities for employees to enrich experience, develop competencies and improve careers. Meanwhile, externally, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts/professionals with an emphasis on competence through certain qualifications and expertise in accordance with the needs and plans set. It is taken so that the Company is able to produce quality human resources and can carry out its responsibilities properly and flexibly towards future developments. In meeting the needs of organic employees, the Company carries out joint recruitment and selection with PLN and other subsidiaries (joint recruitment).

In the implementation of employee recruitment from internal sources, it is carried out through Job Posting for the following positions:

(dalam orang/in person)

| Rekrutmen/Seleksi Recruitment/Selection | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Tugas Karya PLN <i>PLN Work Assignment</i> | | | | | | | | | | | | |
| Manajemen Atas <i>Top Management</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Manajemen Menengah <i>Middle Management</i> | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| Manajemen Dasar <i>Basic Management</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Supervisor Atas <i>Top Supervisor</i> | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 6 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 |



(dalam orang/in person)

| Rekrutmen/Seleksi Recruitment/Selection | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|--|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Supervisor Dasar Basic Supervisor | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Fungsional Functional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HPI HPI | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 0 | 1 | 1 | 11 | 2 | 1 | 6 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 |

Hingga akhir tahun 2022, jumlah pegawai HP tercatat sebanyak 163 orang meningkat dibandingkan jumlah pegawai di akhir tahun 2021 sebanyak 142 orang. Kenaikan tersebut didorong dengan adanya penambahan tugas karya dalam rangka penguatan organisasi Perusahaan.

Until the end of 2022, the number of HP employees were recorded 163 employees, an increase compared to the number of employees at the end of 2021 of 142 employees. The increase was driven by the additional work assignments to strengthen the Company's organization.

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Jabatan

Total Employee by Position Level

(dalam orang/in person)

| No. | Tingkat Jabatan Position Level | 2021 | 2022 |
|-------------------------|---|------------|------------|
| 1. | Manajemen Atas Top Management | 1 | 1 |
| 2. | Manajemen Menengah Middle Management | 8 | 8 |
| 3. | Manajemen Dasar Basic Management | 21 | 19 |
| 4. | Supervisor Atas Top Supervisor | 47 | 76 |
| 5. | Supervisor Dasar Basic Supervisor | 17 | 21 |
| 6. | Fungsional III Functional III | 1 | 0 |
| 7. | Fungsional IV Functional IV | 2 | 2 |
| 8. | Fungsional V Functional V | 25 | 21 |
| 9. | Fungsional VI Functional VI | 20 | 15 |
| Jumlah Total | | 142 | 163 |

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia

Total Employee by Age

(dalam orang/in person)

| No. | Usia Age | 2021 | 2022 |
|---------------------|----------|------------|------------|
| 1. | <25 | 23 | 10 |
| 2. | 26 – 30 | 44 | 58 |
| 3. | 31 – 35 | 40 | 47 |
| 4. | 36 - 40 | 21 | 27 |
| 5. | 41 – 45 | 5 | 9 |
| 6. | 46 – 50 | 4 | 3 |
| 7. | >50 | 5 | 9 |
| Jumlah Total | | 142 | 163 |

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, HP membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompentensi kelas dunia. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang disusun berdasarkan *Learning Needs Analysis (LNA)* yang dilakukan oleh Pusdiklat PLN dan mengacu pada *Roadmap Transformasi HP* yang membutuhkan standardisasi kompetensi. LNA merupakan program dari PLN, untuk membantu keberhasilan anak perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya dan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi.

To support the achievement of the Company's vision and mission, HP requires human resources with quality, integrity, professionalism, and world-class competence. Therefore, the Company has compiled management programs in the field of HR which are based on the Learning Needs Analysis (LNA) conducted by the PLN Education and Training Center and refers to the HP Transformation Roadmap which requires competency standardization. LNA is a program from PLN, to help subsidiaries succeed in carrying out their business processes and being able to overcome the challenges they face.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diberikan secara berjenjang, mulai dari tingkatan tenaga kerja (*workforce*), supervisor dan para manajer. Program pelatihan yang diberikan terbagi menjadi 4 kategori, yaitu:

Training and competency development programs are provided in stages, starting from the level of the workforce (*workforce*), supervisors and managers. The training programs provided are divided into 4 categories, namely:

1. Pelatihan *hard skill* yang dilaksanakan oleh HP seperti pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pengelolaan Gardu Induk, Gardu Distribusi dan Asesmen Kabel, dan sebagainya.
2. Pelatihan *soft skill/leadership* yang dilaksanakan oleh Pusdiklat PLN, seperti pelatihan *Supervisory Education* atau *Executive Education*.
3. Pelatihan di luar masalah ketenagalistrikan seperti *Awareness ISO 9001:2015*, pembelajaran manajemen

1. *Hard skill training* carried out by HP such as *General Occupational Safety and Health Expert training (AK3U)*, *First Aid for Accidents (P3K)*, *Substation Management*, *Distribution Substation and Cable Assessment*, and so on.
2. *Soft skill/leadership training* carried out by the PLN Education and Training Center, such as *Supervisory Education* or *Executive Education training*.
3. *Training outside of electricity issues* such as *Awareness ISO 9001: 2015*, *learning area business*



bisnis area, *Safety and Quality* bagi para Manajer Area dan Supervisor (SPV).

4. Sertifikasi Kompetensi yang merupakan prasyarat mandatory bagi tenaga kerja teknik Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan melaksanakan program pelatihan/pengembangan bagi pegawai antara lain:

| No. | Materi Pelatihan Training Subject | Jumlah Peserta Total Participant |
|-----|--|-------------------------------------|
| 1. | Risk Management Awareness Risk Management Awareness | 18 |
| 2. | QRMO QRMO | 17 |
| 3. | QCRO QCRO | 1 |
| 4. | QRGP QRGP | 2 |
| 5. | Coaching Coaching | 3 |
| 6. | AK3U AK3U | 5 |
| 7. | AK3L AK3L | 2 |
| 8. | MSDM MSDM | 3 |
| 9. | ISO 45001 ISO 45001 | 8 |
| 10. | ACT Ranger ACT Ranger | 15 |

Pelaksanaan program pelatihan/pengembangan bagi pegawai Sebagian besar masih dilakukan secara *online* atau *virtual*.

Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi bersifat mandatory sesuai dengan amanat Undang - Undang No.30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan (UU 30/2009). Berdasarkan UU 30/2009, pekerja di bidang ketenagalistrikan harus memiliki sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi profesi. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pembekalan berupa pelatihan/ *workshop* dan memfasilitasi proses untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi bekerja sama dengan lembaga sertifikasi

management, Safety and Quality for Area Managers and Supervisors (SPV).

4. *Competency Certification which is a mandatory prerequisite for the Company's technical workforce.*

Throughout 2022, the Company has conducted training/development program for employees as follows:

| No. | Materi Pelatihan Training Subject | Jumlah Peserta Total Participant |
|-----|--|-------------------------------------|
| 11. | PSAK 46 IFAS 46 | 3 |
| 12. | PKPA PKPA | 1 |
| 13. | Public Relation Public Relation | 2 |
| 14. | Transmisi Transmission | 1 |
| 15. | PLTS PLTS | 21 |
| 16. | PLTD PLTD | 4 |
| 17. | Brevet AB Brevet AB | 2 |
| 18. | PBJ PBJ | 5 |
| 19. | Emotional Intelligent Emotional Intelligent | 1 |
| 20. | Leader as a Coach Leader as a Coach | 1 |

The implementation of most training/development programs for employees is still carried out online or virtual.

Competency Certification

Competency certification is mandatory in accordance with the mandate of Law No. 30 of 2009 concerning Electricity (Law 30/2009). Based on Law 30/2009, workers in the electricity sector must have a competency certificate issued by a professional certification body. The company is obliged to provide debriefing in the form of training/workshops and facilitate the process of obtaining competency certification in collaboration with competency certification institutions where this

kompetensi dimana hal ini sejalan dengan upaya pengembangan kompetensi pegawai antara lain Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan Himpunan Ahli Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (Gema PDKB).

is in line with efforts to develop employee competencies, including the National Professional Certification Agency (BNSP), and the Association of Work Experts in Tension Conditions (Echo PDKB).

Pada tahun 2022, Perusahaan merencanakan sertifikasi untuk 12.181 tenaga kerja teknik yang tersebar di seluruh region dengan pencapaian 100% dari target atau sebanyak 12.181 tenaga kerja.

In 2022, the Company plans certification for 12,181 technical employees spread throughout the region with the achievement of 100% of the target or as many as 12,181 employees.

Realisasi Jumlah Sertifikasi Tenaga Kerja sampai dengan akhir tahun 2022, adalah sebagai berikut:

The realization of the number of Manpower Certification until the end of 2022, is as follows:

(dalam orang/in person)

| Region | Tenaga Kerja Wajib Sertifikasi Mandatory Certification Employees | Realisasi Sertifikasi Certification Realization |
|--|---|--|
| Region 1 – Jawa Barat Region 1 – West Java | 2.156 | 2.156 |
| Region 2 – Jawa Tengah & DIY Region 2 – Central Java & DIY | 1.326 | 1.326 |
| Region 3 – Jawa Timur Region 3 – East Java | 2.409 | 2.409 |
| Region 4 – Sumatera Barat Region 4 – West Sumatera | 974 | 974 |
| Region 5 – DKI Jakarta & Banten Region 5 – DKI Jakarta & Banten | 1.995 | 1.995 |
| Region 6 – Riau dan Kepulauan Riau Region 6 – Riau and Riau Islands | 1.947 | 1.947 |
| Region 7 – Sumatera Bagian Selatan Region 7 – Southern Sumatera | 1.374 | 1.274 |
| Jumlah Tenaga Kerja Total Employees | 12.181 | 12.181 |

Investasi Pengembangan SDM

HR Development Investment

Perusahaan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp1.264.000.000 untuk pengembangan SDM di lingkungan PT Haleyora Power.

The company has allocated a cost of Rp1,264,000,000 for HR development within PT Haleyora Power.

Rencana Pengembangan SDM 2022

HR Development Plan in 2022

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan SDM yang akan dijalankan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Human resource management and development is a continuous process. In this regard, the Company has prepared a HR development plan that will be implemented in 2023, which are as follows:



| Kegiatan Activities | Hasil Output |
|--|--|
| 1. <i>Human Resources Information System</i> - <i>Dashboard Portal Home</i> - <i>Knowledge Management Portal</i> - <i>Deployment Culture Amanda</i> | 1. <i>Human Resources Information System</i> - <i>Dashboard Portal Home</i> - <i>Knowledge Management Portal</i> |
| 2. <i>Pembinaan Kompetensi dan Karir</i> - <i>Ratifikasi Human Experience Capital Management</i> | 2. <i>Competencies and Career Assistance</i> - <i>Ratifikasi Human Experience Capital Management</i> |

Strategi Pengelolaan SDM ke Depan

Ke depannya, strategi pengelolaan SDM akan menitikberatkan pada aspek sebagai berikut:

1. *Program Making Digital Talent*
Pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi untuk menciptakan *digital talent*.
Talent Development
2. Pemenuhan kinerja rasio *talent* perempuan dan rasio *talent* milenial untuk menduduki jenjang jabatan Manajemen Menengah (MM) dan Manajemen Atas (MA)
3. Melakukan ratifikasi penyempurnaan atas Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0045.P/DIR/2017, dengan Peraturan Direksi PT Haleyora Power nomor: 0006.P/DIR-HP/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.
4. Penggunaan Aplikasi Manajemen Kinerja Pegawai untuk anak perusahaan dengan link <http://simkpnas.pln.co.id/> yang harus terimplementasi di semester II tahun 2019.
5. Penilaian Kinerja Individu pada semester II tahun 2021 sudah menggunakan aplikasi SIMKP untuk entry pencapaian dan *approval* atasan sesuai Surat Nomor 5650/ORG.01.04/C01060200/2022 tanggal 26 Januari 2022 perihal Perencanaan Kinerja Pegawai Anak Perusahaan Tahun 2022.
6. Perencanaan Kinerja Pegawai (PKP) Anak Perusahaan Tahun 2022 sesuai Surat EVP Nomor 14266/ORG.01.04/C01060200/2022 tanggal 09 Maret 2022 perihal *Entry Target* s.d. *Approval* Perencanaan Kinerja Pegawai (PKP) tahun 2022.

HR Management Strategy in the Future

In the future, the HR management strategy will focus on aspects of as follows:

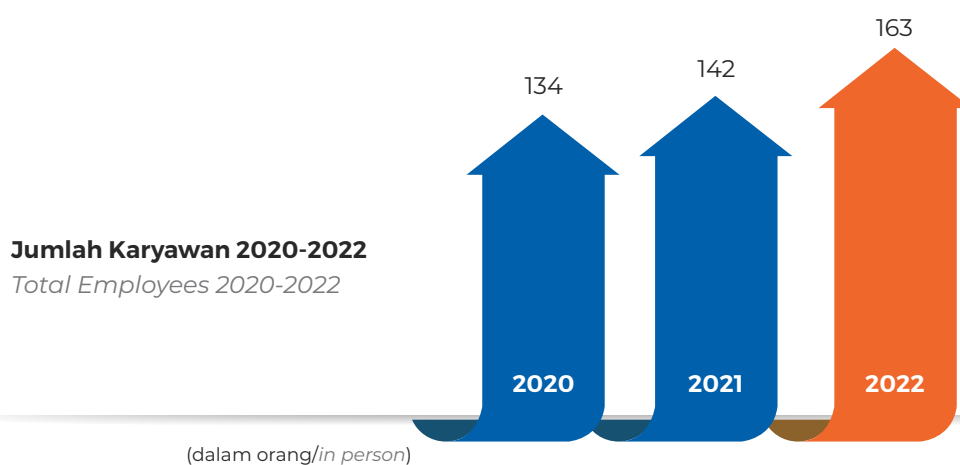
1. *Making Digital Talent Program*
Implementation of training and certification programs to create digital talent.
Talent Development
2. *Fulfillment of the performance of the ratio of female talent and the ratio of millennial talent to occupy the positions of Middle Management (MM) and Upper Management (MA).*
3. *Ratifying the improvement of the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0045.P/DIR/2017, with the Regulation of the Board of Directors of PT Haleyora Power number: 0006.P/DIR-HP/2019 dated April 26, 2019 concerning Employee Performance Management System.*
4. *Use of Employee Performance Management Applications for subsidiaries with the link <http://simkpnas.pln.co.id/> which must be implemented in the second semester of 2019.*
5. *Individual Performance Appraisal in the second semester of 2021 using the SIMKP application for achievement entry and supervisor approval in accordance with Letter Number 5650/ORG.01.04/C01060200/2022 dated January 26, 2022 regarding Performance Planning for Subsidiary Employees in 2022.*
6. *Employee Performance Planning (PKP) of Subsidiaries in 2022 in accordance with EVP Letter Number 14266/ORG.01.04/C01060200/2022 dated March 09, 2022 regarding Target Entry to Approval of Employee Performance Planning (PKP) in 2022.*

Data Statistik SDM

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan grup HP mencapai 163 orang, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 142 orang.

HR Statistics Data

As of December 31, 2022, the number of HP group employees reached 163 employees, indicating an increase of 14.79% compared to the previous year, which was 142 employees.



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Tenaga Kerja

Employee Composition by Employment Status

(dalam orang/in person)

| Organisasi Organization | Tugas Karya Work Assignment | | | Organik Organic | | | Proyek Project | | | Direksi Board of Directors | | | Purna PLN Purna PLN | | | Jumlah Total | | |
|----------------------------|--------------------------------|-----------|--------------|--------------------|------------|---------------|-------------------|---------------|--------------|-------------------------------|----------|----------|------------------------|-----------|----------------|-----------------|--------|-------|
| | 2022 | 2021 | % | 2022 | 2021 | % | 2022 | 2021 | % | 2022 | 2021 | % | 2022 | 2021 | % | 2022 | 2021 | % |
| HP | 68 | 44 | 54,55 | 92 | 94 | (2,13) | 26.648 | 26.504 | 0,54 | 3 | 3 | - | 13 | 18 | (27,78) | 38.935 | 26.801 | 45,27 |
| HPI | 4 | 5 | (20,00) | 132 | 131 | 0,76 | 11.974 | - | 100,00 | | | | | | | | | |
| EPI | 1 | 2 | (50,00) | - | - | - | - | - | - | | | | | | | | | |
| Jumlah Total | 73 | 51 | 43,14 | 224 | 225 | (0,44) | 38.622 | 26.504 | 45,72 | 3 | 3 | - | 13 | 18 | (27,78) | | | |



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

(dalam orang/in person)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|-------------------------|------------|------------|--|--------------|
| | | | Jumlah Total | % |
| Laki-laki Male | 118 | 99 | 19 | 19,19 |
| Perempuan Female | 45 | 43 | 2 | 4,65 |
| Jumlah Total | 163 | 142 | 21 | 14,79 |

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

(dalam orang/in person)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|------------|------------|--|--------------|
| | | | Jumlah Total | % |
| Manajemen Atas Top Management | 1 | 1 | - | - |
| Manajemen Menengah Middle Management | 8 | 8 | - | - |
| Manajemen Dasar Basic Management | 19 | 21 | (2) | (9,52) |
| Supervisor Atas Top Supervisor | 76 | 47 | 29 | 61,70 |
| Supervisor Dasar Basic Supervisor | 21 | 19 | 2 | 10,53 |
| Fungsional Functional | 38 | 48 | (10) | (20,83) |
| On the Job Training (OJT) | - | - | - | - |
| Jumlah Total | 163 | 142 | 21 | 14,79 |

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

(dalam orang/in person)

| Usia (tahun) Age (years old) | 2022 | 2021 | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---------------------------------|------------|------------|--|--------------|
| | | | Jumlah Total | % |
| <25 | 10 | 23 | (13) | (56,52) |
| 26 – 30 | 58 | 44 | 14 | 31,82 |
| 31 – 35 | 47 | 40 | 7 | 17,50 |
| 36 - 40 | 27 | 21 | 6 | 28,57 |
| 41 – 45 | 9 | 5 | 4 | 80,00 |
| 46 – 50 | 3 | 4 | (1) | (25,00) |
| >50 | 9 | 5 | 4 | 80,00 |
| Jumlah Total | 163 | 142 | 21 | 14,79 |

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

(dalam orang/in person)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|------------|------------|--|--------------|
| | | | Jumlah Total | % |
| S2 Master's Degree | 11 | 11 | - | - |
| S1 Bachelor's Degree | 106 | 93 | 13 | 13,98 |
| Diploma 3 Diploma | 41 | 26 | 15 | 57,69 |
| SMP/SMA/SMK Junior High/Senior High/Vocational | 5 | 2 | 3 | 150,00 |
| Jumlah Total | 163 | 142 | 21 | 14,79 |



Teknologi Informasi

Information Technology

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, Perusahaan merasa perlu untuk terus beradaptasi dan mengembangkan Teknologi Informasi. Pandemi COVID-19 telah mengubah cara kita bekerja dan berbisnis dan fase menuju era transformasi digital bergulir semakin cepat. Masyarakat semakin paham terhadap penggunaan teknologi dan hal tersebut telah menjadi syarat utama agar dapat bertahan dalam kondisi krisis akibat pandemi COVID-19.

Teknologi informasi (TI) merupakan aspek penting lain yang dibutuhkan HP dalam pengembangan usaha. Keandalan TI turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

Mengikuti pesatnya perkembangan teknologi serta untuk mendukung proses bisnis yang lebih cepat, akurat dan akuntabel, maka Teknologi Informasi (TI) kini diposisikan sebagai “enabler”, yaitu sistem yang mampu mendukung dan menjawab seluruh tantangan pertumbuhan operasi yang cepat dan akurat. Dengan kegiatan usaha yang berinteraksi secara langsung dengan pelanggan membutuhkan kecepatan dalam merespons keluhan pelanggan. Adanya dukungan sistem informasi yang andal, petugas di lapangan dapat bergerak lebih cepat dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan yang mengalami gangguan instalasi.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perusahaan telah menyusun pedoman tata kelola teknologi informasi atau *IT Governance* untuk menjaga agar pengembangan dan pemanfaatan IT dapat berlangsung secara terukur dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Pedoman telah disahkan dalam Keputusan Direksi No.0032.K/STH.03.01/2016 tanggal 19 September 2016 Tentang Kebijakan dan Pedoman Umum Tata

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the Company feels the need to continue to adapt and develop Information Technology. The COVID-19 pandemic has changed the way we work and do business and the phase towards digital transformation is accelerating. The public is increasingly aware of the use of technology and this has become the main requirement in order to survive in the crisis conditions due to the COVID-19 pandemic.

Information technology (IT) is another important aspect that HP needs in business development. IT reliability also influences the effectiveness and efficiency of business management and decision making within the Company. Through system automation, various business processes become easier and faster, especially related to data analysis and reporting on a corporate scale.

Following the rapid development of technology and to support faster, more accurate and accountable business processes, Information Technology (IT) is now positioned as an “enabler”, a system capable of supporting and responding to all challenges of fast and accurate growth of operations. With business activities that interact directly with customers, it requires speed in responding to customer complaints. With the support of a reliable information system, field officers can move faster in providing services to customers who experience installation problems.

The company has compiled guidelines for information technology governance or IT Governance to ensure that the development and utilization of IT can take place in a measurable manner and comply with GCG principles. The guidelines have been approved in the Decree of the Board of Directors No.0032.K/STH.03.01/2016 dated 19 September 2016 concerning

Kelola Teknologi Informasi di Lingkungan PT Haleyora Power. *IT Governance* memberikan pedoman untuk menjaga agar pengembangan dan pemanfaatan IT dapat berlangsung secara terukur dan memenuhi prinsip-prinsip GCG.

General Policies and Guidelines for Information Technology Governance in PT Haleyora Power. IT Governance provides guidelines to ensure that the development and utilization of IT can take place in a measurable manner and comply with GCG principles.

Struktur Organisasi Divisi TI

Organizational Structure of IT Division



Jumlah dan Sertifikasi Personil TI

Number and Certification of IT Personnel

Total Pegawai pada Bidang IT adalah sebanyak 4 Orang dengan pembagian adalah: satu orang VP Teknologi Informasi, satu orang Manager IT, 2 orang Asisten Analyst. Dengan sertifikasi yang dimiliki meliputi PMBOK, *Big Data for Beginner*, Pelaksana Pengadaan Di Lingkungan PT PLN Corporate, *Quality Management System ISO 9001:2015 Awareness and Internal Audit*, ESQ QUANTUM EXCELLENCE serta Pembelajaran Pengenalan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

The total number of employees in the IT sector is 4 people, with the division being: one VP of Information Technology, one IT Manager, 2 Analyst Assistants. With certifications owned include PMBOK, Big Data for Beginners, Procurement Operators in PT PLN Corporate, Quality Management System ISO 9001:2015 Awareness and Internal Audit, ESQ QUANTUM EXCELLENCE and Learning Introduction of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).

TI Master Plan

IT Master Plan

HP telah menyusun *IT Master Plan* untuk jangka waktu (lima) tahunan sebagai arahan kebijakan dan strategi dalam rangka menyusun perencanaan dan pelaksanaan sistem dan infrastruktur IT sehingga lebih sistematis, terukur, terarah dan berkesinambungan.

HP has prepared an IT Master Plan for a period of (five) years as a policy and strategic direction in order to plan and implement IT systems and infrastructure so that they are more systematic, measurable, focused and sustainable. In the 2019-2023 IT Master Plan, the



Dalam IT Master Plan 2019-2023, fokus pengembangan IT dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu: 1) Infrastruktur, 2) Aplikasi, dan 3) Sinergi grup HP. Rencana pengembangan masing-masing kelompok dalam 5 tahun ke depan digambarkan dalam diagram berikut:

focus of IT development is divided into 4 groups, namely: 1) Infrastructure, 2) Applications, and 3) HP group synergy. The development plan of each group in the next 5 years is illustrated in the following diagram:



Pencapaian Tahun 2022

Pada tahun 2022, Divisi TI telah melakukan beberapa program pengembangan aplikasi Teknologi informasi di lingkungan Perusahaan yang terdiri dari:

Achievements in 2022

In 2022, the IT Division has carried out several information technology application development programs within the Company, which consist of:

| Nama Aplikasi Application Name | Nama Platform Platform Name | User User | Fungsi Function |
|---|--------------------------------|----------------|---|
| Management Kontrak <i>Contract Management</i> | HOME | Divisi Niaga | Melakukan registrasi kontrak HP dengan PLN sebagai pemberi kerja <i>Register the HP contract with PLN as the employer</i> |
| Pengembangan Aplikasi SiAsset <i>SiAsset Application Development</i> | HOME | Divisi Operasi | Pengembangan feature Pelaporan alat kerja rusak serta permohonan alat kerja sesuai pemenuhan pada kontrak <i>Development of the reporting feature for damaged work tools and requests for work tools according to the fulfillment of the contract</i> |
| Digitalisasi Dokumen <i>Document Digitalization</i> | HOME | All Divisi | Proses registrasi Dokumen SOP, perdir dan lain sebagainya sehingga dapat diakses secara online sesuai pihak yang berkepentingan <i>The process of registering SOP documents, regulations and so on so that they can be accessed online according to interested parties</i> |
| Konsolidasi data SDM <i>HR data consolidation</i> | HOME | SDM | Pengembangan module konsolidasi data SDM yang terintegrasi dengan sistem di PLN Pusat <i>Development of an HR data consolidation module that is integrated with the system at the Central PLN</i> |
| Tilang K3 <i>OHS Fines</i> | HOME | Operasi | Pengembangan dari module SiAsset dan Shifting yang diintegrasikan dengan Tilang K3 atas ketidakpatuhan TK dalam menerapkan K3 di lapangan <i>Development of the SiAsset and Shifting modules which are integrated with OHS fines for non-compliance TK in implementing OHS on site</i> |
| ListriQu NIDI <i>NIDI ListriQu</i> | ListriQu | Niaga | Integrasi layanan NIDI dengan LSP Plus PLN Mobile dan SiUjang Gatrik milik DJK atas layanan Penerbitan sertifikat NIDI. <i>Integration of NIDI services with LSP Plus PLN Mobile and DJK's SiUjang Gatrik for NIDI certificate issuance services.</i> |



Rencana Tahun 2023

Beberapa rencana Perusahaan untuk tahun mendatang antara lain adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan *Reliability* dan *Availability* Layanan IT
- *Enhanced* Digitalisasi Proses Bisnis untuk meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas
- Implementasi Program-Program *Breakthrough*
- Meningkatkan *IT Maturity Level*
- Meningkatkan *Cyber Security Awareness*

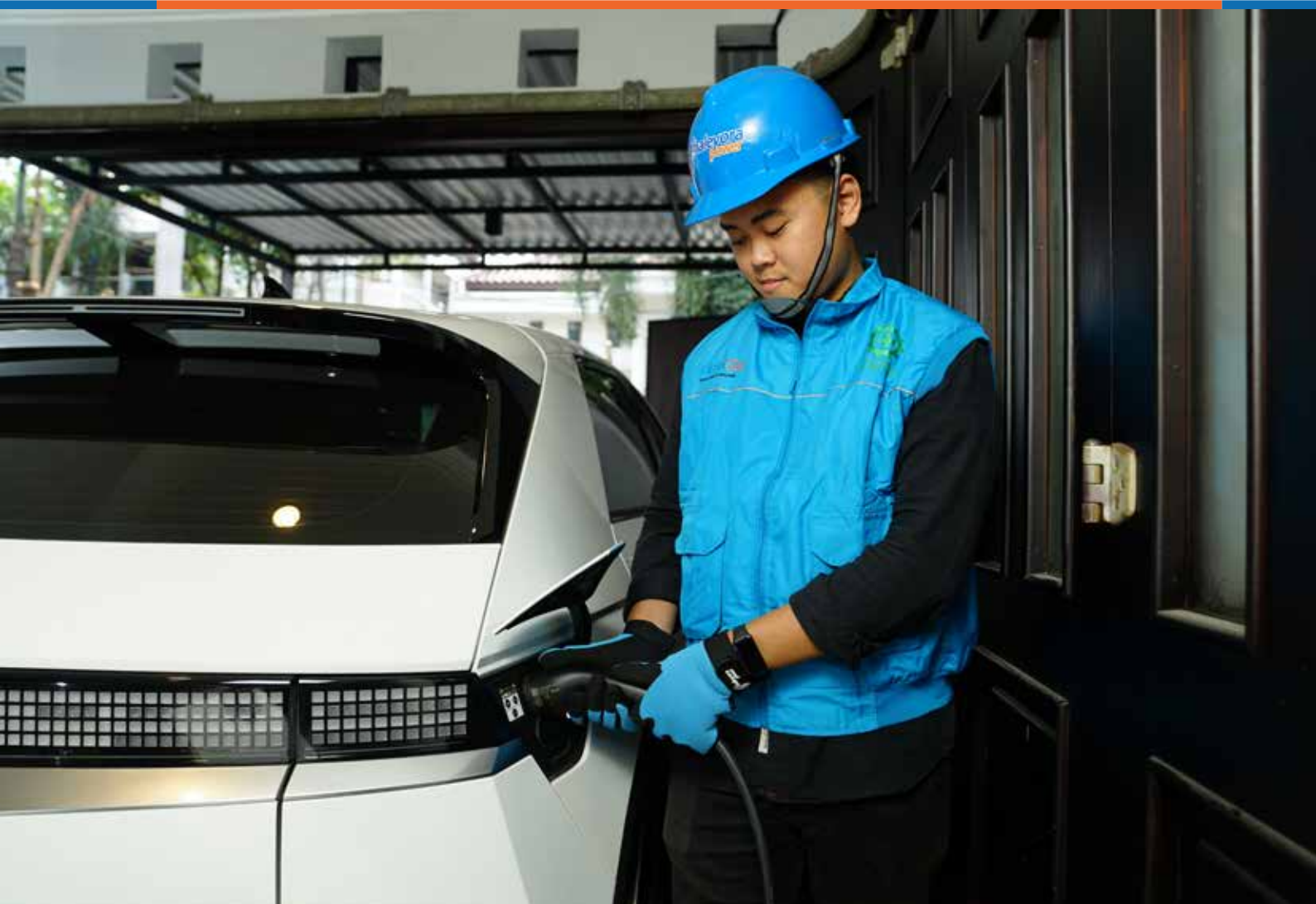
Mendukung Program dan kebijakan IT dari PLN (Persero) Pusat

Plan in 2023

Some of the Company's plans for the coming year are as follows:

- *Increasing the Reliability and Availability of IT Services*
- *Enhanced Digitalization of Business Processes to increase Efficiency and Effectiveness*
- *Implementation of Breakthrough Programs*
- *Increasing IT Maturity Level*
- *Increasing Cyber Security Awareness*

Supports IT programs and policies from Central PLN (Persero).





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan GCG

Commitments and Policies of The Company in Implementing GCG

Penerapan prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, serta masyarakat pada umumnya. Oleh karenanya Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional agar dapat menguatkan posisi Perusahaan didalam persaingan global serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

The implementation of the good corporate governance ("GCG") principles is an important aspect in order to increase and maximize the value of the company, encourage professional, transparent, and efficient management of the Company in order to fulfill obligations responsibly to Shareholders, partners business, and society in general. Therefore, the Company is committed to continuously improving the implementation of GCG principles in every operational activity in order to strengthen the Company's position in global competition and sustainable business growth.

Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Pelaksanaan Governansi Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:
 - Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Perubahannya Nomor 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate

The term "Good Corporate Governance" refers to a set of formal standards that serve as the foundation for the Company's application of GCG, specifically:

1. *Indonesian legislation, including:*
 - a. *Law No.19 of 2003, dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises;*
 - b. *Limited Liability Company Law, No.40 of 2007, enacted on August 16, 2007;*
 - c. *Public Information Disclosure Law No.14 of 2008, enacted on April 30, 2008.*
2. *Government Regulations, including:*
 - Government Regulation No. 12 of 1998, dated January 17, 1998, and its Amendment No. 45 of 2001, dated June 5, 2001, regulating Limited Liability Companies (Persero).*
3. *Regulations promulgated by the Minister of State-Owned Enterprises, which include the following:*
 - a. *Regulation No.PER-01/MBU/2011 of the Minister of State for State-Owned Enterprises dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned*



Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

- b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020, tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Enterprises and its Amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.

- b. *Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
- c. *Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 of the Minister of State-Owned Enterprises dated November 25, 2020, relating to the Fifth Amendment to Regulation No. PER-04/MBU/2014 of the Minister of State-Owned Enterprises relating to Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Directors State-Owned Enterprise Supervisor.*

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

1. Memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham, bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar dengan tujuan agar memberikan tingkat pengembalian yang wajar dan bernilai tinggi.
 2. Mendorong pencapaian visi dan misi Perusahaan.
 3. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih berhati-hati (*prudent*) dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
 4. Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
 5. Mendorong terciptanya budaya kerja Perusahaan ke arah yang lebih baik dengan penuh kebersamaan.
 6. Mencegah terjadinya penyimpangan di dalam pengelolaan Perusahaan.
1. *Instilling confidence in Shareholders that the Company is being managed appropriately and correctly with the objective of generating a fair rate of return and a high return on investment.*
 2. *Promoting the Company's vision and purpose.*
 3. *Encouraging and supporting the Company's cautious and responsible growth, resource management, and risk management in accordance with GCG principles.*
 4. *Adding value to all parties.*
 5. *Encouraging the development of the Company's work culture in a positive direction via collaboration.*
 6. *Preventing anomalies in the Company's management.*

Prinsip GCG

GCG Principles

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Perusahaan bertekad kuat untuk menerapkan lima prinsip dasar GCG yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU.2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, serta dirilis dalam Pedoman Umum Governansi Korporat yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni:

1. Perilaku Beretika
2. Akuntabilitas
3. Transparansi
4. Keberlanjutan

In achieving the Vision and fulfilling the Mission, the Company is committed to adhering to the five fundamental principles of GCG as outlined in the Minister of SOEs Regulations No. PER-01/MBU.2011 dated August 1, 2011 and No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, as well as the General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance, which are:

1. Ethical Behavior
2. Accountability
3. Transparency
4. Sustainability

| Prinsip Principle | Deskripsi Description | Penerapan Implementation |
|-------------------------|--|--|
| Perilaku Beretika | Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. | Perseroan telah menerapkan kode etik yang mengatur perilaku setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. |
| <i>Ethical Behavior</i> | <i>In carrying out its business activities, the Company always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and beliefs consistently.</i> | <i>The Company has implemented a code of ethics that regulates the behavior of every employee at all levels of the organization in carrying out their duties and responsibilities.</i> |
| Akuntabilitas | Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. | Prinsip ini mengedepankan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan demi tercapainya visi, misi, tujuan, dan kepentingan Perseroan. |
| <i>Accountability</i> | <i>Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility can be implemented effectively.</i> | <i>This principle emphasizes the clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ of the Company to achieve vision, mission, objectives, and interests of the Company.</i> |
| Transparansi | Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh pemegang saham. | Pengungkapan informasi oleh Perseroan dilakukan secara jelas dan tepat waktu, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. |
| <i>Transparency</i> | <i>The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the shareholders.</i> | <i>Information disclosure by the Company is conducted in a clear and timely manner, as well as can be accessed easily by all stakeholders as stipulated in the prevailing laws and regulations.</i> |



| Prinsip <i>Principle</i> | Deskripsi <i>Description</i> | Penerapan <i>Implementation</i> |
|-----------------------------|---|--|
| Keberlanjutan | Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait. | Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan berupaya memberikan dampak positif serta manfaat bagi masyarakat sekitar, untuk itu Perseroan melaksanakan beragam program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai upaya untuk mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). |
| <i>Sustainability</i> | <i>The company complies with applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders.</i> | <i>The Company carries out its business activities by always paying attention to environmental aspects and strives to provide positive impacts and benefits for the surrounding community, for this reason the Company carries out various social and environmental responsibility programs as an effort to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).</i> |

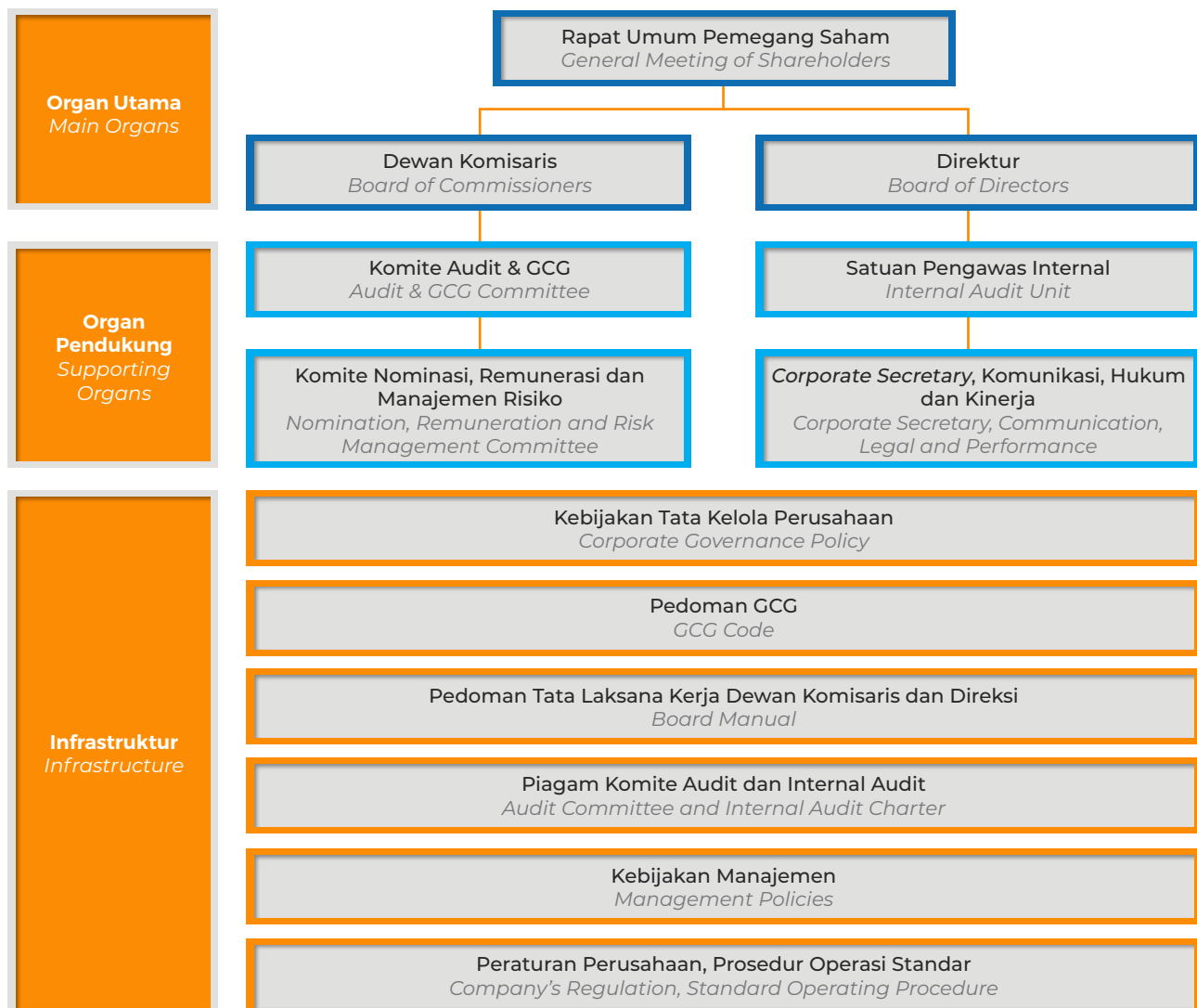


Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

GCG merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh *stakeholders* bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsipnya.

GCG is both a system and a structure designed to instill trust in all stakeholders that the business is managed and regulated in accordance with applicable laws and regulations and its principles.





Struktur GCG

GCG Structure

Struktur Governansi Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam UU No.40 Tahun 2007, tergambar pada Organ Utama Perseroan, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Direksi
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama Perusahaan, HP juga memiliki organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dan menjalankan kegiatan operasional Perusahaan untuk mencapai visi dan misi.

Organ Pendukung Dewan Komisaris:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit & GCG
3. Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Organ Pendukung Direksi:

1. Executive Vice President (EVP)
2. Sekretaris Perusahaan
3. Satuan Pengawasan Intern

Sufficient Corporate Governance The structure as defined in Law No.40 of 2007 is described in the Company's Main Organs, namely:

- *General Meeting of Shareholders (GMS)
The Company's organs that exercise authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 and/or the Articles of Association.*
- *Board of Commissioners
An organ of the company charged for carrying out general and/or specialised monitoring in line with the Articles of Association and advising the Board of Directors.*
- *Board of Directors
The Company organ that is authorised and completely responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in line with the Company's goals and objectives, and representing the Company both within and outside the court, in accordance with the Articles of Association.*

Along with its primary organs, HP has supporting organs that help the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing and carrying out the Company's operational operations in order to accomplish the vision and purpose.

The Board of Commissioners' Supporting Organs include the following:

1. *Board of Commissioners' Secretary*
2. *Audit & GCG Committee*
3. *Nomination, Remuneration and Risk Management Committee*

The Board of Directors' Supporting Organs are as follows:

1. *Executive Vice President (EVP)*
2. *Corporate Secretary*
3. *Internal Audit*

Mekanisme GCG

GCG Mechanism

Keberhasilan dalam menerapkan GCG di dalam Perusahaan sangat bergantung kepada hubungan antar organ Perusahaan di mana berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan tegas telah memisahkan tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Ketiga organ Perusahaan tersebut selalu berhubungan atas dasar prinsip-prinsip kebersamaan dan rasa saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dibantu oleh organ-organ pendukung dan bertindak demi kepentingan Perusahaan. Setiap keputusan dan tindakan yang dijalankan dilandasi oleh itikad baik, nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

The success of GCG implementation within the Company is highly dependent on the relationship between the Company's organs, which have clearly separated the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. The Company's three organs are constantly linked on the basis of cooperation and mutual respect, adhering to their individual duties and roles, supported by supporting organs, and working in the Company's best interests. Every decision and action made by the Company is based on good faith, moral principles, and compliance with applicable laws, regulations, and policies, as well as an understanding of the Company's corporate social responsibility to stakeholders and environmental sustainability.

Soft Structure GCG

GCG Soft Structure

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki perangkat pedoman GCG, kebijakan serta prosedur proses bisnis terkait GCG (*GCG softs tructure*) sebagai panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG terbaik di setiap aktivitas bisnis Perusahaan antara lain:

1. Pedoman GCG (GCG Code) yang dikeluarkan pada 2022;
2. Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) yang dikeluarkan pada 2022;
3. Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dikeluarkan pada bulan April 2022;
4. Keputusan Direksi No.170.K/DIR-HP/2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT Haleyora Power;

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company already has a set of GCG guidelines, policies and business process procedures related to GCG (GCG soft structure) as a guide for all Company personnel in implementing the best GCG practices in each of the Company's business activities, including:

1. *GCG Guidelines (GCG Code) issued in 2022*
2. *Code of Conduct (CoC) issued in 2022;*
3. *The Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors issued in April 2022;*
4. *Decision of the Board of Directors No.170.K/DIR-HP/2014 dated December 1, 2014 concerning Policy of Internal Control in PT Haleyora Power;*



5. Keputusan Direksi No.171.K/DIR-HP/2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Pedoman Pengawasan Internal PT Haleyora Power;
6. Peraturan Direksi No.001.P/DIR-HP/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Haleyora Power;
7. Peraturan Direksi No.0003.P/DIR-HP/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Haleyora Power;
8. Peraturan Direksi No.0015.P/DIR-HP/2016 tanggal 11 Mei 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Haleyora Power;
9. Peraturan Direksi No.0141.P/DIR-HP/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Pedoman *Safety, Integrity* dan *Quality* di Lingkungan PT Haleyora Power;
10. Keputusan Direksi No.0016/DIR-HP/2016 tanggal 25 Mei 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Haleyora Power dan Edaran Direksi No.0001.E/DIRHP/2016 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Haleyora Power;
11. Keputusan Direksi No.0031.K/DIR-HP/2016 tanggal 16 September 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT Haleyora Power;
12. Peraturan Perusahaan PT Haleyora Power No.KEP.646/PHIJSKPK/PP/V/2018 tanggal 24 Maret 2018 edisi 2018-2020;
13. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Edaran Direksi No.001.E/DIR-HP/2018 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*;
14. Keputusan Direksi Nomor 0010.P/DIR-HP/2020 tentang Kebijakan Anti *Fraud* di lingkungan Haleyora Power;
15. Keputusan Direksi Nomor 0010.P/DIR-HP/2020 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT Haleyora Power;
16. Keputusan Direksi Nomor 0006.E/DIR/2020 tentang Protokol Pelaksanaan Kerja Tahap Persiapan dan Tahap New Normal di Lingkungan PT Haleyora Power;
5. *Decision of the Board of Directors No.171.K/DIR-HP/2014 dated December 1, 2014 concerning Guidelines for Internal Control of PT Haleyora Power;*
6. *Board of Directors Regulation No.001.P/DIR-HP/2017 concerning Guidelines for Reporting on State Administrators Wealth (LHKPN) within PT Haleyora Power;*
7. *Board of Directors Regulation No.0003.P/DIR-HP/2017 concerning Guidelines for Gratification Control in PT Haleyora Power;*
8. *Board of Directors Regulation No.0015.P/DIR-HP/2016 dated 11 May 2016 concerning the Implementation of Risk Management in PT Haleyora Power;*
9. *Board of Directors Regulation No.0141.P/DIR-HP/2017 dated August 29, 2017 concerning Guidelines for Safety, Integrity and Quality in the PT Haleyora Power Environment;*
10. *Decision of the Board of Directors No.0016/DIR-HP/2016 dated May 25, 2016 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services for PT Haleyora Power and Circular of the Board of Directors No.0001.E/DIRHP/2016 concerning Technical Guidelines for the Procurement of Goods/Services for PT Haleyora Power;*
11. *Decision of the Board of Directors No.0031.K/DIR-HP/2016 dated September 16, 2016 concerning Guidelines for Service Implementation, Disclosure and Disclosure of Public Information within PT Haleyora Power;*
12. *PT Haleyora Power Company Regulation No.KEP.646/PHIJSKPK/PP/V/2018 dated December 24, 2018; 2018-2020 edition;*
13. *Whistleblowing System based on the Circular of the Board of Directors No 001.E/DIR-HP/2018 Regarding the Whistleblowing System.*
14. *Board of Directors Resolution No.0010.P/DIR-HP/2020 on Haleyora Power's Anti Fraud Policy;*
15. *Board of Directors Resolution No.0010.P/DIR-HP/2020 on Conflicts of Interest at PT Haleyora Power;*
16. *Resolution No. 0006.E/DIR/2020 of the Board of Directors on the Protocol for the Implementation of the Preparatory Phase and the New Normal Phase in PT Haleyora Power;*

17. Keputusan Direksi Nomor 0014.P/DIR/2020 tentang Pedoman Umum Penerapan *Three Lines of Defense*;
18. Keputusan Direksi Nomor 0015.P/DIR/2020 tentang Penerapan *Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)*.

17. *Board of Directors Resolution No.0014.P/DIR/2020 on General Guidelines for implementing Three Lines of Defense;*
18. *Board of Directors Resolution No.0015.P/DIR/2020 on Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).*

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2022

Assessment Result of GCG Implementation in 2022

Secara berkala Perusahaan melaksanakan penilaian penerapan GCG (Penilaian GCG) untuk mengukur tingkat kepatuhan penerapan GCG di Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian penerapan GCG Perusahaan pada tahun 2022 dilakukan secara mandiri dimana hasil penilaian GCG akan memberikan gambaran terkini terkait kondisi penerapan GCG di Perusahaan.

The Company conducts periodic GCG implementation assessments (GCG Assessments) to determine the extent to which GCG is being implemented in the Company, in accordance with the Minister of SOEs' Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Secretary of the Ministry of SOEs' Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The evaluation of corporate GCG implementation in 2022 is conducted independently, and the findings of the GCG assessment will give an updated image of the Company's GCG implementation status.

Adapun hasil dari asesmen tersebut adalah sebagai berikut:

The evaluation produced the following results:

| No. | Aspek Governance <i>Governance Aspect</i> | Bobot <i>Weight</i> | Capaian HP <i>HP Achievement</i> | | Penjelasan <i>Explanation</i> |
|-----|--|------------------------|-------------------------------------|----|-------------------------------------|
| | | | Skor <i>Score</i> | % | |
| 1. | Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i> | 7,00 | 6,709 | 96 | Sangat Baik <i>Excellent</i> |
| 2. | Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i> | 9,00 | 7,738 | 86 | Sangat Baik <i>Excellent</i> |



| No. | Aspek Governance Governance Aspect | Bobot Weight | Capaian HP HP Achievement | | Penjelasan Explanation |
|-------------------------|---|-----------------|------------------------------|-------|---------------------------|
| | | | Skor Score | % | |
| 3. | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | 35,00 | 31,627 | 90 | Sangat Baik Excellent |
| 4. | Direksi <i>Board of Directors</i> | 35,00 | 31,849 | 91 | Sangat Baik Excellent |
| 5. | Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparence</i> | 9,00 | 7,047 | 78 | Good |
| 6. | Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i> | 5,00 | 0,000 | 0,000 | |
| Jumlah Total | | 100,00 | 84,970 | | Baik Good |

Keterangan / Note:

- 0-50 : Tidak Baik / *Not Good*
- 50-60 : Kurang Baik / *Inadequate*
- 60-75 : Cukup Baik / *Adequate*
- 75-85 : Baik / *Good*
- 85-100 : Sangat Baik / *Excellent*

Rekomendasi 2022 dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian 2021

Recommendations for 2022 and Follow-Up on The Findings of The 2021 Assessment

Berdasarkan hasil asesmen GCG tahun buku 2022, Perusahaan memperoleh sejumlah rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dalam proses peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

The Company received a number of suggestions based on the findings of the GCG evaluation for the 2022 fiscal year, which became areas of focus in the process of enhancing the quality of GCG implementation throughout the Company.

Pemegang Saham/RUPS

1. Penetapan Direksi melalui RUPS/Pelantikan Direksi belum didukung dengan Berita Acara RUPS/ Pelantikan Direksi.
2. Belum ada ketentuan terkait rangkap jabatan yang menetapkan secara eksplisit jenis jabatan rangkap yang dapat menimbulkan konflik kepentingan bagi Direksi serta ketentuan mengenai mekanisme yang jelas bagi Direksi untuk rangkap jabatan dan pengunduran dirinya.
3. Belum ada ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan Direksi yang boleh dipegang oleh seorang anggota Direksi

Shareholders/GMS

1. *The determination of the Board of Directors through the GMS/Installation of the Board of Directors has not been supported by the Minutes of the GMS/ Installation of the Board of Directors.*
2. *There are no provisions related to concurrent positions that explicitly stipulate the types of concurrent positions that can lead to conflicts of interest for the Board of Directors as well as provisions regarding a clear mechanism for Directors to hold concurrent positions and their resignation.*
3. *There is no provision regarding the maximum number of positions of the Board of Directors that may be held by a member of the Board of Directors.*

4. Dalam pemberhentian Direksi diberitahukan kepada Direksi yang diberhentikan terkait rencana serta alasan pemberhentian
5. Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris melalui RUPS belum didukung dengan Berita Acara Pelantikan Dewan Komisaris
6. Belum terdapat Komisaris Independen pada Dewan Komisaris
7. Belum ada aturan yang secara eksplisit menetapkan jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi seorang anggota Komisaris.
8. Pemegang Saham/RUPS memberhentikan anggota Dewan Komisaris belum sepenuhnya mengikuti tahapan rencana pemberhentian dan alasan-alasan pemberhentian
9. Pengesahan/persetujuan rancangan revisi RJPP belum dilaksanakan secara tepat waktu (lebih lama dari 60 hari sejak tanggal permohonan pengesahan RJPP dari PT HP)
10. Belum ada pedoman/sistem Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.
11. Belum menetapkan pedoman terkait formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dengan memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha (*competitiveness*) atau kompleksitas usaha dan kelangkaan Sumber Daya Manusia
12. Belum ada penetapan mencakup besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal oleh pemegang saham

Dewan Komisaris

1. Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris belum dilaksanakan secara tepat waktu (selambatnya 65 hari sebelum berakhirnya RJP atau tanggal 31 Oktober tahun berjalan).
2. Belum terdapat usulan Dekom atas besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal

4. *In the dismissal of Directors, the dismissed Directors are notified of the plan and reasons for dismissal.*
5. *Determination of the appointment of the Board of Commissioners through the GMS has not been supported by the Minutes of the Inauguration of the Board of Commissioners*
6. *There is no Independent Commissioner on the Board of Commissioners*
7. *There are no rules that explicitly stipulate positions that may cause a conflict of interest for a member of the Board of Commissioners.*
8. *Shareholders / GMS dismissing members of the Board of Commissioners have not fully followed the stages of the dismissal plan and the reasons for dismissal*
9. *Ratification/approval of the RJPP revision draft has not been carried out in a timely manner (longer than 60 days from the date of application for RJPP ratification from PT HP).*
10. *There is no guideline/system for Performance Appraisal of the Board of Commissioners that contains at least key performance indicators and success criteria.*
11. *There are no guidelines related to the calculation formula of salary / honorarium, allowances by taking into account income, assets, inflation rate, and considering similar industry sectors that are measurable (benchmark), business competitiveness conditions or business complexity and scarcity of Human Resources.*
12. *There is no stipulation covering the amount of honorarium / fee for external auditors by shareholders.*

Board of Commissioners

1. *The response to the draft RJPP by the Board of Commissioners has not been carried out in a timely manner (no later than 65 days before the end of the RJP or October 31 of the current year).*
2. *There is no proposal from the Board of Commissioners on the amount of honorarium/service fee for the external auditor.*



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Belum menilai efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan telaah kualitas rekomendasi audit eksternal 4. Belum menyusun rencana pembahasan kebijakan/ rancangan tentang pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris; 5. Belum menyusun rencana tentang pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; 6. Belum ada penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit eksternal; 7. Belum ada penyampaian arahan kepada Direksi tentang tindak lanjut pengaduan tentang perusahaan 8. Belum memberikan usulan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang telah ditetapkan. 9. Belum ada rencana tindak lanjut atas area of improvement yang menjadi kewenangan Komisaris atas hasil assessment. 10. Belum terdapat dissenting comments, evaluasi pada risalah rapat Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Not yet assessed the effectiveness of external audit implementation and reviewed the quality of external audit recommendations.</i> 4. <i>The Board of Commissioners has not yet developed a plan to discuss the policy/design on the implementation of the review of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners;</i> 5. <i>Not yet developed a plan on the implementation of a review of complaints relating to SOEs received by the Board of Commissioners/Supervisory Board;</i> 6. <i>There has been no submission of directives to the Board of Directors on improving the effectiveness of external audit;</i> 7. <i>There has been no submission of directives to the Board of Directors on the follow-up of complaints about the company.</i> 8. <i>Has not yet proposed candidates for the Board of Directors to the Shareholders/Capital Owners in accordance with the established selection policies and criteria.</i> 9. <i>There is no follow-up plan on areas of improvement that are under the authority of the Commissioner on the assessment results.</i> 10. <i>There are no dissenting comments, evaluations in the minutes of the Board of Commissioners meetings.</i> |
|--|--|

Direksi

1. Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP belum dilaksanakan dengan tepat waktu
2. Pengadaan barang dan jasa belum menggunakan *e-procurement*
3. Belum terdapat pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.
4. Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan.
5. Rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas belum masuk dalam RKAP
6. Belum ada penjelasan alasan ketidakhadiran Direksi dalam rapat

Board of Directors

1. *Ratification/approval of the draft RJPP or RJPP Revision has not been carried out in a timely manner.*
2. *Procurement of goods and services has not used e-procurement*
3. *There is no statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.*
4. *The company does not yet have a policy on assessment methods to measure employee satisfaction.*
5. *The Board of Directors meeting plan and agenda discussed have not been included in the RKAP.*
6. *There is no explanation of the reason for the absence of the Board of Directors in the meeting*

7. Belum melakukan evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya;
8. Belum dilakukan pembahasan untuk menindaklanjuti keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai.
9. Pelaksanaan RUPS belum dilakukan tepat waktu

Sekretaris Perusahaan

1. Terdapat kegiatan *review* atas tindak lanjut hasil *assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) namun belum terdapat hasil/progress tindak lanjut *assesment*
2. Terdapat kebijakan Direksi tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Haleyora Power Nomor 0003P/DIR-HP/2017 Tanggal 1 November 2017 namun belum dilakukan pemutakhiran aturan yang menjadi acuan, salah satunya Peraturan KPK Nomor 2 tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi
3. Informasi keuangan dalam laporan tahunan belum disajikan secara komparatif dalam lima tahun buku
4. AR belum memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan;
5. AR belum memuat uraian tentang perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan
6. Perusahaan belum memperoleh penghargaan *Sustainability Reporting Award* (SRA), dan penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi

7. *No evaluation (progress monitoring) on the implementation of decisions made in the previous meeting;*
8. *There has been no discussion to follow up on the unfinished decisions of the previous meeting.*
9. *The implementation of the GMS has not been carried out on time*

Corporate Secretary

1. *There is a review activity on the follow-up of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) but there are no results/progress on the follow-up assessment.*
2. *There is a Board of Directors policy on Gratification Control Guidelines within PT Haleyora Power Number 0003P/DIR-HP/2017 Dated November 1, 2017 but there has been no updating of the rules of reference, one of which is KPK Regulation Number 2 of 2019 concerning Gratification Reporting.*
3. *Financial information in the annual report has not been presented comparatively in five fiscal years*
4. *The AR has not contained a description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially environmental activities;*
5. *The AR does not yet contain a description of important cases being faced by the company, the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are currently serving and material claims filed by and/or against the company, and cases in the judicial body or arbitration body involving the company.*
6. *The company has not received the Sustainability Reporting Award (SRA), and awards in the field of publication and information disclosure.*



Penilaian Pihak Eksternal

External Assessor

Penilaian dilakukan oleh pihak eksternal yang independen dua tahun sekali dan di antara periode tersebut Perusahaan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*). Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian secara mandiri dengan tim yang telah ditunjuk oleh Perusahaan dengan penjelasan sebagaimana di atas.

The assessment is carried out by an independent external party every two years and in between that period the Company conducts a self-assessment. In 2022, the Company will conduct an independent assessment with a team appointed by the Company with the explanation as above.



Peningkatan Kualitas GCG

GCG Quality Improvement

Upaya meningkatkan kualitas GCG antara lain dilakukan dengan menerbitkan dan melakukan sosialisasi berbagai pedoman dan kebijakan terkait GCG, penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/COC*) yang konsisten, serta melakukan penilaian penerapan GCG oleh pihak independen secara berkala.

To enhance the quality of GCG, different guidelines and rules relating to GCG are issued and disseminated, the Code of Conduct (COC) is consistently enforced, and the implementation of GCG is evaluated on a regular basis by independent parties.

Sosialisasi GCG Di Lingkungan Perusahaan

Dissemination of GCG in The Workplace

HP senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dalam lingkungan internal dengan menitikberatkan pada pemahaman GCG sehingga timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan antara lain dengan menerbitkan dan menyebarkan/menginformasikan berbagai pedoman dan kebijakan terkait GCG dan penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/COC*) yang konsisten.

HP will continue to conduct dissemination efforts inside the internal environment, concentrating on GCG knowledge, in order to raise awareness and the need to continuously apply GCG. The dissemination efforts include publishing and disseminating/informing different rules and regulations pertaining to GCG, as well as enforcing the Code of Conduct Consistently (COC).

Roadmap Pengembangan GCG

GCG Development Roadmap





Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Ultimate and Controlling Shareholders*

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN merupakan pemegang saham utama PT Haleyora Power dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Informasi singkat mengenai pemegang saham utama dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

PT Haleyora Power is owned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN, which owns 99.99% of the company. In this Annual Report's Company Profile chapter, you'll find some basic information on the ultimate shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Within the limitations stated in the Articles of Association and existing laws and regulations, the General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company with power not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Jenis RUPS *Type of GMS*

Berdasarkan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang bersifat rutin diselenggarakan tiap tahun, yang terdiri dari RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, serta RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang terdapat hal-hal tertentu yang memerlukan pembahasan dan pengambilan keputusan yang sifatnya mendesak dan signifikan.

Sebagaimana disebutkan dalam pasal 91 UUPT, Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan di luar RUPS ("Keputusan RUPS Sirkuler") yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik. Keputusan RUPS Sirkuler

Based on the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association, the GMS consists of:

1. *Annual GMS, which is a GMS that is held every year and consists of the Annual GMS concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, as well as the Annual GMS concerning the Ratification of the Company's Work Plan and Budget, according to the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), which is a GMS that may be convened at any moment if it is determined that specific issues need immediate and substantial debate and resolution.*

Shareholders may make choices outside the GMS ("Circular GMS Decisions") that have the same legal power as the GMS physically, as indicated in article 91 of the Company Law. Circular GMS decisions have the same legal force as GMS resolutions if all

berkekuatan hukum setara keputusan RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

shareholders with voting rights agree to the decision in writing by signing it.

Wewenang RUPS *Authorities of GMS*

Wewenang RUPS di antaranya adalah mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur, meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan, merubah permodalan, mengubah Anggaran Dasar, merencanakan penggunaan laba, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pembubaran Perusahaan, serta pembentukan anak perusahaan.

The GMS has the authority to appoint and dismiss Directors and Commissioners, to decide on the division of tasks and management authority among the Directors, to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the Company's management, to change capital, to change the Articles of Association, to plan the use of profits, to merge, consolidate, takeover, and dissolve the company, the creation of subsidiaries as well as the company.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham *Rights and Responsibilities of Shareholders*

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan yang memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi namun memiliki kepentingan terhadap peningkatan keuntungan Perusahaan, peningkatan nilai Perusahaan dan bagaimana Perusahaan dikelola.

Individuals or legal entities that legally own the Company's shares have rights and obligations that are governed by laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Shareholders have an interest in growing the Company's earnings, improving the Company's worth, and how the Company is managed, but they do not interfere in the activities, duties, or powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pemegang Saham melalui RUPS memiliki tanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan mengesahkan RKAP serta memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan, Laporan Kinerja dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Shareholders have the authority to approve and ratify the RKAP, as well as the Annual Report and the Board of Commissioners' Financial Statements, Performance Reports, and Supervisory Reports, via the GMS.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of GMS in 2022

Sepanjang tahun 2022, HP menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang dihadiri oleh kuasa dari Pemegang Saham dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Throughout 2022, HP held 2 (two) GMS which were attended by the proxies of the Shareholders and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

RUPS Tanggal 28 Januari 2022

GMS on January 28, 2022

| No. | Agenda Agenda | Keputusan Resolution |
|-----|--|--|
| 1. | Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 <i>Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022</i> | RUPS menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2022. <i>GMS approved and ratified the Company's 2022 Work Plan and Budget.</i> |
| 2. | Persetujuan dan Pengesahan Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2022 <i>Approval and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) in 2022</i> | RUPS menyetujui dan mengesahkan Key Performance Indicator (KPI) Perseroan tahun 2022. <i>GMS approved and ratified the Company's Key Performance Indicators (KPI) for 2022.</i> |

RUPS Tanggal 28 Juni 2022

GMS on June 28, 2022

| No. | Agenda Agenda | Keputusan Resolution |
|-----|--|---|
| 1. | Persetujuan dan pengesahan laporan perseroan tahun buku 2021 termasuk laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2021 serta pemberian pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan tahun buku 2021. <i>Approval and ratification of the company's report for the 2021 financial year, including the report on the implementation of supervision by the Board of Commissioners for the 2021 financial year as well as the granting of full release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the 2021 financial year.</i> | 1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 <i>1. Approve and receive the Annual Report regarding the Condition and Operation of the Company during the Financial Year 2021 which consists of: Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports, Reports on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners 2. Ratify the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 which contains Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Comprehensive Income Statements, Consolidated Statements of Cash Flows and Consolidated Statements of Changes in Equity and their explanations 3. Provide full release (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2021 Financial Year</i> |

| No. | Agenda Agenda | Keputusan Resolution |
|-----|---|--|
| 2. | Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2021 <i>Determination of the use of net profit in 2021</i> | RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sesuai surat usulan Direksi Perseroan. <i>The GMS grants power of attorney to the majority shareholder to determine the use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2021 in accordance with the letter of recommendation from the Board of Directors of the Company.</i> |
| 3. | Penetapan tantiem tahun buku 2021 dan remunerasi tahun buku 2022 bagi Direksi dan komisaris, serta bonus karyawan tahun buku 2021 <i>Determination of tantiem for fiscal year 2021 and remuneration for fiscal year 2022 for Directors and commissioners, as well as employee bonuses for fiscal year 2021</i> | RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2021 sesuai surat usulan Direksi Perseroan. <i>The GMS authorizes the majority Shareholders to determine the Tantiem for the Financial Year 2021 and Remuneration for the Financial Year 2022 for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for the Financial Year 2021 in accordance with the letter of recommendation from the Board of Directors of the Company.</i> |
| 4. | Penetapan kantor akuntan publik untuk audit laporan perseroan tahun buku 2022 <i>Appointment of a public accounting firm to audit the company's report for the 2022 financial year</i> | RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sesuai surat usulan Direksi Perseroan. <i>The GMS grants power of attorney to the majority shareholder to determine the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year in accordance with the letter of recommendation from the Board of Directors of the Company.</i> |

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

GMS Decision from Previous Year

Pada tahun 2021, Perusahaan melangsungkan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kuasa dari Pemegang Saham sebagai berikut:

1. RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
RUPS RKAP diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2021 dengan menghasilkan 2 keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan pada tahun 2021.
2. RUPS Tahunan tentang Persetujuan dan pengesahan Laporan Perhitungan Tahunan Tahun 2020
RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021, menghasilkan 4 Keputusan yang seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2021.

In 2021, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the proxies of the Shareholders as follows:

1. GMS Work Plan and Corporate Budget (RKAP)
The RKAP GMS was held on January 27, 2021, resulting in 2 decisions, all of which have been realized in 2021.
2. Annual GMS concerning Approval and Ratification of the 2020 Annual Calculation Report
The Annual GMS was held on June 30, 2021, resulting in 4 decisions, all of which have been realized in 2021.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan bertanggung jawab terhadap Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that supervises the management of the Company which is carried out by the Board of Directors and is responsible for the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Dewan Komisaris

Criteria of The Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam UUPT Pasal 110 jo Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan Anggaran Dasar Perusahaan, Persyaratan umum bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following are the general criteria for members of the Board of Commissioners, as specified in Article 110 of the Company Law, in combination with the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and the Company's Articles of Association:

1. Cakap dalam melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah menyebabkan suatu Perusahaan pailit atau dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara/ Badan Usaha Milik Negara.
 2. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.
 3. Tidak memiliki rangkap jabatan lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
1. Capable of carrying out legal proceedings without causing a business to go bankrupt or being penalised for a criminal conduct that harms state finances State-Owned Enterprises.
 2. Not having a third-degree blood connection to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
 3. Does not hold any other concurrent positions that may create a conflict of interest, as defined by the law.

Ketentuan Masa Jabatan

Terms of Office

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

The Board of Commissioners has a 4 (four)-year term of office and may be reappointed for 1 (one) term without prejudice to the General Meeting of Shareholders' authority to remove members of the Board of Commissioners at any time. Members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS when their term expires.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2022, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

As of the end of 2022, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners' members as follows:

Periode 1 Januari – 21 September 2022

Period of January 1 – September 21, 2022

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Dasar Hukum Pengangkatan Pertama <i>Legal Basis of First Appointment</i> | Periode Jabatan <i>Terms of Office</i> |
|----------------------------|--|--|--|
| Bima Putrajaya | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | RUPS Sirkuler tanggal 19 Juni 2020 <i>Circular GMS on June 19, 2020</i> | 2020-2022 |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris <i>Commissioner</i> | RUPS Sirkuler tanggal 1 September 2018 <i>Circular GMS on September 1, 2018</i> | 2020-2024 |

Periode 21 September – 31 Desember 2022

Period of September 21 – December 31, 2022

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Dasar Hukum Pengangkatan Pertama <i>Legal Basis of First Appointment</i> | Periode Jabatan <i>Terms of Office</i> |
|----------------------------|--|--|--|
| Dedeng Hidayat | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i> | 2022-2026 |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris <i>Commissioner</i> | RUPS Sirkuler tanggal 1 September 2018 <i>Circular GMS on September 1, 2018</i> | 2022-2026 |

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Fit and Proper Test Assessment

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti dan lulus uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama yaitu PT PLN (Persero).

All members of the Board of Commissioners have attended and passed the Main Shareholder's fit and proper test notably PT PLN (Persero).

Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Board Manual/Charter of The Board of Commissioners

Perusahaan telah menyusun Board Manual sebagai pedoman tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris yang disahkan pada bulan September 2016 dan berisikan antara lain: Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris, Tugas, Kewajiban dan Tanggung

The Company has compiled a Board Manual as a work management guideline for the Board of Commissioners which was ratified in September 2016 and contains, among others: Requirements and composition of the Board of Commissioners, Duties,



Jawab, Hak dan Wewenang, Etika, Aturan rapat, serta penjelasan tentang organ pendukung Dewan Komisaris.

Obligations and Responsibilities, Rights and Authorities, Ethics, Meeting rules, as well as an explanation of the organs supporting the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Sebagai salah satu organ Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners has the function and responsibility to carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors, and ensure that the management of the Company is in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS decisions, by applying the principles of GCG.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijabarkan di dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada September 2016.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined in the Board Manual which was signed jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors in September 2016.

Tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui penelaahan, pembahasan dan pemberian nasihat atas pengendalian internal Perusahaan, yaitu seluruh sistem dan proses yang terdapat di dalam Perusahaan yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The supervisory duties of the Board of Commissioners are carried out through reviewing, discussing and providing advice on the Company's internal control, namely all systems and processes within the Company which are designed to provide adequate assurance on the achievement of the Company's objectives, particularly in increasing the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris *Duties Division of The Board of Commissioners*

Pembagian tugas dan wewenang di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris sendiri dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Haleyora Power Nomor: 05.SK/DK/HP/2020 tentang Pembagian Tugas Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk senantiasa memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses

The division of duties and authorities among the members of the Board of Commissioners is regulated by the Board of Commissioners itself in the Decision of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power Number: 05.SK/DK/HP/2020 concerning the Division of Duties of the Commissioners. Each member of the Board of Commissioners is responsible for continuously

pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan tujuan Perseroan dan arahan pemegang saham.

monitoring the effectiveness of the implementation of policies and decision-making processes carried out by the Board of Directors so that they are always in accordance with the objectives of the Company and the direction of the shareholders.

| Nama dan Jabatan Name and Position | Tugas Duties |
|---|---|
| Dedeng Hidayat Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinator Dewan Komisaris ▪ Ketua Komite Nominasi, Remunerasi & Manajemen Risiko ▪ Pengawasan terhadap inisiatif strategis yang sudah ditetapkan ▪ Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ▪ <i>Coordinator of the Board of Commissioners</i> ▪ <i>Chairman of the Nomination, Remuneration & Risk Management Committee</i> ▪ <i>Oversight of established strategic initiatives</i> ▪ <i>Supervision of Good Corporate Governance</i> |
| Purnama T. Sianturi Komisaris <i>Commissioner</i> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketua Komite Audit & GCG ▪ Pengawasan terhadap Kinerja Keuangan ▪ Pengawasan terhadap aspek SDM dan Pengembangan Usaha ▪ <i>Chairman of the Audit Committee & GCG</i> ▪ <i>Supervision of Financial Performance</i> ▪ <i>Supervision of HR and Business Development aspects</i> |

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Decisions That Require Approval from The Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2022, tidak ada keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Throughout 2022, there were no decisions that are required the approval of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Duties Implementation of The Board of Commissioners in 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris melangsungkan 18 kali rapat gabungan dan 17 kali rapat internal dengan membahas permasalahan/issue strategis Perusahaan. Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan kerja sebanyak 3 kali ke sejumlah region guna memperoleh informasi kondisi di lapangan.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in supervising the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners held 18 joint meetings and 17 internal meetings to discuss the Company's strategic issues/issues. The Board of Commissioners has also made 3 working visits to a number of regions to obtain information on conditions in the field.



Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Orientation Program for New Commissioner

Agar Dewan Komisaris Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya, maka Sekretaris Perusahaan atau pihak yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) oleh perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan dapat dilakukan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

The Corporate Secretary or the party performing the corporate secretary role is responsible for executing the introduction programme for newly appointed members of the Board of Commissioners, which at least includes:

1. *Implementation of the principles of good corporate governance (GCG) by the company;*
2. *Description of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things that are not allowed.*

The introduction program can be in the form of presentations, meetings, company visits and document reviews or other programs deemed appropriate.

Mekanisme Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Resignation Mechanism for The Board of Commissioners

Dewan Komisaris dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan

The Board of Commissioners may submit an application for resignation with the following conditions:

1. *Notify the Company in writing of his intention with a copy to the Shareholders, other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states the effective date is less than 30 (thirty) days from the*

- tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh hari) dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;
2. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatannya sampai tanggal penetapan pengunduran dirinya dalam RUPS berikutnya.

date the letter is received, it is considered not to mention the effective date of resignation;

2. *The member of the Board of Commissioners who resigns is still held accountable from his appointment until the date of his resignation at the next GMS.*

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under The Supervision of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yaitu Komite Audit & GCG dan Komite Nominasi, Remunerasi & Manajemen Risiko untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas aspek-aspek operasional dan strategis Perusahaan.

The Board of Commissioners has supporting organs, namely the Audit & GCG Committee and Nomination, Remuneration & Risk Management Committee to assist the implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners on operational and strategic aspects of the Company.

Penilaian Kinerja Komite Audit & GCG

Performance Assessment of Audit & GCG Committee

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2022 cukup baik berdasarkan laporan dan rekomendasi yang diberikan serta skor dari capaian KPI sebagai berikut:

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee throughout 2022 is quite good based on the reports and recommendations provided as well as scores from the KPI achievements as follows:

| Program Kerja <i>Work Program</i> | Rencana <i>Plan</i> | | Realisasi <i>Realization</i> | |
|--|---------------------------|------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| | 2022 | Bobot <i>Weight</i> | 2022 | Nilai <i>Score</i> |
| 1. Rapat Komite termasuk rapat Dewan Komisaris <i>Committee meeting including the Board of Commissioners' meeting</i> | 13 kali <i>times</i> | 20 | 13 kali <i>times</i> | 20 |
| 2. Risalah Rapat Komite <i>Minutes of Committee Meeting</i> | 100 % | 15 | 100 % | 15 |
| 3. Kajian atas usulan yang disampaikan Direksi <i>Review on the proposals submitted by the Board of Directors</i> | 100 % | 10 | 100 % | 10 |
| 4. Peningkatan kompetensi anggota Komite <i>Competency improvement of Committee's members</i> | 2 kali <i>time</i> | 10 | 2 kali <i>times</i> | 10 |



| Program Kerja Work Program | Rencana Plan | | Realisasi Realization | |
|--|-------------------------|-----------------|--------------------------|----------------|
| | 2022 | Bobot Weight | 2022 | Nilai Score |
| 5. Kunjungan kerja Komite <i>Committee work visit</i> | 3 kali <i>time</i> | 5 | 3 kali <i>times</i> | 5 |
| 6. Laporan hasil kunjungan kerja Komite <i>Report of Committee's work visit</i> | 100 % | 5 | 100 % | 5 |
| 7. Rencana Kerja dan KPI Komite <i>Work Plan and KPI of Committee</i> | 1 berkas <i>paper</i> | 20 | 1 berkas <i>paper</i> | 20 |
| 8. Laporan Realisasi Kegiatan dan KPI Komite <i>Report of Activities and KPI of Committee</i> | 1 berkas <i>paper</i> | 15 | 15 berkas <i>paper</i> | 15 |
| Total | | 100 | | 100 |

Penilaian Kinerja Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Performance Assessment of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Penilaian kinerja bagi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko untuk tahun 2022 dilihat dari laporan kegiatan, jumlah rapat dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko untuk tahun 2022 cukup baik melihat hasil capaian KPI sebagai berikut:

Performance assessment for the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee for 2022 is seen from activity reports, number of meetings and recommendations given to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses that the performance of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee for 2022 is quite good considering the results of the KPI achievements as follows:

| No | Program Kerja Work Plan | Target Target | | Realisasi Realization | |
|----|--|-------------------------|-----------------|--------------------------|----------------|
| | | 2022 | Bobot Weight | 2022 | Nilai Score |
| 1 | Penyusunan Rencana Kerja dan KPI Komite <i>Preparation of Committee's Work Plan and KPI</i> | 1 berkas <i>paper</i> | 20 | 1 berkas <i>paper</i> | 20 |
| 2 | Rapat Komite, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris <i>Committee Meeting, including meeting with the Board of Commissioners</i> | 13 kali <i>times</i> | 20 | 13 kali <i>times</i> | 20 |
| 3 | Risalah Rapat Komite <i>Minutes of Committee Meeting</i> | 100% | 10 | 100% | 10 |
| 4 | Kajian atas usulan yang disampaikan Direksi <i>Review on the proposals submitted by the Board of Directors</i> | 100% | 10 | 100% | 10 |

| No | Program Kerja Work Plan | Target Target | | Realisasi Realization | |
|-------|--|--------------------------|-----------------|--------------------------|----------------|
| | | 2022 | Bobot Weight | 2022 | Nilai Score |
| 5 | Peningkatan Kompetensi <i>Competency Improvement</i> | 2 kali <i>time</i> | 10 | 2 kali <i>time</i> | 10 |
| 6 | Kunjungan Kerja Komite <i>Committee Work Visit</i> | 3 kali <i>times</i> | 10 | 3 kali <i>times</i> | 10 |
| 7 | Laporan Hasil Kunjungan Kerja Komite <i>Report of Committee Work Visit</i> | 100% | 10 | 100% | 10 |
| 8 | Laporan Realisasi Kegiatan dan KPI Komite Semesteran <i>Quarterly Report of Activities and KPI of Committee</i> | 2 berkas <i>papers</i> | 10 | 2 berkas <i>papers</i> | 10 |
| TOTAL | | | 100 | | 100 |

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota dari Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen dengan kriteria sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners/Supervisory Board, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the SOE concerned, which may affect its ability to act independently.

Until the end of 2022, the Company does not yet have an Independent Commissioner with the criteria as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola untuk mencapai visi dan misi perusahaan disertai dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai Perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The Board of Directors is a corporate organ that manages the company in accordance with the principles of governance to achieve the company's vision and mission accompanied by good faith in order to maximize the value of the company for the benefit of shareholders and other stakeholders.

Kriteria Direksi

Criteria for The Board of Directors

Berdasarkan board manual yang dimiliki, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan sesuai maksud dan tujuan perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Cakap dalam perbuatan hukum
3. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya;
4. Memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang usaha perusahaan
5. Memiliki integritas dan jiwa kepemimpinan serta kemauan yang kuat
6. Berdedikasi tinggi

Based on the board manual, the requirements that must be met include:

1. *Carry out duties in good faith for the benefit of the company's aims and objectives while still taking into account the provisions of the laws and regulations;*
2. *Proficient in legal actions*
3. *There must be no blood family relationship to the third degree, either in a straight line or a sideways line or marital relationship (son-in-law or brother-in-law) with members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors;*
4. *Have adequate experience in the company's business field*
5. *Have integrity and leadership spirit as well as strong will*
6. *Highly dedicated*

Ketentuan Masa Jabatan

Terms of Office

Masa jabatan anggota Direksi 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The term of office for members of the Board of Directors is 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time and may be reappointed for 1 (one) term of office.

Komposisi Direksi

Composition of The Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, susunan dan komposisi anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

As of the end of 2022, there were some changes in the composition of the Board of Directors' members as follows:

Periode 1 Januari – 21 September 2022

Period of January 1 – September 21, 2022

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Dasar Hukum Pengangkatan Pertama <i>Legal Basis of First Appointment</i> | Periode Jabatan <i>Terms of Office</i> |
|----------------------------|--|--|--|
| Purnomo | Direktur Utama <i>President Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 <i>Circular GMS on December 8, 2020</i> | 2020-2022 |
| Abdul Fatah Nasution | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 19 Juni 2020 <i>Circular GMS on June 19, 2020</i> | 2020-2022 |
| Sinung Triwulandari | Direktur Operasi <i>Operation Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 7 November 2017 <i>Circular GMS on November 7, 2017</i> | 2020-2022 |

Periode 21 September – 31 Desember 2022

Period of September 21 – December 31, 2022

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Dasar Hukum Pengangkatan Pertama <i>Legal Basis of First Appointment</i> | Periode Jabatan <i>Terms of Office</i> |
|----------------------------|--|--|--|
| Sinung Triwulandari | Direktur Utama <i>President Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i> | 2022-2026 |
| Isral | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i> | 2022-2026 |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Operasi <i>Operation Director</i> | RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i> | 2022-2026 |

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Fit and Proper Test Assessment

Seluruh anggota Direksi telah mengikuti dan lulus uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama yaitu PT PLN (Persero).

All members of the Board of Directors have attended and passed the Main Shareholder's fit and proper test notably PT PLN (Persero).



Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Board Manual/Charter of The Board of Commissioners

Perusahaan telah menyusun board manual sebagai pedoman tata laksana kerja bagi Direksi dan Dekom disahkan pada April 2022 dan masih berlaku hingga saat ini. Pedoman berisikan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, etika jabatan, tata cara penetapan kebijakan pengelolaan perusahaan, pembagian tugas, rapat dan etika jabatan.

The Company has compiled a board manual as a work management guideline for the Board of Directors and it was approved April 2022 and is still valid today. The guidelines contain membership requirements, duties and responsibilities, rights and authorities, position ethics, procedures for determining company management policies, division of tasks, meetings and office ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sebagaimana telah diatur dalam board manual, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain: melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stipulated in the board manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors include: carrying out their duties, responsibilities and authorities for the best interests of the Company based on the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.

Direksi juga bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga memiliki tugas terkait RUPS, keuangan perusahaan, manajemen risiko, tanggung jawab sosial dan penerapan GCG dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dari berbagai stakeholders sesuai dengan ketentuan.

The Board of Directors is also fully responsible for carrying out its duties to seek and ensure the implementation of the Company's business activities and activities for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. The Board of Directors also has duties related to the GMS, corporate finance, risk management, social responsibility and GCG implementation by always paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions.

Direksi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpegang pada prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

The Board of Directors is obliged to carry out its duties and responsibilities by adhering to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities Division of The Board of Directors

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan oleh Direksi.

The Articles of Association govern and define the responsibilities and powers of each member of the Board of Directors. If the GMS does not specify the distribution of responsibilities and powers, the Board of Directors shall decide the division of tasks and authority.

| Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i> | Tugas <i>Duties</i> |
|---|---|
| Sinung Triwulandari Direktur Utama <i>President Director</i> | <p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi, dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan; 2. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh; 3. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan; 4. Menyiapkan RJP; 5. Menyampaikan RJP yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapat pengesahan; 6. Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJP; 7. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku ditutup untuk memperoleh pengesahan; 8. Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian internal; 9. Melaksanakan kebijakan sistem pengendalian internal; 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS. <p><i>The duties and responsibilities of the President Director are to coordinate the activities and implementation of the duties of all members of the Board of Directors, in terms of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Planning, developing, and determining the general policies of the Company;</i> 2. <i>Directing, developing, and determining the overall management strategy of the Company;</i> 3. <i>Controlling and evaluating all activities of the Company;</i> 4. <i>Preparing RJP;</i> 5. <i>Submitting the RJP which has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval;</i> 6. <i>Preparing RKAP which is the annual elaboration of the RJP;</i> 7. <i>Submitting the Annual Report to the GMS within 5 (five) months after the financial year closes for approval;</i> 8. <i>Preparing the general policy of the internal control system;</i> 9. <i>Implementing internal control system policies;</i> 10. <i>Carrying out other tasks determined by the GMS.</i> |



| Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i> | Tugas <i>Duties</i> |
|--|--|
| Isral Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i> | <p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi perencanaan sumber dana keuangan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan di masa depan; 2. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi penyusunan RKAP serta dokumen keuangan lainnya; 3. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengelolaan anggaran pendapatan dan biaya, serta pengelolaan dan pengamanan pendapatan dari arus kas; 4. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi akuntansi dan audit internal di bidang keuangan; 5. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengelolaan dan pelaporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK); 6. Menetapkan dan memastikan implementasi, kebijakan dan strategi pengawasan kinerja usaha untuk tahun fiskal yang lalu dan berjalan, serta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja di masa depan; 7. Menetapkan dan memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan sudah didukung oleh pengambilan keputusan yang sesuai; 8. Memberikan petunjuk, membimbing dan mengawasi pejabat di bawahnya. <p><i>The duties and responsibilities of the Director of Finance include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Establishing and ensuring the implementation, policies and strategies for planning financial sources of funds in accordance with the Company's future needs;</i> 2. <i>Establishing and ensuring the implementation, policies and strategies for the preparation of the RKAP and other financial documents;</i> 3. <i>Establishing and ensuring the implementation, policies and strategies for managing revenue and cost budgets, as well as managing and securing income from cash flows;</i> 4. <i>Establishing and ensuring the implementation of accounting and internal audit policies and strategies in the financial sector;</i> 5. <i>Establishing and ensuring that the implementation, policies and strategies of financial management and reporting are in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK);</i> 6. <i>Establishing and ensuring the implementation, policies and strategies for monitoring business performance for the past and current fiscal year, as well as taking steps to improve performance in the future;</i> 7. <i>Determining and ensuring that all activities related to finance have been supported by appropriate decision making;</i> 8. <i>Giving instructions, guiding, and supervising the officials under him.</i> |

| Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i> | Tugas <i>Duties</i> |
|---|---|
| Diksi Erfani Umar Direktur Operasi <i>Operation Director</i> | <p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam mencapai visi melalui perencanaan dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi listrik serta pengembangan bisnis Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP dan RJP, termasuk di dalamnya merencanakan proyeksi keuangan Perusahaan dan merancang sistematika pendanaannya; 2. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pengadaan; 3. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengembangan teknologi ketenagalistrikan, penelitian dan pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi listrik, perencanaan pengadaan barang dan jasa strategis, termasuk di dalamnya hasil studi kelayakan, disain engineering, serta Rencana Kerja dan Spesifikasi (RKS) untuk pelaksanaan pengadaan; 4. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam pengelolaan transaksi tenaga listrik, kemitraan bisnis, pengembangan model bisnis layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi listrik serta pengembangan anak perusahaan dan usaha patungan; 5. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam manajemen risiko, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), keselamatan ketenagalistrikan (K2), serta kepatuhan; 6. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko, melakukan pembinaan dan pengembangan anak perusahaan dan usaha patungan, serta pembinaan dan pengembangan region dan unit di bawah Direktorat Operasi; 7. Menetapkan dan memastikan terlaksananya pengelolaan layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi listrik serta mengelola pendapatan dan biaya operasi; 8. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi korporat dalam hal pengelolaan sistem dan teknologi informasi, pemusatan serta integrasi sistem dan aplikasi teknologi informasi korporat. <p><i>The duties and responsibilities of the Director of Operations include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in achieving the vision through planning and development of electricity transmission and distribution operation and maintenance services as well as the Company's business development as outlined in the RKAP and RJP, including planning the Company's financial projections and designing a funding systematic;</i> 2. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in planning, development and implementation of procurement;</i> 3. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in the development of electricity technology, research and development of operation and maintenance services for electricity transmission and distribution, planning for the procurement of strategic goods and services, including the results of feasibility studies, engineering designs, as well as Work Plans and Specifications (RKS) for the implementation of procurement;</i> 4. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in the management of electricity transactions, business partnerships, development of business models for the operation and maintenance of electricity transmission and distribution services as well as the development of subsidiaries and joint ventures;</i> 5. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in risk management, occupational safety and health (OHS), electricity safety (K2), and compliance;</i> 6. <i>Establishing and ensuring the implementation of business development and risk management, fostering and developing subsidiaries and joint ventures, as well as fostering and developing regions and units under the Directorate of Operations;</i> 7. <i>Establishing and ensuring the implementation of operation and maintenance services for electricity transmission and distribution as well as managing revenue and operating costs;</i> 8. <i>Establishing and ensuring the implementation of corporate policies and strategies in terms of system management and information technology, centralisation and integration of systems and applications of corporate information technology.</i> |



Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Orientation Program for The New Director

Program pengenalan bagi Direksi baru dilakukan dengan tujuan agar Direksi Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Materi yang diberikan yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar.

The orientation program for new Directors is carried out with the aim that the Company's Directors can always work in harmony with other Company Organs. The Corporate Secretary is in charge of implementing the introduction program for newly appointed members of the Board of Directors. The material provided which at least includes:

1. *Implementation of the principles of good corporate governance by the Company;*
2. *Description of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.*

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Resignation and Dismissal Mechanism for The Board of Directors

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran dirinya disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors of the Company at least 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter mentions an effective date of less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is considered not to mention the effective date of resignation.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Independency and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interest Management of The Board of Commissioners and Board of Directors

Board manual telah mengatur etika terkait dengan benturan kepentingan yang mungkin terjadi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Perusahaan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang dikelolanya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan, menyimpan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.

The board manual has regulated ethics related to conflicts of interest that may occur between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company as follows:

1. *The Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the Company they manage.*
2. *The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to establish, keep and fill out a Special Register containing their and or their family's shareholdings in other companies.*
3. *The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose in the event of a conflict of interest, and the person concerned may not be involved in the decision-making process related to this matter.*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Didalam Peraturan Pemerintah Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 serta Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara disebutkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada BUMN mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada BUMN yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

In Government Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Minister of SOE Regulation No.PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012, the Minister of State-Owned Enterprises amended Regulation No.PER-01/MBU/2011 concerning Governance Implementation. Sufficient Corporate Governance in State-Owned Enterprises, it is stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to report to SOEs on their share ownership and/or family members' share ownership in the relevant SOEs and other businesses, as well as any changes to their share ownership.



| Nama Name | Jabatan Position | Kepemilikan Saham Share Ownership | |
|---------------------|--|--------------------------------------|---|
| | | PT Haleyora Power | Perusahaan/Lembaga Lain Other Companies/Institutions |
| Dedeng Hidayat | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Nihil <i>None</i> | Nihil <i>None</i> |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris <i>Commissioner</i> | Nihil <i>None</i> | Nihil <i>None</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Utama <i>President Director</i> | Nihil <i>None</i> | Nihil <i>None</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i> | Nihil <i>None</i> | Nihil <i>None</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Operasi <i>Operation Director</i> | Nihil <i>None</i> | Nihil <i>None</i> |

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan terbebas dari benturan kepentingan dengan penjabaran sebagai berikut:

The concurrent positions of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have complied with the applicable laws and regulations and ensured that they are free from conflicts of interest with the following description:

| Nama Name | Jabatan Position | Rangkap Jabatan pada Concurrent Position in | |
|---------------------|--|---|---|
| | | PT Haleyora Power | Perusahaan/Lembaga Lain Other Companies/Institutions |
| Dedeng Hidayat | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko <i>Chairman of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee</i> | Tidak ada <i>None</i> |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris <i>Commissioner</i> | Ketua Komite Audit & GCG <i>Chairman of Audit & GCG Committee</i> | Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi di Kementerian Keuangan RI <i>Director of State Asset Management and Information Systems at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Utama <i>President Director</i> | Tidak ada <i>None</i> | Tidak ada <i>None</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i> | Tidak ada <i>None</i> | Tidak ada <i>None</i> |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Operasi <i>Operation Director</i> | Tidak ada <i>None</i> | Tidak ada <i>None</i> |

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relations of The Board of Commissioners and Board of Directors

Seluruh anggota Direksi yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keuangan ataupun hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Hubungan yang terjalin semata-mata karena hubungan kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

All current members of the Board of Directors do not have financial or family relationships up to the third degree with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders, either in a straight line or sideways, including relationships arising from marriage. The relationship that exists is solely because of a working relationship based on the duties and responsibilities of the Board of Directors as regulated in the Articles of Association, Board Manual, and the applicable laws and regulations.

| Nama Name | Jabatan Position | Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with | | | | | | Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with | | | | | | Hubungan Kepengurusan Dengan Management Relations with | |
|---------------------|---|--|-------------|----------------------------------|-------------|-----------------------------------|-------------|---|-------------|----------------------------------|-------------|-----------------------------------|--|---|-------------|
| | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Shareholders | | Ya Yes | Tidak No |
| | | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | | | | |
| Dedeng Hidayat | Komisaris Utama President Commissioner | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris Commissioner | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Sinung Triwulandari | Direktur Utama President Director | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Isral | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Operasi Operation Director | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan menilai perlu adanya keberagaman komposisi untuk keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi baik dalam hal pendidikan, gender, usia maupun pengalaman. Keberagaman dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

The Company considers the need for diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of education, gender, age and experience. Diversity can provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account the elements of diversity from the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes wider.

Berikut tabel keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan usia, pendidikan dan keahlian yang dimiliki:

The following table shows the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on age, education and expertise:

| Nama Name | Jabatan Position | Jenis Kelamin Gender | Usia Age (tahun/ years old) | Pendidikan Terakhir Most Recent Education | | | | Keahlian Expertise | | | | |
|---------------------|--|----------------------------|---|--|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--|---------------------------|-----------|------------------------|-------------------|
| | | | | Diploma Diploma | S1 Bachelor's Degree | S2 Master's Degree | S3 Doctoral Degree | Manajemen/ Keuangan Management/ Finance | Tata Kelola Governance | SDM HR | Produksi Production | Lainnya Others |
| Dedeng Hidayat | Komisaris Utama President Commissioner | Pria Male | 56 | | | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| Purnama T. Sianturi | Komisaris Commissioner | Pria Male | 54 | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Sinung Triwulandari | Direktur Utama President Director | Wanita Female | 51 | | | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| Isral | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director | Pria Male | 55 | √ | | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| Diksi Erfani Umar | Direktur Operasi Operation Director | Pria Male | 45 | | √ | | | √ | √ | √ | √ | √ |

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Oleh RUPS

Performance Assessment By GMS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan melihat hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Pada tahun 2022, seluruh kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diterima dalam RUPS tahunan, dengan dilakukannya pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan dari Pemegang Saham.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders in the GMS based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

By looking at the results of the performance evaluation of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Board of Commissioners and Directors.

*In 2022, all performances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been accepted at the annual GMS, with the settlement and release (*acquit et decharge*) of those concerned from the Shareholders.*

Penilaian Kinerja Berdasarkan Penilaian GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment Based on GCG Assessment on The Aspect of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai pasal 15 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01A/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Dewan Komisaris mengusulkan Key Performance Indicators (KPI) Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

In accordance with Article 15 of the Minister of State-Owned Enterprises' Regulation No. PER-01A/MBU/2011 dated August 1, 2011, the Board of Commissioners proposes Key Performance Indicators (KPI)/Indicators of Performance Achievement for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which serves as a gauge for evaluating the successful execution of duties and responsibilities.



Indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The indicators and results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 are as follows:

Aspek Dewan Komisaris

Aspect of Board of Commissioners

Aspek governance yang terkait dengan Dewan Komisaris yang dinilai berdasarkan 12 indikator dengan 44 parameter menunjukkan capaian skor 31,63 dari skor maksimum 35,00 atau 90,00% dengan predikat Sangat Baik. Hasil penilaian Indikator Aspek Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Governance aspects related to the Board of Commissioners which are assessed based on 12 indicators with 44 parameters indicate the achievement of a score of 31.63 from a maximum score of 35.00 or 90.00% with a very good predicate. The results of the assessment of the Board of Commissioners' Aspect Indicators are as follows:

| Nomor Indikator <i>Indicator Number</i> | Uraian Indikator <i>Indicator Description</i> | Skor <i>Score</i> | Predikat <i>Predicate</i> |
|--|--|----------------------|-------------------------------------|
| 1 | Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan <i>The Board of Commissioners undertakes training/learning programs on an ongoing basis</i> | 100 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 2 | Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners achieves a clear division of duties, authorities and responsibilities and regulates the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners</i> | 94,22 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 3 | Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi <i>The Board of Commissioners favours the draft of the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors</i> | 92,77 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 4 | Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan <i>The Board of Commissioners advises the Board of Directors on how to carry out the company's goals and policies</i> | 90,99 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 5 | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors in carrying out the company's goals and policies</i> | 83,38 | Sangat baik <i>Excellent</i> |

| Nomor Indikator Indicator Number | Uraian Indikator Indicator Description | Skor Score | Predikat Predicate |
|-------------------------------------|--|------------|-------------------------------------|
| 6 | <p>Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan</p> <p><i>The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies</i></p> | 91,82 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 7 | <p>Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi</p> <p><i>The Board of Commissioners is responsible for nominating Board of Directors members, reviewing the Board of Directors' performance (individual and collective), and proposing performance bonuses/incentives in line with relevant laws and taking performance into consideration</i></p> | 83,83 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 8 | <p>Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya</p> <p><i>The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning himself</i></p> | 100 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 9 | <p>Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan</p> <p><i>The Board of Commissioners oversees and guarantees that effective and sustainable corporate governance procedures are applied</i></p> | 85,17 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 10 | <p>Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p> <p><i>The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with statutory provisions</i></p> | 87,17 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 11 | <p>Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners</i></p> | 96,91 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 12 | <p>Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif</p> <p><i>The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee</i></p> | 96,59 | Sangat baik <i>Excellent</i> |



Aspek Direksi

Aspek governance yang terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 indikator dengan 52 parameter menunjukkan capaian skor 31,85 dari skor maksimum 35,00 atau 91,00% dengan predikat Sangat Baik. Hasil penilaian indikator Aspek Direksi adalah sebagai berikut:

Aspect of Board of Directors

Governance aspects related to the Board of Directors are assessed based on 13 indicators with 52 parameters showing the achievement of a score of 31.85 from a maximum score of 35.00 or 91.00% with a very good predicate. The results of the assessment of the Board of Directors Aspect indicators are as follows:

| Nomor Indikator <i>Indicator Number</i> | Uraian Indikator <i>Indicator Description</i> | Skor <i>Score</i> | Predikat <i>Predicate</i> |
|--|--|----------------------|-------------------------------------|
| 1 | Direksi memiliki program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan <i>The Board of Directors has an introduction and training/learning program and implements the program on an ongoing basis</i> | 100 | Baik <i>Good</i> |
| 2 | Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas <i>The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities</i> | 93,73 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 3 | Direksi menyusun perencanaan perusahaan <i>The Board of Directors prepares the company plan</i> | 90,01 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 4 | Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan <i>The Board of Directors is important in achieving the company's performance objectives</i> | 91,91 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 5 | Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan <i>The Board of Directors exercises operational and financial oversight over the company's goals and policies</i> | 95,22 | Baik <i>Good</i> |
| 6 | Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar <i>The Board of Directors is responsible for the company's management in line with relevant laws and regulations and the company's articles of organization</i> | 100 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 7 | Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders <i>The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders</i> | 92,15 | Sangat baik <i>Excellent</i> |

| Nomor Indikator <i>Indicator Number</i> | Uraian Indikator <i>Indicator Description</i> | Skor <i>Score</i> | Predikat <i>Predicate</i> |
|--|---|----------------------|-------------------------------------|
| 8 | Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</i> | 100 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 9 | Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu <i>The Board of Directors ensures that the business discloses and communicates information in compliance with relevant laws and regulations and that information is sent to the Board of Commissioners and Shareholders on a timely basis</i> | 87,14 | Sangat baik <i>Excellent</i> |
| 10 | Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan <i>The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with statutory provisions</i> | 59,96 | Baik <i>Good</i> |
| 11 | Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors is responsible for effective internal oversight</i> | 95,91 | Baik <i>Good</i> |
| 12 | Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors performs the function of a qualified and effective corporate secretary</i> | 96,84 | Sangat Baik <i>Excellent</i> |
| 13 | Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan <i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations</i> | 79,82 | Sangat Baik <i>Excellent</i> |



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pengusulan dan Penetapan

Procedure for Proposal and Determination

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Pemegang saham di dalam RUPS akan menyetujui dan menetapkan besaran remunerasi/tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah diusulkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi setelah melalui pengkajian oleh Komite GCG & MR yang salah satu tugas pokoknya adalah bidang nominasi dan remunerasi. Untuk nilai remunerasi/tantiem tahun 2022, Pemegang Saham telah mengesahkannya dalam RUPS Tahunan PT Haleyora Power tanggal 28 Juni 2022.

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.

Shareholders at the GMS will approve and determine the amount of remuneration/tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors after being proposed by the Board of Commissioners and the Board of Directors after going through a review by the GCG & MR Committee, one of the main tasks of which is the nomination and remuneration area. For the 2022 remuneration/tantiem value, the Shareholders have ratified it at the PT Haleyora Power Annual GMS on June 28, 2022.

Struktur Remunerasi

Remuneration Structure

Berdasar Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 maka struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
4. Tantiem/Insentif Kinerja

According to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019, the Company's Board of Commissioners and Directors is compensated as follows:

1. Compensation/Honorarium
2. Allowance
3. Facilities for health, communication, and other purposes
4. Tantiem/Incentives for Performance

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Meetings of The Board of Commissioners and Joint Meetings

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan organ organ pendukung serta Direksi dalam rapat gabungan dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi; membahas kondisi dan prospek usaha; dan membahas kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Throughout 2022, the Board of Commissioners will hold meetings with supporting organs and the Board of Directors in joint meetings in order to discuss the periodic reports of the Board of Directors; discuss business conditions and prospects; and discuss national policies that have an impact on the Company's performance as well as provide feedback, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 18 kali. Adapun realisasi tanggal, agenda, peserta, dan frekuensi kehadiran masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi adalah sebagai berikut:

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 18 times. The realization of the date, agenda, participants, and frequency of attendance of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners-Directors is as follows:

| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|-------------------|---|------------------------|
| 1. | 17 Januari 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi PKPT TW IV 2021 dan PKPT SPI 2022 2. Update evaluasi Yantek Optimization 3. Standarisasi Progres Pengadaan | 10 peserta |
| | January 17, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Realization of PKPT QW IV 2021 and PKPT SPI 2022 2. Yantek Optimization evaluation update 3. Standardization of Procurement Progress | 10 participants |
| 2. | 26 Januari 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi KAP: Laporan Keuangan 2021 Audited & Laporan Evaluasi Kinerja 2021 2. LM & LMR Unaudited 2021 | 10 peserta |
| | January 26, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. KAP Presentation: 2021 Audited Financial Report & 2021 Performance Evaluation Report 2. LM & LMR Unaudited 2021 | 10 participants |
| 3. | 17 Februari 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. BCP Menghadapi Dampak Covid-19 Omicron 2. Rencana Tindaklanjut Atas Arahan RUPS RKAP 2022 3. Laporan Hasil Rapat Koordinasi Semester I Tahun 2022 | 10 peserta |
| | February 17, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. BCP Confronts Covid-19 Impact Omicron 2. Follow-up Plan Based on the 2022 RKAP GMS Directions 3. Report on the Results of the 2022 Semester I Coordination Meeting | 10 participants |
| 4. | 24 Februari 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review Implementasi Yantek Optimization 2. strategi Peningkatan Pendapatan Melalui Program Beyond KWh dan Sinergi AP 3. Laporan Keuangan Januari 2022 | 10 peserta |
| | February 24, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Yantek Optimization Implementation Review 2. strategy to increase income through the Beyond KWh Program and AP Synergy 3. January 2022 Financial Report | 10 participants |



| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|-----------------|--|------------------------|
| 5. | 29 Maret 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Reward & Consequence</i> melalui penyesuaian struktur dan perhitungan remunerasi tenaga kerja berdasarkan realisasi <i>performance</i> individu Peningkatan pelayanan, pencapaian SLA dan meminimalisir denda melalui penyesuaian Pengukuran Kinerja Tenaga Kerja. | 10 peserta |
| | March 29, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Implementation of Rewards & Consequences through structural adjustments and calculation of workforce remuneration based on individual performance realization</i> <i>Improving service, achieving SLA and minimizing fines through adjusting Workforce Performance Measurements.</i> | 10 participants |
| 6. | 7 April 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Februari dan Maret 2022 antisipasi pembayaran di luar anggaran: THR progres restitusi pajak 2019-2021 dan persiapan restitusi pajak berkala progres bisnis program <i>beyond KWh</i> dengan Pelindo | 10 peserta |
| | April 7, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report February and March 2022</i> <i>Anticipation of extra-budgetary payments: THR</i> <i>progress of 2019-2021 tax refunds and preparation of periodic tax refunds</i> <i>business progress of the beyond KWh program with Pelindo</i> | 10 participants |
| 7. | 21 April 2022 | <ol style="list-style-type: none"> hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris pengelolaan Anak Perusahaan: Pengembangan Bisnis HPI dan EPI LM & LMR Triwulan I Tahun 2022 | 10 peserta |
| | April 21, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>results of the Board of Commissioners Working Visit</i> <i>Management of Subsidiaries: HPI and EPI Business Development</i> <i>LM & LMR First Quarter of 2022</i> | 10 participants |
| 8. | 24 Mei 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Informasi Terkini Laporan Keuangan Bulan April 2022 Realisasi PKPT SPI & Tindaklanjuti Temuan SPI/External sd TW I 2022 Tindaklanjuti Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi sd TW I 2022 | 10 peserta |
| | May 24, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Latest Information</i> <i>April 2022 Financial Report</i> <i>Realization of SPI PKPT & Follow-up on SPI/External Findings until Q1 2022</i> <i>Follow-up to the Decisions of the Board of Commissioners-Directors Meeting until Q1 2022</i> | 10 participants |
| 9. | 13 Juni 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Informasi Terkini: Progres SPKLU G-20 di Bali, Progres AMC di Purwokerto dan Surakarta, Progres penyerahan CC di Jogja dan Icon ke HP, Progres PDKB Tindak lanjut pertemuan dengan Dirut Pelindo Jasa Maritim (PJM) Tindak lanjut penyelesaian tingginya denda SLA | 10 peserta |
| | June 13, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Latest Information: Progress of SPKLU G-20 in Bali, Progress of AMC in Purwokerto and Surakarta, Progress of handing over CC in Jogja and Icon to HP, Progress of PDKB</i> <i>Follow-up meeting with the Managing Director of Pelindo Maritime Services (PJM)</i> <i>Follow-up to resolve high SLA fines</i> | 10 participants |
| 10. | 27 Juni 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulan Mei 2022 Kesiapan bisnis HP menghadapi rencana <i>Subholding</i> terkait <i>beyond KWh</i> Informasi Terkini: <ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja dan Pelanggaran Integritas Progres Pengembangan Aplikasi Untuk Mencapai Target <i>Maturity Level</i> ERM | 10 peserta |
| | June 27, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report for May 2022</i> <i>HP business readiness to face Subholding plans related to beyond KWh</i> <i>Latest Information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Mitigating the Risk of Work Accidents and Integrity Violations</i> <i>Application Development Progress to Achieve ERM Maturity Level Target</i> | 10 participants |

| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|-----------------|--|------------------------|
| 11. | 19 Juli 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. SPKLU IO2 2. Kompor Induksi 3. Penurunan Denda SLA (Yantek) 4. Perbaikan ListriQu | 10 peserta |
| | July 19, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>SPKLU IO2</i> 2. <i>Induction Cooker</i> 3. <i>Reducing SLA Fines (Yantek)</i> 4. <i>ListriQu Repair</i> | 10 participants |
| 12. | 27 Juli 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. LM & LMR TW II 2022 2. Kinerja Korporat TW II 2022 dan Program Kerja Perbaikan KPI Merah 3. Realisasi PKPT SPI dan Tindaklanjut Temuan AUDIT/SPI TW II 2022 4. Informasi Terkini | 10 peserta |
| | July 27, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>LM & LMR QW II 2022</i> 2. <i>Q2 2022 Corporate Performance and Red KPI Improvement Work Program</i> 3. <i>Realization of PKPT SPI and Follow-up to AUDIT/SPI Findings QW II 2022</i> 4. <i>Latest Information</i> | 10 participants |
| 13. | 22 Agustus 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Draft RKAP 2023, termasuk Profil Risiko Korporat 2023 dan Prognosa Kinerja & Laporan Keuangan 2022 2. Informasi Terkini <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kompor Induksi dan Kajian Risiko Pencapaian Target - Persiapan <i>Pilot Project</i> PDKB - Persiapan <i>EV Charging</i> Pada Event G20 | 10 peserta |
| | August 22, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Draft RKAP 2023, including Corporate Risk Profile 2023 and Performance Prognosis & Financial Report 2022</i> 2. <i>Latest Information</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Implementation of Induction Cookers and Risk Assessment of Target Achievement</i> - <i>PDKB Pilot Project Preparation</i> - <i>Preparing for EV Charging at the G20 Event</i> | 10 participants |
| 14. | 30 Agustus 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Bulan Juli 2022 2. Progres Restitusi Pajak 2019-2021 dan Persiapan Restitusi Pajak Berkala 3. Tindaklanjut Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisari ke HP Region I Jawa Barat <ul style="list-style-type: none"> - Pelanggaran ILP - Upaya perbaikan <i>performance</i> proyek CC-OPGI Region 1 Jabar yang mengalami <i>L/R negative</i> - progres perbaikan kontraktual SLA Yantek 4. Tindaklanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi sd TW II 2022 | 10 peserta |
| | August 30, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Report for July 2022</i> 2. <i>2019-2021 Tax Restitution Progress and Periodic Tax Restitution Preparation</i> 3. <i>Follow-up on the Results of the Board of Commissioners' Working Visit to HP Region I West Java</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>ILP Violation</i> - <i>Efforts to improve the performance of the West Java CC-OPGI Region 1 project which is experiencing negative L/R</i> - <i>progress of contractual improvements to Yantek's SLA</i> 4. <i>Follow-up to the Decisions of the Board of Commissioners-Directors Meeting until Q2 2022</i> | 10 participants |



| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|--------------------|--|------------------------|
| 15. | 30 September 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Agustus 2022 Dampak dan Solusi Kenaikan BBM Terhadap Kinerja Perusahaan Tindaklanjut Surat MBUMN Nomor S-565/MBU/09/2022 Perihal Dukungan Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (<i>Battery Electric Vehicle</i>) untuk Transportasi Jalan Updating Pengembangan MasterPlan IT PT HP Guna Mendukung Proses Bisnis PT HP Sesuai dengan Transportasi IT PLN Draft RKAP 2023: Surat Direktur Utama No. 3083/KEU.00.02/HP010000/2022 tanggal 23 September 2022 | 10 peserta |
| | September 30, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report and Financial Performance August 2022</i> <i>Impact and Solution of Fuel Increases on Company Performance</i> <i>Follow-up to MBUMN Letter Number S-565/MBU/09/2022 Regarding Support for the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation</i> <i>Updating the development of PT HP's IT MasterPlan to support PT HP's business processes in accordance with PLN's IT transportation</i> <i>Draft RKAP 2023: Main Director Letter No. 3083/KEU.00.02/HP010000/2022 dated 23 September 2022</i> | 10 participants |
| 16. | 27 Oktober 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan September 2022 Laporan Manajemen & Realisasi KPI Korporat TW III 2022 Realisasi PKPT SPI & Tindaklanjut Temuan Auditor/SPI TW III 2022 Kebijakan Direksi (Surat Direksi No.1337/MRK.01.03/HP010400/ 2022) | 10 peserta |
| | October 27, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report and Financial Performance September 2022</i> <i>Management Report & Corporate KPI Realization QW III 2022</i> <i>Realization of PKPT SPI & Follow-up on Auditor/SPI Findings Q3 2022</i> <i>Board of Directors Policy (Director's Letter No.1337/MRK.01.03/HP010400/2022)</i> | 10 participants |
| 17. | 24 November 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Oktober 2022, Pengelolaan <i>CashCard</i>, Kinerja korporat Oktober 2022 Penyeragaman target <i>Service Level Agreement (SLA)</i> dan unsur denda SLA, antara lain besaran margin, tenaga kerja (jumlah dan sumber biaya sertifikasi), alat kerja (ketersediaan dan kualitas), respons time Progres <i>Pilot Project PDKB</i> Proses rencana kerja sama dengan Pelindo | 10 peserta |
| | November 24, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report October 2022, CashCard Management, Corporate Performance October 2022</i> <i>Uniform Service Level Agreement (SLA) targets and elements of SLA fines, including margin amount, labor (amount and source of certification costs), work tools (availability and quality), response time</i> <i>PDKB Pilot Project Progress</i> <i>Collaboration planning process with Pelindo</i> | 10 participants |
| 18. | 22 Desember 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan sd November 2022 (progres pencapaian pendapatan & prognosa 2022) Progres Penurunan Piutang (upaya penurunan umur COP) KPI korporat sampai dengan November 2022 & prognosa 2022 Kecelakaan Kerja dan KPI K3LH Proses penyeragaman SLA & Upaya Pengurangan Denda SLA (<i>action plan & time frame</i>) | 10 peserta |
| | December 22, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Report until November 2022 (progress on achieving income & prognosis for 2022)</i> <i>Receivables Reduction Progress (efforts to reduce COP age)</i> <i>Corporate KPIs until November 2022 & 2022 prognosis</i> <i>Work Accidents and KPI K3LH</i> <i>SLA uniformization process & Efforts to Reduce SLA Fines (action plan & time frame)</i> | 10 participants |

Rapat Direksi

Meetings of The Board of Directors

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali dan risalah rapat akan dibuat oleh Sekretaris Perusahaan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk kemudian diarsipkan. Sepanjang tahun 2022, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 29 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors has the obligation to hold a meeting at least once a month and the minutes of the meeting will be prepared by the Corporate Secretary and signed by all members of the Board of Directors to be archived. Throughout 2022, the Board of Directors held 29 meetings of the Board of Directors with the following agenda and frequency of attendance:

| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|--------------------------|---|------------------------|
| 1 | 4 Januari 2022 | 1. Yantek Optimization 2. Progres Pekerjaan <i>Management Billing</i> 3. Penyiapan SDM akibat dari: ILP, Tidak Perform dan Pensiun | 12 Orang |
| | <i>January 4, 2022</i> | 1. <i>Yantek Optimization</i> 2. <i>Management Billing Work Progress</i> 3. <i>HR preparation as a result of: ILP, Non-Performance and Retirement</i> | <i>12 participants</i> |
| 2 | 7 Januari 2022 | Pembentukan Tim Kinerja Tahun 2022 PT HP | 14 Orang |
| | <i>January 7, 2022</i> | <i>Formation of PT HP's 2022 Performance Team</i> | <i>14 participants</i> |
| 3 | 13 Januari 2022 | Penambahan Tenaga Kerja Untuk Pekerjaan <i>Home Charging Service</i> | 9 Orang |
| | <i>January 13, 2022</i> | <i>Additional Labor for Home Charging Service Work</i> | <i>9 participants</i> |
| 4. | 2 Februari 2022 | Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2016 Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00013/206/16/051/21 | 12 Orang |
| | <i>February 2, 2022</i> | <i>2016 Tax Audit Results in accordance with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Number 00013/206/16/051/21</i> | <i>12 participants</i> |
| 5. | 11 Februari 2022 | Persetujuan Anggaran ListriQu Premium Proyek Pengadaan & Pemasangan <i>Home Charging</i> pada Acara G20 Bali Triwulan I Tahun 2022 | 6 Orang |
| | <i>February 11, 2022</i> | <i>ListriQu Premium Budget Approval for Home Charging Procurement & Installation Project at the G20 Bali Event First Quarter of 2022</i> | <i>6 participants</i> |
| 6. | 14 Februari 2022 | Pembentukan <i>Ranger</i> Budaya Perusahaan | 10 Orang |
| | <i>February 14, 2022</i> | <i>Establishment of a Corporate Culture Ranger</i> | <i>10 participants</i> |
| 7. | 15 Februari 2022 | Pembentukan Tim <i>Cash War Room</i> PT HP Tahun 2022 | 11 Orang |
| | <i>February 15, 2022</i> | <i>Formation of the PT HP Cash War Room Team in 2022</i> | <i>11 participants</i> |
| 8. | 22 Februari 2022 | 1. Progres LSP sambung baru Ujang gatrik dan penyelesaian transisi NIDI. 2. Usulan <i>reward</i> K3 | 8 Orang |
| | <i>February 22, 2022</i> | 1. <i>Progress of Ujang Gatrik's new LSP connection and completion of NIDI transition.</i> 2. <i>Proposed K3 rewards</i> | <i>8 participants</i> |
| 9. | 24 Februari 2022 | Permohonan Anggaran Pengadaan <i>Dummy Load</i> untuk <i>Supporting</i> Pekerjaan Integritas <i>EV Charging</i> Tahun 2022 | 9 Orang |
| | <i>February 24, 2022</i> | <i>Request for Budget for Procurement of Dummy Loads to Support EV Charging Integrity Work in 2022</i> | <i>9 participants</i> |



| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|-----------------|--|------------------------|
| 10. | 1 Maret 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Update Evaluasi KPI Revenue Rencana Kesiapan Tim Eksekusi PV Rooftop Dashboard profit & Loss Per project Update Progres 4DX Manbill Tunggakan nihil | 8 Orang |
| | March 1, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Update KPI Revenue Evaluation Rooftop PV Execution Team Readiness Plan Profit & Loss Dashboard Per project 4DX Manbill Progress Update Zero arrears | 8 participants |
| 11. | 9 Maret 2022 | Perubahan atas pembentukan Tim Pemeriksa Barang/Material Teknik (Peralatan Kerja, kendaraan, APD, K3,Material) | 9 Orang |
| | March 9, 2022 | Changes to the formation of the Technical Goods/Material Inspection Team (Work Equipment, vehicles, PPE, K3, Materials) | 9 participants |
| 12. | 16 Maret 2022 | Pembentukan Tim Customer Relationship Manajemen (CRM) PT HP | 10 Orang |
| | March 16, 2022 | Establishment of PT HP's Customer Relationship Management (CRM) Team | 10 participants |
| 13. | 17 Maret 2022 | Program Bantuan Fasilitas Kendaraan Jabatan di lingkungan PT HP | 11 Orang |
| | March 17, 2022 | Job Facility Assistance Program within PT HP | 11 participants |
| 14. | 30 Maret 2022 | Pembentukan Tim Penyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) Tahun 2023-2027 PT HP | 13 Orang |
| | March 30, 2022 | Formation of PT HP's 2023-2027 Long Term Plan (RJP) Drafting Team | 13 participants |
| 15. | 31 Maret 2022 | Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Haleyora Power | 7 Orang |
| | March 31, 2022 | Approval of Changes to the Articles of Association of PT Haleyora Power | 7 participants |
| 16. | 4 April 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Tim Peneliti Penarikan Aset Terpusat PT HP Tahun 2022 Bantuan Fasilitas Alat Komunikasi Bagi Pegawai PT HP | 8 Orang |
| | April 4, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> PT HP Centralized Asset Withdrawal Research Team in 2022 Assistance with Communication Equipment Facilities for PT HP Employees | 8 participants |
| 17. | 27 April 2022 | Penetapan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT HP | 9 Orang |
| | April 27, 2022 | Determination of the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT HP | 9 participants |
| 18. | 11 Mei 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Business plan dan update PV Rooftop. BTP: People and Culture. Evaluasi Capaian KPI Beyond KWH Update Progress Implementasi AMI LSP Pasang Baru | 5 Orang |
| | May 11, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Rooftop PV business plan and updates. BTP: People and Culture. Evaluation of KPI Achievements Beyond KWH AMI Implementation Progress Update New Install LSP | 5 participants |
| 19. | 31 Mei 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Capaian Kinerja Pendapatan Diluar PLN Hasil Audit Operasional Region 4 Sumatera Barat Update Progres PV Rooftop Update Transformasi Leadership Lini | 8 Orang |
| | May 31, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of Revenue Performance Achievements Outside PLN West Sumatra Region 4 Operational Audit Results Rooftop PV Progress Update Line Leadership Transformation Update | 8 participants |

| No. | Tanggal Date | Agenda Agenda | Peserta Participant |
|-----|--|---|--|
| 20. | 2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i> | Update Transformasi Leadership Lini <i>Line Leadership Transformation Update</i> | 7 Orang <i>7 participants</i> |
| 21. | 14 Juni 2022 <i>June 14, 2022</i> | Breakthrough (BTP) Program Mengenai People & Culture PT Haleyora Power <i>Breakthrough (BTP) Program Regarding People & Culture PT Haleyora Power</i> | 11 Orang <i>11 participants</i> |
| 22. | 1 Juli 2022 <i>July 1, 2022</i> | Persetujuan Project Baru Terkait Pekerjaan Assessment Kabel Tanah pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten <i>New Project Approval Related to Land Cable Assessment Work at PT PLN (Persero) Banten Main Distribution Unit</i> | 10 Orang <i>10 participants</i> |
| 23. | 26 Juli 2022 <i>July 26, 2022</i> | Laporan hasil Audit Region I Jawa Barat <i>West Java Region I Audit results report</i> | 9 Orang <i>9 participants</i> |
| 24 | 30 Agustus 2022 <i>August 30, 2022</i> | 1. Penetapan Harga Sewa Kendaraan Tahun 2022 2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Pajak Tahun 2017 <i>1. Determination of Vehicle Rental Prices for 2022 2. Follow up on the results of the 2017 Tax audit</i> | 12 Orang <i>12 participants</i> |
| 25 | 31 Agustus 2022 <i>August 31, 2022</i> | Persetujuan Project baru terkait pekerjaan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta jaringan distribusi di Pulau Parang , Pulau Genting, dan Pulau Nyamuk dan wilayah kerja PT PLN (persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & DIY <i>Approval of new projects related to operation and maintenance work on generators and distribution networks on Parang Island, Genting Island and Mosquito Island and the work area of PT PLN (Persero) Central Java & DIY Main Distribution Unit</i> | 7 Orang <i>7 participants</i> |
| 26 | 9 September 2022 <i>September 9, 2022</i> | 1. Penawaran Jasa Pemborongan Pekerjaan Register Asset JTR dan APP UID Lampung 2. Progres penugasan manbill cikarang <i>1. Offering Contracting Services for JTR Asset Register and APP UID Lampung Jobs 2. Cikarang manbill assignment progress</i> | 8 Orang <i>8 participants</i> |
| 27 | 2 November 2022 <i>November 2, 2022</i> | Rencana Perubahan Mekanisme Pengadaan Alat Kerja Aseesmen Kabel Tanah Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten <i>Plan to Change the Mechanism for Procurement of Land Cable Assessment Work Tools at PT PLN (Persero) Banten Main Distribution Unit</i> | 6 Orang <i>6 participants</i> |
| 28 | 7 November 2022 <i>November 7, 2022</i> | Update KPI Per Divisi <i>KPI updates per division</i> | 7 Orang <i>7 participants</i> |
| 29 | 25 Desember 2022 <i>December 25, 2022</i> | Forum Cash War Room <i>Cash War Room Forums</i> | 8 Orang <i>8 participants</i> |



Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit & GCG sebagai organ penunjang yang membantu pelaksanaan tugas dan memberikan rekomendasi dalam penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta memberikan pendapat profesional terkait laporan keuangan/audit dan GCG. Pada November 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Haleyora Power Nomor 03.SK/DK/HP/2021, Perusahaan telah menetapkan tugas Komite Audit dan GCG Dewan Komisaris, sehingga Komite Audit telah berubah menjadi Komite Audit & GCG.

The Board of Commissioners has an Audit & GCG Committee as a supporting organ that assists in carrying out tasks and provides recommendations in improving the company's management control system as well as providing professional opinions regarding financial/audit reports and GCG. In November 2021, based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power Number 03.SK/DK/HP/2021, the Company has assigned the duties of the Audit Committee and GCG of the Board of Commissioners, so that the Audit Committee has changed to the Audit & GCG Committee.

Kriteria Anggota Komite Audit & GCG

Criteria of Audit & GCG Committee Members

Anggota Komite Audit & GCG dipimpin salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang dibantu pihak independen dengan keahlian/sertifikasi dan pengalaman dalam bidang audit/keuangan dan GCG.

Members of the Audit & GCG Committee are led by a member of the Company's Board of Commissioners who is assisted by an independent party with expertise/certification and experience in the field of auditing/finance and GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit & GCG

Appointment and Dismissal of Audit & GCG Committee

Keanggotaan Komite Audit & GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

The members of the Audit & GCG Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of office that does not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee Composition

Per 31 Desember 2022, komposisi keanggotaan Komite Audit & GCG adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Audit & GCG Committee's members is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis | Keahlian Expertise |
|---------------------|--|--|---|
| Purnama T. Sianturi | Ketua Komite Audit & GCG <i>Chairman of Audit & GCG Committee</i> | Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK/DK/HP/2020 tanggal 29 Juni 2020 <i>Decision of the Board of Commissioners No.002. SK/DK/HP/2020 dated June 29, 2020</i> | Hukum, Keuangan dan Audit <i>Legal, Financial, and Audit</i> |
| Ibenzani | Anggota Komite Audit & GCG <i>Member of Audit & GCG Committee</i> | Keputusan Dewan Komisaris No.08.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022 <i>Decision of the Board of Commissioners No.08. SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022</i> | Ekonomi, Akuntansi dan Audit <i>Economy, Accounting, and Audit</i> |
| Yarid Pabisa | Anggota Komite Audit & GCG <i>Member of Audit & GCG Committee</i> | Keputusan Dewan Komisaris No.08.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022 <i>Decision of the Board of Commissioners No.08. SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022</i> | Teknik dan Operasi <i>Engineering and Operations</i> |

Profil Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee Profile

Purnama T. Sianturi

Ketua Komite Audit & GCG

Chairman of Audit & GCG Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile sub chapter in this Annual Report.



Ibenzani

Anggota Komite Audit & GCG

Member of Audit & GCG Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 37 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit & GCG melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 05.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Member of the Audit & GCG Committee through Board of Commissioners Decision No. 05.SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Andalas, Padang (1991)

Education

- Bachelor of Economics majoring in accounting from Andalas University, Padang

Pengalaman Kerja

- Expert Auditor Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT PLN (Persero) Jakarta (November 2021-Agustus 2022)
- Group Head Audit Investigasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Inspektorat Audit Investigasi PT PLN (Persero) Jakarta (April-Oktober 2021)
- Group Head Audit Khusus Satuan Pengawasan Intern (SPI) Inspektorat Audit Khusus PT PLN (Persero) Jakarta (Juli 2019-Maret 2021)
- Group Head Audit Regional Satuan Pengawasan Intern (SPI) Regional 2 dan SPI Sumatera Bagian Tengah 4, Pekanbaru dan Padang (Agustus 2016-Juni 2019)
- Manajer Bidang Keuangan, SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Pembangkit Sumatera I/Unit Induk Pembangunan I, Medan (Mei 2012-Mei 2014)

Work Experience

- Expert Auditor of the Internal Audit Unit (SPI) of PT PLN (Persero) Jakarta (November 2021-August 2022)
- Group Head of Investigation Audit of the Internal Audit Unit (SPI) of the Investigation Audit Inspectorate of PT PLN (Persero) Jakarta (April-October 2021)
- Group Head of Special Audit of the Internal Audit Unit (SPI) of the Special Audit Inspectorate of PT PLN (Persero) Jakarta (July 2019-March 2021)
- Group Head Regional Audit of Internal Audit Unit (SPI) Regional 2 and SPI Central Sumatra 4, Pekanbaru and Padang (August 2016-June 2019)
- Manager of Finance, Human Resources and Administration of PT PLN (Persero) Sumatera Power Plant Development Unit I / Development Unit I, Medan (May 2012-May 2014)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.



Yarid Pabisa

Anggota Komite Audit & GCG
Member of Audit & GCG Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 56 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit & GCG melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 05.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Member of the Audit & GCG Committee through Board of Commissioners Decision No. 05.SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Elektronika Universitas Kristen Petra (1991)
- Master Hukum (Notariat) Universitas Putra Bangsa (2005)

Education

- *Bachelor of Electronics Petra Christian University (1991)*
- *Master of Law (Notarial) Putra Bangsa University (2005)*

Pengalaman Kerja

- *Vice President* Pengendalian Kinerja Regional Jawa, Madura dan Bali pada Divisi Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa, Madura dan Bali Direktorat Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Maret-Desember 2021)
- *Vice President* Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juli 2019-Februari 2021)
- *Manager Executive Director* pada Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Maret 2018-Juni 2019)
- *Manajer Perencanaan* pada PT PLN (Persero) Distribusi Banten (Januari 2016-Februari 2018)
- *Manajer Area Manado* pada PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo (Juli 2013-Desember 2015)

Work Experience

- *Vice President of Java, Madura and Bali Regional Performance Control at the Java, Madura and Bali Regional Planning and Control Division of the Java, Madura and Bali Regional Business Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (March-December 2021)*
- *Vice President of West Java Regional Planning and Control at the West Java Regional Development Division of the West Java Regional Business Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (July 2019-February 2021)*
- *Manager Executive Director at the West Java Regional Business Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (March 2018-June 2019)*
- *Planning Manager at PT PLN (Persero) Banten Distribution (January 2016-February 2018)*
- *Manado Area Manager at PT PLN (Persero) North Sulawesi, Central Sulawesi and Gorontalo Region (July 2013-December 2015)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.



Independensi Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee Independence

Merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER01/MBU/2011, seluruh anggota Komite Audit & GCG telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER01/MBU/2011, all members of the Audit & GCG Committee have met the independence criteria as described in the following table:

| Kriteria Criteria | Purnama T. Sianturi | Ibenzani | Yarid Pabisa |
|---|------------------------|----------|--------------|
| Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam 6 bulan terakhir. <i>Not a member of a public accounting company, legal consulting firm, public appraisal service office, or other party that has provided the Company with insurance, non-insurance, appraisal, or other consulting services in the previous six months.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. <i>Has no direct or indirect ownership in the Company.</i> | √ | √ | √ |
| Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 bulan terakhir. <i>Not a person who has worked for the Company or has the power and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising its operations in the past six months.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Has no familial ties to the Commissioners, Directors, or the Company's Major Shareholders as a result of marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Has no direct or indirect commercial connection with the Company.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. <i>Not presently employed by a company whose operations offer services to the Company.</i> | √ | √ | √ |

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee Manual/Charter

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite sebagai pedoman kerja yang telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. 007.SK/DK/HP/2017 tanggal 12 Desember 2017. Piagam tersebut masih menjadi pedoman kerja yang menjabarkan tugas, tanggung jawab dan kewajiban berkaitan dengan tugas Komite yang sebelumnya Komite Audit dan Perusahaan sedang melakukan pembaharuan piagam seiring berubahnya Komite Audit menjadi Komite Audit & GCG. Sedangkan pedoman kerja yang berkaitan dengan tugas GCG mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03.SK/DK/HP/2021 tentang tugas Komite Audit dan GCG Dewan Komisaris PT Haleyora Power.

The Company developed the Committee Charter as a working document, which was approved by the Board of Commissioners Decree No. 007.SK/DK/HP/2017. The charter still serves as a work guideline that outlines the duties, responsibilities and obligations related to Committee which was previously the Audit Committee and the Company is currently updating the charter as the Audit Committee changes to the Audit & GCG Committee. While the work guidelines related to GCG duties refer to the Decision of the Board of Commissioners Number 03.SK/DK/HP/2021 regarding the duties of the Audit and GCG Committee of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit & GCG adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Audit & GCG Committee are as follows:

Bidang Audit

1. Melakukan kajian atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis perusahaan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
4. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
5. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;

Auditing Aspect

1. *Conduct a study on the company's compliance with laws and regulations relevant to the company's business;*
2. *Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties;*
3. *Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;*
4. *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
5. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;*



6. Memberi rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

6. *Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Bidang GCG

GCG Aspect

1. Melakukan kajian dan pemantauan atas penerapan GCG di lingkungan perusahaan;
2. Memastikan jalannya pengurusan perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan peraturan mengenai GCG;
3. Memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

1. *Conduct studies and monitoring on the implementation of GCG within the company;*
2. *Ensure that the management of the company is in accordance with the principles and regulations regarding GCG;*
3. *Ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.*

Bidang Kinerja Korporat

Corporate Performance Aspect

1. Melakukan evaluasi atas rencana dan realisasi KPI Korporat;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penetapan KPI Korporat pada setiap awal tahun kerja;
3. Memberikan rekomendasi penilaian kinerja Korporat.

1. *Evaluate the plans and realization of Corporate KPIs;*
2. *Provide recommendations regarding the determination of Corporate KPIs at the beginning of each working year;*
3. *Provide recommendations for corporate performance appraisal.*

Bidang Perencanaan dan Implementasi

Planning and Implementation Aspect

1. Menelaah dan memberikan kajian/tanggapan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen (LM), dan informasi lainnya;
2. Menelaah pengaduan dari pemangku kepentingan yang berkaitan dengan Perusahaan.

1. *Review and provide studies/responses on information regarding the Company, Long Term Plan (RJP), Company Work Plan and Budget (RKAP), Management Report (LM), and other information;*
2. *Review complaints from stakeholders related to the Company.*

Rencana Kerja dan Laporan Komite

Committee Work Plan and Report

1. Membuat rencana kerja dan KPI Komite tahunan;
2. Menyampaikan laporan kegiatan Komite dan realisasi KPI Komite triwulanan dan tahunan;
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. *Prepare annual Committee work plans and KPIs;*
2. *Submit reports on the Committee's activities and the realization of the Committee's KPIs quarterly and annually;*
3. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the legislation.*

Rapat Komite Audit & GCG

Audit & GCG Committee Meeting

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit & GCG melaksanakan termasuk dengan menghadiri rapat bersama dengan Dewan komisaris sebanyak 13 kali rapat dengan rincian agenda sebagai berikut:

1. Evaluasi Usulan RKAP HP Tahun 2022.
2. Evaluasi Usulan RKAP Tahun 2023
3. Evaluasi Usulan Revisi RKAP Tahun 2022.
4. Evaluasi Usulan RJP HP 2020-2024.
5. Evaluasi Laporan Manajemen dan Pencapaian KPI HP *Unaudited* dan Audited 2021.
6. Evaluasi Laporan Keuangan 2021 *Audited*
7. Evaluasi Program Kerja HP-Upaya mencapai Kinerja 2022
8. Evaluasi Laporan Manajemen dan Pencapaian KPI HP Tahunan Tahun 2022 *Unaudited*.
9. Tindak lanjut temuan hasil audit eksternal dan internal HP tahun 2021 dan Evaluasi Efektifitas Pengendalian Internal Tahun 2021.
10. Evaluasi Laporan Pengendalian Internal Tahun 2022.

Throughout 2022, the Audit & GCG Committee carried out including attending joint meetings with the Board of Commissioners as many as 13 meetings with details of the agenda as follows:

1. *Evaluation of the 2022 HP RKAP Proposal.*
2. *Evaluation of the Proposed RKAP for 2023*
3. *Evaluation of the Proposed Revised RKAP 2022.*
4. *Evaluation of the 2020-2024 HP RJP Proposal.*
5. *Evaluation of Management Reports and Achievements of HP Unaudited and Audited KPIs 2021.*
6. *Evaluation of the 2021 Audited Financial Statements*
7. *HP Work Program Evaluation - Efforts to Achieve Performance 2022*
8. *Evaluation of Management Report and Achievement of Annual HP KPI 2022 Unaudited.*
9. *Follow-up on findings from HP's external and internal audits in 2020 and Evaluation of the Effectiveness of Internal Controls in 2021.*
10. *Evaluation of the 2022 Internal Control Report.*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit & GCG Tahun 2022

Duties Implementation of Audit & GCG Committee in 2022

Pelaksanaan tugas Komite Audit & GCG dijabarkan dalam bentuk KPI Komite Audit & GCG tahun 2022, sebagai berikut:

1. Telah melaksanakan rapat komite termasuk dengan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 13 kali dengan mengarsipkan risalah sebanyak 13 buah.
2. Melakukan kajian atas usulan yang disampaikan oleh Direksi
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan
4. Melakukan kunjungan kerja komite serta melaporkan hasil dari kunjungan tersebut kepada Dewan Komisaris sebanyak 3 kali
5. Menyusun rencana kerja dan KPI untuk Komite
6. Menyerahkan laporan realisasi kegiatan dan KPI komite kepada Dewan Komisaris

The implementation of the Audit & GCG Committee's duties is described in the form of the 2022 Audit & GCG Committee KPI, as follows:

1. *Has held committee meetings including joint meetings with the Board of Commissioners for 13 times by filing 13 minutes.*
2. *Conduct a study on the proposals submitted by the Board of Directors*
3. *Carry out competency improvement by participating in various training and education*
4. *Conduct committee working visits and report the results of these visits to the Board of Commissioners 3 times*
5. *Prepare work plans and KPIs for the Committee*
6. *Submit activity realization reports and committee KPIs to the Board of Commissioners*



Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Pada 18 November 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Haleyora Power Nomor 04/SK/DK/HP/2021, Perusahaan telah menetapkan tugas Komite Nominasi Remunerasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Haleyora Power. Sehingga Komite GCG & Manajemen Risiko telah berubah menjadi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan kegiatan Perusahaan di bidang manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, pengembangan usaha, serta pengembangan sumber daya manusia.

On November 18, 2021, based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power Number 04/SK/DK/HP/2021, the Company has assigned the tasks of the Remuneration and Risk Management Nomination Committee of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power. So that the GCG & Risk Management Committee has changed to the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee. This Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the task of supervising the Company's activities in the areas of risk management, nomination and remuneration, business development, as well as human resource development.

Kriteria Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Criteria of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Members

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko dipimpin salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang dibantu pihak independen dengan keahlian/sertifikasi dan pengalaman dalam bidang manajemen risiko dan sumber daya manusia.

The Nomination, Remuneration and Risk Management Committee members are led by a member of the Company's Board of Commissioners who is assisted by an independent party with expertise/certification and experience in risk management and human resources.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Appointment and Dismissal of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Nomination, Remuneration and Risk Management Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko *Nomination, Remuneration and Risk Management Committee*

Per 31 Desember 2022, komposisi keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee's members is as follows:

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | Keahlian <i>Expertise</i> |
|----------------------------|---|---|--|
| Dedeng Hidayat | Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko <i>Chairman of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee</i> | Keputusan RUPS tanggal 22 September tahun 2022 <i>Decision of GMS dated September 22, 2022</i> | Manajemen Risiko serta GCG <i>Risk Management and GCG</i> |
| Kurniawan Andriyanto | Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko <i>Member of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee</i> | Keputusan Dewan Komisaris No.05.SK/DK/HP/2021 tanggal 19 November 2021 <i>Decision of the Board of Commissioners No.05.SK/DK/HP/2021 dated November 19, 2021</i> | Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> |
| Chorinus Eric Nerokou | Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko <i>Member of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee</i> | Keputusan Dewan Komisaris No.08.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022 <i>Decision of the Board of Commissioners No.08.SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022</i> | Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> |

Profil Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko *Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Profile*

Dedeng Hidayat

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko
Chairman of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile sub chapter in this Annual Report.



Kurniawan Andriyanto

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko
Member of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko melalui Keputusan Dewan Komisaris No.05.SK/DK/HP/2021 tanggal 19 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Member of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee through Board of Commissioners Decision No.05.SK/DK/HP/2021 dated November 19, 2021.

Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2004)
- Magister Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung (2012)

Education

- *Bachelor of Mechanical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2004)*
- *Master in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (2012)*

Pengalaman Kerja

- Manajer Asesmen, Pemantauan, dan Pelaporan Risiko Proyek pada Bidang Manajemen Risiko Proyek dan Operasi, Divisi Manajemen Risiko Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)
- Manajer Asesmen, Pemantauan, dan Pelaporan Risiko Investasi dan Operasi pada Bidang Manajemen Risiko Proyek dan Operasi, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)
- Deputy Manajer Asesmen, Pemantauan, dan Pelaporan Risiko Investasi dan Operasi, pada Bidang Manajemen Risiko Proyek dan Operasi, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2018)

Work Experience

- *Manager of Project Risk Assessment, Monitoring, and Reporting in the Field of Project and Operational Risk Management, Risk Management Division of the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2018)*
- *Manager of Investment and Operational Risk Assessment, Monitoring, and Reporting in the Field of Project and Operational Risk Management, Risk Management and Compliance Division, Directorate of Corporate Planning PT PLN (Persero) Head Office (2018)*
- *Deputy Manager of Investment and Operational Risk Assessment, Monitoring, and Reporting, in the Field of Project and Operational Risk Management, Risk Management and Compliance Division, Directorate of Corporate Planning PT PLN (Persero) Head Office (2016-2018)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.

Chorinus Eric Nerokou

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko
Member of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 40 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit & GCG melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 05.SK/DK/HP/2022 tanggal 27 September 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Member of the Audit & GCG Committee through Board of Commissioners Decision No. 05.SK/DK/HP/2022 dated September 27, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Hukum Universitas Cendrawasih Jayapura (2004)

Education

- *Bachelor of Law Cendrawasih University Jayapura (2004)*

Pengalaman Kerja

- *Manager Hukum Korporasi pada bidang Kontrak dan Korporasi Sub Divisi Kantor Pusat Divisi Hukum Korporat Direktorat Human Capital dan Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Agustus 2020-Maret 2021)*
- *Manager Hukum Korporasi pada bidang Kontrak dan Korporasi Sub Divisi Kantor Pusat Divisi Hukum Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (September 2018-Juli 2020)*
- *Deputi Manajer Hukum Korporasi pada bidang Kontrak Satuan Hukum Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Maret-Agustus 2018)*
- *Analyst Hukum Korporasi (Plt Deputi Manajer Hukum Korporasi) pada Sub Bidang Hukum Korporasi Bidang Kontrak Satuan Hukum Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Oktober 2016-Februari 2018)*

Work Experience

- *Manager of Corporate Law in the field of Contracts and Corporations, Head Office Sub Division of the Corporate Law Division of the Directorate of Human Capital and Management of PT PLN (Persero) Head Office (August 2020-March 2021)*
- *Corporate Law Manager in the field of Contracts and Corporate Sub-Division of the Head Office of the Corporate Law Division of PT PLN (Persero) Head Office (September 2018-July 2020)*
- *Deputy Manager of Corporate Law in the field of Contracts of the Corporate Law Unit of PT PLN (Persero) Head Office (March-August 2018)*
- *Corporate Law Analyst (Acting Deputy Manager of Corporate Law) in the Corporate Law Sub-Division of the Contract Section of the Corporate Law Unit of PT PLN (Persero) Head Office (October 2016-February 2018)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.



Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Independence

Merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER01/MBU/2011, seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER01/MBU/2011, all members of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee have met the independence criteria as described in the following table:

| Kriteria Criteria | Dedeng Hidayat | Kurniawan Andriyanto | Chorinus Eric Nerokou |
|---|----------------|----------------------|-----------------------|
| Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam 6 bulan terakhir. <i>Not a member of a public accounting company, legal consulting firm, public appraisal service office, or other party that has provided the Company with insurance, non-insurance, appraisal, or other consulting services in the previous six months.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. <i>Has no direct or indirect ownership in the Company.</i> | √ | √ | √ |
| Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 bulan terakhir. <i>Not a person who has worked for the Company or has the power and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising its operations in the past six months.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Has no familial ties to the Commissioners, Directors, or the Company's Major Shareholders as a result of marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Has no direct or indirect commercial connection with the Company.</i> | √ | √ | √ |
| Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. <i>Not presently employed by a company whose operations offer services to the Company.</i> | √ | √ | √ |

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Manual/Charter

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite sebagai pedoman kerja yang telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. 006.SK/DK/HP/2017 tanggal 12 Desember

The Company developed the Committee Charter as a working document, which was approved by the Board of Commissioners Decree No. 006.SK/DK/

2017. Piagam tersebut masih menjadi pedoman kerja yang menjabarkan tugas, tanggung jawab dan kewajiban berkaitan dengan tugas Komite yang sebelumnya masih Komite GCG dan Manajemen Risiko dan Perusahaan sedang melakukan pembaharuan piagam seiring berubahnya Komite GCG dan Manajemen Risiko menjadi Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko. Sedangkan pedoman kerja yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04.SK/DK/HP/2021 tentang tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Haleyora Power.

HP/2017 dated December 12, 2017. The charter still serves a work guideline that outlines the duties, responsibilities and obligations of the Committees which were previously the GCG and Risk Management Committee and the Company is currently updating the charter as the GCG and Risk Management Committee changed to the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee. While the work guidelines related to the duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee refer to the Decision of the Board of Commissioners Number 04.SK/DK/HP/2021 regarding the duties of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power..

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee are as follows:

Bidang Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Aspect

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;

1. *Conduct periodic reviews of the company's Talent Management System as well as monitoring and evaluation of its implementation;*
2. *Evaluate the Talent Classification system and procedure carried out by the Board of Directors;*
3. *Validate and calibrate Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list of Talents that will be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Ministerial (Nominated Talent);*
4. *Evaluate the Company's Representative Candidates who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, prior to submission to the GMS;*
5. *Evaluate the proposed Individual Key Performance Indicators for members of the Board of Directors;*



6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko

1. Memberikan tanggapan dan kajian atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
2. Mengevaluasi model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan tanggapan untuk penyempurnaan lebih lanjut;
3. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
4. Mengevaluasi dan memberikan masukan atas efektivitas mitigasi risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Memberikan tanggapan atas kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia;
2. Memberikan tanggapan atas kebijakan manajemen dan prosedur operasi standar (SOP) di bidang pengembangan sumber daya manusia;
3. Melakukan kajian implementasi sistem perencanaan sumber daya manusia;
4. Memberikan tanggapan atas kebijakan dan rencana suksesi manajemen serta pelaksanaannya;
5. Memberikan tanggapan dan masukan terkait pengelolaan sumber daya manusia atas perubahan kebijakan pemberi penugasan dan/atau peraturan perundangan.

6. *Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
7. *Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
8. *Evaluate the remuneration policy for employees who require approval/response from the Board of Commissioners;*
9. *Evaluate the recommendation of the Board of Directors regarding the company's organizational structure.*

Risk Management Aspect

1. *Provide feedback and review on the Company's risk management policies and implementation;*
2. *Evaluate the risk measurement model used by the Company and provide feedback for further improvement;*
3. *Monitor various potential risks faced by the Company;*
4. *Evaluate and provide input on the effectiveness of risk mitigation implemented by the Company.*

Human Resources Development Aspect

1. *Provide feedback on human resource management and development policies;*
2. *Provide feedback on management policies and standard operating procedures (SOPs) in the field of human resource development;*
3. *Conduct a study on the implementation of the human resource planning system.*
4. *Provide feedback on management succession policies and plans and their implementation;*
5. *Provide feedback and input related to human resource management on changes to the policy of the assignor and/or the laws and regulations.*

Bidang Pengembangan Usaha

1. Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan;
2. Mengevaluasi dan masukan atas rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi atas perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan.

Rencana Kerja dan Laporan Komite

1. Membuat rencana kerja dan KPI Komite tahunan;
2. Menyampaikan laporan kegiatan Komite dan realisasi KPI Komite triwulanan dan tahunan;
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Business Development Aspect

1. Conduct monitoring and evaluation of the realization of the Company's business plans;
2. Evaluate and provide input on the Company's business development/expansion plans;
3. Provide recommendations on changes in the business environment that are expected to have a major impact on the Company's business and performance.

Committee Work Plan and Report

1. Prepare annual Committee work plans and KPIs;
2. Submit reports on the Committee's activities and the realization of the Committee's KPIs quarterly and annually;
3. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the legislation.

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Nomination, Remuneration and Risk Management Committee Meetings

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko melaksanakan 13 kali rapat termasuk rapat bersama Dewan Komisaris. Rincian agenda rapat adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2022
2. Rencana Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2021
3. Perhitungan Kinerja Individual Direksi 2021
4. Perhitungan Kinerja Komisaris Individual 2021
5. Self Asesmen GCG 2021
6. Realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2021
7. Agenda dan Materi Pembahasan rapat Dewan Komisaris 2022
8. Agenda dan Materi Pembahasan Rapat Dewan Komisari Direksi Februari 2022
9. Agenda dan Materi Pembahasan Rapat Dewan Komisaris Direksi Maret 2022

Throughout 2022, the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee held 13 meetings including meetings with the Board of Commissioners. The details of the meeting agenda are as follows:

1. Board of Commissioners' response to the 2022 RKAP
2. Plan for Preparation of the Board of Commissioners Supervisory Report 2021
3. 2021 Board of Directors Individual Performance Calculation
4. Individual Commissioner Performance Calculation 2021
5. GCG Self-Assessment 2021
6. KPI Realization of the Board of Commissioners in 2021
7. Agenda and Discussion Materials for Board of Commissioners Meeting 2022
8. Agenda and Discussion Materials for the Board of Commissioners Meeting February 2022
9. Agenda and Discussion Materials for the Board of Commissioners Meeting March 2022



- | | |
|--|---|
| 10. Agenda dan Materi Pembahasan Rapat Dewan Komisaris Direksi April 2022 | <i>10. Agenda and Discussion Materials of the Board of Commissioners Meeting April 2022</i> |
| 11. Agenda dan Materi Pembahasan Rapat Dewan Komisaris Direksi Mei 2022 | <i>11. Agenda and Discussion Materials of the Board of Commissioners Meeting May 2022</i> |
| 12. Laporan Pengawasan Dekom dan Realisasi KPI Dekom TW I 2022 | <i>12. Dekom Supervision Report and KPI Realization Dekom TW I 2022</i> |
| 13. Agenda dan Materi Pembahasan Rapat Dewan Komisaris Direksi Juni 2022 | <i>13. Agenda and Discussion Materials of the Board of Commissioners Meeting June 2022</i> |
| 14. Persiapan RUPS LPT 2021 | <i>14. Preparation of GMS LPT 2021</i> |
| 15. Laporan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan | <i>15. Anti-bribery Management System Implementation Report</i> |
| 16. Kebijakan Direksi | <i>16. Board of Directors Policy</i> |
| 17. Perubahan Logo PT HP | <i>17. PT HP Logo Change</i> |
| 18. Usulan Tantiem 2021, Remunerasi 2022, Bonus 2021 | <i>18. Proposed Tantiem 2021, Remuneration 2022, Bonus 2021</i> |
| 19. LM Audited 2021 | <i>19. LM Audited 2021</i> |
| 20. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi bulan Juli 2022 | <i>20. Agenda of Board of Commissioners Meeting with Directors in July 2022</i> |
| 21. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi bulan Agustus 2022 | <i>21. Meeting Agenda of the Board of Commissioners with the Board of Directors in August 2022</i> |
| 22. RKA Dewan Komisaris 2023 | <i>22. RKA Dekom 2023</i> |
| 23. Laporan Pengawasan Dekom TW II 2022 | <i>23. Dekom Supervision Report TW II 2022</i> |
| 24. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk bulan September 2022 | <i>24. Agenda of Board of Commissioners Meeting with Directors for September 2022</i> |
| 25. Tanggapan RKAP 2023 | <i>25. Response to RKAP 2023</i> |
| 26. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi bulan Oktober 2022 | <i>26. Board of Commissioners Meeting Agenda with Directors for October 2022</i> |
| 27. Laporan Pengawasan & Realisasi KPI Dewan Komisaris TW III 2022 | <i>27. Board of Commissioners Supervision Report & KPI Realization TW III 2022</i> |
| 28. PIC Tanggapan Kebijakan Direksi | <i>28. PIC Response to Board of Directors Policy</i> |
| 29. Hasil Telaah Komite: Kebijakan Direksi | <i>29. Committee Review Result: Board of Directors Policy</i> |
| 30. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi bulan November 2022 | <i>30. Agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors in November 2022</i> |
| 31. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi bulan Desember 2022 | <i>31. Agenda for the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors in December 2022</i> |

Kebijakan Suksesi Direksi *Policy on Board of Directors' Succession*

Salah satu tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko adalah menjalankan fungsi pengawasan di bidang nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

One of the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee's responsibilities is to exercise supervisory authority over nominations and remuneration. To guarantee conformity with the nomination policy,

memberikan rekomendasi dan memantau prosedur pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan/perusahaan patungan untuk memastikan agar sesuai dengan kebijakan nominasi. Proses ini dilakukan pada saat pergantian kepemimpinan, Perusahaan akan mengajukan kandidat internal melalui pemilihan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian akan dilanjutkan dengan uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama yaitu PT PLN (Persero).

the Nomination, Remuneration and Risk Management Committees provide recommendations and oversee the processes for appointing candidates to the Board of Commissioners and Directors of subsidiaries/joint ventures. This process is carried out when the Company's leadership changes. The Company will propose internal candidates through elections conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be followed by a fit and proper test conducted by the Company's primary shareholder, PT PLN (Persero).

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko

Duties Implementation of Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko dijabarkan dalam bentuk KPI Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan pemantauan atas penerapan nominasi, remunerasi dan manajemen risiko di lingkungan perusahaan
2. Memastikan jalannya pengurus perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai nominasi dan remunerasi;
3. Memastikan nominasi, remunerasi dan manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
4. Memberikan tanggapan dan kajian atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan;
5. Mengevaluasi model pengukuran risiko yang digunakan perusahaan dan memberikan tanggapan untuk penyempurnaan lebih lanjut;
6. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi perusahaan;
7. Mengevaluasi dan memberikan masukan atas efektivitas mitigasi risiko yang dilaksanakan oleh perusahaan.

The Nomination, Remuneration and Risk Management Committee's responsibilities are carried out in accordance with the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee KPIs, which include the following details:

1. *Review and monitor the implementation of nomination, remuneration and risk management within the company*
2. *Ensure that the management of the company is in accordance with the prevailing laws and regulations regarding nomination and remuneration;*
3. *Ensure that nomination, remuneration and risk management have been implemented effectively and sustainably;*
4. *Provide feedback and review on the company's risk management policies and implementation;*
5. *Evaluate the risk measurement model used by the company and provide feedback for further improvement;*
6. *Monitor various potential risks faced by the company;*
7. *Evaluate and provide input on the effectiveness of risk mitigation implemented by the company.*



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris untuk memimpin dan menjalankan fungsi Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan dan memiliki masa jabatan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners appoints the Secretary to the Board of Commissioners to lead and manage the Board of Commissioners' Secretariat. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners and serves for a period set by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris diatur di dalam Board Manual, yakni sebagai berikut:

The Board Manual regulates the Secretary to the Board of Commissioners' duties and responsibilities, which include the following:

1. Memimpin dan menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris;
 2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan tahunan, laporan hasil pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan;
 3. Menyusun dan memfinalisasi laporan dan dokumen yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris, yaitu RKA, realisasi KPI berkala, laporan pengawasan dan realisasi KPI;
 4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat, pembuatan risalah rapat, serta tugas lain yang terkait;
 5. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Komite Dewan Komisaris;
 6. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris serta mengirimkan hasilhasil keputusan rapat kepada pihak yang berkepentingan;
 7. Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 8. Jika diberikan penugasan oleh Dewan Komisaris melalui surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut;
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.
1. *Supervise and coordinate secretarial operations within the Board of Commissioners, which shall be controlled further by the Board of Commissioners;*
 2. *Provide information to the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (monthly reports, quarterly reports, annual reports, and SPI inspection reports), as well as reports/other information on the Company;*
 3. *Prepare and complete reports and documentation that satisfy the Board of Commissioners' responsibilities, including the RKA, periodic KPI realisation, monitoring reports, and KPI realization;*
 4. *Organise Board of Commissioners meetings, including the preparation and distribution of invitations, the delivery of meeting materials, and the preparation of meeting minutes;*
 5. *Coordinate and assist the operations of the Board of Commissioners' Committee;*
 6. *Maintain and manage meeting minutes and Board of Commissioners materials, as well as communicate meeting outcomes to relevant parties;*
 7. *Act as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;*
 8. *If assigned by the Board of Commissioners in writing, access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources necessary for the performance of their duties and must report the results in writing.*
 9. *Undertake other assignments granted by the Board of Directors.*

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of The Secretary of The Board of Commissioners



Murniati

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 67 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 005.SK/DK/HP/2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Secretary of the Board of Commissioners through Board of Commissioners Decision No. 005. SK/DK/HP/2017.

Pendidikan

- S1 Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional (STTN) (1993)

Education

- *Electrical Engineering Bachelor's Degree from the National College of Engineering (STTN) (1993)*

Pengalaman Kerja

- Staf Senior Bidang Umum pada Sekretariat Dewan Komisaris PT PLN (Persero) (2012-2015)
- Manajer Senior Hubungan Investor dan Tata Kelola Perusahaan pada Sekretariat Perusahaan PT PLN (Persero) (2009-2011)
- Ahli Analisis Investasi pada Direktorat Perencanaan PT PLN (Persero) (2000-2009)

Work Experience

- *Senior Staff for General Affairs at PT PLN (Persero) Board's of Commissioners' Secretariat (2012-2015)*
- *Senior Manager of Investor Relations and Corporate Governance at PT PLN (Persero) Corporate's Secretariat (2009-2011)*
- *Investment Analyst at Planning Directorate of PT PLN Persero (2000-2009)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

She has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022

Duties Implementation of Secretary of The Board of Commissioners in 2022

Realisasi kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sejumlah 31 kali rapat.
2. Membuat dan mengelola risalah rapat Dewan Komisaris sejumlah 31 risalah.
3. Menyelenggarakan rapat Komite.
4. Menyelenggarakan kunjungan kerja Dewan Komisaris 3 kali.
5. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris 5 kali.
6. Membuat Rencana Kerja dan KPI Dewan Komisaris 2023
7. Membuat Laporan Pengawasan dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2022
8. Membuat Laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris Triwulan I, II, III Tahun 2022.
9. Mengadministrasikan surat-surat masuk atau ditujukan kepada Dewan Komisaris, dan surat-surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisaris baik sebagai jawaban dari surat masuk, maupun dalam jenis surat lainnya sejumlah 60 surat.

The realization of the activities of the Secretary of the Board of Commissioners throughout 2022, as follows:

1. *Held 31 meetings of the Board of Commissioners.*
2. *Prepared and managed the minutes of the Board of Commissioners' meeting with a total of 31 minutes.*
3. *Organized Committee meetings.*
4. *Organized a 3 working visits of the Board of Commissioners.*
5. *Organized the 5 competency improvements of the Board of Commissioners.*
6. *Created a Work Plan and KPI for the Board of Commissioners 2023*
7. *Prepared the Supervisory Report and KPI for the Board of Commissioners in 2022*
8. *Prepared KPI Realization Reports for the Board of Commissioners in the first, second, third quarter of 2022.*
9. *Administered incoming letters or addressed to the Board of Commissioners, and letters issued by the Board of Commissioners either in response to incoming letters, or in other types of letters with the total of 60 letters.*

Sekretaris Perusahaan

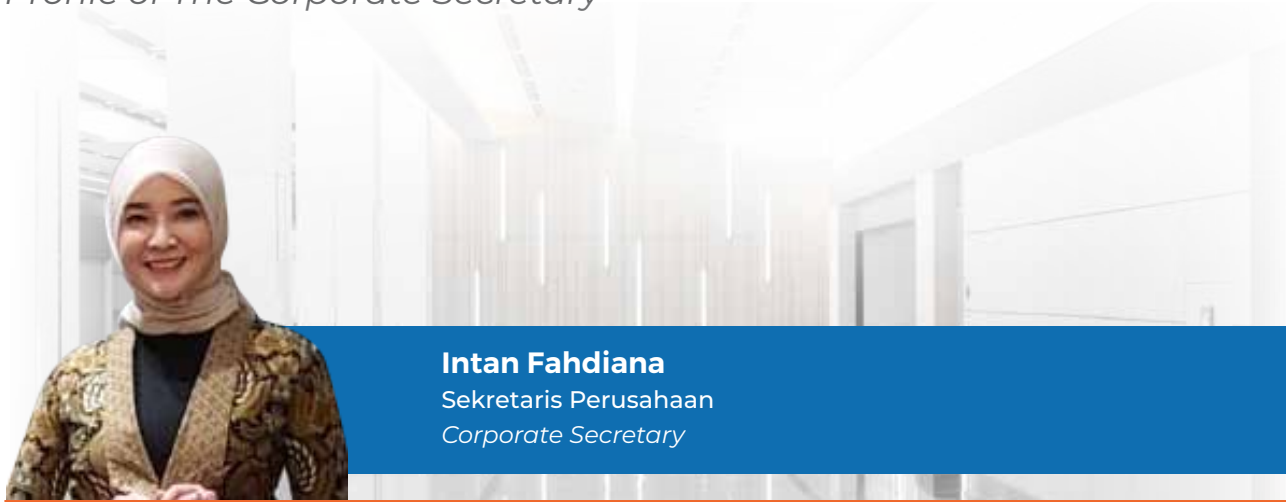
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *liaison officer*, untuk menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pihak eksternal, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Corporate Secretary serves as a liaison person, bridging the Company's interests with external parties and ensuring that the Company complies with GCG and relevant laws and regulations while conducting its operational operations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of The Corporate Secretary



Intan Fahdiana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris melalui Keputusan Direksi Nomor 0040.stg/SDM.02.05/DIR-HP/2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Secretary of the Board of Commissioners through Board of Directors Decision Number 0040.stg/SDM.02.05/DIR-HP/2022

Pendidikan

- Sarjana Non Teknik Lainnya Universitas Muhammadiyah Malang (2007)

Education

- *Bachelor's Degree of Other Non-Engineering University of Muhammadiyah Malang (2007)*

Pengalaman Kerja

- Analyst Tata Kelola Perusahaan pada Sekretariat Perusahaan PT Haleyora Power (Juni 2022)
- Manager Brand dan Manajemen Konten pada Bidang Hubungan Masyarakat Divisi KOMunikasi Korporat dan CSR Direktorat Manajemen Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) Kantor Pusat (April 2021-Mei 2022)
- Manager Media and External Relations pada Bidang Public Relations Divisi Corporate Communication and CSR Direktorat Human Capital dan Manajemen PT PLN (Persero) Kantor Pusat (November 2020-Maret 2021)
- Analyst Media and External Relations (Plt Manager Media and External Relations pada Bidang Public Relations Divisi Corporate Communication and CSR Direktorat Human Capital dan Manajemen PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juli 2019-Oktober 2020)

Work Experience

- *Corporate Governance Analyst at Corporate Secretariat of PT Haleyora Power (June 2022)*
- *Manager of Brand and Content Management at Public Relations Division of Corporate Communication and CSR Division of the Directorate of Human Capital Management of PT PLN (Persero) Head Office (April 2021-May 2022)*
- *Manager of Media and External Relations at Public Relations Division of Corporate Communication and CSR Directorate of Human Capital and Management of PT PLN (Persero) Head Office (November 2020-March 2021)*
- *Media and External Relations Analyst (Acting Manager of Media and External Relations at Public Relations Division of Corporate Communication and CSR Directorate of Human Capital and Management of PT PLN (Persero) Head Office (July 2019-October 2020)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

She has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.



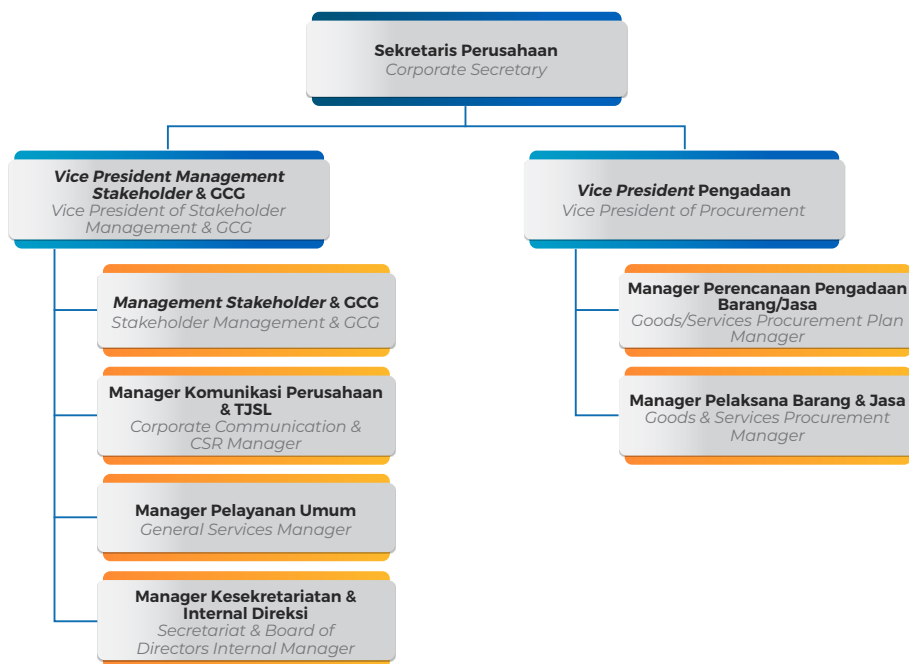
Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan *Organizational Structure of Corporate Secretary*

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, *Corporate Secretary* dibantu oleh *Vice President (VP) Hukum & Umum* dan *VP Tata Kelola dan Komunikasi Korporat*.

Appointment and dismissal of the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and reported to the Shareholders and in carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by the Vice President (VP) Law & General Affairs and VP Corporate Governance and Communication.

Mengacu pada Peraturan Direksi No.0008.P/DIR-HP/2021 tanggal 10 Juni 2021 tentang Organisasi & Tata kerja PT Haleyora Power Kantor Pusat, Struktur Organisasi Sekretariat perusahaan adalah sebagai berikut:

Referring to the Board of Directors Regulation No.008.P/DIR-HP/2021 dated June 10, 2021 regarding the Organization & Work Procedures of PT Haleyora Power Head Office, the Organizational Structure of the Corporate Secretariat is as follows:



Fungsi dan Tugas *Functions and Duties*

Mengacu pada No.0008.P/DIR-HP/2021 tanggal 10 Juni 2021 tentang Organisasi & Tata kerja PT Haleyora Power Kantor Pusat, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan

According to Board of Directors Regulation No.008.P/DIR-HP/2021 dated June 10, 2021 regarding the Organization & Work Procedures of PT Haleyora Power Head Office, the Corporate Secretary's responsibilities are to lead, plan, implement, evaluate, and manage

pengelolaan hubungan investor, pengelolaan *Good Corporate Governance (GCG)*, *stakeholder management*, pengelolaan informasi Perusahaan, dan pengelolaan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, pengelolaan komunikasi Perusahaan, public relation, hubungan dengan media, hubungan komunikasi pihak internal dan eksternal, pelayanan kesekretariatan dan umum, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan kesekretariatan Perusahaan, termasuk di dalamnya protokoler dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan stakeholder lainnya;
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi hubungan dengan investor, dan memastikan Perusahaan memenuhi ketentuan regulasi;
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersedianya informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh *stakeholder*, melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik, media cetak;
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersedianya informasi dan laporan manajemen, laporan tahunan, statistik Perusahaan, dan laporan Perusahaan;
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi eksternal dan hubungan masyarakat (*public relation*);
6. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi internal Perusahaan termasuk di dalamnya mengelola media dan event Perusahaan;
7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
8. Membuat strategi & kebijakan administrasi umum dan arsip, merencanakan dan mengelola fasilitas kantor, mengelola penggunaan anggaran terkait fasilitas kantor dan mengelola manajemen layanan umum perusahaan;
9. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan keamanan,

investor relations, Good Corporate Governance (GCG) management, stakeholder management, corporate information management, and managing the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, managing corporate communications, public relations, relations with the media, communication relations with internal and external parties, secretarial and general services, Social and Environmental Responsibility (TJSL), with the following main tasks:

1. *Ensure the planning, implementation and evaluation of the Company's secretarial management policies and strategies, including protocols and integration of the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders (GMS) and other stakeholders;*
2. *Ensure the planning, implementation and evaluation of investor relations policies and strategies, and ensuring that the Company complies with regulatory requirements;*
3. *Ensure the planning, implementation and evaluation of the availability of Company information that can be accessed by stakeholders, through but not limited to electronic media, print media;*
4. *Ensure the planning, implementation and evaluation of the availability of management information and reports, annual reports, company statistics, and company reports;*
5. *Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for managing external communications and public relations;*
6. *Ensure the planning, implementation and evaluation of the Company's internal communication management policies and strategies, including managing the Company's media and events;*
7. *Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for managing Corporate Social Responsibility (CSR) and Social and Environmental Responsibility (TJSL);*
8. *Create strategies & policies for general administration and archives, plan and manage office facilities, manage budget usage related to office facilities and manage the company's general service management;*
9. *Ensure the planning, implementation and evaluation of security management policies and*



pengendalian keamanan, pengamanan semua instalasi Perusahaan termasuk di dalamnya menerbitkan prosedur/ketentuan/pedoman keamanan serta melakukan integrasi pengelolaan keamanan di Perusahaan;

10. Menetapkan dan memastikan terlaksananya strategi dan kebijakan pengelolaan aset Tanah dan Bangunan dan aset manajemen termasuk pengendalian dan pengawasan aset perusahaan berbasis Sistem Manajemen Terintegrasi termasuk di dalamnya standarisasi proses bisnis dan standarisasi SOP;
11. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan perencanaan dan pelaksana pengadaan barang/jasa;
12. Menetapkan dan memastikan terlaksananya proses bisnis yang menjadi kewenangannya sesuai kaidah tata kelola yang baik GCG (*Good Corporate Governance*), Pengelolaan Risiko (*Risk*) dan Kepatuhan (*Compliance*).

strategies, security control, secure all Company installations including issuing security procedures/rules/guidelines and integrating security management in the Company;

10. *Establish and ensure the implementation of strategies and policies for land and building asset management and asset management including control and supervision of company assets based on the Integrated Management System including standardization of business processes and standardization of SOPs;*
11. *Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for the management of planners and implementers of the procurement of goods/services;*
12. *Establish and ensure the implementation of the business processes under their authority in accordance with the principles of good governance, GCG (Good Corporate Governance), Risk Management (Risk) and Compliance.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022 *Duties Implementation of Corporate Secretary in 2022*

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
2. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dan Anak Perusahaan.
3. Melakukan penyusunan Laporan management secara berkala;
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersedianya informasi perusahaan yang dapat diakses oleh stakeholder;
5. Pelaksanaan kegiatan TJSL;
6. Menetapkan dan memastikan terlaksananya strategi dan kebijakan pengelolaan aset tanah dan bangunan;
7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan perencanaan dan pelaksana pengadaan barang/jasa.

Throughout 2022, the Corporate Secretary engaged in a variety of activities, including the following:

1. *Ensured the planning, implementation and evaluation of good corporate governance policies and strategies*
2. *The holding of the GMS of the Company and its Subsidiaries.*
3. *Prepared periodic management reports;*
4. *Ensured the planning, implementation and evaluation of the availability of company information that can be accessed by stakeholders;*
5. *Implementation of CSR activities;*
6. *Established and ensured the implementation of strategies and policies for the management of land and building assets;*
7. *Ensured the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for planning and implementing procurement of goods/services.*

Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)

Internal Control Unit (Internal Audit)

Satuan Pengawas Internal (SPI) berfungsi dalam pelaksanaan audit internal dan memegang peranan penting dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola.

The Internal Audit Unit (SPI) is responsible for internal auditing and plays a critical role in assisting the Company in achieving its objectives by utilising a systematic, orderly, and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Profil Kepala SPI

Profile of The Head of SPI

Eko Priadi

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Control Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 44 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Keputusan Direksi Nomor 0249.K/SDM.02.01/DIR-HP/2022 tanggal 19 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Head of Internal Audit Unit through Board of Directors Decision Number 0249.K/SDM.02.01/DIR-HP/2022 dated July 19, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2002)

Education

- *Bachelor of Economics majoring in Accounting University of North Sumatera (2002)*

Pengalaman Kerja

- Plt Kepala Satuan Pengawasan Intern pada Satuan Pengawasan Internal PT Haleyora Power (Maret-Juli 2022)
- Deputy Group Head Audit Direktorat Keuangan pada Bidang Audit Kantor Pusat 1 Inspektorat Audit Kantor Pusat 1 Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Maret 2021-Februari 2022)
- Advisor Audit Business Partner Finance/Accounting, Human Resources and Administration pada Bidang Audit Business Partner Kantor Pusat 1 Inspektorat Audit Kantor Pusat 1 Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juli 2019-Februari 2021)
- Deputy Group head 23B pada Bidang Audit Kantor Pusat 23 Inspektorat Audit Kantor Pusat 1 Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (September 2018-Juni 2019)

Work Experience

- *Acting Head of Internal Audit Unit at PT Haleyora Power Internal Audit Unit (March-July 2022)*
- *Deputy Group Head Audit of Directorate of Finance in Audit Division of Head Office 1 Inspectorate of Audit Head Office 1 Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (March 2021-February 2022)*
- *Advisor Audit Business Partner Finance/Accounting, Human Resources and Administration at Audit Business Partner Head Office 1 Inspectorate Audit Head Office 1 Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (July 2019-February 2021)*
- *Deputy Group head 23B in Head Office Audit Division 23 Inspectorate of Head Office Audit 1 Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (September 2018-June 2019)*



Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders.

Sertifikasi

Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)

Certification

Qualified Internal Auditor (QIA) Certification

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

The Appointing and Dismissing Party for The Head of Internal Audit

SPI bersifat independen dan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal (KSPI). KSPI diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan KSPI didasarkan kemampuan, kompetensi, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Fungsi Audit Internal baik dari segi kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman kerja.

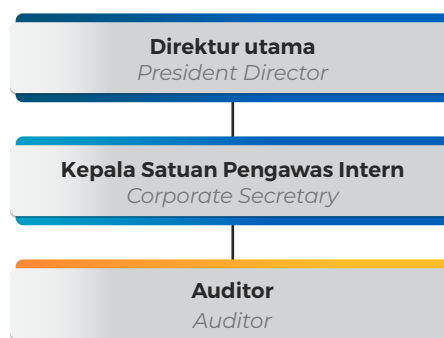
SPI is self-governing and is chaired by the Head of the Internal Supervisory Unit (KSPI). The President Director appoints and dismisses KSPI directly with the consent of the Board of Commissioners. KSPI is appointed based on his or her ability, competence, and expertise, which meet the requirements for carrying out the Internal Audit Function's responsibilities in terms of qualifications, competency, expertise, and work experience.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Organizational Structure of Internal Audit and Total Employee

Struktur organisasi SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.0013.K/DIR-HP/2016 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi 023.K/DIR-HP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Haleyora Power. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala SPI dibantu oleh 2 orang Auditor.

The organizational structure of SPI is governed by the Board of Directors' Decree No.0013.K/DIR-HP/2016 amending the Board of Directors' Decree 023.K/DIR-HP/2014 on the Organization and Work Procedures of PT Haleyora Power's Head Office. The Head of SPI is supported in carrying out his duties and responsibilities by 2 Auditors.



Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Certification as a Professional in Internal Audit

Perusahaan memiliki 2 orang personil Satuan Pengawasan Internal yang telah mengikuti pelatihan dan seminar “Dasar-dasar Audit Internal” yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Auditor Internal.

The Company has 2 personnel from the Internal Audit Unit who have attended training and seminars on “Basics of Internal Auditing” organized by the Internal Auditor Development Institute.

Piagam SPI

Perusahaan telah menyusun Piagam SPI pada tahun 2014 sebagai acuan dalam tata laksana tugas SPI. Hingga akhir tahun 2022, Piagam SPI masih dianggap sesuai dengan perkembangan organisasi dan proses bisnis Perusahaan sehingga manajemen menganggap belum memerlukan perubahan/penyesuaian.

SPI Charter

The Company has compiled the SPI Charter in 2014 as a reference in the management of SPI duties. Until the end of 2022, the SPI Charter is still considered in accordance with organizational developments and the Company's business processes so that management considers that it does not require changes/adjustments.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab SPI meliputi:

1. Menyusun rencana, strategi, kebijakan dan prosedur pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan, serta melakukan kajian berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, dan melakukan asesmen terhadap sistem tersebut secara rutin;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha, antara lain meliputi bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia (SDM) dan operasional;
5. Melakukan kegiatan audit untuk mendorong terciptanya kepatuhan seluruh insan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);

Duties and responsibilities of SPI include the following:

1. *Create supervisory plans, strategies, policies, and procedures;*
2. *Monitor and evaluate the supervisory goals and methods, as well as perform periodic evaluations;*
3. *Ensure that the Company's internal control system is operating properly, including by performing preventative actions and conducting system-wide evaluations on a regular basis;*
4. *Oversee all aspects of the company, including accounting, finance, human resources (HR), and operations;*
5. *Conduct audit operations to ensure that all Company employees adhere to applicable rules and regulations;*
6. *Conduct a specific audit (investigation) to identify instances of power abuse, embezzlement, fraud, and fraud;*



7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi objektif kepada auditee mengenai objek yang diaudit;
 8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
 9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan;
 10. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya kepada Direktur Utama.
7. *Make recommendations for required changes and provide objective information to the auditee about the audited item;*
 8. *Consult with all levels of management about initiatives to enhance the efficiency of internal control and other performance-related activities;*
 9. *Assist in the implementation of GCG throughout the Company;*
 10. *Report to the President Director on the outcomes of its supervisory operations.*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022 *Duties Implementation in 2022*

Pelaksanaan tugas SPI pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan audit intern, standar audit, metodologi audit, sistem dan teknologi informasi audit Perusahaan, termasuk didalamnya meningkatkan kualitas audit Perusahaan;
 2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit intern yang berbasis Risiko di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit intern, dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya;
 3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (investigasi/fraud) di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya;
 4. Memastikan perencanaan, pembinaan, dan evaluasi pengelolaan audit Perusahaan dalam rangka meminimalkan Risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan;
 5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan kerja dengan auditor eksternal termasuk didalamnya Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik;
 6. Memastikan terlaksananya evaluasi dan melakukan koordinasi audit pada Anak Perusahaan dan Usaha
- Duties implementation of SPI in 2022 are as follows:*
1. *Ensured the planning, implementation and evaluation of internal audit management policies and strategies, audit standards, audit methodologies, systems and information technology for the Company's audit, including improving the quality of the Company's audits;*
 2. *Ensured the planning, implementation and evaluation of the Company's Risk-based internal audit program, including evaluating, providing recommendations on internal audit results, and monitoring the follow-up to its completion;*
 3. *Ensured the planning, implementation and evaluation of special audit programs (investigations/fraud) in the Company, including evaluating, providing recommendations on special audit results and monitoring follow-up on their completion;*
 4. *Ensured the planning, development, and evaluation of the Company's audit management in order to minimize Risk and improve the quality of the Company's management;*
 5. *Ensured the planning, implementation and evaluation of working relationships with external auditors including the Supreme Audit Agency and the Public Accounting Firm;*
 6. *Ensured the implementation of evaluation and coordination of audits on Subsidiaries and Joint*

- Patungan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Menetapkan dan memastikan terlaksananya proses bisnis yang menjadi kewenangannya sesuai kaidah tata kelola yang baik (GGC/Good Corporate Governance), Pengelolaan Risiko (Risk) dan Kepatuhan (Compliance).

- Ventures and provide recommendations in accordance with applicable regulations;*
- Established and ensured the implementation of business processes under their authority in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GGC), Risk Management (Risk) and Compliance (Compliance).*

Temuan dan Tindak Lanjut

Findings and Follow-Up

Keberhasilan SPI didalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan adalah sejauh mana temuan dan rekomendasi yang diberikan dapat ditindaklanjuti oleh Manajemen sehingga dapat menghasilkan perbaikan terhadap kinerja perusahaan.

The success of SPI in carrying out its supervisory duties on the management of the Company is the extent to which the findings and recommendations provided can be followed up by the Management so as to produce improvements to the company's performance.

Hasil audit SPI untuk tahun 2022 terdapat 188 temuan dengan 184 rekomendasi dan seluruh temuan telah diselesaikan pada tahun yang sama sekaligus melakukan rekomendasi yang diberikan sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

The results of the SPI audit for 2022 contained 188 findings with 184 recommendations and all findings were completed in the same year while carrying out the recommendations given as illustrated in the following table:

| No | Auditor | Hasil Pemeriksaan <i>Investigation Result</i> | | Selesai Ditindaklanjuti <i>Follow-up Completed</i> | | Belum Selesai Ditindaklanjuti <i>Follow-up Incompleted</i> | | Status Rekomendasi yang Jatuh Tempo s.d 31 Desember 2022 <i>Recommendation Status due until December 31, 2022</i> | | |
|---------------------|---------|--|------------|---|------------|---|-----------|---|-------------------|---------------------------|
| | | Aol | R | Aol | R | Aol | R | Jumlah Total | Selesai Completed | Belum Selesai Incompleted |
| 1. | SPI HP | 38 | 166 | 31 | 140 | 7 | 26 | 144 | 139 | 5 |
| 2. | SPI PLN | 11 | 29 | 10 | 28 | 1 | 1 | 28 | 28 | 0 |
| 3. | KAP | 7 | 16 | 7 | 16 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 |
| Jumlah Total | | 56 | 211 | 48 | 184 | 8 | 27 | 188 | 183 | 5 |



Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk.

The independent supervisory function of the Company's financial aspects is carried out by conducting an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Company's financial statements for the 2022 financial year is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To ensure the independence and quality of the audit results, an External Auditor is appointed.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Appointment Policy of Public Accountant

Dewan Komisaris mengusulkan nama Akuntan Publik berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit untuk kemudian dipertimbangkan dalam RUPS. Dalam RUPS Perusahaan tanggal 28 Juni 2022 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Board of Commissioners proposes the name of the Public Accountant based on the evaluation results and recommendations from the Audit Committee to be considered in the GMS. At the Company's GMS on June 28, 2022, the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) has been appointed as the Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2022.

Nama dan Tahun Pengerjaan Kantor Akuntan Publik

Name and Assignment Year of Public Accounting Firm

| Tahun Year | Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm | Akuntan Accountant | Opini Opinion |
|---------------|--|-----------------------|---|
| 2022 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) | Firman Sababalat | Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material respects</i> |
| 2021 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) | Firman Sababalat | Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material respects</i> |
| 2020 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) | Daniel Kohar | Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material respects</i> |
| 2019 | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ) | Dedy Sukrisnady | Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material respects</i> |
| 2018 | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ) | Saptoto Agustomo | Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material respects</i> |

Jasa Lain

Other Services

Tidak ada jasa dan biaya lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

There are no other services and fees provided by the Public Accounting Firm and public accountants other than annual financial statement audit services.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan salah satu elemen penting dari *Good Corporate Governance* dan memiliki fungsi strategis untuk mengenali berbagai macam risiko yang dihadapi atau akan dihadapi oleh Perseroan. Melalui pelaksanaan Manajemen Risiko, Perseroan juga bertujuan untuk melindungi manajemen agar tidak menghasilkan kebijakan yang merugikan Perseroan di masa mendatang.

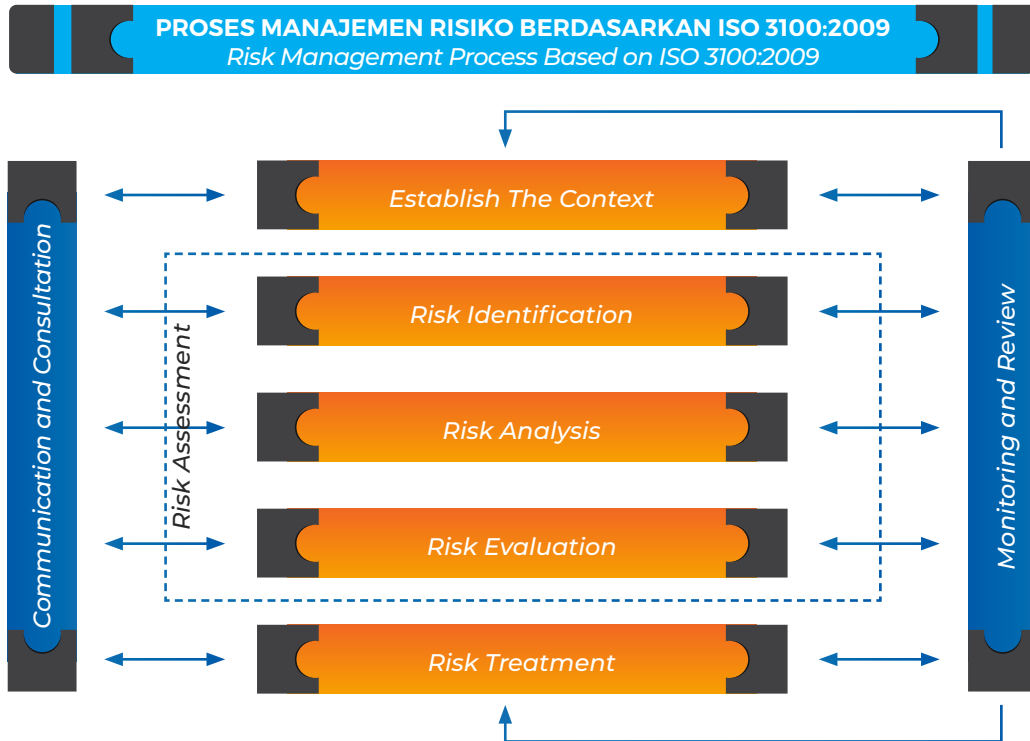
Risk management is a critical component of sound corporate governance since it serves a strategic purpose of identifying the different types of risks that the Company faces or will encounter. The Company also hopes to prevent management from developing policies that are harmful to the Company in the future by implementing Risk Management.

Penjelasan Mengenai Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Explanation of The Risk Management System Implemented By The Company

Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada standar ISO 31000:2009 (*International Standard of Risk Management*). Tetapi pada beberapa hal, misalnya aspek kepatuhan, lingkup penerapan dan beberapa istilahnya mengacu pada COSO Enterprise Risk Management (ERM) 2014.

Risk management in the Company refers to the ISO 31000:2009 (International Standard of Risk Management) standard. However, in some cases, for example the compliance aspect, the scope of application and some terms refer to COSO Enterprise Risk Management (ERM) 2014.



Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam penyiapan kerangka kerja pengelolaan risiko, penerapan proses manajemen risiko, memantau dan mengkaji kerangka kerja manajemen risiko. Setiap pimpinan unit kerja sebagai pemilik risiko (risk owner) bertanggung jawab atas pelaksanaan komitmen manajemen di unit kerjanya masing-masing untuk mewujudkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sehingga visi dan misi Perusahaan dapat tercapai.

Risk Management is responsible for preparing the risk management framework, implementing the risk management process, monitoring and reviewing the risk management framework. Each work unit leader as a risk owner is responsible for implementing management commitments in their respective work units to realize a comprehensive and integrated risk management system so that the Company's vision and mission can be achieved.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Type and Mitigation of Risks

| No. | Identifikasi Risiko <i>Risk Identification</i> | | | Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i> |
|-----|---|--|-------------------------------------|--|
| | Jenis Risiko <i>Risk Type</i> | Penyebab Risiko <i>Cause of Risk</i> | Dampak Risiko <i>Risk Impact</i> | Alternatif Penanganan <i>Handling Alternative</i> |
| 1. | Operasional | Tingginya tingkat complain pelanggan | Moderat | <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi hasil SKP tahun 2021 COC Yantek <i>Optimization</i> Sosialisasi HI kepada pengelola SDM di region dan area |
| | <i>Operational</i> | <i>High level of customer complaints</i> | <i>Moderate</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Evaluation of 2021 SKP results</i> <i>COC Yantek Optimization</i> <i>HI socialization to HR managers in regions and areas</i> |
| 2. | Operasional | SLA dibawah ekspektasi Pemberi Kerja | Tinggi | <ol style="list-style-type: none"> Pemenuhan Alat kerja Implementasi Manbill <i>Optimization</i> |
| | <i>Operational</i> | <i>SLA below Employer expectations</i> | <i>Tall</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Fulfillment of work tools</i> <i>Implementation of Manbill Optimization</i> |
| 3. | Operasional | Adanya pelanggaran integritas yang dilakukan oleh insan HP | Tinggi | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penggantian tenaga kerja Sosialisasi budaya AKHLAK melalui COC Reboan setiap minggu Pembinaan HI setiap Bulan |
| | <i>Operational</i> | <i>There are integrity violations committed by HP personnel</i> | <i>Tall</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Replacing workers</i> <i>AKHLAK culture socialization through COC Reboan every week</i> <i>HI coaching every month</i> |
| 4. | Operasional | Terjadi Kecelakaan Kerja berakibat Luka Ringan, Luka Berat, dan Fatality | Ekstrem | <ol style="list-style-type: none"> <i>Safety Walkdown Management</i> <i>Care for INSPEKTA (Training of Trainer) dan Akademi Yantek</i> <i>Leaders support team</i> Penambahan menu verifikasi serah terima shift pada si Aset Konsistensi pelaksanaan kegiatan <i>Safety Culture 2022</i> |
| | <i>Operational</i> | <i>Work accidents occur resulting in minor injuries, serious injuries and fatalities</i> | <i>Extreme</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Safety Walkdown Management</i> <i>Care for INSPEKTA (Training of Trainers) and Yantek Academy</i> <i>Leaders support the team</i> <i>Added shift handover verification menu to the Asset</i> <i>Consistency in implementing Safety Culture activities in 2022</i> |
| 5. | Operasional | Forced Mejeure Pandemic COVID | Rendah | <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan kebutuhan sarana pemenuhan protocol COVID-19 untuk Petugas dan Sarana Perkantoran Implementasi WfH penuh sementara di HP Kantor Pusat, serta WfH pegawai non kritical maksimum 10% untuk Region di wilayah Jawa dan 25% untuk Region di luar Jawa Pemantauan Covid19 harian Melakukan <i>tracing</i> kontak erat untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang lebih masif |
| | <i>Operational</i> | <i>Forced Mejeure Pandemic COVID</i> | <i>Low</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Providing necessary facilities to fulfill the COVID-19 protocol for Office Staff and Facilities</i> <i>Implementation of temporary full WfH at Head Office HP, as well as maximum WfH for non-critical employees of 10% for Regions in the Java region and 25% for Regions outside Java</i> <i>Daily Covid19 monitoring</i> <i>Carrying out close contact tracing to prevent a more massive spread of COVID-19</i> |



| No. | Identifikasi Risiko <i>Risk Identification</i> | | | Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i> |
|-----|---|---|-------------------------------------|--|
| | Jenis Risiko <i>Risk Type</i> | Penyebab Risiko <i>Cause of Risk</i> | Dampak Risiko <i>Risk Impact</i> | Alternatif Penanganan <i>Handling Alternative</i> |
| 6. | Pertumbuhan usaha dan pendapatan | Perubahan kebijakan bisnis PLN | Moderat | <ol style="list-style-type: none"> Memberikan Sosialisasi kepada pelaksana pekerjaan dan mitra kerja perihal bekerja selamat sesuai kaidah K3 rutin setiap bulan (PIC VP K3L, <i>Manager Region</i>). Implementasi Yantek <i>Optimization</i>. Sinergi antara PT HP Group dengan AP PLN dengan pendapatan Rp 167,10 M sd Juni 2022. |
| | <i>Business growth and income</i> | <i>Changes in PLN business policies</i> | <i>Moderate</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Providing outreach to work implementers and work partners regarding working safely according to K3 rules routinely every month (PIC VP K3L, Region Manager).</i> <i>Implementation of Yantek Optimization.</i> <i>Synergy between PT HP Group and AP PLN with revenue of IDR 167.10 billion until June 2022.</i> |
| 7. | Finansial | BPP melebihi rencana anggaran tahun 2022 | Rendah | <ol style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Cash War Room</i> untuk pengendalian BPP setiap Jumat Membuat database SKKO/I untuk memastikan penggunaan SKKO/I sesuai peruntukan |
| | <i>Financial</i> | <i>BPP exceeds 2022 budget plan</i> | <i>Low</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Implementation of Cash War Room to control BPP every Friday</i> <i>Create an SKKO/I database to ensure the use of SKKO/I according to its intended purpose</i> |
| 8. | Finansial | Realisasi Pendapatan di bawah batas toleransi yang ditetapkan | Moderat | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan vicon koordinasi setiap bulan terkait dengan <i>progress</i> dan kendala penagihan Penerapan <i>Cash War Room</i> untuk pembahasan Target dan Evaluasi Pendapatan Membuat <i>form monitoring</i> bersama dan diupload dalam <i>dashboard monitoring</i> penagihan pada aplikasi Power BI untuk semua posisi tagihan atas kontrak penugasan dan kendala kendala nya |
| | <i>Financial</i> | <i>Realization of Income is below the specified tolerance limit</i> | <i>Moderate</i> | <ol style="list-style-type: none"> <i>Carry out coordination visits every month regarding billing progress and obstacles</i> <i>Application of the Cash War Room to discuss Income Targets and Evaluation</i> <i>Create a joint monitoring form and upload it to the billing monitoring dashboard in the Power BI application for all billing positions for assignment contracts and their constraints</i> |

Pelaksanaan Tugas Fungsi Manajemen Risiko

Duties Implementation of Risk Management Function

Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas fungsi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

In 2022, the duties implementation of risk management function are as follows:

| No. | Triwulan Quarter | Pelaksanaan Tugas <i>Duties Implementation</i> |
|-----|---------------------|--|
| 1. | I | <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyusunan proses <i>assessment</i> terhadap risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek perusahaan serta risiko finansial yang dihadapi perusahaan termasuk menyusun kajian risiko proyek investasi dan program strategis, berkoordinasi dengan inisiator/pemilik risiko, serta memastikan dokumen yang dihasilkan (profil risiko dan kajian risiko) tersedia sesuai ketentuan Mengkoordinasikan dan melaksanakan pemantauan indikator internal dan eksternal (makro dan mikro), serta risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan serta risiko finansial Perusahaan beserta efektivitas penanganannya oleh pemilik risiko dalam rangka proses pengambilan keputusan maupun pencapaian sasaran strategis Perusahaan. mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan terkait manajemen risiko Perusahaan kepada stakeholder terkait sesuai ketentuan (Direksi dan pihak terkait lainnya), beserta rekomendasi terkait perbaikan pengelolaan risiko Perusahaan Memastikan terlaksananya kepatuhan dalam seluruh kegiatan Menyusun dan melaporkan pelaksanaan kepatuhan secara berkala <ol style="list-style-type: none"> <i>Carrying out the preparation of an assessment process for the company's long-term and short-term key risks as well as the financial risks faced by the company, including preparing risk studies for investment projects and strategic programs, coordinating with risk initiators/owners, as well as ensuring the resulting documents (risk profiles and studies risk) is available according to the provisions</i> <i>Coordinate and carry out monitoring of internal and external indicators (macro and micro), as well as the Company's long-term and short-term key risks as well as the Company's financial risks and the effectiveness of their handling by risk owners in the context of the decision-making process and achieving the Company's strategic targets.</i> <i>coordinate and consolidate reporting related to the Company's risk management to relevant stakeholders in accordance with provisions (Directors and other related parties), along with recommendations regarding improvements to the Company's risk management</i> <i>Ensure compliance is implemented in all activities</i> <i>Prepare and report on compliance implementation periodically</i> |



| No. | Triwulan Quarter | Pelaksanaan Tugas <i>Duties Implementation</i> |
|-----|---------------------|--|
| 2. | II | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyusunan proses <i>assessment</i> terhadap risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek perusahaan serta risiko finansial yang dihadapi perusahaan termasuk menyusun kajian risiko proyek investasi dan program strategis, berkoordinasi dengan inisiator/pemilik risiko, serta memastikan dokumen yang dihasilkan (profil risiko dan kajian risiko) tersedia sesuai ketentuan 2. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan indikator internal dan eksternal (makro dan mikro), serta risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan serta risiko finansial Perusahaan beserta efektivitas penanganannya oleh pemilik risiko dalam rangka proses pengambilan keputusan maupun pencapaian sasaran strategis Perusahaan. 3. mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan terkait manajemen risiko Perusahaan kepada stakeholder terkait sesuai ketentuan (Direksi dan pihak terkait lainnya), beserta rekomendasi terkait perbaikan pengelolaan risiko Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out the preparation of an assessment process for the company's long-term and short-term key risks as well as the financial risks faced by the company, including preparing risk studies for investment projects and strategic programs, coordinating with risk initiators/owners, as well as ensuring the resulting documents (risk profiles and studies risk) is available according to the provisions</i> 2. <i>Coordinate and carry out monitoring of internal and external indicators (macro and micro), as well as the Company's long-term and short-term key risks as well as the Company's financial risks and the effectiveness of their handling by risk owners in the context of the decision-making process and achieving the Company's strategic targets.</i> 3. <i>coordinate and consolidate reporting related to the Company's risk management to relevant stakeholders in accordance with provisions (Directors and other related parties), along with recommendations regarding improvements to the Company's risk management</i> |
| 3. | III | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyusunan proses <i>assessment</i> terhadap risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek perusahaan serta risiko finansial yang dihadapi perusahaan termasuk menyusun kajian risiko proyek investasi dan program strategis, berkoordinasi dengan inisiator/pemilik risiko, serta memastikan dokumen yang dihasilkan (profil risiko dan kajian risiko) tersedia sesuai ketentuan 2. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan indikator internal dan eksternal (makro dan mikro), serta risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan serta risiko finansial Perusahaan beserta efektivitas penanganannya oleh pemilik risiko dalam rangka proses pengambilan keputusan maupun pencapaian sasaran strategis Perusahaan. 3. mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan terkait manajemen risiko Perusahaan kepada stakeholder terkait sesuai ketentuan (Direksi dan pihak terkait lainnya), beserta rekomendasi terkait perbaikan pengelolaan risiko Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out the preparation of an assessment process for the company's long-term and short-term key risks as well as the financial risks faced by the company, including preparing risk studies for investment projects and strategic programs, coordinating with risk initiators/owners, as well as ensuring the resulting documents (risk profiles and studies risk) is available according to the provisions</i> 2. <i>Coordinate and carry out monitoring of internal and external indicators (macro and micro), as well as the Company's long-term and short-term key risks as well as the Company's financial risks and the effectiveness of their handling by risk owners in the context of the decision-making process and achieving the Company's strategic targets .</i> 3. <i>coordinate and consolidate reporting related to the Company's risk management to relevant stakeholders in accordance with provisions (Directors and other related parties), along with recommendations regarding improvements to the Company's risk management</i> |

| No. | Triwulan Quarter | Pelaksanaan Tugas Duties Implementation |
|-----|---------------------|--|
| 4. | IV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyusunan proses <i>assessment</i> terhadap risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek perusahaan serta risiko finansial yang dihadapi perusahaan termasuk menyusun kajian risiko proyek investasi dan program strategis, berkoordinasi dengan inisiator/pemilik risiko, serta memastikan dokumen yang dihasilkan (profil risiko dan kajian risiko) tersedia sesuai ketentuan 2. Mengembangkan dan menerapkan metodologi yang relevan dalam proses asesmen risiko strategis maupun finansial 3. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan indikator internal dan eksternal (makro dan mikro), serta risiko utama (<i>key risk</i>) jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan serta risiko finansial Perusahaan beserta efektivitas penanganannya oleh pemilik risiko dalam rangka proses pengambilan keputusan maupun pencapaian sasaran strategis Perusahaan. 4. mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan terkait manajemen risiko Perusahaan kepada stakeholder terkait sesuai ketentuan (Direksi dan pihak terkait lainnya), beserta rekomendasi terkait perbaikan pengelolaan risiko Perusahaan 5. Menyusun profil risiko serta melakukan analisa dan evaluasi mitigasi yang dilaksanakan 6. Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi ketentuan terkait kepatuhan 7. merencanakan, memastikan, dan melakukan evaluasi proses bisnis yang menjadi kewenangannya sesuai kaidah tata kelola yang baik GCG (<i>Good Corporate Governance</i>), Pengelolaan Risiko (<i>Risk</i>), dan Kepatuhan (<i>Compliance</i>). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out the preparation of an assessment process for the company's long-term and short-term key risks as well as the financial risks faced by the company, including preparing risk studies for investment projects and strategic programs, coordinating with risk initiators/owners, as well as ensuring the resulting documents (risk profiles and studies risk) is available according to the provisions</i> 2. <i>Develop and apply relevant methodologies in the strategic and financial risk assessment process</i> 3. <i>Coordinate and carry out monitoring of internal and external indicators (macro and micro), as well as the Company's long-term and short-term key risks as well as the Company's financial risks and the effectiveness of their handling by risk owners in the context of the decision-making process and achieving the Company's strategic targets.</i> 4. <i>coordinate and consolidate reporting related to the Company's risk management to relevant stakeholders in accordance with provisions (Directors and other related parties), along with recommendations regarding improvements to the Company's risk management</i> 5. <i>Develop risk profiles and carry out analysis and evaluation of implemented mitigation</i> 6. <i>Design, implement, and evaluate compliance-related provisions</i> 7. <i>plan, ensure and evaluate business processes under its authority in accordance with the principles of good corporate governance (GCG), risk management (risk) and compliance (compliance).</i> |

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Evaluation of The Effectiveness of Risk Management System in 2022

Fungsi manajemen risiko Perusahaan telah melakukan penetapan profil-profil risiko beserta dengan upaya mitigasi dan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan. Hasil evaluasi risiko korporat untuk tahun 2022 berfokus kepada:

1. Adanya Pelanggaran Integritas yang dilakukan oleh insan HP
2. Terjadi kecelakaan kerja kritis/fatal
3. ListriQu tidak menjadi pilihan Utama bagi masyarakat untuk solusi kelistrikan IML

The Company's risk management function has determined risk profiles along with mitigation efforts and strategic steps that must be taken. The results of the corporate risk evaluation for 2022 focus on:

1. *Integrity violations committed by HP personnel*
2. *Critical/fatal work accidents occur*
3. *ListriQu is not the first choice for the community for IML electricity solutions*



Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal pelaksanaannya diawali mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif.

Perusahaan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

5 Komponen Sistem Pengendalian Intern

1. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a) Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - b) Filosofi dan gaya manajemen;
 - c) Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - d) Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan

The Internal Control System is an integrated process of actions and activities carried out continuously by the leadership and employees in order to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives. The implementation of the internal control system starts from planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to provide confidence that the implementation of the Company's activities has been carried out efficiently and effectively.

The company designed an internal control system by adopting the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

5 Components of an Internal Control System

1. *Internal control environment within the company that is carried out in a disciplined and structured manner, which consists of:*
 - a) *Integrity, ethical values and competence of employees;*
 - b) *Management philosophy and style;*
 - c) *The method taken by management in carrying out its authorities and responsibilities;*
 - d) *Organization and development of human resources;*
 - e) *Attention and direction carried out by the Board of Directors.*
2. *Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process to identify, analyze, assess relevant risk management.*
3. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the company's activities at every level and unit within the organizational structure of SOEs, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of company assets .*
4. *Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational,*

operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh BUMN.

5. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

financial activities, as well as compliance and compliance with the provisions of laws and regulations by SOEs.

5. *Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the organizational structure of BUMN, so that it can be carried out optimally.*

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of The Internal Control System

Perusahaan senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang dilakukan dalam rangka menyempurnakan sistem pengendalian intern antara lain:

1. Setiap laporan mengenai kelemahan dalam pengendalian intern atau tidak efektifnya pengendalian risiko Perusahaan harus segera ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris Direksi dan Pegawai terkait;
2. SPI harus melakukan kaji ulang atau langkah pemantauan lainnya yang memadai terhadap kelemahan yang terjadi dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau tindakan korektif belum ditindaklanjuti;
3. Untuk memastikan bahwa seluruh kelemahan segera ditindaklanjuti maka Direksi harus menciptakan suatu sistem yang dapat menelusuri kelemahan pada pengendalian intern dan mengambil langkah perbaikan;
4. Dewan Komisaris dan Direksi harus menerima laporan secara berkala berupa ikhtisar mengenai hasil identifikasi seluruh permasalahan dalam pengendalian intern.

The Company continues to take corrective steps to improve the internal control system, including:

1. *Any reports regarding weaknesses in internal control or ineffectiveness of the Company's risk control must be immediately followed up by the Board of Commissioners, Directors and related employees;*
2. *SPI must conduct a review or other adequate monitoring measures against weaknesses that occur and immediately report to the Board of Commissioners and the President Director in the event that there are weaknesses that have not been corrected or corrective actions have not been followed up;*
3. *To ensure that all weaknesses are immediately followed up, the Board of Directors must create a system that can track weaknesses in internal control and take corrective steps;*
4. *The Board of Commissioners and the Board of Directors must receive periodic reports in the form of an overview of the results of the identification of all problems in internal control.*



Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Legal/Litigation Problems Concerning The Company and Subsidiaries

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sepanjang tahun 2022. Oleh karenanya Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun pada tahun tersebut.

Throughout 2022, the Company had no legal issues. As a result, the Company did not face any administrative penalties during that fiscal year.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Information and Corporate Data

Masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perusahaan melalui situs www.haleyorapower.co.id yang berisi berbagai informasi seperti: profil perusahaan; profil Direksi dan Dewan Komisaris; produk dan layanan; berbagai pedoman dan kebijakan perusahaan; produk dan layanan yang dimiliki HP serta berita/informasi terkini mengenai HP.

The public can obtain complete information about the Company at www.haleyorapower.co.id, which includes the following: company profile; profiles of the Board of Directors and Commissioners; products and services; various company guidelines and policies; HP products and services; and the latest news/information about HP.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

The supply of information to shareholders and stakeholders may be enhanced in a variety of ways, including the following:

| | |
|--|--|
| Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i> | Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif, Jl. Laboratorium No.1, RW.1 Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, 12760 |
| Telepon <i>Phone</i> | (+62-21) 79192517 |
| Faksimili <i>Facsimile</i> | (+62-21) 79192516 |
| Call Center ListriQu | (+62-21)150456 |
| Email | info@haleyorapower.co.id |
| Website | www.haleyorapower.co.id |
| Facebook | PT Haleyora Power (fan page) |
| Twitter | @pthaleyorapower |
| Instagram | @haleyorapower |
| LinkedIn | PT Haleyora Power |

Media Haleyora Power

Media Haleyora Power

HP memiliki majalah “Media Haleyora Power” yang terbit triwulanan berisikan tentang berita-berita terkini dari kegiatan operasional maupun non operasional dan informasi penting lainnya seperti kegiatan CSR Perusahaan. Majalah ini dapat diakses melalui situs www.haleyorapower.co.id dalam kanal Komunikasi Berkelanjutan.

HP has “Media Haleyora Power” magazine which is published quarterly containing the latest news from operational and non-operational activities and other important information such as the Company's CSR activities. This magazine can be accessed through the website www.haleyorapower.co.id on the Sustainable Communications channel.



Kode Etik

Code of Conducts

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

Penerapan disiplin Perusahaan telah tertuang di dalam Peraturan Perusahaan yang menjelaskan tentang kewajiban dan hak karyawan, tindakan pelanggaran beserta sanksi yang diberikan, pejabat yang memiliki wewenang dalam memberikan sanksi.

Business ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. Code of ethics is a code of conduct that becomes a reference for company organs and employees in implementing company values, which if applied continuously will become the company's culture.

The implementation of Company discipline has been stated in the Company Regulations which explain the obligations and rights of employees, violations and sanctions given, officials who have the authority to give sanctions.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conducts Principles

HP memiliki Pedoman Perilaku yang ini terdiri dari 3 (Tiga) bagian sebagai berikut:

1. Pendahuluan
Menginformasikan latar belakang; maksud dan tujuan; manfaat; serta tata nilai Perusahaan.
2. Pedoman Perilaku
Menjelaskan mengenai benturan kepentingan; pemberian hadiah, makanan, hiburan dan pemberian donasi; kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH); kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi; integrasi laporan keuangan; perlindungan informasi Perusahaan dan intangible asset; perlindungan harta perusahaan; kegiatan sosial dan politik; serta etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan.
3. Penegakan Pedoman Perilaku
Memberikan informasi tentang tata cara sosialisasi; pelanggaran; mekanisme pelaporan pelanggaran; sanksi atas pelanggaran; serta penghargaan atas kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

HP has a Code of Conduct which consists of the following 3 (Three) sections:

1. Introduction
Informing background; purpose and objectives; benefit; and corporate values.
2. Code of Conduct
Explain the conflict of interest; giving gifts, food, entertainment and giving donations; concern for safety, occupational health and the environment (K3LH); equal opportunities for employment and promotion; financial report integration; protection of Company information and intangible assets; protection of company property; social and political activities; and ethics in dealing with stakeholders.
3. Enforcement of the Code of Conduct
Provide information on procedures for socialization; violation; violation reporting mechanism; sanctions for violations; and rewards for compliance with the Code of Conduct.

Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi *Compliance Disclosure That Code of Conducts Applied To All Levels in The Organization*

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Seluruh pegawai Perusahaan wajib membaca, memahami dan menandatangani Pakta Integritas setelah membaca dan memahami isi dari Pedoman Perilaku Perusahaan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for consistently implementing the code of ethics. All Company employees are required to read, understand and sign the Integrity Pact after reading and understanding the contents of the Company's Code of Conduct.

Sosialisai dan Penyebarluasan Kode Etik *Code of Conduct Dissemination*

Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Pedoman Perilaku secara berkala yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan insan Perusahaan mengenai arti penting Pedoman Perilaku bagi kelangsungan usaha Perusahaan serta membangun kesadaran bahwa Pedoman Perilaku merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja pegawai yang disampaikan kepada seluruh pegawai melalui portal internal maupun di situs web: www.haleyorapower.co.id.

The Company organizes periodic socialization of the Code of Conduct which aims to increase understanding and insight of the Company's personnel regarding the importance of the Code of Conduct for the Company's business continuity and to build awareness that the Code of Conduct is an inseparable part of business practices and employee performance appraisals that are conveyed to all employees through the internal portal as well as on the website: www.haleyorapower.co.id.

Jenis Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik *Type of Sanction for Each Type of Violation Regulated By Code of Conduct*

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang terbukti, akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

Every proven violation of the Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the applicable rules and regulations in the Company. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employee's immediate supervisor. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to provide coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by their immediate superiors in their respective environments.



Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Sedangkan jika pelanggaran dilakukan oleh mitra kerja atau pemangku kepentingan lain, maka Perusahaan akan melaksanakan ketentuan sebagaimana telah tertuang dalam kontrak hingga pemutusan hubungan kerja. Jika terdapat unsur tindak pidana maka kasus dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders. Meanwhile, if the violation is committed by a work partner or other stakeholder, the Company will implement the provisions as stated in the contract until the termination of the employment relationship. If there are elements of a criminal act, the case can be forwarded to the authorities.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan Pada Tahun 2022

Number of Code of Conduct Violation Imposed in 2022

Tidak terdapat pelanggaran terkait kode etik maupun sanksi yang diberikan kepada karyawan sepanjang tahun 2022.

There were no violations related to the code of conduct or sanctions given to employees throughout 2022.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Financing of Social and Political Activities

Perusahaan menjamin hak politik seluruh Insan HP untuk dapat melaksanakan dan menyalurkan aspirasi politiknya. Namun demikian perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Perusahaan turut berkontribusi dalam kegiatan sosial sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 02/MBU/04/2020 dan Permen BUMN NOMOR PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company guarantees the political rights of all HP Personnel to be able to carry out and channel their political aspirations. However, the company does not make any political contributions and is not affiliated with any political party. The company also contributes to social activities as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 02/MBU/04/2020 and SOE Ministerial Decree NUMBER PER-05/MBU/04/2021 concerning Corporate Social Responsibility Programs.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *Reports on State Providers on Asset Management (LHKPN)*

Penerapan LHKPN Perusahaan dilakukan berdasar beberapa hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan HP antara lain:

1. Undang Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No.7 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
4. Peraturan Direksi Nomor: 0002.P/DIR-HP/2017 Tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Haleyora Power.

Sebagaimana tercantum dalam Perdir tersebut, Perusahaan mewajibkan pejabat struktural HP untuk melaporkan harta kekayaan dengan mengisi formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pemenuhan kewajiban pelaporan secara periodik setiap setahun sekali dapat dilakukan secara mandiri melalui link Elektronik LHKPN (E-LHKPN) pada alamat <https://elhkpn.kpk.go.id>.

Pejabat Wajib LHKPN

Wajib LHKPN di Perusahaan terdiri dari:

1. Pegawai HP pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, dan Manajemen Dasar;
2. Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

The Company's LHKPN is implemented in accordance with various laws and regulations that serve as the foundation for the viewpoint of implementing LHKPN in the HP environment, including:

1. *Law No.28 of 1999 on Clean and Integral State Administrators Free of Corruption, Collusion, and Nepotism.*
2. *Law No.30 of 2002 establishing the Commission for the Eradication of Corruption.*
3. *Regulation No.7 of 2016 of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia on the Procedures for Registering, Notifying, and Examining the Assets of State Administrators.*
4. *Regulation No.0002.P/DIR-HP/2017 of the Board of Directors relating to the Guidelines for Reporting on State Administration Assets (LHKPN) at PT Haleyora Power.*

According to the Board of Directors' Regulation, the Company requires structural officers of HP to disclose assets by completing the State Administrators Assets Report form (LHKPN). Periodic reporting requirements, which are due once a year, may be fulfilled independently through the Electronic LHKPN (E-LHKPN) link at <https://elhkpn.kpk.go.id>.

Mandatory Officer of the LHKPN

The Company's mandatory LHKPN consists of the following:

1. *HP workers at all levels of the organisation, including upper management, middle management, and basic management;*
2. *Procurement Planning and Implementation Officers.*



Pelaporan Wajib LHKPN

Pertanggal 31 Maret 2023, HP telah menyampaikan kewajiban pelaporan HKPN kepada Komisi Pemberantas Korupsi sejumlah 111 laporan. Sebagai salah satu upaya untuk mendukung program "HP Bersih" yang merupakan implementasi dari program "PLN Bersih" untuk mencegah terjadinya tindak korupsi, kolusi dan nepotisme dan dapat meningkatkan budaya perusahaan yang sehat di lingkungan Perusahaan.

Dalam hal Wajib LHKPN tidak melaporkan LHKPN atau tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Peraturan ini, maka Wajib LHKPN dikenakan sanksi disiplin pegawai berdasarkan Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Penilaian Kinerja (Unit/Organisasi) yang berlaku di lingkungan HP.

Mandatory Reporting for LHKPN

As of March 31, 2023, HP has filed 111 reports to the Corruption Eradication Commission regarding HKPN reporting requirements. As part of the Company's efforts to support the "HP Bersih" programme, which includes the execution of the "PLN Bersih" programme aimed at preventing acts of corruption, collusion, and nepotism and fostering a healthy corporate culture.

If the LHKPN Mandatory fails to report the LHKPN or fails to meet its other responsibilities under this Regulation, the LHKPN Mandatory is subject to employee disciplinary sanctions in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations and Performance Assessment System (Unit/Organization) in the HP environment.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* *Policy on Whistleblowing System*

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

The Complaints of Breaches Policy is a mechanism for reporting witnesses and conveying information about alleged violations inside a business.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *Guidelines for Whistleblowing System*

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) untuk mendukung implementasi GCG dan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab. WBS merupakan kebijakan untuk mengelola pelaporan pengungkapan mengenai kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan kecurangan, kriminal, pelanggaran kebijakan Perusahaan dan pelanggaran Pedoman Perilaku.

The Company already has a whistleblowing system (WBS) to support the implementation of GCG and clean and responsible business practices. WBS is a policy to manage disclosure reporting regarding incidents that are suspected to be related to fraud, criminal acts, violations of Company policies and violations of the Code of Conduct.

Perusahaan juga telah mengeluarkan Edaran Direksi PT Haleyora Power Nomor:0008.E/DIR-HP/2020 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Audit Investigasi di Lingkungan PT Haleyora Power tanggal 31 Agustus 2020.

The Company has also issued a Circular of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number: 0008.E/DIR-HP/2020 concerning the Whistleblowing System and Investigation Audit within PT Haleyora Power dated August 31, 2020.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran *Mechanism for Whistleblowing System*

Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan HP (Komisaris/Direksi/Pegawai) ditujukan kepada Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi Pengelola WBS dan untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh personil di fungsi pengelola WBS ditujukan kepada Direktur Utama.

Complaints about alleged violations committed by HP personnel (Commissioners/Directors/Employees) are directed to the Sub-Sector of Risk Management and Compliance in its capacity as the WBS Manager function, while complaints about alleged violations committed by WBS management personnel are directed to the President Director.

Seluruh pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal HP disampaikan secara tertulis/tidak tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

All complaints of breaches, both internal and external to HP, are filed in writing/orally via the following mechanism:



Telephone : +62 812 70000 219
SMS/WA : +62 812 70000 219
Website : www.halevoraower.co.id
Email : wbs@halevorapower.co.id
Surat : Diantar langsung/melalui pos ke Perusahaan
Up : Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Haleyora Power Kindo Square, Blok A15-16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Duren Tiga Jakarta Selatan, 12760

Telephone : +62 812 70000 219
SMS/WA : +62 812 70000 219
Website : www.halevoraower.co.id
Email : wbs@halevorapower.co.id
Letter : Delivered directly/by post to the Company
Up : Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Haleyora Power Kindo Square, Blok A15-16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Duren Tiga Jakarta Selatan, 12760

Jenis Pengaduan

Type of Violation Complaints

Pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti antara lain:

- Penyimpangan dari peraturan perusahaan dan perundangundangan yang berlaku;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
- Pemerasan;
- Korupsi;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.

Violations that can be followed up include:

- Deviations from company regulations and applicable laws and regulations;
- Misuse of position for other interests outside the company;
- Blackmail;
- Corruption;
- Conflict of interest;
- Gratification.

Proses Penanganan Pengaduan

Process for Resolving Complaints

1. Tim Pengelola WBS melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari berikutnya. Hasil verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi.
2. Tim Investigasi melakukan proses investigasi atas pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Investigasi dimuat dalam Berita Acara Pemeriksaan dan dilaporkan

1. The WBS Management Team verifies the incoming report within 30 (thirty) working days and can be extended for the next 30 (thirty) days at most. Verification results are published in the Verification Result Minutes.
2. The Investigation Team conducts an investigation process on complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days. Investigation results are included in the Minutes of Investigation and

- kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan/ atau Manajemen Puncak.
3. Tim Kepatuhan Anti Penyuapan dan/atau Manajemen Puncak mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Investigasi dan kemudian memberikan keputusan terkait keberlanjutan Pengaduan (proses dilanjutkan atau ditutup).
 4. Apabila terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor maka Manajemen PT HP harus menindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

reported to the Anti-Bribery Compliance Function and/or Top Management.

3. *The Anti-Bribery Compliance Team and/or Top Management studies the report and conclusions of the Investigation Team and then makes a decision regarding the continuation of the Complaint (process continues or closes).*
4. *If it is proven that there has been a violation by the Reported Party, the Management of PT HP must follow up in accordance with applicable laws and regulations.*

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit That Manage Complaints

Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran (Pengelola WBS) adalah Fungsi Manajemen Risiko & Kepatuhan PT HP yang diberi kewenangan untuk menerima pengaduan/penyingkapan, memantau perkembangan tindak lanjut pelaporan pelanggaran serta melaksanakan pengelolaan administrasi terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT HP melalui berbagai media yang disediakan.

Violation Reporting Administration Manager (WBS Manager) is the Risk & Compliance Management Function of PT HP which is authorized to receive complaints/disclosures, monitor the follow-up progress of reporting violations and carry out administrative management of the Violation Reporting System at PT HP through various media provided.

Perlindungan bagi Whistleblower

Protection for Whistleblower

Sebagaimana tertuang dalam Edaran Direksi, Perusahaan berkewajiban untuk melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor, terlapor, dan pihak-pihak yang terkait lainnya namun tidak terbatas pada perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, dan tindakan pembalasan lainnya. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor, selama dalam tahap pemeriksaan dan investigasi dengan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor dan pihak terlibat lainnya.

As stated in the Circular of the Board of Directors, the Company is obliged to protect and maintain the confidentiality of the complainant, the reported party, and other related parties but is not limited to protection from pressure, postponement of promotion/position, dismissal, and other retaliatory actions. This protection does not only apply to the reporter but can be extended to members of the family of the reporter, during the inspection and investigation stage by guaranteeing the confidentiality of the identity of the reported party and other involved parties.



Sosialisasi WBS

WBS Dissemination

Pada tahun 2022, Perusahaan melanjutkan sosialisasi WBS berdasarkan Edaran Direksi PT Haleyora Power Nomor : 0008.E/DIR-HP/2020 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Audit Investigasi di Lingkungan PT Haleyora Power tanggal 31 Agustus 2020 sebagai bentuk penyebaran informasi terkait pelaporan pelanggaran di dalam lingkungan Perusahaan.

Maksud diberlakukannya Edaran ini adalah agar para pegawai mengerti dan memahami sistem penyelenggaraan WBS dan Audit Investigasi sehingga dapat memberikan kepastian dan keyakinan bahwa laporan yang disampaikan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait sekaligus memberikan keamanan pelapor pelanggaran dan penerima laporan melalui jaminan kerahasiaan pelapor, yaitu penyediaan fasilitas perlindungan pelapor.

In 2022, the Company will continue to disseminate WBS based on the Circular of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number: 0008.E/DIR-HP/2020 concerning the Whistleblowing System and Investigation Audit within PT Haleyora Power dated August 31, 2020 as a form of disseminating related information violations reporting within the Company.

The purpose of the enactment of this Circular is for employees to understand and understand the WBS system and Investigation Audit so that they can provide certainty and confidence that the submitted reports will be followed up by the relevant functions while providing security for the whistleblower and the recipient of the report through guarantees for the confidentiality of the reporter, namely the provision of whistleblower protection facilities.

Apresiasi dan Sanksi Terhadap Pelapor/Terlapor

Appreciation and Sanction to Whistleblower/Reported Party

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelaporan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/uang organisasi dapat diselamatkan dalam jumlah yang signifikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh manajemen.

Sanksi juga diberikan kepada terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku seperti:

1. Teguran Lisan dan/atau tertulis
2. Pengembalian/pembayaran atas kerugian perusahaan
3. Penundaan kenaikan jabatan
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK); dan/atau
5. Berdasarkan Peraturan Perusahaan.

The Company can reward the whistleblower for reporting a proven violation so that the organization's assets/money can be saved in significant amounts in accordance with the provisions set by management.

Sanctions are also given to the reported party who is proven to have violated the applicable provisions and regulations, such as:

1. Verbal and/or written reprimand
2. Returns/payments for company losses
3. Postponement of promotion
4. Termination of Employment (PHK); and/or
5. Based on Company Regulations.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2022

Number of Complaints Received and Processed in 2022

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui jalur whistleblowing system PT Haleyora Power.

Throughout 2022, there were no reports that came through the PT Haleyora Power whistleblowing system.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Gratification

Gratifikasi merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pribadi dan/atau dapat menyingkirkan profesionalisme dan integritas insan HP dalam melaksanakan tugas, sehingga akan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karenanya Perusahaan telah menyusun pedoman terkait gratifikasi dan korupsi dalam Edaran Direksi PT Haleyora Power Nomor : 0008.E/DIR-HP/2020 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Audit Investigasi di Lingkungan PT Haleyora Power tanggal 31 Agustus 2020, yang telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk dipahami dan diterapkan dalam berkegiatan dalam lingkungan Perusahaan untuk membentuk kerjasama dan hubungan kerja baik antar karyawan maupun dengan mitra bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Gratification is a situation that may influence personal judgments and/or weaken the professionalism and integrity of HP employees in the execution of their responsibilities, which can have a negative impact on the company's long-term performance and reputation. As a result, the Company has compiled guidelines on gratification and corruption in the Circular of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number: 0008.E/DIR-HP/2020 regarding the Whistleblowing System and Investigation Audit within PT Haleyora Power, dated August 31, 2020, which has been socialised to all employees to ensure that they are understood and applied in Company activities.



Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Perusahaan menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun, karenanya Perusahaan tidak melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Governance (GCG) system that has been built, therefore the Company does not take any action that is contrary to the rules and policies related to GCG as shown in the following table:

| No. | Keterangan Description | Praktik Practices |
|-----|---|--------------------------|
| 1. | Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan <i>There are reports on corporate actions that contribute to environmental pollution.</i> | Nihil <i>Null</i> |
| 2. | Tidak memenuhi kewajiban perpajakan <i>Not adhering to tax requirements</i> | Nihil <i>Null</i> |
| 3. | Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Annual reports and financial statements are not presented in accordance with relevant laws and financial accounting standards (SAK)</i> | Nihil <i>Null</i> |
| 4. | Terdapat kasus terkait buruh dan karyawan <i>There are instances involving workers and employees</i> | Nihil <i>Null</i> |



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

HP memiliki aktivitas operasi yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa dan Sumatra dan bergerak dalam kegiatan pelayanan operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance/O&M*) jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan berpotensi memberikan dampak pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Respon masyarakat atas dampak dari kegiatan operasional Perusahaan akan dapat menimbulkan risiko terhadap aktivitas operasional Perusahaan dan menjadi salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Oleh karenanya Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa membina hubungan yang baik dan saling memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan dengan menunjukkan empati dan tanggung jawab terhadap kondisi sosial masyarakat, melalui penerapan program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkualitas dan berkelanjutan dan berupaya berbagi manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HP operates in several areas throughout Java and Sumatra and is responsible for the operation and maintenance (O&M) of electricity transmission and distribution networks that have the ability to affect the surrounding population and environment. The public's reaction to the Company's operational operations will pose a danger to those activities and will become critical to the Company's long-term commercial viability. As a result, the Company is dedicated to creating positive connections and mutual benefit for stakeholders by demonstrating empathy and responsibility for the community's socioeconomic circumstances. Through the execution of high-quality, long-term Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, the company aims to share advantages with the community in order to enhance its welfare.



Dasar Hukum

Legal Basis

Aktivitas program CSR HP mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
4. Undang-Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
5. Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
6. Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
7. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang BUMN
8. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
9. Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
10. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
11. Undang-Undang No.13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas
13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
14. Keputusan Menteri ESDM No.1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
15. Peraturan Direksi No.0004.P/DPR-HP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Perdir 0004.P/2017)
16. Peraturan Direksi No.0135.P/DIR/2019 tentang *Standard Operational Procedure* (SOP) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Lingkungan PT PLN (Persero)
17. Peraturan Direksi No.0138.P/DIR/2019 tentang Pedoman CSR berbasis ISO 26000

HP's CSR operations are governed by a variety of relevant laws and regulations, including the following:

1. *Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety*
2. *Law No.23 of 1992 concerning Health*
3. *Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition*
4. *Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1999 concerning Consumer Protection*
5. *Law No.39 of 1999 concerning Human Rights*
6. *Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption*
7. *Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning BUMN*
8. *Law No.13 of 2003 concerning Manpower*
9. *Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
10. *Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
11. *Law No.13 of 2011 concerning Handling the Poor*
12. *Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*
13. *Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System*
14. *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.1824 K/30/MEM/2018 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment*
15. *Board of Directors Regulation No.0004.P/DPR-HP/2017 dated October 2, 2017 concerning Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility (Perdir 0004.P/2017)*
16. *Board of Directors Regulation No.0135.P/DIR/2019 regarding the Standard Operational Procedure (SOP) for the Partnership and Community Development Program (PKBL) within PT PLN (Persero)*
17. *Board of Directors Regulation No.0138.P/DIR/2019 regarding CSR Guidelines based on ISO 26000*

Haleyora Peduli

Haleyora Peduli

Sebagai perwujudan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan HP adalah dengan adanya program Haleyora Peduli yang dibentuk oleh Perusahaan sesuai dengan SK Direksi nomor 0004.P/DPRHP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Perdir 0004.P/2017). Haleyora peduli merupakan bentuk nyata dari pengembangan CSR HP yang bertujuan untuk membantu masyarakat terutama pada bantuan pelayanan Kesehatan, bantuan pengembangan UMKM dan Modal Usaha, bantuan pelayanan Pendidikan, bantuan pelestarian Lingkungan, dan bantuan Komunitas.

As an example of the company's commitment to corporate social responsibility, HP established the Haleyora Peduli programme in accordance with the Board of Directors' Decree 004.P/DPRHP/2017 dated October 2, 2017 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility Board of Director's Regulations 0004.P/2017). Haleyora caring is a concrete manifestation of HP's CSR growth, with the goal of assisting the community, particularly in the areas of health services, support for establishing MSMEs and business capital, education services, environmental preservation, and community assistance.



HP membantu masyarakat dalam lima bidang tanggung jawab sosial sebagaimana dalam logo diatas, yaitu:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi, Sosial, Budaya dan Keagamaan
4. Lingkungan Hidup

HP contributes to the community in five areas of social responsibility, as shown by the logo above:

1. Education
2. Health
3. Economic, Social, Cultural and Religious Consideration
4. Environment



Tujuan CSR HP

HP'S CSR Objectives

Tujuan pelaksanaan program CSR Perusahaan adalah:

1. Meningkatkan Interaksi positif antara Perusahaan, masyarakat, pemerintah daerah dan pihak terkait.
2. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berkelanjutan.
3. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

Perusahaan berupaya agar kegiatan operasi Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan setempat melalui *standard operation procedure* (SOP) kerja yang mencakup aspek keamanan dan keselamatan tenaga kerja, masyarakat maupun lingkungan. Bahkan Perusahaan berupaya untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan tidak hanya bagi masyarakat dan lingkungan tapi juga untuk para pemangku kepentingan lainnya.

HP berusaha mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada setiap unsur yang ada di Perusahaan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan.

The Company's CSR programme has the following objectives:

1. *Increasing good contact amongst the Company, the community, local government, and associated parties.*
2. *Empowering the community to sustainably enhance the surrounding community's welfare.*
3. *Preserving equilibrium and environmental sustainability.*

The Company, on the other hand, tries to ensure that its activities do not have a detrimental effect on the local community or environment via standard operating procedures (SOPs) encompassing elements of worker safety and security, as well as community and environmental stewardship. Indeed, the Company seeks to have a good and lasting effect on the community and the environment, as well as on other stakeholders.

HP aims to incorporate risk management into the Company's culture and management system by engaging and educating all employees about the critical nature of risk management.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak/ Berdampak

Impacted/Affected Significant Stakeholders

Pengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama atau yang paling terdampak, Perusahaan menimbang berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perusahaan; antara lain dengan menilai bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perusahaan. Sesuai dengan bisnis HP sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Operation & Maintenance pada jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan berikut adalah pemangku kepentingan yang terlibat yaitu:

After identifying the primary or most impacted stakeholder groups, the Company evaluates their mutual effect, both active and responsive, on the Company; for example, by evaluating the weight of influence and the intensity of stakeholder engagement in each of the Company's business operations. The following parties are involved in HP's business as an operator and maintainer of energy transmission and distribution networks:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Methods of Engagement | Frekuensi Frequency |
|---|--|--|
| PLN sebagai Pemegang Saham dan Konsumen <i>PLN as Shareholder and Consumer</i> | - Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Pengumuman Kinerja Triwulanan <i>- General Meeting of Shareholders - Annual Report - Quarterly Performance Announcement</i> | - Tahunan - Tahunan - Triwulanan <i>- Annually - Annually - Quarterly</i> |
| Unit PLN sebagai Pelanggan <i>PLN Unit as Customer</i> | - Survei Kepuasan Pelanggan - Mekanisme Pengaduan <i>- Customer Satisfaction Survey - Complaint Mechanism</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required</i> |
| Pelanggan <i>Customers</i> | - Survei Kepuasan Pelanggan - Mekanisme Pengaduan <i>- Customer Satisfaction Survey - Complaint Mechanism</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required</i> |
| Masyarakat Sekitar <i>Local Community</i> | - Program Pengembangan Masyarakat - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan <i>- Community Development Program - Participating in community activities</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required</i> |
| Pemerintah Daerah <i>Local Government</i> | - Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Tahunan <i>- Compliance to prevailing regulations - Annual Report</i> | - Sebagaimana Dipersyaratkan - Tahunan <i>- As Required - Annually</i> |
| Karyawan <i>Employees</i> | - Employee Gathering - Town Hall Meeting - Pendidikan dan Pelatihan <i>- Employee Gathering - Town Hall Meeting - Education and Training</i> | - Tahunan - Tahunan - Sebagaimana Diperlukan <i>- Annually - Annually - As Required</i> |
| Pemasok <i>Suppliers</i> | - Mekanisme Pengadaan - Pertemuan Koordinasi - Evaluasi Berkala <i>- Procurement Mechanism - Coordination Meeting - Periodic Evaluation</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required - As Required</i> |
| Asosiasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Associations and Non-Governmental Organizations</i> | - Diskusi Grup - Program Kemitraan <i>- Group Discussion - Partnership Program</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required</i> |
| Media <i>Media</i> | - Jumpa Pers - Media Gathering <i>- Press Conference - Media Gathering</i> | - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan <i>- As Required - As Required</i> |

Perusahaan kemudian menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Hal itu sebagai upaya untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR yang lebih tepat dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Following that, the business creates programmes that are appropriate for stakeholders. This is an attempt to develop and execute CSR initiatives and activities that are more suitable and beneficial.



Isu-Isu Material

Material Issues

Perusahaan telah memetakan beberapa isu penting yang terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan antara lain:

The Company has identified numerous critical problems relating to its operating operations in the social, economic, and environmental spheres, including the following:

| Aspek Aspects | Isu-isu Material Material Issues |
|---|--|
| Sosial dan Ekonomi <i>Social and Economics</i> | |
| Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Pemenuhan hak asasi terkait ketenagakerjaan ■ Pemenuhan hak adat masyarakat |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Compliance with human rights obligations relating to employment</i> ■ <i>Observance of customary community rights</i> |
| Operasi yang Adil <i>Fair Operations</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengindari konflik kepentingan ■ Persaingan sehat dan anti monopoli ■ Akses informasi dan ketentuan terkait proses pengadaan ■ Transparansi dan kewajaran dalam proses pengadaan |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Evade conflicts of interest</i> ■ <i>Fair competition and anti monopoly</i> ■ <i>Access to information and provisions related to the procurement process</i> ■ <i>Transparency and fairness in the procurement process</i> |
| Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan listrik dan penerangan ■ Ketersediaan lapangan kerja ■ Bantuan pendidikan |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Access to power and lights</i> ■ <i>Opportunities for employment</i> ■ <i>Educational aid</i> |
| Ketenagakerjaan, Kesehatan <i>Employment, Health</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku ■ Hak-hak pegawai ■ Kesejahteraan pegawai ■ Kesehatan dan keselamatan kerja |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Compliance with applicable laws and regulations</i> ■ <i>Employee rights</i> ■ <i>Employee welfare</i> ■ <i>Occupational Health and Safety</i> |
| Produk dan Layanan <i>Products and Services</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Informasi layanan dan produk ■ Kualitas produk dan layanan ■ Kemudahan dalam memperoleh bantuan dan layanan |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Service and product information</i> ■ <i>Quality of products and services</i> ■ <i>Ease of getting help and services</i> |
| Lingkungan Hidup <i>Environmental</i> | |
| Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Preservation</i> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Pencemaran udara ■ Pencemaran air ■ Polusi suara ■ Pencemaran limbah domestik dan bahan berbahaya dan beracun (B3) |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Air pollution</i> ■ <i>Water pollution</i> ■ <i>Noise pollution</i> ■ <i>Pollution of domestic waste and hazardous and toxic materials (B3)</i> |

Lingkup Tanggung Jawab Sosial

Scope of Social Responsibility

Penerapan program CSR Perusahaan berpedoman kepada standar mutu ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang memuat 7 (tujuh) aspek utama tanggung jawab sosial. ISO 26000 telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan CSR dalam sebuah organisasi dan telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

ISO 26000 merupakan pendekatan yang digunakan organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan membidik tujuh isu keberlanjutan secara holistik dan terintegrasi antara lain:

1. Tata Kelola Organisasi
2. Hak Asasi Manusia
3. Praktik Ketenagakerjaan
4. Lingkungan
5. Prosedur Operasi yang Wajar
6. Isu Konsumen
7. Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/ Masyarakat

The Company's CSR programme is governed by the ISO 26000 quality standard on Social Responsibility Guidance, which covers 7 (seven) major facets of social responsibility. ISO 26000 defines globally relevant patterns and modules for implementing and developing CSR within an organisation. It was approved by the government in 2010 and became a National Standard (SNI) in 2012.

ISO 26000 is a framework for organizations and businesses to address social responsibility by focusing on seven comprehensive and integrated sustainability problems, including the following:

1. *Governance of Organizations*
2. *Rights of Man*
3. *Employment Norms*
4. *Environment*
5. *Procedures that are Reasonable*
6. *Consumer Concerns*
7. *Engagement and Development of the Community/ Society*

Struktur Organisasi CSR

CSR Organizational Structure

Pengelolaan program CSR Perusahaan dilaksanakan oleh Corporate Secretary, Komunikasi, Hukum dan Kinerja sesuai dengan Keputusan Direksi No.0012.P/DIR-HP/2018 tanggal 01 Agustus 2018, Peraturan Direksi tentang Susunan Organisasi dan Formasi Jabatan PT Haleyora Power Kantor Pusat.

The Corporate Secretary, Communication, Law, and Performance is responsible for managing the Company's CSR programme in accordance with the Board of Directors' Decree No.0012.P/DIRHP/2018 dated August 1, 2018, Board of Directors Regulation on the Organizational Structure and Position Formation of PT Haleyora Power Head Office.



Target dan Rencana Program CSR 2022

CSR Program Target and Plan in 2022

Perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi massa dan lain-lain melalui *Community Development* yang dirancang dengan seksama. Melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan itu, diharapkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Sebagai upaya stakeholders engagement untuk memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan *shareholder*, HP telah menyusun strategi dan program kerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disetujui oleh *Shareholder*.

Through carefully planned Community Development, the business seeks to maximise reciprocal connections with the surrounding community and to collaborate with diverse stakeholders such as the government, non-governmental organisations, and mass groups. It is anticipated that through including all stakeholders, the programme would be successful, touch all facets of community life, and engage the surrounding community as programme actors.

As part of its stakeholder engagement efforts to create value for stakeholders and shareholders, HP has established a strategy and work programme that are included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by shareholders.

Pembiayaan Kegiatan CSR HP

HP'S CSR Activities Financing

Sebagai mana diamanatkan dalam Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya non operasional perusahaan. Anggaran CSR disusun berdasarkan usulan dari setiap Unit Kerja ke *Corporate Secretary*, Komunikasi, Hukum dan Kinerja, yang kemudian diusulkan ke Bidang Keuangan untuk dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk mendapatkan pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR yang besarnya ditentukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Inisiatif perusahaan berdasarkan hasil pemetaan sosial masyarakat;
2. Permintaan masyarakat/komunitas;
3. Kesesuaian dengan program Pemerintah;
4. Kondisi tanggap darurat/bencana alam.

Pada tahun 2022, anggaran untuk pelaksanaan CSR HP adalah sebesar Rp500.000.000.

As required by Article 74 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the budget for social responsibility programmes is assessed as non-operational expenses of the business. The CSR budget is developed based on recommendations from each Work Unit to the Corporate Secretary, Communication, Legal, and Performance, and is then submitted to the Finance Division for inclusion in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for approval by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

A dedicated budget for the execution of CSR initiatives, the size of which is determined by the following factors:

1. *Company efforts based on community social mapping findings;*
2. *Community/community demands;*
3. *Government programme compliance; and*
4. *Emergency/natural disaster response circumstances.*

The budget for CSR implementation for HP is Rp500,000,000 in 2022.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Komitmen Perusahaan dalam upaya penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang No.40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang didalamnya juga mengatur beberapa hal terkait HAM, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

The Company's commitment to human rights is governed by applicable laws and regulations, including Law No.39 of 1999 concerning Human Rights, Law No.40 of 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination, and Law No.13 of 2003 concerning Manpower, which also regulates several human rights-related issues, most notably employment-related issues.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

Scope of Social Responsibility Formulation Related to Human Rights

Ruang lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan mengemukakan pendapat, pengaturan waktu kerja, praktik kerja paksa, tenaga kerja di bawah umur, kesetaraan *gender* dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Corporate social responsibility in relation to human rights include the prevention of discrimination, freedom of speech, work schedules, forced labour practises, child labour, gender equality, and the right to exercise religion.

Perusahaan menghormati standar HAM yang diakui secara internasional. Oleh karena itu Perusahaan fokus pada isu-isu penting seperti:

1. Menghormati HAM di tempat kerja bagi pegawai dan tenaga kerja Perusahaan.
2. Menangani potensi dampak dari operasi Perusahaan pada masyarakat setempat.
3. Memastikan bahwa keamanan pegawai/tenaga kerja dan aset Perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab.

Internationally recognised human rights norms are adhered to by the business. As a result, the Company places a premium on critical concerns, such as:

1. *Respecting for human rights in the workplace for both workers and contractors.*
2. *Considering the Company's activities' possible effect on the local community.*
3. *Ensuring that employee/labour safety and Company assets are handled responsibly.*



Pelaksanaan Kegiatan

Activities Implementation

Kebebasan Mengemukakan Pendapat

Perusahaan memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sesuai dengan Peraturan Direksi No.0001.P/DIR-HP/2018 tanggal 17 April 2018 tentang Pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit. Forum Bipartit diharapkan dapat memfasilitasi dan menjembatani kesenjangan komunikasi antara Perusahaan/manajemen dan pegawai dalam menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan.

Pegawai dapat mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perusahaan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada pegawai. Dengan terciptanya hubungan baik antara pegawai dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perusahaan.

Tenaga Kerja di Bawah Umur

Perusahaan memiliki aturan dalam penerimaan pegawai salah satunya adalah ketetapan mengenai usia pelamar/calon pegawai yang minimal berusia 18 tahun atau telah menamatkan jenjang pendidikan minimal SMU. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan.

Cuti Haid dan Melahirkan

Didalam Peraturan Perusahaan PT Haleyora Power tanggal 24 Maret 2018 pasal 28 dan 29 dicantumkan hal-hal yang terkait dengan cuti melahirkan dan cuti haid bagi pegawai sebagai berikut:

Pasal 28

1. Istirahat melahirkan anak adalah hari-hari istirahat Pegawai wanita yang diberikan 1 1/2 (satu setengah) bulan sebelum dan 1 1/2 (satu setengah) bulan sesudah bersalin/melahirkan anak.

Freedom of Speech

The business has established a Bipartite Cooperation Institution (LKS) in line with Board of Directors Regulation No.0001.P/DIRHP/2018 of April 17, 2018 on the Establishment of a Bipartite Cooperation Institution. The Bipartite Forum is intended to facilitate and bridge communication gaps between the Company/management and workers when it comes to settling labour disputes.

Employees may provide ideas to management, and management can give employees with appropriate feedback. By fostering positive relationships between workers and management, it is anticipated that each party may contribute optimally to the Company's shared interest.

Underage Workers

The business has regulations surrounding employee recruitment, one of which is a requirement that applicants/prospective workers be at least 18 years of age or have finished their school level at least high school. Thus, it is possible to guarantee that no underage employees are employed by the Company.

Perimenopause and Maternity Leave

Articles 28 and 29 of the PT Haleyora Power Company Regulation dated March 24, 2018 say the following about maternity leave and menstruation leave for employees:

28th article

1. *Childbearing rest days are days off for female workers provided 1 1/2 (one and a half) months before to and 1 1/2 (one and a half) months after childbirth.*

2. Selama menjalankan istirahat melahirkan, upah Pegawai tetap dibayarkan.
3. Pegawai wanita yang mengalami keguguran kandungan berhak mendapat istirahat 1 1/2 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan yang merawatnya.
4. Istirahat sebelum dan/atau sesudah melahirkan anak atau keguguran kandungan dapat diperpanjang berdasarkan surat keterangan dokter atau bidan.

Pasal 29

1. Sesuai pasal 81 ayat 1 dan (2) UU NO.13 Tahun 2003:
2. Pegawai wanita yang sedang dalam masa haid merasakan sakit atas haidnya dan memberitahukan kepada perusahaan, tidak wajib bekerja pada hari pertama dan kedua pada waktu haid dengan tetap mendapat upah.
3. Apabila dalam masa haidnya tidak menimbulkan rasa sakit, wajib masuk bekerja seperti biasa.

Cuti Beribadah

Perusahaan menghormati hak pegawai untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan serta keimanan masing-masing dengan memberi kesempatan untuk melakukan ibadah haji sebagaimana diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 dan PP No.78 Tahun 2015.

Cuti Lainnya

Pegawai dapat diberikan ijin untuk meninggalkan pekerjaan dengan tetap mendapat upah untuk keperluan sebagai berikut:

1. Perkawinan Pegawai yang bersangkutan
3 hari kerja
2. Perkawinan anak sah Pegawai
2 hari kerja
3. Istri sah Pegawai melahirkan/keguguran
2 hari kerja
4. Khitanan/pembaptisan anak sah Pegawai
2 hari kerja

2. *The employee's pay are continued throughout the maternity leave.*
3. *Female workers who miscarry are entitled to one and a half (one and a half) months of leave, or as determined by the obstetrician or midwife who treats them.*
4. *Rest periods before to and/or after childbirth or miscarriage may be prolonged with a doctor's or midwife's certificate.*

29 Article

1. *In accordance with paragraphs 1 and 2 of Article 81 of Law No.13 of 2003:*
2. *If female workers experiencing menstrual discomfort inform the business, they are not required to report to work on the first and second days of menstruation while still getting pay.*
3. *If menstruation is not painful, it is mandatory to report to work as normal.*

Leave of Worship

The business respects workers' rights to worship according to their various faiths and beliefs, as well as their faith, by offering chances for pilgrimage as defined in Law No.13 of 2003 and Presidential Proclamation No.78 of 2015.

Other Leaves

Permission may be granted to employees to stay on work leave while still earning pay for the following reasons:

1. *The employee's marriage
3 working days*
2. *Legal child marriage of an employee
2 working days*
3. *Birth or miscarriage of the employee's lawful wife
2 working days*
4. *Legitimate children circumcised/baptised for employees
2 working days*



- | | |
|--|---|
| 5. Kematian orang tua/mertua, istri/suami, anak/ menantu Pegawai 2 hari kerja | 5. <i>The demise of parents/in-laws, spouse/husband, and children/son-in-law for employees 2 working days</i> |
| 6. Kematian saudara kandung orang tua/mertua, saudara kandung istri/Suami 1 hari kerja | 6. <i>Death of siblings/in-laws of the parents, wife's/ siblings: husband's 1 working day</i> |
| 7. Rusaknya rumah/tempat tinggal Pegawai karena bencana alam 3 hari kerja | 7. <i>Damage to the employee's home/residence as a result of a natural disaster 3 working days</i> |
| 8. Mengikuti ujian pendidikan yang lamanya paling sedikit 4 hari 1 hari kerja | 8. <i>Take a minimum of four days of educational testing 1 working day</i> |
| 9. Kematian anggota keluarga dalam satu rumah 1 hari kerja | 9. <i>The death of a family member in a single household 1 working day</i> |

Dampak dan Pencapaian *Impact and Achievement*

Perusahaan berusaha untuk menghindari situasi berisiko pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Pemenuhan hak pegawai dan tenaga kerja tercermin dari Rencana Kerja Divisi HCM. Sedangkan untuk memenuhi hak-hak pelanggan, Perusahaan menetapkan target peningkatan aspek kualitas layanan berdasarkan hasil Service Level Agreement (SLA).

The business makes every effort to prevent circumstances that may result in human rights breaches in the workplace. The HCM Division's Work Plan reflects the Division's commitment to ensuring the fulfilment of employees' and workers' rights. Meanwhile, in order to uphold customer rights, the Company establishes a goal for increasing service quality elements based on the Service Level Agreement's outcomes (SLA).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen, Kebijakan dan Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Commitments, Policies and Scope of Social Responsibility Formulation Related to Fair Operation

Komitmen Perusahaan dalam upaya penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang No.40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang didalamnya juga mengatur beberapa hal terkait HAM, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

The Company's commitment to human rights is governed by applicable laws and regulations, including Law No.39 of 1999 concerning Human Rights, Law No.40 of 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination, and Law No.13 of 2003 concerning Manpower, which also regulates several human rights-related issues, most notably employment-related issues.

Pelaksanaan dan Pencapaian Kegiatan

Activities Implementation and Achievement

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dan mengacu pada tata nilai dan budaya perusahaan, antara Lain:

1. Program Anti Korupsi/Gratifikasi/Fraud
2. Proses Pengadaan yang Transparan dan Wajar

Perusahaan memiliki kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan anti korupsi serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan terkait hal tersebut diatas dilakukan dengan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait korupsi, gratifikasi dan pelanggaran etika bisnis lainnya.

The firm fulfils societal obligations associated with ethical business practises and adheres to corporate principles and culture, which include the following:

1. *Program Against Corruption/Gratification/Fraud*
2. *A Procurement Process That Is Transparent and Fair*

To combat fraud inside the Company, the Company has a gratification control and anti-corruption policy in place, as well as a reporting mechanism. The following rules are implemented through socializing and distributing information about corruption, gratuities, and other corporate ethical breaches.

Selain itu Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam pemberian remunerasi secara seimbang dan wajar sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya. Penempatan pegawai ditentukan berdasarkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan kompetensi jabatan dengan kompetensi pegawai.

Additionally, the Company offers equitable chances for workers by paying them a balanced and fair wage commensurate with their duties and responsibilities. Employee placement is decided in line with the Company's needs and in accordance with the position and workforce formation that have been established in accordance with the compatibility of the job's competence criteria and employee competencies.



Sebagai anak perusahaan PLN, HP tetap melakukan persaingan usaha secara sehat dengan menerapkan strategi bersaing yang fokus pada kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan.

HP, as a subsidiary of PLN, continues to engage in healthy business rivalry by focusing on customer satisfaction with the Company's goods and services.

Dalam hal mitra bisnis, Perusahaan juga senantiasa melakukan lelang terbuka dalam pengadaan yang disampaikan secara transparan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan kesempatan dan perlakuan yang adil terhadap seluruh mitra.

In terms of business partners, the Company also always conducts transparent open auctions for procurement. This is to provide equal opportunity and treatment for all partners.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil *Procedures and Mechanism for Violation Complaints Related to Fair Operation*

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perusahaan maupun pegawai Perusahaan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *whistleblowing system* yang dikelola Perusahaan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu diverifikasi untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan Perusahaan.

Concerning the Company's and its employees' violations of the fair operation principle, all stakeholders may make a complaint via the Company's whistleblowing system channel. Each incoming report will be verified and then followed up according to the Company's authorities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environmental Conservation

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

HP berkomitmen bahwa pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang lingkungan hidup merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

HP is dedicated to implementing a Corporate Social Responsibility programme in the environmental sector as an investment in advancing sustainable development.

Dasar kebijakan pelaksanaan program tanggung jawab sosial HP terhadap lingkungan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR-HP/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkungan PT Haleyora Power pengelolaan CSR di HP.

The policy behind HP's environmental social responsibility programme is Board of Directors Regulation No.0004.P/DIR-HP/2017 dated October 2, 2017 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility in PT Haleyora Power's Environment for CSR management at HP.

Pelaksanaan dan Pencapaian Kegiatan

Activities Implementation and Achievement

Secara tidak langsung Perusahaan memberi dampak lingkungan dan sosial yang baik. Untuk mengelola dampak tersebut, aspek lingkungan dan kepatuhan dipantau secara berkala sebagai bagian dari pengendalian risiko. HP berupaya untuk mengelola dampak lingkungan yang langsung timbul dari aktivitas kantor pusat yaitu penggunaan energi, air, dan kertas. Tujuan akhir pengelolaan lingkungan operasional adalah untuk mencegah pencemaran dan efisiensi sumber daya alam.

Indirectly, the Company has a positive effect on the environment and society. To mitigate these consequences, environmental and compliance issues are reviewed on a regular basis as part of risk management. HP is committed to minimising the direct environmental effects of its head office operations, namely the use of electricity, water, and paper. Operational environmental management's ultimate aim is to avoid pollution and maximise the efficiency of natural resources.

HP melakukan upaya penghematan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan menggunakan peralatan hemat energi berupa lampu jenis LED dan AC Inverter di kantor. Selain itu upaya penghematan penggunaan air baik yang bersumber dari tanah maupun PDAM juga dilakukan dengan himbauan kepada para pegawai untuk mematikan keran ketika selesai penggunaannya, mengganti keran keran yang rusak dan memperbaiki saluran air bersih yang bocor.

HP makes an attempt to save energy in its everyday operations by using energy-efficient technology such as LED lighting and AC inverters in the workplace. Additionally, efforts to save water are made on land and in PDAM by reminding workers to turn off faucets when done using them, replace broken faucets, and fix leaking clean water lines.



Penggunaan energi listrik dan sumber daya air pada tahun 2022 mengalami peningkatan seiring kembali normalnya kegiatan operasional. Khusus untuk penggunaan listrik di kantor pusat hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 498 Kwh.

Electricity and water use have increased in 2022 in line with the normal operational activities. Specifically, the amount of energy used at the corporate headquarters till the end of 2022 was 498 Kwh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety*

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan, termasuk dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The business is dedicated to adhering to principles and regulations, including those governing employment, occupational health, and safety, in accordance with Manpower Law No.13 of 2003.

Bidang Ketenagakerjaan *Employment Sector*

Lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman menjadi perhatian HP terkait tanggung jawab terhadap tenaga kerja. Program tanggung jawab kepada tenaga kerja yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

HP is committed to providing a healthy, safe, and pleasant work environment as part of its social responsibility to its employees. The following are the workforce responsibility initiatives being implemented during 2022:

Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM

HR Quality and Competency Development

Pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi dilakukan untuk seluruh pegawai Perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. Sebagaimana telah diatur oleh divisi HC, Perusahaan memastikan bahwa setiap pegawai

The Company implements education and competency development programmes for all workers, taking into consideration the Company's requirements. As required by the HC division, the Company guarantees that all employees have equal access to education and

memperoleh hak yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi dalam rangka untuk menunjang pengembangan karirnya.

Pada tahun 2022, HP menyelenggarakan 20 program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan secara in house maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 12.181 peserta dengan anggaran biaya sebesar Rp1.264.000.000.

Kesempatan Kerja yang Sama dan Kesetaraan Gender

HP memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan agama, ras/etnik, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pegawai. Pada tahun 2022, jumlah pegawai HP adalah sebanyak 163 orang, dimana komposisi pegawai masih didominasi oleh pegawai laki-laki sebanyak 118 sedangkan pegawai perempuan sebanyak 45 orang. Meskipun demikian Perusahaan tidak membedakan fasilitas dan benefit yang diberikan bagi seluruh pegawai.

Hubungan Industrial

Sebagaimana telah dijelaskan di awal pembahasan bahwa Perusahaan memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sesuai dengan Peraturan Direksi No.0001.P/DIR-HP/2018 tanggal 17 April 2018 tentang Pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit. HP menjunjung tinggi hak pegawai untuk berserikat dalam hubungan industrial antara pegawai dengan Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara keduanya. Forum Bipartit diharapkan dapat memfasilitasi dan menjembatani kesenjangan komunikasi antara Perusahaan/manajemen dan pegawai dalam menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan.

Remunerasi Karyawan

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dengan mempertimbangkan tingkat

competence development programmes that promote career growth.

HP conducted 20 education and competence development programmes in 2022, both internally and via third parties. The programme drew the attendance of 12,181 with a budget of Rp1,264,000,000.

Equal Job Opportunities and Gender Equality

HP provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of differences in religion, race/ethnicity, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. In 2022, the number of HP employees is 163 people, where the composition of employees is still dominated by 118 male employees while 45 female employees. However, the Company does not differentiate the facilities and benefits provided to all employees.

Industrial Relations

As explained at the beginning of the discussion that the Company has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) in accordance with Board of Directors Regulation No.0001.P/DIR-HP/2018 dated April 17, 2018 concerning the Establishment of a Bipartite Cooperation Institution. HP upholds the right of employees to associate in industrial relations between employees and the Company to create a harmonious relationship between the two. The Bipartite Forum is expected to facilitate and bridge the communication gap between the Company/management and employees in resolving labor issues.

Employee Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of employees by implementing a competitive remuneration system taking into account the level



pengupahan pada industri sejenis, undang-undang ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP) serta kemampuan keuangan Perusahaan. Kompensasi dan benefit yang diberikan kepada pegawai akan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Dengan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai, diharapkan dapat menjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pegawai dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Remunerasi bagi pegawai organik Perusahaan terdiri dari kompensasi (P1, P2 dan P3) dan manfaat pegawai (tunjangan-tunjangan, asuransi, dan lainnya) sebagaimana terinci sebagai berikut:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Kinerja
4. Bonus/Insentif
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
6. Tunjangan Cuti Tahunan
7. Tunjangan Cuti Besar
8. Iuran Pemberi Kerja
9. Penghargaan Kesetiaan Kerja (Winduan)
10. Pemeliharaan Kesehatan
11. Asuransi Pegawai
12. Pakaian Dinas
13. Bantuan Fasilitas Perumahan
14. Perjalanan Dinas Mutasi Jabatan

Turnover Karyawan

Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Perputaran pegawai yang terjadi di Perseroan hanya mutasi antar perusahaan PLN Grup dan pegawai tunas karya. Hal ini mencerminkan tingkat kepuasan pegawai terhadap pekerjaan dan Perusahaan sangat baik.

of wages in similar industries, labor laws, provincial minimum wage regulations (UMP) and the Company's financial capacity. Compensation and benefits provided to employees will affect the productivity of performance and the level of employee turnover. By always paying attention to the welfare of employees, it is expected to be able to establish a relationship of mutual need so that there is an attachment between employees and the Company that synergizes with each other to achieve the same goal.

Remuneration for the Company's organic employees consists of compensation (P1, P2 and P3) and employee benefits (allowances, insurance, and others) as detailed as follows:

1. Basic salary
2. Positional allowance
3. Performance Allowance
4. Bonus/Incentive
5. Holiday Allowance (THR)
6. Annual Leave Allowance
7. Extended Leave Allowance
8. Employer Contribution
9. Work Loyalty Award (8 years)
10. Health Care
11. Employee Insurance
12. Official Wear
13. Housing Facility Assistance
14. Job Transfer Service Travel

Employee Turnover

The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

Employee turnover that occurs in the Company is only mutations between PLN Group companies and job vacancies. This reflects the level of employee satisfaction with the work and the Company is very good.

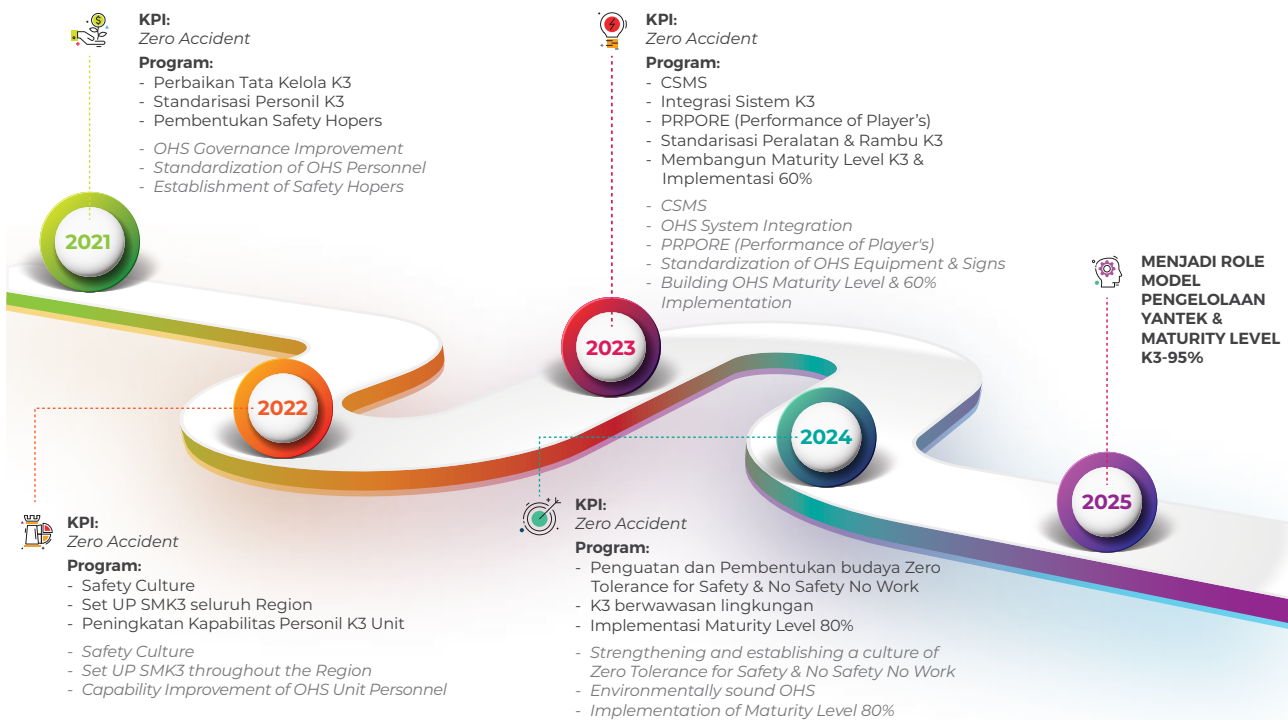
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pegawai/tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Salah satu bentuk komitmen HP akan pentingnya K3 diwujudkan dengan adanya Program SEMATA (Semangat Selamat Menuju Zero Accident). Program SEMATA ditujukan bagi seluruh insan Haleyora Power agar dapat memahami pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan dalam bekerja sehingga terbentuk perilaku disiplin dalam melaksanakan prosedur kerja dan menyadari potensi bahaya yang dihadapinya karena jenis pekerjaan mereka memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Roadmap K3

Perusahaan telah menyusun roadmap K3 2022 sebagai berikut:



Occupational Health and Safety (OHS)

The company is committed to protecting employees/ labor from the risk of work accidents and occupational diseases by referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System which has been enhanced by Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Safety Management System. and Occupational Health (SMK3).

One form of HP's commitment to the importance of OHS is realized by the SEMATA Program (Spirit of Congratulations to Zero Accident). The SEMATA program is intended for all Haleyora Power people to understand the importance of health and safety aspects at work so that disciplined behavior is formed in carrying out work procedures and is aware of the potential dangers they face because their type of work has a high risk of work accidents.

OHS Roadmap

The following is the company's 2022 OHS roadmap:



Roadmap K3 menjabarkan elemen-elemen terukur yang harus dipenuhi Perusahaan dalam aspek K3 sehingga pada tahun 2022 Perusahaan telah memenuhi kriteria *operational excellence* sebagai asset operator mitra strategis PLN dan menjadi *trendsetter* di industri O&M jaringan ketenagalistrikan.

Pedoman K3: Safety, Integrity, Quality

Mengingat pentingnya K3 dalam lingkungan kerja Perusahaan, Direksi mengeluarkan Peraturan Direksi No.014.P/DIR-HP/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Pedoman K3: *Safety, Integrity, Quality* di Lingkungan PT HALEYORA POWER.

Pedoman K3 merupakan acuan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Perusahaan, yaitu:

- **Safety**
Perusahaan memastikan tercapainya nihil kecelakaan dalam seluruh lingkup pekerjaan.
- **Integrity**
Perusahaan memastikan integritas setiap tenaga kerja dan organ perusahaan dengan melaksanakan kegiatan yang mengedepankan integritas perilaku, integritas penyampaian data dan proses bisnis yang senantiasa berdasarkan tata kelola terbaik.
- **Quality**
Perusahaan memastikan pengelolaan proyek berbasis *work service resource management* dan menjamin tercapainya kualitas pekerjaan berdasarkan proses bisnis yang *excellent* berbasis teknologi informasi sehingga Perusahaan menjadi *trendsetter* dan *quality setter*.

Dalam implementasinya, *Safety, Integrity, Quality* dijabarkan dalam 8 program K3, yaitu:

1. *Operation & compliance audit*;
2. *Technical risk management*;
3. *Work procedure management*;
4. *Equipment management*;
5. *Integrity management*;
6. *Communication management*;
7. *Staff management*;
8. *Emergency preparation*.

The OHS Roadmap outlines the measurable elements that the Company must meet in the OHS aspect so that by 2022 the Company has met the operational excellence criteria as an asset operator for PLN's strategic partner and has become a trendsetter in the electricity grid O&M sector.

OHS Guideline: Safety, Integrity, Quality

Considering the importance of K3 in the Company's work environment, the Board of Directors issued Board of Directors Regulation No.014.P/DIR-HP/2017 dated August 29, 2017 concerning OHS Guidelines: Safety, Integrity, Quality in PT HALEYORA POWER'S ENVIRONMENT.

The K3 Guidelines are a reference to support the achievement of the Company's strategic objectives, namely:

- **Safety**
The company ensures the achievement of zero accidents in the entire scope of work.
- **Integrity**
The company ensures the integrity of every employee and company organ by carrying out activities that prioritize integrity of behavior, integrity of data delivery and business processes that are always based on best governance.
- **Quality**
The Company ensures project management based on work service resource management and ensures the achievement of quality work based on excellent business processes based on information technology so that the Company becomes a trendsetter and quality setter.

In its implementation, Safety, Integrity, Quality are described in 8 K3 programs, namely:

1. *Operations & compliance audits*;
2. *Technical risk management*;
3. *Work procedures management*;
4. *Equipment management*;
5. *Integrity management*;
6. *Communication management*;
7. *Staff management*;
8. *Emergency preparation*.

8 Program Safety, Integrity, and Quality

Understanding hazards and creating awareness (Instalation, People, Process, Technology, Recovery)



Kegiatan K3

HP berupaya agar budaya K3 benar-benar terimplementasi dalam sikap dan tindak-tanduk seluruh personel Haleyora Power Group, dalam rangka meningkatkan budaya K3 serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan K3 antara lain:

Kampanye K3

Setiap pegawai diharapkan untuk menjalakan program “5 Langkah Menuju Selamat” (LMS) untuk menjaga keselamatan dan kesehatan diri pegawai di lingkungan kerja. LMS adalah prosedur standar yang harus dilaksanakan setiap individu terutama yang bekerja pada instalasi bertegangan (*online service*). Pelanggar prosedur 5LMS akan mendapat sanksi disiplin pegawai dan hak-haknya untuk mendapat perlindungan asuransi atas risiko kecelakaan menjadi gugur.

OHS Activities

HP strives so that the OHS culture is truly implemented in the attitudes and actions of all Haleyora Power Group personnel. In order to improve the OHS culture and compliance with labor regulations, the Company carries out several OSH activities, including:

OHS Campaign

*Every employee is expected to carry out the “5 Steps to Safety” (LMS) program to maintain employee safety and health in the work environment. LMS is a standard procedure that must be carried out by every individual, especially those who work on live installations (*online service*). Violators of the 5LMS procedure will be subject to disciplinary sanctions from employees and their rights to obtain insurance protection against the risk of accidents will be lost.*



5 LANGKAH MENUJU SELAMAT

Steps to Safety



JIKA JAWABAN ADA YANG **"TIDAK"**
JANGAN MELAKUKAN PEKERJAAN INI!
If The Answer is "No"... Don't do This Work!

- 1** Apakah saya secara fisik sehat untuk melakukan pekerjaan ini?
Am I physically fit to do this job?
- 2** Apakah saya mengerti risiko yang akan terjadi saat melakukan pekerjaan ini?
Do I understand the risks involved in doing this job?
- 3** Sudahkah saya melakukan tindakan untuk mengurangi bahaya yang mungkin terjadi?
Have I taken action to reduce the possible harm?
- 4** Apakah saya memiliki dan mengenakan APD yang benar untuk pekerjaan ini?
Do I have and wear the correct PPE for this job?
- 5** Apakah saya memiliki peralatan yang benar untuk melakukan pekerjaan ini?
Do I have the right equipment to do this job?



Selalu Berdo'a Sebelum Beraktifitas
Pray before Doing Activities

Sosialisasi Budaya K3

Selain itu Perusahaan juga melakukan sosialisasi "5 Tahapan Pekerjaan pada Jaringan Tegangan Menengah" (5TPJ). Dengan tingginya tingkat risiko kecelakaan kerja pada jaringan tegangan menengah (JTM) 20 kV, pemahaman pegawai akan Job Safety Analysis (JSA) menjadi sangat penting terutama dalam mengamankan titik kerja dari bahaya listrik. Oleh karena itu, SOP yang berisi urutan kerja yang benar sangat dibutuhkan agar pelaksana terhindar dari kecelakaan kerja.

OHS Culture Socialization

In addition, the Company also conducted socialization of "5 Stages of Work on Medium Voltage Networks" (5TPJ). With the high level of risk of work accidents on the medium voltage network (JTM) 20 kV, employee understanding of Job Safety Analysis (JSA) is very important, especially in securing work points from electrical hazards. Therefore, an SOP containing the correct work sequence is needed so that the implementer avoids work accidents.

5 TAHAP PEKERJAAN PADA JTM

Stages of Work on Medium Voltage Network

 **HENTIKAN PEKERJAAN APABILA TIDAK AMAN**
*Stop Job if It is Potentially **Dangerous!***

- 1 Koordinasi dengan PLN, pastikan tegangan sudah padam**
Coordination with PLN to ensure the voltage has been disconnected
- 2 Cek tegangan dengan VOLTAGE DETECTOR**
Check the voltage using voltage detector
- 3 Koordinasi dengan PLN, pastikan tegangan sudah padam**
Coordination with PLN to ensure the voltage has been disconnected
- 4 Pasang GROUND CLUSTER pada jaringan di kedua sisi sebelum dan sesudah lokasi pekerjaan**
Install ground cluster on the both sides of network before and after the work location
- 5 Lakukan pekerjaan dengan aman**
Do the job safety

Catatan/note:
 a. Pekerjaan nomor 2, 3 dan 4 dilakukan dengan menggunakan APD 20 KV
Work numbers 2, 3 dan 4 are carried out using PPE 20 KV
 b. Lakukan pemeriksaan kondisi tiang sebelum bekerja pada tiang tersebut
Check the condition of the pile before working on the pole



Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Pada tahun 2022, terdapat 4 kecelakaan yang terjadi di Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk semakin meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi yang berperan dalam menurunkan angka kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Sistem Manajemen K3

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sesuai PP 50/2012 tersebut, HP yang bidang pekerjaannya memiliki potensi bahaya tinggi diwajibkan memenuhi 64 kriteria SMK3. Pemenuhan 64 kriteria tersebut diaudit oleh pihak eksternal, dalam hal ini PLN Jasa Sertifikasi (Pusertif).

Work Accidents

Work accidents not only cause loss of life and material losses for workers and employers, but can also disrupt the production process as a whole, damage the environment which in turn will have an impact on the wider community. In 2022, there were 4 accidents that occurred in the Company. The company is committed to further improving the implementation of an integrated Occupational Health and Safety Management System that plays a role in reducing the incidence of work accidents and occupational diseases.

OHS Management System

The company implements an OHS Management System (SMK3) which refers to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System (K3). In accordance with PP 50/2012, HP whose field of work has a high hazard potential is required to meet 64 criteria for SMK3. The fulfillment of these 64 criteria is audited by an external party, in this case PLN Certification Services (Pusertif).



Perusahaan telah membentuk tim setup untuk finalisasi proses sertifikasi SMK3 di 6 region yang bertugas untuk melakukan peninjauan awal sampai sejauh mana region bersangkutan telah menerapkan 64 kriteria sebagai tahap awal.

The company has formed a setup team to finalize the SMK3 certification process in 6 regions which is tasked with conducting an initial review to what extent the respective regions have implemented 64 criteria as an initial stage.

Hasil sertifikasi SMK3 dan kemajuan proses sertifikasi SMK3 hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The results of the SMK3 certification and the progress of the SMK3 certification process until the end of 2022 are as follows:

| No. | Region | Nilai Audit Audit Score | Sertifikasi Certification |
|-----|---|-------------------------|--|
| 1. | Region 1 Jawa Barat <i>Region 1 West Java</i> | 85,94 | SMK3 berlaku hingga Mei 2024 <i>SMK3 valid until May 2024</i> |
| 2. | Region 2 Jawa Tengah <i>Region 2 Central Java</i> | 85,94 | SMK3 berlaku hingga Mei 2024 <i>SMK3 valid until May 2024</i> |
| 3. | Region 3 Jawa Timur <i>Region 3 East Java</i> | 89,05 | SMK3 berlaku hingga Mei 2024 <i>SMK3 valid until May 2024</i> |
| 4. | Region 4 Sumatra Barat <i>Region 4 West SUMatra</i> | 90,62 | SMK3 berlaku hingga Desember 2024 <i>SMK3 valid until December 2024</i> |
| 5. | Region 5 DKI Jakarta & Banten <i>Region 5 DKI Jakarta & Banten</i> | 92,19 | SMK3 berlaku hingga September 2024 <i>SMK3 valid until September 2024</i> |
| 6. | Region 6 Riau <i>Region 6 Riau</i> | 87,50 | SMK3 berlaku hingga Desember 2024 <i>SMK3 valid until December 2024</i> |
| 7. | Region 7 Sumatra Selatan <i>Region 7 South Sumatra</i> | 85,93 | SMK3 berlaku hingga September 2024 <i>SMK3 valid until September 2024</i> |

Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certification in Occupational Health and Safety

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki sertifikasi dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang masa berlakunya hingga akhir tahun 2023 sebagai berikut:

Until the end of 2022, the Company has certification in the field of Occupational Health and Safety which is valid until the end of 2023 as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen dan Mitra Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Business Partners

Komitmen dan Kebijakan *Commitments and Policies*

HP berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan secara bertanggung jawab bagi seluruh *stakeholders* yang bertujuan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan menjadikan pelanggan sebagai orientasi utama sebagaimana misi Perusahaan.

HP is committed to providing products and services responsibly for all stakeholders with the aim of providing the best service to customers and making customers the main orientation as the Company's mission.

Pelaksanaan dan Pencapaian Kegiatan *Activities Implementation and Achievement*

Salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan adalah dengan melakukan upaya-upaya untuk menjaga ketepatan produk atau layanan sebagaimana *service level agreement* (SLA) yang telah disepakati, dengan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam upaya memenuhi harapan pemangku kepentingan.

One form of the Company's responsibility is to make efforts to maintain the accuracy of the product or service according to the agreed service level agreement (SLA), by following the applicable rules and regulations in an effort to meet stakeholder expectations.

Perusahaan turut mendukung perusahaan induk untuk merealisasikan pelayanan sistem distribusi yang andal dan berkualitas sesuai dengan standar layanan tertinggi, serta mendukung PLN dalam menerapkan sistem *revenue assurance* (REVASS) dan efisiensi jaringan distribusi tenaga listrik.

The company also supports the parent company to realize reliable and quality distribution system services in accordance with the highest service standards, and supports PLN in implementing the revenue assurance system (REVASS) and efficiency of the electricity distribution network.

Perusahaan juga menginisiasi terbentuknya Komunitas Peduli Kelistrikan yang didukung oleh pemerintah daerah setempat hingga ke struktur RT/RW. Tujuan pembentukan komunitas adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk menjaga keselamatan komunitasnya terhadap bahaya listrik.

The company also initiated the formation of the Electricity Care Community which is supported by the local government down to the RT/RW structure. The purpose of community formation is to increase community participation in maintaining the safety of their communities against electrical hazards.

ListriQu

Merupakan aplikasi Layanan Instalasi Listrik Pelanggan (ListriQu) yang diluncurkan HP pada tanggal 17 Februari 2019. Layanan ListriQu telah mencakup wilayah DKI Jakarta, Banten, dan Surabaya. Di tahun 2022, ListriQu

ListriQu

This is a Customer Electrical Installation Service (ListriQu) application that was launched by HP on February 17, 2019. The ListriQu service has covered the DKI Jakarta, Banten, and Surabaya areas. In



akan melayani UID Jawa Tengah dan DIY, UIW S2JB, UIW Sulselrabar, UIW MMU, UIW NTT, dan UID Bali untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh konsumen listrik.

Penggunaan aplikasi ListriQu sangat mudah, dengan aplikasi yang tersedia di *mobile phone* pelanggan dapat meminta bantuan saat terjadi gangguan instalasi listrik di rumah. Petugas ListriQu akan datang untuk menangani gangguan pada instalasi pelanggan. Layanan ListriQu ini bergaransi mulai dari jasa hingga material yang digunakan.

Program ListriQu memiliki kru yang telah tersertifikasi dengan transparansi harga juga memberikan kualitas terbaik, dan garansi pelayanan. Aplikasi ListriQu senantiasa di perbarui dan disempurnakan demi kepuasan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengukur dan mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan serta memperoleh umpan balik dari pelanggan dengan tujuan untuk perbaikan kualitas layanan dan kinerja. Pada tahun 2022, Perusahaan bekerjasama dengan PPM Manajemen selaku konsultan untuk melakukan jasa riset dan konsultasi terkait survei kepuasan pelanggan PT Haleyora Power tahun 2022.

Terdapat 5 (lima) dimensi layanan yang diukur tingkat kepuasan dan kepentingannya dalam kategori Pelanggan (PT PLN) antara lain: (1) Aspek Pelayanan, (2) Aspek Komunikasi dan Interaksi, (3) Aspek kepatuhan SOP & safety, (4) Aspek Penagihan, (5) Aspek Penanganan Keluhan. Berdasarkan hasil survei, persentase rata-rata persepsi Pelanggan terhadap kelima dimensi tersebut mencapai 4,10 (82,10%), naik 0,39 (7,90%).

2022, ListriQu will serve UID Central Java and DIY, UIW S2JB, UIW Sulselrabar, UIW MMU, UIW NTT, and UID Bali to improve services to all electricity consumers.

Using the ListriQu application is very easy, with applications available on mobile phones, customers can ask for help when there is an electrical installation disturbance at home. The Electricity Officer will come to deal with the disruption to the customer's installation. This ListriQu service is guaranteed from the service to the materials used.

The ListriQu program has a crew that has been certified with price transparency, also provides the best quality, and service guarantee. The ElectricQu application is constantly updated and refined for customer satisfaction.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts Customer Satisfaction Surveys to measure and evaluate the services provided to customers and obtain feedback from customers with the aim of improving service quality and performance. In 2022, the Company cooperates with PPM Management as a consultant to conduct research and consulting services related to the PT Haleyora Power customer satisfaction survey in 2022.

There are 5 (five) service dimensions measured by the level of satisfaction and importance in the Customer category (PT PLN), including: (1) Service Aspects, (2) Communication and Interaction Aspects, (3) SOP & safety compliance aspects, (4) Aspects Billing, (5) Complaint Handling Aspect. Based on the survey results, the average percentage of customers' perceptions of the five dimensions reached 4.10 (82.10%), increased 0.39 (7.90%).

| 2020 | 2021 | 2022 |
|------------------|------------------|------------------|
| 3,58 (71,54%) | 3,71 (74,20%) | 4,10 (82,10%) |

Penilaian kepuasan pelanggan pada dimensi periode 2022 dengan indeks rata-rata total 4,10 (82,10%) dengan indeks kepuasan tertinggi ada pada dimensi komunikasi dan interaksi.

Assessment of customer satisfaction in the 2022 period dimension with a total average index of 4.10 (82.10%) with the highest satisfaction index being on the communication and interaction dimension.

| No. | Aspek Pengukuran <i>Measurement Aspect</i> | Indeks Kepuasan <i>Satisfaction Index</i> % | | % |
|-----|---|---|-------|------|
| | | 2021 | 2022 | |
| 1. | Aspek Pelayanan <i>Service Aspect</i> | 72,80 | 81,90 | 9,12 |
| 2. | Aspek Komunikasi dan Interaksi <i>Communication and Interaction Aspect</i> | 75,60 | 83,08 | 7,39 |
| 3. | Aspek Kepatuhan SOP & Safety <i>SOP Compliance & Safety Aspect</i> | 76,00 | 82,38 | 6,37 |
| 4. | Aspek Penagihan <i>Collection Aspect</i> | 73,20 | 79,99 | 6,85 |
| 5. | Aspek Penanganan Keluhan <i>Complaint Handling Aspect</i> | 72,40 | 81,55 | 9,22 |



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam memperhatikan kondisi sosial/ekonomi masyarakat terutama dalam proses pemulihan dari dampak pandemi. Perusahaan berupaya untuk ikut berperan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja melalui program-program tanggung jawab sosial di bidang sosial dan kemasyarakatan.

The company is always committed to paying attention to the social/economic conditions of the community, especially on the recovery process from the pandemic impact. The company seeks to play a role in efforts to improve people's living standards and expand employment opportunities through social responsibility programs in the social and community fields.

Pelaksanaan dan Pencapaian Kegiatan Activities Implementation and Achievement

Pada tahun 2022 Perusahaan telah merencanakan untuk melakukan beberapa kegiatan terkait tanggung jawab Perusahaan dalam bidang sosial kemasyarakatan antara lain:

In 2022 the Company has planned to carry out several activities related to corporate social responsibility, including:

| No. | Program Rencana Kerja Work Plan Program | Nama Program Program Name | Periode Period | Realisasi Dana Fund Realization (Rp) | Kategori Ruang Lingkup Scope of Work Category | Lokasi Location | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) |
|-----|--|--|-------------------|---|--|----------------------|--|
| 1. | HP Peduli Charity | Kolaborasi TJSL dengan PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung | Maret | 150.000.000 | Tata Kelola Organisasi | Wilayah lokasi kerja | |
| | HP Peduli Charity | TJSL collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung | March | | Organization Governance | Work location area | |
| 2. | HP Peduli Santunan | "Ramadhan Berbagi Untuk 10.000 Anak Yatim & Dhuafa" | April | 10.000.000 | Hak Asasi Manusia (Sosial) | Wilayah lokasi kerja | |
| | HP Peduli Donation | "Ramadan Sharing for 10,000 Orphans & Dhuafa" | April | | Human Rights (Social) | Work location area | |

| No. | Program Rencana Kerja Work Plan Program | Nama Program Program Name | Periode Period | Realisasi Dana Fund Realization (Rp) | Kategori Ruang Lingkup Scope of Work Category | Lokasi Location | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) |
|---------------------|---|---|---------------------------|---|--|-------------------------------------|---|
| 3. | HP Peduli Instalasi Listrik By Listriku | HP Peduli Instalasi Listrik Rumah Ibadah/Yayasan/Fasilitas Umum by Listriku | Mei | 45.000.000 | Isu Konsumen | Wilayah lokasi kerja |  |
| | <i>HP Peduli Electricity Installation by Listriku</i> | <i>HP Peduli for Electrical Installations for Houses of Worship/Foundations/Public Facilities by Listriku</i> | <i>May</i> | | <i>Consumers Issues</i> | <i>Work location area</i> | |
| 4. | HP Peduli Charity | HP Peduli Hari Pelanggan Nasional Santunan Panti Asuhan/Yayasan Yatim Piatu | September | 2.326.700 | Hak Asasi Manusia (Sosial) | Wilayah lokasi kerja |  |
| | <i>HP Peduli Charity</i> | <i>HP Peduli National Customer Day Compensation for Orphanages / Orphanage Foundations</i> | <i>September</i> | | <i>Human Rights (Social)</i> | <i>Work location area</i> | |
| 5. | HP Peduli Stay Green Stay Clean | TJSL Khusus Region 3 Jawa Timur - Tanaman Tabebuya | Oktober | 25.500.000 | Lingkungan | Wilayah lokasi kerja |  |
| | <i>HP Peduli Stay Green Stay Clean</i> | <i>Special TJSL Region 3 East Java - Tabebuya Plants</i> | <i>October</i> | | <i>Environment</i> | <i>Work location area</i> | |
| 6. | HP Peduli Santunan | HUT HP 11th - HP Peduli "Growing Stronger" | Oktober – November | 35.000.000 | Hak Asasi Manusia (Sosial) | Wilayah lokasi kerja |  |
| | <i>HP Peduli Santunan</i> | <i>HP 11th Anniversary - HP Peduli "Growing Stronger"</i> | <i>October - November</i> | | <i>Human Rights (Social)</i> | <i>Work location area</i> | |
| 7. | HP Peduli Tanggap Bencana | HUT HP 11th - HP Peduli "Growing Stronger" | Oktober – November | 20.673.300 | Aktivitas Tenaga Kerja | Wilayah lokasi kerja yang terdampak |  |
| | <i>HP Peduli Disaster Response</i> | <i>HP 11th Anniversary - HP Peduli "Growing Stronger"</i> | <i>October - November</i> | | <i>Employee Activities</i> | <i>Affected work location area</i> | |
| 8. | HP Peduli Stay Green Stay Clean | HP Peduli Stay Green Stay Clean | Desember | 211.500.000 | Lingkungan | Wilayah lokasi kerja |  |
| | <i>HP Peduli Stay Green Stay Clean</i> | <i>HP Peduli Stay Green Stay Clean</i> | <i>December</i> | | <i>Environment</i> | <i>Work location area</i> | |
| Jumlah Total | | | | 500.000.000 | | | |



HP Peduli Instalasi Listrik Rumah Ibadah/Yayasan/Panti Asuhan
*HP Cares for Electrical Installations for Houses of Worship/
 Foundations/Orphanages*



Haleyora Power Peduli Donor Darah Peduli Sesama
Haleyora Power Caring Blood Donor Caring for Others



Tunjukkan Kepedulian Pelestarian Lingkungan: Haleyora Power Lakukan Penanaman Pohon Tabebuaya
Show Concern for Environmental Conservation: Haleyora Power Plants Tabebuaya Trees



Salurkan Bantuan Pasca Gempa Bumi Cianjur: Haleyora Power Berkontribusi Meringankan Beban Warga Terdampak Bencana
Distributing Aid After the Cianjur Earthquake: Haleyora Power Contributes to Lightening the Burden of Disaster Affected Residents



Turut Berpartisipasi Dalam Pelestarian Lingkungan: Haleyora Power Gelar TJSL "Haleyora Power Peduli Stay Green, Stay Clean"
Participating in Environmental Conservation: Haleyora Power Holds TJSL "Haleyora Power Cares Stay Green, Stay Clean"



Salurkan Bantuan Pasca Bencana Gempa Cianjur Part 2
Distributing Aid After the Cianjur Earthquake Part 2



Rp



Laporan Keuangan

Financial Statements





PLN

Haleyora Power

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Sinung Triwulandari
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telepon : (021) 79192517
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Sinung Triwulandari
Address : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telephone : (021) 79192517
Position : President Director

2. Nama : Isral
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telepon : (021) 79192517
Jabatan : Direktur Keuangan dan Sumber
Daya Manusia

2. Name : Isral
Address : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telephone : (021) 79192517
Position : Finance and Human Resources
Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Haleyora Power and subsidiary (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.


Sinung Triwulandari
Direktur Utama/President Director


Isral
Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Manusia/Finance and Human Resources
Director

JAKARTA
30 Mei/May 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HALEYORA POWER

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Haleyora Power and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
30 Mei/May 2023

Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



Haleydra Pover

00980/2.1025/AU.1/02/1789-2/1/V/2023

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 535,690 | 680,988 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | 147 | 323 | <i>Restricted cash</i> |
| Piutang usaha | 5,16 | | | <i>Trade receivables</i> |
| - pihak berelasi | | 415,127 | 280,033 | <i>related parties -</i> |
| - pihak ketiga | | 11,010 | 685 | <i>third parties -</i> |
| Piutang non-usaha | | | | <i>Non-trade receivables</i> |
| - pihak berelasi | 16 | 10,134 | 5,393 | <i>related parties -</i> |
| - pihak ketiga | | 14,253 | 2,689 | <i>third parties -</i> |
| Pajak dibayar di muka, bagian lancar | 11a | | | <i>Prepaid taxes, current portion</i> |
| - pajak lainnya | | - | 4 | <i>other taxes -</i> |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | | <u>7,703</u> | <u>4,559</u> | <i>Advances and prepaid expenses</i> |
| Jumlah aset lancar | | <u>994,064</u> | <u>974,674</u> | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 6 | 70,430 | 70,790 | <i>Fixed assets</i> |
| Aset hak-guna | 7a | 61,639 | 113,631 | <i>Right-of-use assets</i> |
| Aset tak berwujud | | 1,894 | 1,428 | <i>Intangible assets</i> |
| Investasi pada entitas asosiasi | 8 | 54,716 | 54,529 | <i>Investment in associate</i> |
| Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar | 11a | | | <i>Prepaid taxes, non-current portion</i> |
| - pajak penghasilan badan | | 61,892 | 54,803 | <i>corporate income tax -</i> |
| - pajak lainnya | | 87,170 | 87,593 | <i>other taxes -</i> |
| Aset pajak tangguhan | 11d | 21,445 | 27,787 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tidak lancar lain | | <u>2,227</u> | <u>1,255</u> | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | | <u>361,413</u> | <u>411,816</u> | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | <u>1,355,477</u> | <u>1,386,490</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - pihak berelasi | 16 | 20,865 | 4,317 | related parties - |
| - pihak ketiga | | 146,804 | 90,713 | third parties - |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| - pihak berelasi | 16 | 8,631 | 1,266 | related parties - |
| - pihak ketiga | | 7,774 | 19,465 | third parties - |
| Liabilitas kontrak | | 1,617 | - | Contract liabilities |
| Biaya masih harus dibayar | 9 | 88,164 | 71,705 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa, jangka pendek | 7b | 36,246 | 67,255 | Lease liabilities, current portion |
| Utang pajak | 11b | | | Taxes payable |
| - pajak penghasilan badan | | 1,578 | - | corporate income tax - |
| - pajak lainnya | | 5,476 | 3,959 | other taxes - |
| Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek | 10 | <u>12,701</u> | <u>16,493</u> | Post-employment benefit liabilities, current portion |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | <u>329,856</u> | <u>275,173</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa, jangka panjang | 7b | 15,999 | 36,534 | Lease liabilities, non-current portion |
| Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang | 10 | <u>76,385</u> | <u>101,480</u> | Post-employment benefit liabilities, non-current portion |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | <u>92,384</u> | <u>138,014</u> | Total non-current liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>422,240</u> | <u>413,187</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: | 12 | | | Share capital: |
| Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham | | 100,000 | 100,000 | Authorised, issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share |
| Tambahan modal disetor | | 315 | 315 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | 738,867 | 781,130 | Retained earnings |
| Penghasilan komprehensif lain | | <u>72,964</u> | <u>71,354</u> | Other comprehensive income |
| | | <u>912,146</u> | <u>952,799</u> | |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>21,091</u> | <u>20,504</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>933,237</u> | <u>973,303</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1,355,477</u> | <u>1,386,490</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| Pendapatan | 13 | 3,353,318 | 3,033,200 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 14 | (3,073,146) | (2,755,481) | Cost of revenue |
| LABA BRUTO | | 280,172 | 277,719 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | 15 | (94,497) | (85,451) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | | 9,346 | 9,527 | Finance income |
| Beban keuangan | | (5,929) | (11,261) | Finance expenses |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 8 | 1,736 | 4,721 | Share of profit in associate |
| Beban lain-lain, bersih | | (31,471) | (12,459) | Other expenses, net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 159,357 | 182,796 | PROFIT BEFORE TAX |
| Beban pajak penghasilan | 11c | (60,545) | (44,337) | Income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 98,812 | 138,459 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: | | | | Other comprehensive income for the year: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 10 | 2,064 | 123 | Remeasurement of employee benefit liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | 11d | (454) | (27) | Related income tax |
| | | 1,610 | 96 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 100,422 | 138,555 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 96,196 | 136,272 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 2,616 | 2,187 | Non-controlling interests |
| | | 98,812 | 138,459 | |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 97,806 | 136,368 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 2,616 | 2,187 | Non-controlling interests |
| | | 100,422 | 138,555 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i> | | | | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> |
|---|--|--|---|---|---|--|
| | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> | Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 100,000 | 315 | 644,858 | 71,258 | 18,317 | 834,748 |
| Laba tahun berjalan | - | - | 136,272 | - | 2,187 | 138,459 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | 96 | - | 96 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 100,000 | 315 | 781,130 | 71,354 | 20,504 | 973,303 |
| Laba tahun berjalan | - | - | 96,196 | - | 2,616 | 98,812 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | 1,610 | - | 1,610 |
| Dividen yang dideklarasikan (Catatan 12) | - | - | (138,459) | - | - | (138,459) |
| Transaksi dengan kepentingan non-pengendali: Dividen yang dideklarasikan | - | - | - | - | (2,029) | (2,029) |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 100,000 | 315 | 738,867 | 72,964 | 21,091 | 933,237 |

Balance as at 1 January 2021

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Balance as at 31 December 2021

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Dividend declared (Note 12)

Transactions with non-controlling interest:

Dividend declared

Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 3,207,899 | 3,058,770 | <i>Receipts from customers</i> |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | (3,112,936) | (2,750,208) | <i>Payments to suppliers and employees</i> |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 9,346 | 9,527 | <i>Receipts of finance income</i> |
| Pembayaran beban keuangan | (5,929) | (11,261) | <i>Payments of finance expenses</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (62,546) | (63,688) | <i>Payments of income taxes</i> |
| Penerimaan pengembalian pajak | <u>55,567</u> | <u>-</u> | <i>Receipts of tax refund</i> |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | <u>91,401</u> | <u>243,140</u> | <i>Net cash provided by operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian aset tetap | (30,720) | (34,686) | <i>Acquisitions of fixed assets</i> |
| Pembelian aset tak berwujud | (1,236) | (156) | <i>Acquisitions of intangible assets</i> |
| Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya | 176 | 2,752 | <i>Receipts of restricted cash</i> |
| Penerimaan dividen entitas asosiasi | <u>1,549</u> | <u>3,237</u> | <i>Dividend receipts from associate</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(30,231)</u> | <u>(28,853)</u> | <i>Net cash used in investing activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran liabilitas sewa | (67,786) | (78,936) | <i>Payments of lease liabilities</i> |
| Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk | (138,459) | - | <i>Dividend paid to owner of the parent entity</i> |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali | <u>(223)</u> | <u>-</u> | <i>Dividend paid to non-controlling interests</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(206,468)</u> | <u>(78,936)</u> | <i>Net cash used in financing activities</i> |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (145,298) | 135,351 | NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>680,988</u> | <u>545,637</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>535,690</u></u> | <u><u>680,988</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Haleyora Power (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 22 September 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Oktober 2022 No. AHU-AH.01.09-0062484.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa, serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka mendukung kegiatan usaha pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan etika bisnis pada perseroan terbatas.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Kindo Square Blok A 15 - 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| Karyawan tetap: | | |
| Karyawan proyek | 30,173 | 29,965 |
| Karyawan non-proyek | 224 | 227 |
| Karyawan tugas karya dari PLN | <u>75</u> | <u>48</u> |
| Total karyawan tetap | <u>30,472</u> | <u>30,240</u> |

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Haleyora Power (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 36 dated 18 October 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01. Year 2011 dated 21 October 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 20 November 2012, Supplement No.72182.

The Company’s Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 54 dated 22 September 2022 of Muhammad Hanafi, S.H., related to changes of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors, which notification had been duly received by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 5 October 2022 No. AHU-AH.01.09-0062484.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s activities are to held business in industrial sector, trading, development and services, and also to perform assignment from majority shareholders in order to support shareholder’s business activity by applying the principles of Good Corporate Governance and appropriate business ethics in limited liability company.

The Company’s parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). The Company is domiciled in Jakarta and located at Kindo Square Blok A 15 – 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

As at 31 December 2022 and 2021, the total number of employees (include non-permanent employee) of the Company and subsidiary are as follows (unaudited):

*Permanent employees:
Project employees
Non-project employees
Employees seconded from PLN

Total permanent employees*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Karyawan tidak tetap: | | | <i>Non-permanent employees:</i> |
| Karyawan proyek | 8,419 | 6,954 | <i>Project employees</i> |
| Karyawan non-proyek | <u>4</u> | <u>3</u> | <i>Non-project employees</i> |
| Total karyawan tidak tetap | <u>8,423</u> | <u>6,957</u> | <i>Total non-permanent employees</i> |
| Total jumlah karyawan | <u><u>38,895</u></u> | <u><u>37,197</u></u> | <i>Total jumlah karyawan</i> |

b. Lain-lain

b. Others

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Presiden Komisaris | Dedeng Hidayat | Bima Putrajaya | <i>President Commissioner</i> |
| Komisaris | Purnama Tioria Sianturi | Purnama Tioria Sianturi | <i>Commissioner</i> |
| Direktur Utama | Sinung Triwulandari | Purnomo | <i>President Director</i> |
| Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia | Isral | Abdul Fatah Nasution | <i>Finance and Human Resources Director</i> |
| Direktur Operasi | Diksi Erfani Umar | Sinung Triwulandari | <i>Operation Director</i> |

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committees as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------|-------------------------|-------------------------|-----------------|
| Ketua | Purnama Tioria Sianturi | Purnama Tioria Sianturi | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Ibenzani | Ketut Gede Agus Sutopo | <i>Member</i> |
| Anggota | Yarid Pabisa | Didik S. Yuwono | <i>Member</i> |

c. Entitas anak

c. Subsidiary

| <u>Entitas anak/ Subsidiary</u> | <u>Lokasi/ Location</u> | <u>Aktivitas bisnis/ Business activities</u> | <u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations</u> | <u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u> | | <u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u> | |
|--|-----------------------------|---|--|--|-------------|---|-------------|
| | | | | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
| Kepemilikan langsung/Direct ownership | | | | | | | |
| PT Haleyora Powerindo ("HPI") | Jakarta | Layanan teknik dan pemeliharaan/ <i>Technical and maintenance services</i> | 2002 | 95% | 95% | 530,733 | 487,368 |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiary are collectively referred to as the "Group".

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New standard, amendments, and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiary (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiary

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(iv) Accounting for associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control and generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

**(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence. The Group measured any remained investment at its fair value. The difference between the carrying amount of the remained investment at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

**(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, jika perlu.

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup telah mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

- Disposal (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transaction with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transaction between unrelated parties.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

e. Aset keuangan

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut ini:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata dari pembayaran pokok dan pinjaman.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

e. Financial assets

I. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- financial assets measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principal and interest.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan taktik batalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain, bersih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and
measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Changes in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other expenses, net and impairment expenses in other expenses, net.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.*

II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri KKE.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas yang dibatasi penggunaannya.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of ECL.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha normal, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi dikaji untuk penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

i. Impairment of non-financial asset

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap", yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Impairment of non-financial asset (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognized if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land and land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets", under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Kendaraan bermotor
Perlengkapan umum

20
8
4

*Buildings
Motor vehicles
General equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2i).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2i).

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets not used in operations consist of fixed assets that will be disposed of. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Construction in progress

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Imbalan karyawan

(i) Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

n. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar masa depan yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No.11/2020 ("Job Creation Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since these laws or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such corporate bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada KKB Grup.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan kerja diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Tunjangan kematian diberikan kepada ahli waris apabila karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama enam belas tahun terus menerus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income for the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

(ii) Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long-leave allowance, workplace accidents allowance, death allowance and loyalty award. The benefit is paid based on the Group's CLA.

Long-leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Workplace accidents allowance is provided to employees who have a work accident. Death allowance is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty award is given every eight years for employees who have worked for sixteen years continuously.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK No. 24, "Imbalan Karyawan"). Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term benefits (continued)

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS No. 24, "Employee Benefits"). The impact of the change in calculation is immaterial to the Group as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current year.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;*
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin; and*
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**p. Revenues and expenses recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services are completed to customers.

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

q. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises of current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision for impairment of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
(lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|----------------|----------------|
| Kas | 533 | 1,292 |
| Rupiah | | |
| Kas di bank | | |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") | 467,195 | 455,235 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") | 46,416 | 14,533 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") | 7,085 | 4,879 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") | 459 | 549 |
| <u>Pihak ketiga</u> | <u>2</u> | <u>-</u> |
| | <u>521,157</u> | <u>475,196</u> |
| Rupiah | | |
| Deposito berjangka | | |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| BRI | 7,500 | 70,500 |
| BNI | 5,000 | 75,000 |
| Mandiri | 1,500 | 19,000 |
| BSI | - | 40,000 |
| | <u>14,000</u> | <u>204,500</u> |
| | <u>535,690</u> | <u>680,988</u> |

| |
|--|
| Cash on hand |
| Rupiah |
| Cash in banks |
| <u>Related parties</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") |
| <u>Third parties</u> |

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------|----------------|
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| PLN | 270,648 | 209,812 |
| PT Indonesia Comnets Plus ("ICON") | 116,829 | 42,567 |
| PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") | 6,435 | 17,743 |
| PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V") | 4,894 | - |
| PT Indonesia Power ("IP") | 4,622 | 3,235 |
| PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (dahulu PT PLN Batubara) | 4,097 | 1,623 |
| PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE") | 3,033 | 1,707 |
| PT Utama Karya (Persero) | 1,915 | - |
| PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG") | 1,419 | 598 |
| PT PLN Nusantara Power ("PLN PNP") (dahulu PT Pembangkitan Jawa-Bali) | 668 | 1,904 |
| PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG") | 296 | 771 |
| Lainnya | 271 | 73 |
| | <u>415,127</u> | <u>280,033</u> |
| <u>Pihak ketiga</u> | <u>11,010</u> | <u>685</u> |
| | <u>426,137</u> | <u>280,718</u> |

| |
|--|
| <u>Related parties</u> |
| PLN |
| PT Indonesia Comnets Plus ("ICON") |
| PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") |
| PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V") |
| PT Indonesia Power ("IP") |
| PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (formerly PT PT PLN Batubara) |
| PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE") |
| PT Utama Karya (Persero) |
| PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG") |
| PT PLN Nusantara Power ("PLN PNP") (formerly PT Pembangkitan Jawa-Bali) |
| PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG") |
| Others |

Third parties

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------|----------------|----------------|
| Lancar | 312,212 | 221,788 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 90 hari | 100,618 | 49,698 |
| 91 - 360 hari | 7,679 | 5,565 |
| Lebih dari 360 hari | <u>5,628</u> | <u>3,667</u> |
| | <u>426,137</u> | <u>280,718</u> |

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

*Current
Overdue:
1 - 90 days
91 - 360 days
More than 360 days*

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore the allowance for ECL is not necessary.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

| | <u>2022</u> | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|--|--|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | <u>Acquisition costs</u> |
| Tanah | 3,116 | - | - | 3,116 |
| Bangunan | 2,340 | - | - | 2,340 |
| Kendaraan bermotor | 1,602 | - | - | 1,602 |
| Perlengkapan umum | 136,383 | 30,720 | (4,991) | 162,112 |
| Aset tidak digunakan dalam operasi | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>4,991</u> | <u>4,991</u> |
| | <u>143,441</u> | <u>30,720</u> | <u>-</u> | <u>174,161</u> |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Bangunan | (805) | (117) | - | (922) |
| Kendaraan bermotor | (759) | (201) | - | (960) |
| Perlengkapan umum | (71,087) | (29,690) | 3,919 | (96,858) |
| Aset tidak digunakan dalam operasi | <u>-</u> | <u>(1,072)</u> | <u>(3,919)</u> | <u>(4,991)</u> |
| | <u>(72,651)</u> | <u>(31,080)</u> | <u>-</u> | <u>(103,731)</u> |
| Nilai buku bersih | <u>70,790</u> | | | <u>70,430</u> |
| | | | | Net book value |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

| | 2021 | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| Biaya perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Tanah | 3,116 | - | - | 3,116 | Land |
| Bangunan | 2,340 | - | - | 2,340 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 1,602 | - | - | 1,602 | Motor vehicles |
| Perlengkapan umum | 101,697 | 34,686 | - | 136,383 | General equipment |
| | 108,755 | 34,686 | - | 143,441 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | (688) | (117) | - | (805) | Buildings |
| Kendaraan bermotor | (558) | (201) | - | (759) | Motor vehicles |
| Perlengkapan umum | (46,723) | (24,364) | - | (71,087) | General equipment |
| | (47,969) | (24,682) | - | (72,651) | |
| Nilai buku bersih | 60,786 | | | 70,790 | Net book value |

Beban penyusutan sebesar Rp29.083 (2021: Rp23.776) dibebankan pada beban pokok pendapatan, sebesar Rp925 (2021: Rp906) dibebankan pada beban umum dan administrasi, dan sebesar Rp1.072 (2021: nihil) pada beban lain-lain, bersih.

Depreciation expense amounted to Rp29,083 (2021: Rp23,776) was charged to cost of revenue, Rp923 (2021: Rp906) was charged to general and administrative expenses and Rp1,072 (2021: nil) has charged to other expenses, net.

Di tahun 2022, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap - perlengkapan umum ke aset tetap - aset tidak digunakan dalam operasi sebagai hasil dari pengamatan fisik aset tetap.

In 2022, the Group has reclassified fixed assets - general equipments to fixed asset - assets not used in operation as a result from fixed assets physical observation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

7. SEWA

7. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

| | 2022 | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Bangunan | 30,486 | 4,348 | - | 34,834 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 234,884 | 14,982 | - | 249,866 | Motor vehicles |
| Mesin | - | 1,423 | - | 1,423 | Machines |
| | 265,370 | 20,753 | - | 286,123 | |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

7. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

| | 2022 | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | (14,098) | (8,578) | - | (22,676) | Buildings |
| Kendaraan bermotor | (137,641) | (63,832) | - | (201,473) | Motor vehicles |
| Mesin | - | (335) | - | (335) | Machines |
| | (151,739) | (72,745) | - | (224,484) | |
| Nilai buku bersih | 113.631 | | | 61.639 | Net book value |
| | | | | | |
| | 2021 | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Bangunan | 25,209 | 6,282 | (1,005) | 30,486 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 135,899 | 98,985 | - | 234,884 | Motor vehicles |
| | 161,108 | 105,267 | (1,005) | 265,370 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | (6,099) | (7,999) | - | (14,098) | Buildings |
| Kendaraan bermotor | (54,756) | (82,885) | - | (137,641) | Motor vehicles |
| | (60,855) | (90,884) | - | (151,739) | |
| Nilai buku bersih | 100.253 | | | 113.631 | Net book value |

Beban penyusutan sebesar Rp69.823 (2021: Rp88.460) dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp2.922 (2021: Rp2.424) dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounted Rp69,823 (2021: Rp88,460) was charged to cost of revenue and to Rp2,922 (2021: Rp2,424) was charged to general and administrative expenses.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|----------|----------|---------------------|
| Saldo awal | 103,789 | 86,637 | Beginning balance |
| Penambahan | 16,242 | 96,088 | Additions |
| Beban bunga | 5,772 | 11,037 | Interest expense |
| Pembayaran | (73,558) | (89,973) | Payments |
| Saldo akhir | 52,245 | 103,789 | Ending balance |
| Bagian jangka pendek | (36,246) | (67,255) | Current portion |
| Bagian jangka panjang | 15,999 | 36,534 | Non-current portion |

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yaitu berkaitan dengan sewa bangunan dan kendaraan bermotor. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of building and motor vehicle. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| Asosiasi/ Associate | Lokasi/ Location | Aktivitas bisnis/ Business activities | Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | |
|---------------------------------------|---------------------|---|--|---|------|
| | | | | 2022 | 2021 |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") | Jakarta | Penyediaan dan pendistribusian tenaga listrik wilayah pelabuhan/ <i>Supply and distribution of electric power port region</i> | 2013 | 45% | 45% |

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Details of investment in associate is as follows:

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|---------|--------|---------------------------|
| Saldo awal | 54,529 | 49,808 | <i>Beginning balance</i> |
| Dividen yang diumumkan | (1,549) | - | <i>Dividends declared</i> |
| Bagian laba bersih | 1,736 | 4,721 | <i>Share of profit</i> |
| Saldo akhir | 54,716 | 54,529 | <i>Ending balance</i> |

Pada tanggal 6 Juni 2022, EPI membagikan dividen kepada Grup sebesar Rp1.549 atas saldo laba tahun 2021. Grup telah menerima pembayaran dividen tersebut di tahun 2022.

On 6 June 2022, EPI declared dividends to the Group amounted to Rp1,549 related to the 2021 retained earnings. The Group has received the dividends payment in 2022.

Pada tahun 2021 Grup telah menerima sisa pembayaran piutang dividen atas saldo laba tahun 2019 sebesar Rp3.237.

On 2021, The Group has received payment of the remaining dividends receivable related to the 2019 retained earnings amounted to Rp3,237.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarised financial information in associate is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------|----------|--|
| Jumlah aset | 182,775 | 198,257 | <i>Total assets</i> |
| Jumlah liabilitas | (61,185) | (77,082) | <i>Total liabilities</i> |
| Aset bersih | 121,590 | 121,175 | <i>Net assets</i> |
| Jumlah pendapatan | 220,060 | 180,746 | <i>Total revenue</i> |
| Jumlah laba tahun berjalan | 3,903 | 10,433 | <i>Total profit for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | (45) | 57 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 3,858 | 10,490 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi. Manajemen juga meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The associate is recorded by the Group using the equity method. The associate is private entity and there is no quoted market price available for its share.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates. Management also believes that there is no indication of impairment.

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Bonus dan insentif kerja | 65,505 | 63,286 | |
| Gaji dan tunjangan | 19,750 | 6,684 | |
| Lain-lain | <u>2,909</u> | <u>1,735</u> | |
| | <u><u>88,164</u></u> | <u><u>71,705</u></u> | |

*Bonus and incentive
Salaries and allowances
Others*

9. ACCRUED EXPENSES

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh kantor konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 89,086 | 117,973 | |
| Dikurangi: jangka pendek | <u>(12,701)</u> | <u>(16,493)</u> | |
| Jangka panjang | <u><u>76,385</u></u> | <u><u>101,480</u></u> | |

*Present value of obligations
Less: current portion*

Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------|----------------------|------------------------|--|
| Biaya jasa kini | 21,035 | 32,749 | |
| Biaya jasa lalu | (806) | (61,174) | |
| Biaya bunga | 6,982 | 7,331 | |
| Keuntungan aktuarial | <u>(11,829)</u> | <u>-</u> | |
| | <u><u>15,382</u></u> | <u><u>(21,094)</u></u> | |

The amounts recognised in "cost of revenue" and "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:

*Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam “penghasilan komprehensif lain tahun berjalan” adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in “other comprehensive income for the year” are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|--------------|-------------|--|
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | <u>2,064</u> | <u>123</u> | <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i> |

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------|----------------|---|
| Pada awal tahun | 117,973 | 157,544 | <i>At the beginning of the year</i> |
| Biaya jasa kini | 21,035 | 32,749 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa lalu | (806) | (61,174) | <i>Past service cost</i> |
| Biaya bunga | 6,982 | 7,331 | <i>Interest cost</i> |
| Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuari | (13,893) | (123) | <i>Gain from changes in actuarial assumptions</i> |
| Pembayaran imbalan | (39,336) | (18,354) | <i>Benefit paid</i> |
| Pembayaran iuran | <u>(2,869)</u> | <u>-</u> | <i>Contribution paid</i> |
| | <u>89,086</u> | <u>117,973</u> | |

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the independent actuaries were as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------|-------------|---------------|---|
| Tabel mortalita | CSO 58 | CSO 58 | <i>Mortality table</i> |
| Umur pensiun | 56 | 56 | <i>Retirement age</i> |
| Tingkat diskonto: | | | <i>Discount rate:</i> |
| Pegawai non-proyek - Perusahaan | 7.35% | 7.35% | <i>Non-project employee - the Company</i> |
| Pegawai non-proyek - HPI | 7.05% | 6.64% - 6.66% | <i>Non-project employee - HPI</i> |
| Pegawai proyek - NKSO | 6.36% | 7.40% - 7.60% | <i>Project employee - NKSO</i> |
| Pegawai proyek - KSO | 6.20% | 5.85% - 7.40% | <i>Project employee - KSO</i> |
| Tingkat kenaikan gaji: | | | <i>Salary increase rate:</i> |
| Pegawai non-proyek - Perusahaan | 7.12% | 7.02% | <i>Non-project employee - the Company</i> |
| Pegawai non-proyek - HPI | 7.02% | 7.02% | <i>Non-project employee - HPI</i> |
| Pegawai proyek - NKSO | 6.51% | 6.51% | <i>Project employee - NKSO</i> |
| Pegawai proyek - KSO | 6.51% | 6.51% | <i>Project employee - KSO</i> |

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by each region. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the post-employment benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada tahun 2020, PLN melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak. Dalam melakukan studi, PLN telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, PLN menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak adalah CSO-58.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

**10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

In 2020, PLN conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the PLN and subsidiaries employees' and pensioners' mortality profile. In the study, PLN has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, PLN found that the mortality table that best suited the mortality profile of the PLN and subsidiaries employees and pensioners is CSO-58.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

| | Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i> | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i> | | |
|-----------------------|--|--|--|-----------------------------|
| | | Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i> | Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i> | |
| Tingkat diskonto | 1% | Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 9.01%</i> | Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 12.95%</i> | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 14.54%</i> | Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 10.19%</i> | <i>Salary increase rate</i> |

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

| | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> | Antara 1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i> | Antara 2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i> | Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
|-----------------|---|--|--|--|-------------------------|-------------------------|
| Imbalan pensiun | 43,689 | 41,526 | 184,195 | 7,474,145 | 7,743,555 | <i>Pension benefits</i> |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Perusahaan | | | The Company |
| Lebih bayar 2021 | 20,554 | 20,554 | Overpayment 2021 |
| Lebih bayar 2020 | - | 21,069 | Overpayment 2020 |
| Surat Ketetapan Pajak 2017 | 12,655 | - | Tax Assessment Letter 2017 |
| Surat Ketetapan Pajak 2016 | 12,680 | - | Tax Assessment Letter 2016 |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Lebih bayar 2022 | 9,467 | - | Overpayment 2022 |
| Lebih bayar 2021 | 6,536 | 6,168 | Overpayment 2021 |
| Lebih bayar 2020 | - | 7,012 | Overpayment 2020 |
| | <u>61,892</u> | <u>54,803</u> | |
| Pajak lainnya | | | Other taxes |
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 82,156 | 87,299 | Value Added Tax ("VAT") |
| Surat Ketetapan Pajak PPN 2017 | 4,892 | - | Tax Assessment Letter VAT 2017 |
| Surat Ketetapan Pajak lainnya | 122 | - | Other Tax Assessment Letter |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| PPN | - | 294 | VAT |
| Lain-lain | - | 4 | Others |
| | <u>87,170</u> | <u>87,597</u> | |
| Total pajak dibayar dimuka | <u>149,062</u> | <u>142,400</u> | Total prepaid taxes |
| Bagian lancar | - | (4) | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>149,062</u> | <u>142,396</u> | Non-current portion |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Perusahaan | | | The Company |
| 2022 | 1,578 | - | 2022 |
| Pajak lainnya | | | Other taxes |
| Perusahaan | 1,938 | 2,203 | The Company |
| Entitas anak | 3,538 | 1,756 | Subsidiary |
| | <u>5,476</u> | <u>3,959</u> | |
| Total utang pajak | <u>7,054</u> | <u>3,959</u> | Total taxes payable |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| Beban pajak kini | 54,657 | 36,046 | <i>Current tax expense</i> |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | <u>5,888</u> | <u>8,291</u> | <i>Deferred tax expense/(benefit)</i> |
| | <u>60,545</u> | <u>44,337</u> | |

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak | 159,357 | 182,796 | <i>Consolidated profit before tax</i> |
| Laba sebelum pajak - entitas anak | <u>(63,792)</u> | <u>(62,982)</u> | <i>Profit before tax - subsidiary</i> |
| Laba sebelum pajak - Perusahaan | <u>95,565</u> | <u>119,814</u> | <i>Profit before tax - the Company</i> |
| Koreksi fiskal: | | | <i>Fiscal corrections:</i> |
| Sewa | (1,797) | 1,811 | <i>Leases</i> |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 10,146 | 7,361 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Liabilitas kontrak | 1,617 | - | <i>Contract liabilities</i> |
| Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final | (6,384) | (5,941) | <i>Finance income subject to final tax</i> |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | (1,736) | (4,721) | <i>Share of profit in associate</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>115,789</u> | <u>1,678</u> | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Laba fiskal - Perusahaan | <u>213,200</u> | <u>120,002</u> | <i>Taxable income - the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan | 46,904 | 26,400 | <i>Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak | <u>7,753</u> | <u>9,646</u> | <i>Current corporate income tax expense - subsidiary</i> |
| Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian | <u>54,657</u> | <u>36,046</u> | <i>Current corporate income tax expense - consolidation</i> |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows: (continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--------------|-----------------|---|
| Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan | 46,904 | 26,400 | Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company |
| Pajak dibayar dimuka - Perusahaan | | | Prepaid taxes - the Company |
| Pasal 23 | (45,326) | (44,193) | Article 23 |
| Pasal 25 | - | (2,761) | Article 25 |
| Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan | <u>1,578</u> | <u>(20,554)</u> | Under/(over)payment of corporate income tax - the Company |

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------|----------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak | <u>159,357</u> | <u>182,796</u> | Consolidated profit before tax |
| Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 35,058 | 40,215 | Income tax at applicable tax rate |
| Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final | (2,056) | (2,096) | Finance income subject to final tax |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | (382) | (1,039) | Share of profit in associate |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>27,925</u> | <u>7,257</u> | Non-deductible expenses |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | <u>60,545</u> | <u>44,337</u> | Consolidated corporate income tax expenses |

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets are as follows:

| | <u>1 Januari/ January 2022</u> | <u>Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss</u> | <u>Dibebankan ke rugi komprehensif lain/Charged to other comprehensive loss</u> | <u>31 Desember/ December 2022</u> | |
|-----------------------------------|--|---|---|---|------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 25,954 | (5,901) | (454) | 19,599 | Employee benefits obligation |
| Penyusutan aset tetap | 845 | - | - | 845 | Depreciation of fixed assets |
| Liabilitas kontrak Sewa | - | 356 | - | 356 | Contract liabilities |
| | <u>988</u> | <u>(343)</u> | <u>-</u> | <u>645</u> | Leases |
| | <u>27,787</u> | <u>(5,888)</u> | <u>(454)</u> | <u>21,445</u> | |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

| | 1 Januari/ January 2021 | Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss | Dibebankan ke rugi komprehensif lain/Charged to other comprehensive loss | 31 Desember/ December 2021 | |
|-----------------------------------|-------------------------------|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 34,660 | (8,679) | (27) | 25,954 | Employee benefits obligation |
| Penyusutan aset tetap | 845 | - | - | 845 | Depreciation of fixed assets |
| Sewa | 600 | 388 | - | 988 | Leases |
| | <u>36,105</u> | <u>(8,291)</u> | <u>(27)</u> | <u>27,787</u> | |

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax audits

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan HPI sedang dalam proses audit oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2021. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company and HPI are being audited by the DGT regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 16 November 2022, keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp12.680 ditolak oleh DJP. Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Februari 2023.

On 16 November 2022, the Company's objection to the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp12,679 was rejected by DGT. The company has filed an appeal to the Tax Court on 15 February 2023.

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 masing-masing sebesar Rp12.655, Rp4.892 dan Rp122.

On 3 November 2022, the Company filed an objection to SKPKB for the corporate income tax, VAT and income tax article 23 for the fiscal year 2017 amounting to Rp12,655, Rp4,892 and Rp122 respectively.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan banding di atas masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

As at the date of these consolidated financial statements, the above objection and appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

Pengembalian pajak

Tax refunds

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp55.567 atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2020.

During the year ended 31 December 2022, the Group has received tax refunds amounting to Rp55,567 for VAT and corporate income tax for fiscal years 2017 until 2020.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Tax rate

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

| Pemegang saham/Shareholders | Jumlah Saham^{*)}/ Number of shares^{*)} | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount |
|--|---|--|---------------------------|
| PLN | 99,999 | 99.999% | 99,999 |
| Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN") | 1 | 0.001% | 1 |
| | <u>100,000</u> | <u>100.00%</u> | <u>100,000</u> |

^{*)} Dinyatakan dalam nilai penuh/Stated in full amount

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 September 2022, Perusahaan menetapkan pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp138.459. Perusahaan telah membayarkan dividen sepenuhnya pada bulan Desember 2022.

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has not yet established the statutory reserve.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated 8 September 2022, the Company declared distribution of dividends relating to the 2021 net income amounting Rp138,459. The Company fully paid these dividends in December 2022.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN

Grup memisahkan jenis pendapatan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

13. REVENUE

The Group derives the following types of revenue by operating segment:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|
| Operasi dan pemeliharaan: | | | <i>Operation and maintenance:</i> |
| Pelayanan jasa teknik | 1,788,854 | 1,673,627 | <i>Technical services</i> |
| Pelayanan jasa non-teknik | 915,813 | 742,534 | <i>Non-technical services</i> |
| Lain-lain | <u>648,651</u> | <u>617,039</u> | <i>Others</i> |
| | <u>3,353,318</u> | <u>3,033,200</u> | |

Pelayanan jasa teknik meliputi pengawasan penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel, driver, security, janitorial services and other non-technical services.

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------|------------------|------------------|------------------------|
| Pihak berelasi | 3,317,566 | 3,026,475 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | <u>35,752</u> | <u>6,725</u> | <i>Third parties</i> |
| | <u>3,353,318</u> | <u>3,033,200</u> | |

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------------|------------------|------------------|---|
| Jasa tenaga kerja langsung | 2,505,158 | 2,280,802 | <i>Direct labour</i> |
| Kendaraan operasional | 114,839 | 96,098 | <i>Operational vehicles</i> |
| Alat kerja dan material | 77,602 | 79,849 | <i>Tools and materials</i> |
| Subkontraktor | 71,958 | 46,419 | <i>Subcontractor</i> |
| Penyusutan aset hak-guna | 69,823 | 88,460 | <i>Right-of-use assets depreciation</i> |
| Denda operasional | 51,389 | 42,426 | <i>Operational penalty</i> |
| Penyusutan aset tetap | 29,083 | 23,776 | <i>Fixed assets depreciation</i> |
| Pemeliharaan | 19,611 | 8,218 | <i>Maintenance</i> |
| Lain-lain | <u>133,683</u> | <u>89,433</u> | <i>Others</i> |
| | <u>3,073,146</u> | <u>2,755,481</u> | |

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------|---------------|---------------|---|
| Kepegawaian | 62,328 | 57,216 | <i>Personnel</i> |
| Honorarium | 13,073 | 11,999 | <i>Honorarium</i> |
| Pemeliharaan | 4,350 | 3,097 | <i>Maintenance</i> |
| Penyusutan aset hak-guna | 2,922 | 2,424 | <i>Right-of-use assets depreciation</i> |
| Penyusutan aset tetap | 925 | 906 | <i>Fixed assets depreciation</i> |
| Lain-lain | <u>10,899</u> | <u>9,809</u> | <i>Others</i> |
| | <u>94,497</u> | <u>85,451</u> | |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

- a. PLN dan YPK PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of relationships with related parties

- a. PLN and YPK PLN are the shareholders of the Company.
- b. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE").
- c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions with related parties

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with:

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|--|--|--|
| PLN | Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i> | Piutang usaha, piutang non-usaha, utang lain-lain, pendapatan jasa dan denda operasional/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, trade payables, other payables, service revenue and operational penalty</i> |
| BNI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, placement of restricted cash, trade receivables and service revenue</i> |
| Mandiri | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalent</i> |
| BRI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i> |
| BSI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i> |
| ICON | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, trade payables and service revenue</i> |
| PLN Batam | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| IP | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with: (continued)

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|--|--|--|
| PLN EPI | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLNE | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| BAG | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLN PNP | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PLNGG | Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PTPN V | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |
| PT Utama Karya (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i> |

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|---------------|--------------|------------------------------|
| Piutang non-usaha | | | Non-trade receivables |
| PLN | 9,573 | 4,578 | PLN |
| Lainnya | 561 | 815 | Others |
| | <u>10,134</u> | <u>5,393</u> | |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| ICON | 16,264 | 3,779 | ICON |
| Lainnya | 4,601 | 538 | Others |
| | <u>20,865</u> | <u>4,317</u> | |

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Utang lain-lain | | |
| PLN | 5,941 | 940 |
| Lainnya | <u>2,690</u> | <u>326</u> |
| | <u>8,631</u> | <u>1,266</u> |
| Pendapatan jasa | | |
| PLN | 2,925,707 | 2,762,787 |
| ICON | 232,504 | 125,127 |
| PLN Batam | 74,406 | 72,595 |
| IP | 40,936 | 35,963 |
| PLN EPI | 13,722 | 11,426 |
| PLNE | 12,959 | 9,377 |
| PTPN V | 4,894 | - |
| BAG | 4,418 | 2,737 |
| PLN PNP | 3,832 | 4,243 |
| PLNGG | 2,062 | 2,201 |
| Lainnya | <u>2,126</u> | <u>19</u> |
| | <u>3,317,566</u> | <u>3,026,475</u> |
| Denda operasional | | |
| PLN | <u>51,389</u> | <u>42,426</u> |

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antar pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.123 dan Rp6.857.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Other payables | | |
| PLN | 940 | - |
| Others | <u>326</u> | <u>-</u> |
| | <u>1,266</u> | <u>-</u> |
| Service revenue | | |
| PLN | 2,762,787 | 2,762,787 |
| ICON | 125,127 | 125,127 |
| PLN Batam | 72,595 | 72,595 |
| IP | 35,963 | 35,963 |
| PLN EPI | 11,426 | 11,426 |
| PLNE | 9,377 | 9,377 |
| PTPN V | - | - |
| BAG | 2,737 | 2,737 |
| PLN PNP | 4,243 | 4,243 |
| PLNGG | 2,201 | 2,201 |
| Others | <u>19</u> | <u>19</u> |
| | <u>3,026,475</u> | <u>3,026,475</u> |
| Operational penalty | | |
| PLN | <u>42,426</u> | <u>42,426</u> |

Transaction with the related parties are carried out based on contracts between the parties.

Key management compensation

Total compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 were Rp10,123 and Rp6.857, respectively.

All of the remunerations to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp986.361 (2021: Rp970.111). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp239.228 (2021: Rp221.285). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables amounted to Rp986,361 (2021: Rp970,111). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities amounted to Rp239,309 (2021: Rp221,285). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings received at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash is not significant.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha.

Untuk piutang usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|----------------|----------------|
| Kas dan setara kas di bank | | |
| Fitch National | | |
| AA+ | 534,696 | 639,147 |
| AA | 459 | 40,549 |
| A | <u>2</u> | <u>-</u> |
| | <u>535,157</u> | <u>679,696</u> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | |
| Fitch National | | |
| AA+ | <u>147</u> | <u>323</u> |
| Piutang usaha | | |
| Pefindo | | |
| AAA | 275,270 | 213,047 |
| AA+ | 29 | 10 |
| AA- | 1,915 | - |
| BBB+ | 4,894 | - |
| BBB | 132,777 | 66,976 |
| Lainnya | <u>11,252</u> | <u>685</u> |
| | <u>426,137</u> | <u>280,718</u> |

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents in banks, restricted cash and trade receivables.

For trade receivables, the Group assesses the credit risk is minimal as trade receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution.

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------|----------------|
| Cash and cash equivalents in banks | | |
| Fitch National | | |
| AA+ | 534,696 | 639,147 |
| AA | 459 | 40,549 |
| A | <u>2</u> | <u>-</u> |
| | <u>535,157</u> | <u>679,696</u> |
| Restricted cash | | |
| Fitch National | | |
| AA+ | <u>147</u> | <u>323</u> |
| Trade receivables | | |
| Pefindo | | |
| AAA | 275,270 | 213,047 |
| AA+ | 29 | 10 |
| AA- | 1,915 | - |
| BBB+ | 4,894 | - |
| BBB | 132,777 | 66,976 |
| Others | <u>11,252</u> | <u>685</u> |
| | <u>426,137</u> | <u>280,718</u> |

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i> | | | | Jumlah/ Total | |
|--------------------------------|--|--|--|--|------------------|-------------------|
| | Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i> | Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i> | Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i> | Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i> | | |
| 2022 | | | | | | 2022 |
| Utang usaha | 167,669 | - | - | - | 167,669 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 16,405 | - | - | - | 16,405 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2,909 | - | - | - | 2,909 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 38,849 | 17,147 | - | - | 55,996 | Lease liabilities |
| | <u>225,832</u> | <u>17,147</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>242,979</u> | |
| 2021 | | | | | | 2021 |
| Utang usaha | 95,030 | - | - | - | 95,030 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 20,731 | - | - | - | 20,731 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1,735 | - | - | - | 1,735 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 72,362 | 38,090 | - | - | 110,452 | Lease liabilities |
| | <u>189,858</u> | <u>38,090</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>227,948</u> | |

II. Manajemen risiko permodalan

II. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

19. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

19. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Mei 2023.

These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 May 2023.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022

**DRIVING INNOVATIVE
AND DELIVERING
GROWTH**

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh



KANTOR PUSAT - HEAD OFFICE

Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif
Jl. Laboratorium No.1, RW.1
Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran
Kota Jakarta Selatan, 12760
Tel. : (021) 7919 2517
Fax. : (021) 7919 2516

www.haleyorapower.co.id

